CERDAS MENGUASAI PYTHON

CERDAS MENGUASAI PYTHON Dalam 24 Jam

Rolly M. Awangga Informatics Research Center



Kreatif Industri Nusantara

Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN: 978-602-53897-0-2

Editor.

M. Yusril Helmi Setyawan

Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane Khaera Tunnisa Diana Asri Wijayanti

Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2 Bandung 40191 Tel. 022 2045-8529

Email: awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 Email: irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

CONTRIBUTORS		

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indone-

sia, Bandung, Indonesia

CONTENTS IN BRIEF

1	SEJARAH DAN KARAKTERISTIK PYTHON	1
2	Pemrograman Dasar	35
3	Fungsi dan Kelas	163
4	Pengelolaan File CSV	297

DAFTAR ISI

Daftar Gam	bar		X1X
Daftar Tabe	1		xxi
Foreword			xliii
Kata Pengai	ntar		xlv
Acknowledg	gments		xlvii
Acronyms			xlix
Glossary			li
List of Sym	bols		liii
Introduction Rolly Maula		ngga, S.T., M.T.	lv
1 SEJA	ARAH D	AN KARAKTERISTIK PYTHON	1
1.1	Chandi	ra Kirana Poetra	1
	1.1.1	Sejarah python	1
	1.1.2	Instalasi Anaconda	1
	1.1.3	Spyder	2
			ix

1.2	Chapte	r 1 D. Irga B. Naufal Fakhri D4 TI 2C	
	1.2.1	Sejarah Python	2
	1.2.2	Tanggal Rilis Python	3
	1.2.3	Perbedaan Python 2 dengan Python 3	4
	1.2.4	Penggunaan Python di perusahaan dunia	5
	1.2.5	Cara menginstall Anaconda	6
	1.2.6	Cara menggunakan Spyder pada Anaconda	6
	1.2.7	Membuat Hello World di Spyder	7
1.3	Bakti Ç	Pilan Mufid	7
	1.3.1	Resume Sejarah Python	7
	1.3.2	Perbedaan Python 2 dan Python 3	7
	1.3.3	Implementasi dan penggunaan Python pada Perusahaan	8
1.4	Instalas	si	ç
	1.4.1	Cara Pemakaian Script dan interpreter python	9
	1.4.2	Cara Pemakaian spyder termasuk variable explorer	9
1.5	Mencol	ba Python	9
1.6	Identas	i	9
1.7	Resume	e Kaka Kamaludin	9
1.8	Instalas	si	10
	1.8.1	Install Anacaconda	10
	1.8.2	Install Python	10
	1.8.3	Install Python pip	10
1.9	Muham	nmadRezaSyachrani/1174084	10
	1.9.1	Background	10
	1.9.2	Problems	11
	1.9.3	Objective and Contribution	11
	1.9.4	Scoop and Environtment	11
1.10	Instalas	si	11
	1.10.1	Cara Pemakaian Script dan interpreter python	11
	1.10.2	Cara Pemakaian spyder termasuk variable explorer	11
1.11	Mencol	ba Python	11
1.12	Identas	i	12
1.13	AlvanA	Alvanzah/1174077	12
	1.13.1	Background	12
	1.13.2	Problems	13
	1.13.3	Objective and Contribution	13
	1.13.4	Scoop and Environtment	13
1.14	Ilham N	Muhammad Arig	13

			DAFTAR ISI	Хİ	
		1.14.1	Mengenal Python dan Anaconda	13	
	1.15	Cara Pe	emakaian Python	14	
	1.16	Instalas	i Python	14	
	1.17	Indenta	si	14	
	1.18	Difa Al	Fansha	14	
		1.18.1	Resume Sejarah Python	14	
		1.18.2	Perbedaan Python 2 dan Python 3	15	
		1.18.3	Implementasi dan penggunaan Python pada Perusahaan	15	
	1.19	Instalas	i	16	
		1.19.1	Cara Pemakaian Script dan interpreter python	16	
		1.19.2	Cara Pemakaian spyder termasuk variable explorer	16	
	1.20	Mencob	oa Python	16	
	1.21	Identasi	i	16	
	1.22	Nurul I	zza Hamka	17	
	1.23	Instalas	i	18	
	1.24	Mencob	oa Python	19	
	1.25	Identita	S	19	
	1.26	Aulyardha Anindita			
		1.26.1	Sejarah Python	19	
		1.26.2	Perbedaan Python 2 dan Python 3	20	
		1.26.3	Implementasi dan Penggunaan Python di Perusahaan		
			Dunia	20	
		1.26.4	Instalasi	21	
		1.26.5	Proses Instalasi Python	21	
		1.26.6	Proses Instalasi Anaconda	21	
		1.26.7	Cara Pemakaian Script dan Interpreter Python	21	
		1.26.8	Script	21	
		1.26.9	Interpreter Python	22	
		1.26.10	Cara Pemakaian Spyder Termasuk Variable Explorer	22	
		1.26.11	Mencoba Phyton	23	
		1.26.12	Identasi	23	
	1.27	Dini Pe	rmata Putri 1174053	23	
		1.27.1	Background	23	
2	Pemr	ograma	n Dasar	35	
	2.1	_	a Kirana Poetra	35	
	۷.1	2.1.1	Teori	35	
		2.1.2	Praktek	38	

	2.1.3	Keterampilan dan penanganan error	40
2.2		r 2 D. Irga B. Naufal Fakhri D4 TI 2C	40
	2.2.1	Teori Praktikum	40
	2.2.2	Ketrampilan Pemrograman	46
	2.2.3	Ketrampilan Penanganan Error	48
2.3	Bakti Ç	Pilan Mufid	49
	2.3.1	Teori	49
2.4	Fanny S	Shafira Damayanti	54
	2.4.1	Teori	54
	2.4.2	Jenis-Jenis Variable	54
	2.4.3	Cara Menampilkan Kode untuk meminta Input dan	
		output nya	55
	2.4.4	Operator Dasar Aritmatika	55
	2.4.5	Sintax Perulangan	56
	2.4.6	Syntax Kondisi	56
	2.4.7	Jenis error di Python	57
	2.4.8	Cara menggunakan Try Except	57
	2.4.9	Keterampilan Pemrograman	58
	2.4.10	Keterampilan Penaganan Error	59
2.5	Tugas 2	2 Alfadian Owen	60
	2.5.1	Teori	60
2.6	Muham	nmad Abdul Gani Wijaya	60
	2.6.1	Variable Phyton	60
	2.6.2	Input Phyton	61
	2.6.3	Operator Aritmatika Phyton	61
	2.5.2	Keterampilan Pemrograman	64
	2.6.4	Pengulangan Phyton	69
	2.6.5	Kondisi Phyton	69
	2.6.6	Try Except Phyton	70
	2.6.7	Keterampilan Pemograman	70
	2.6.8	Program	70
	2.6.9	Keterampilan Penanganan Error	71
	2.6.10	Program	71
2.7	Tia Nui	r Candida	71
	2.7.1	Jenis Variabel pada Python	71
	2.7.2	Cara Menampilkan Output ke Layar	72
	2.7.3	Operator Dasar Aritmatika	72
	2.7.4	Jenis dan Sintax Perulangan	73

		DAFTAR ISI	XIII
	2.7.5	Cara Memakai Sintax untuk Memilih Kondisi	73
	2.7.6	Jenis Error yang sering ditemui	74
	2.7.7	TryExcept	74
2.8	Nurul I	zza Hamka	75
	2.8.1	Jenis-Jenis Variabel dan Pemakaian Variable di Kode	
		Pyhton:	75
	2.8.2	Tipe String	75
	2.8.3	Tipe List	75
	2.8.4	Tipe Tuple	76
	2.8.5	Kode Untuk Meminta Input Dari User dan Bagaimana	
		Melakukan Output Ke Layar Pada Python?	76
	2.8.6	Operator Dasar Aritmatika, Tambah, Kali, Kurang	
		Bagi dan Bagaimana Mengubah String Ke Integer dan	
		Integer Ke String?	76
	2.8.7	Sintak Perulangan , Jenis-Jenisnya Contoh dan Cara	
		Pakainya Di Python.	77
	2.8.8	Cara Pakai Sintak Untuk Memilih Kondisi dan	
		Bagaimana Contoh Sintak Kondisi Di Dalam Kondisi	78
	2.8.9	Jenis Error Yang Sering Di Temui Di Python Dalam	
		Mengerjakan Sintak Diatas , dan Bagaimana Cara	
		Mengatasinya ?	78
	2.8.10	Cara Memakai Try Except	79
	2.8.11	Keterampilan Pemrograman	79
	2.8.12	Ketrampilan Penanganan Error	81
2.9	Aulyar	dha Anindita	81
	2.9.1	Jenis-jenis Variabel	81
	2.9.2	Bilangan (Number)	81
	2.9.3	String	82
	2.9.4	List	82
	2.9.5	Tuple	83
	2.9.6	Set	83
	2.9.7	Dictionary	83
	2.9.8	Cara Meminta Input Kepada User dan Bagaimana	
		Outputnya	84
	2.9.9	Input	84
	2.9.10	Output	84
	2.9.11	Operator Dasar Aritmetika dan Cara Mengubah String	
		ke Int Begitu Juga Sebaliknya	84

XIV DAFTAR ISI

	2.9.12	Operator Dasar Aritmetika	84
	2.9.13	Cara Mengubah String Ke Int Sebaliknya	85
	2.9.14	Perulangan	85
	2.9.15	While loop	85
	2.9.16	For Loop	86
	2.9.17	Kondisi	86
	2.9.18	If	86
	2.9.19	If else	86
	2.9.20	Elif	87
	2.9.21	Jenis Error	87
	2.9.22	Syntax errors	87
	2.9.23	Runtime errors	87
	2.9.24	Semantic errors	88
	2.9.25	Debugging	88
	2.9.26	Exceptions	88
	2.9.27	Cara Memakai Try Except	88
	2.9.28	Keterampilan Pemrograman	89
	2.9.29	Keterampilan Penanganan Error	91
2.10	Difa Al	Fansha	91
	2.10.1	Teori	91
	2.10.2	Ketrampilan Pemrogaman	94
	2.10.3	Keterampilan Penanganan Error	95
2.11	Ilham N	/Juhammad Ariq	96
	2.11.1	Teori	96
	2.11.2	Ketrampilan Pemrograman	100
	2.11.3	Keterampilan Penanganan Error	101
2.12	Muham	mad Reza Syachrani / 1174084	102
	2.12.1	Teori	102
	2.12.2	Keterampilan Pemrograman	104
	2.12.3	Ketrampilan Penanganan Error	106
2.13	Handi H	Hermawan	106
	2.13.1	Teori	106
	2.13.2	Keterampilan Pemrograman	107
	2.13.3	Keterampilan dan penanganan error	108
2.14	Mochar	nad Arifqi Ramadhan	109
	2.14.1	Variable, pemakaian Variable dan Jenis-Jenis Type data	109
	2.14.2	Ketrampilan Pemrograman	111
	2.14.3	Ketrampilan Penanganan Error	112

		DAFTAR ISI	ΧV
2.15	Fernanc	lo Lorencius Sihite	113
	2.15.1	Variable, pemakaian Variable dan Jenis-Jenis Type data	113
	2.15.2	Ketrampilan Pemrograman	118
	2.15.3	Ketrampilan Penanganan Error	120
2.16	Arrizal	Furqona Gifary	121
	2.16.1	Teori	121
	2.16.2	Praktek	123
	2.16.3	Keterampilan dan penanganan error	125
2.17	Alvan A	Alvanzah/1174077	125
	2.17.1	Teori	125
	2.17.2	Ketrampilan Pemrograman	128
	2.17.3	Ketrampilan Penanganan Error	131
2.18	Kaka K	amaludin	131
2.19	Praktek		135
2.20	Praktek		136
2.21	Advent	Nopele Olansi Damiahan Sihite	136
	2.21.1	Variable, pemakaian Variable dan Jenis-Jenis Type data	137
	2.21.2	Ketrampilan Pemrograman	140
	2.21.3	Ketrampilan Penanganan Error	142
2.22	Advent	nopele olansi damiahan sihite	142
	2.22.1	Teori	142
	2.22.2	Praktek	144
	2.22.3	Keterampilan dan penanganan error	146
2.23	Ainul F	iliaini	146
	2.23.1	Keterampilan pemrograman	151
2.24	Sekar Ja	asmine	154
	2.24.1	Keterampilan Pemrograman	156
2.25	Dini Pe	rmata Putri	156
	2.25.1	sebutkan jenis-jenis variabel dan jelaskan cara	
		pemakaian variabel tersebut dikode phyton	156
	2.25.2	tuliskan bagaimana kode untuk meminta input dari	
		user dan tuliskan bagaimana melakukan output ke layar	158
	2.25.3	tuliskan operator dasar aritmatika, tambah, kali, kurang	
		bagi, dan bagaimana mengubah string ke integer dan	
		integer ke string	158
	2.25.4	tuliskan dan jelaskan sintak untuk perulangan,	
		jenis-jenisnya contoh kode dan cara pakainya di phyton	159

		2.25.5	tuliskan dan jelaskan cara pakai sintak untuk memilih	
			kondisi, dan begaimana contoh sintak kondisi didalam	
			kondisi	159
		2.25.6	tuliskan apa saja jenis error yang sering ditemui	
			di python dalam mengerjakan sintak diatas dan	
			bagaimana cara mengatasinya	160
		2.25.7	tuliskan dan jelaskan cara memakai Try Except	160
3	Funç	gsi dan k	Kelas	163
	3.1	D. Irga	B. Naufal Fakhri	163
		3.1.1	Pemahaman Teori	163
		3.1.2	Keterampilan Pemograman	166
		3.1.3	Ketrampilan Penanganan Error	169
	3.2	Nurul I	zza Hamka 1174062 Teori	169
	3.3	Fanny S	Shafira Damayanti 1174069	174
		3.3.1	Teori	174
		3.3.2	keterampilan pemrograman	176
		3.3.3	penanganan Error	179
	3.4	117405	4 Aulyardha Anindita	179
		3.4.1	Pemahaman Teori	179
		3.4.2	Fungsi	179
		3.4.3	Paket	180
		3.4.4	Kelas, Objek, Atribut, dan Method	180
		3.4.5	Cara Pemanggilan Library Kelas dari Instansiansi	181
		3.4.6	Pemakaian Paket dengan Perintah from dan import	181
		3.4.7	Pemakaian Paket Fungsi	181
		3.4.8	Pemakaian Paket Kelas	181
		3.4.9	Keterampilan Pemrograman	182
		3.4.10	Penanganan Error	185
	3.5	Dini Pe	ermata Putri	185
	3.6	ainul fil	liani	189
	3.7	Chandr	a Kirana Poetra	192
		3.7.1	Pemahaman Teori	192
		3.7.2	Praktek	195
		3.7.3	Praktek	198
	3.8	Sekar J	asmine	198
		3.8.1	Fungsi	198
		3.8.2	Kelas	200

			DAFTAR ISI	xvii
	3.8.3	Pemahanan Teori		201
	3.8.4	Keterampilan Pemrograman		204
3.9	Bakti Q	ilan Mufid		206
	3.9.1	Teori		206
	3.9.2	Ketrampilan Pemrograman		208
	3.9.3	Ketrampilan Penanganan Error		211
3.10	Advent	Nopele Olansi Damiahan Sihite 1174089		212
3.11	Arrizal	Furqona Gifary		218
3.12	Muham	ımad Reza Syachrani / 1174084		225
	3.12.1	Pemahaman Teori		225
	3.12.2	Ketrampilan Pemrograman		228
	3.12.3	Ketrampilan Penanganan Error		231
3.13	Difa Al	Fansha		232
	3.13.1	Jawaban Teori		232
	3.13.2	Jawaban Praktek		233
3.14	Alfadia	n Owen		237
	3.14.1	Teori		237
	3.14.2	Praktek		239
3.15	Muham	ımad Abdul Gani Wijaya		241
3.16	Ilham N	Muhammad Ariq D4TI2C 1174087		247
	3.16.1	Pemahaman Teori		247
	3.16.2	Ketrampilan Pemrograman		249
	3.16.3	Keterampilan Penanganan Error		254
3.17	Alvan A	Alvanzah/1174077		254
	3.17.1	Pemahaman Teori		254
	3.17.2	Ketrampilan Pemrograman		257
	3.17.3	Ketrampilan Penanganan Error		260
3.18	Engelbe	ertus Adiputra Mau Leto/1174078		261
3.19	Tia Nur	· Candida		267
3.20	Mochai	mad Arifqi Ramadhan		273
3.21	Chapter	r 3 Kaka Kamaludin		276
	3.21.1	Teori		276
	3.21.2	Praktek		278
	3.21.3	Praktek		282
3.22	Fernanc	do Lorencius Sihite		282
3.23	Handi I	Hermawan		289
	3.23.1	Pemahaman Teori		289
	3.23.2	Ketrampilan Pemrograman		290

xviii	DAFTAR ISI

		3.23.3 Ketrampilan Penanganan Error	294
4	Peng	gelolaan File CSV	297
	4.1	D. Irga B. Naufal Fakhri	297
		4.1.1 Pemahaman Teori	297
	4.2	Difa Al Fansha	300
		4.2.1 Teori	300
	4.3	Alvan Alvanzah 1174077	302
		4.3.1 Pemahaman Teori	302
	4.4	Arrizal Furqona Gifary	304
	4.5	Dini Permata Putri	306
	4.6	Ainul Filiani	308
	4.7	Sekar Jasmine KH	312
	4.8	Fanny Shafira Damayanti 1174069	313
		4.8.1 Pemahaman Teori	313
Inde	X		317

DAFTAR GAMBAR

1.1	Klik Next	24
1.2	Klik I Agree	24
1.3	Pilih just me saja	25
1.4	Directory tempat anaconda akan diinstalt	25
1.5	Opsi Register	26
1.6	Tunggu hingga selesai	26
1.7	Opsi Tambahan	27
1.8	Finish	27
1.9	Tampilan awal anaconda	28
1.10	IDE Spyder	28
1.11	Menu Console	29
1.12	Tampilan Instalasi 1	29
1.13	Tampilan Instalasi 2	29
		xix

ХX

1.14	Tampilan Instalasi 3	30
1.15	Tampilan Instalasi 4	30
1.16	Tampilan Instalasi 5	30
1.17	Tampilan Instalasi 6	30
1.18	Tampilan Instalasi 7	31
1.19	Tampilan Instalasi 8	31
1.20	Tampilan Instalasi 9	31
1.21	Tampilan awal Anaconda	31
1.22	Tampilan spider	32
1.23	Tampilan new file pada spider	32
1.24	print("Hello World")	32
1.25	Dialog simpan file	32
1.26	Hasil Program	33
2.1	input dan outputnya	60
2.2	operasi aritmatika	61
2.3	contoh loop/pengulangan	62
2.4	contoh syntax kondisi	63
2.5	contoh try except	64

DAFTAR TABEL

Listings

src/Teori.py	35
src/Teori.py	36
src/Teori.py	36
src/teori.py	37
src/teori.py	37
src/teori.py	38
src/1174079.py	38
src/1174079.py	38
src/1174079.py	39
src/1174079.py	40
src/1174079.py	40
src/error.py	40

xxiii

xxiv	LISTINGS

2.1	Contoh kode variable Boolean.	40
2.2	Contoh kode variable String.	40
2.3	Contoh kode variable Integer.	40
2.4	Contoh kode variable Float.	40
2.5	Contoh kode variable Hexadecimal.	41
2.6	Contoh kode variable Complex.	41
2.7	Contoh kode variable List.	41
2.8	Contoh kode variable Tuple.	41
2.9	Contoh kode variable Set.	41
2.10	Contoh kode variable Dictionary.	41
2.11	Contoh kode input dan outputnya.	41
2.12	Contoh kode operasi pertambahan.	42
2.13	Contoh kode operasi pengurangan.	42
2.14	Contoh kode operasi perkalian.	42
2.15	Contoh kode operasi pembagian.	42
2.16	Contoh kode operasi modulus.	42
2.17	Contoh kode operasi perpangkatan.	43
2.18	Contoh kode operasi pembulatan hasil pembagian kebawah.	43
2.19	Contoh kode variable string menjadi integer.	43
2.20	Contoh kode variable integer menjadi string.	43
2.21	Contoh kode penggunaan while loop.	43
2.22	Contoh kode penggunaan for loop.	44
2.23	Contoh kode penggunaan nested loop.	44
2.24	Contoh kode penggunaan if.	44
2.25	Contoh kode penggunaan if else.	44
2.26	Contoh kode penggunaan elif.	44
2.27	Contoh kode penggunaan kondisi di dalam kondisi.	45
2.28	Contoh kode penggunaan try except.	45
src/1	174066.py	46
src/1	174066.py	46
src/1	174066.py	46
src/1	174066.py	47
src/1	174066.py	48

	LISTINGS	xxv
src/1174066.py		48
src/2err_1174066.py		48
src/1174083.py		52
src/1174083.py		52
src/1174083.py		52
src/1174083.py		53
src/1174083_2err.py		54
src/1174069.py		58
src/1174069.py		59
src/err2_1174069.py		59
src/1174071.py		70
src/Gani2.py		71
src/1174062.py		79
src/1174062.py		80
src/1174062.py		81
src/1174062.py		81
src/1174062.py		81

XXVI LISTINGS

src/1174054.py	89
src/1174054.py	90
src/1174054.py	91
src/2err_1174054.py	91
src/1174076.py	94
src/1174076.py	95
src/1174087.py	96
src/1174087.py	97
src/1174087.py	97
src/1174087.py	97
src/1174087.py	98
src/1174087.py	98
src/1174087.py	98
src/1174087.py	99
src/1174087.py	100
src/1174087.py	101
src/1174087.py	101

	LISTINGS	xxvii
src/1174087.py		101
src/2erry_1174087.py		101
src/1174084.py		102
src/1174084.py		103
src/1174084.py		104
src/1174084.py		104
src/1174084.py		105
src/1174084.py		106
src/1174084.py		106
src/2err_1174084.py		106
src/1174074.py		111
src/1174074.py		111
src/1174074.py		111
src/1174074.py		112
src/1174074(2err).py		113
src/1174072.py		118

XXVIII LISTINGS

src/1174072.py	119
src/1174072.py	119
src/1174072.py	119
src/1174072.py	119
src/1174072.py	120
src/2err_1174072.py	120
src/teori.py	121
src/teori.py	122
src/teori_1174070.py	123
src/1174070.py	123
src/1174070.py	123
src/1174070.py	124
src/1174070.py	125
src/1174070.py	125
src/1174070.py	125
src/error_1174070.py	125
src/1174077.py	126
src/1174077.py	127
src/1174077.py	127
src/1174077.py	127

	LISTINGS	xxix
src/1174077.py		127
src/1174077.py		127
src/1174077.py		127
src/1174077.py		128
src/1174077.py		128
src/1174077.py		128
src/1174077.py		129
src/1174077.py		130
src/1174077.py		131
src/2err1174077.py		131
src/1174067_teori.py		132
src/1174067_teori.py		132
src/1174067_teori.py		132
src/1174067_teori.py		133
src/1174067_teori.py		134
src/1174067_teori.py		134
src/1174067_praktek.py		135
src/1174067_praktek.py		136
src/1174067_2err.py		136
src/1174083.py		140
src/1174083.py		140
src/1174083.py		140

XXX LISTINGS

src/1174083.py	140
src/1174083.py	141
src/1174083_2err.py	142
src/Teorii.py	142
src/Teorii.py	143
src/Teorii.py	143
src/Teorii.py	143
src/Teorii.py	144
src/1174089_Teorii.py	144
src/1174089.py	145
src/1174089_errorr.py	146
src/1174073.py	151
src/1174073.py	152
src/1174073.py	153

	LISTINGS	xxxi
3.1 Contoh kode fungsi inputan ke fungsi.		163
3.2 Contoh kode fungsi outputan ke fungsi.		163
3.3 Contoh import package atau library.		164
3.4 Contoh import package atau library.		164
3.5 Contoh package atau library.		165
3.6 Contoh import package atau library.		165
3.7 Contoh import package atau library.		165
3.8 Contoh import package atau library didalam folder.		165
3.9 Contoh import package atau library didalam folder.		165
src/1174066.py		166
src/1174066.py		166
src/1174066.py		166
src/1174066.py		167
src/1174066.py		168
src/main_1174066.py		168
src/main_1174066.py		168
src/main_1174066.py		169
src/1174062.py		170
src/kelas3lib.py		170
src/1174062.py		170
src/1174062.py		171
src/1174062.py		172
src/1174062.py		173
src/1174062.py		174

XXXII LISTINGS

src/1174069/1174069.py	175
src/1174069/1174069.py	175
src/1174069/1174069.py	175
src/1174069/1174069.py	175
src/1174069/1174069.py	176
src/1174069/main_1174069.py	176
src/1174069/main_1174069.py	176
src/1174069/1174069.py	176
src/1174069/1174069.py	177
src/1174069/1174069.py	177
src/1174069/1174069.py	178
src/1174069/main_1174069.py	179
src/1174069/main_1174069.py	179
src/1174069/1174069.py	179
src/1174054/1174054.py	179
src/1174054/1174054.py	180
src/1174054/1174054.py	181
src/1174054/1174054.py	181
src/1174054/main_1174054.py	181
src/1174054/main_1174054.py	181
src/1174054/1174054.py	182
src/1174054/1174054.py	183
src/1174054/1174054.py	183
src/1174054/1174054.py	183
src/1174054/1174054.py	184

	LISTINGS	xxxiii
src/1174054/1174054.py		184
src/1174054/main_1174054.py		185
src/1174054/main_1174054.py		185
src/1174054/1174054.py		185
src/1174079/1174079.py		192
src/1174079/1174079.py		192
src/1174079/1174079.py		193
src/1174079/1174079.py		193
src/1174079/1174079.py		193
src/1174079/1174079.py		194
src/1174079/1174079.py		195
src/1174079/1174079.py		195
src/1174079/1174079.py		196
src/1174079/1174079.py		197
src/1174079/1174079.py		197
src/1174079/1174079.py		197
src/1174079/main.py		197
src/1174079/main.py		198
src/1174079/1174079.py		198
src/1174075.py		204
src/1174075.py		204
src/1174075.py		205
src/1174083.py		206
src/1174083.py		206
src/1174083.py		207

XXXIV LISTINGS

src/1174083.py	207
src/1174083.py	208
src/1174083.py	208
src/1174083.py	208
src/1174083.py	209
src/1174083.py	210
src/1174083/main.py	211
src/1174083/main.py	211
src/1174083.py	212
src/1174089.py	212
src/1174089.py	212
src/1174089.py	213
src/1174089.py	213
src/1174089.py	213
src/1174089.py	214
src/1174089.py	215
src/1174089.py	216
src/1174089.py	217
src/main_advent.py	218
src/main_advent.py	218
src/1174089.py	218
src/1174070.py	218

	LISTINGS	XXXV
src/1174070.py		218
src/1174070.py		219
src/1174070.py		219
src/1174070.py		219
src/1174070.py		220
src/1174070.py		220
src/1174070.py		220
src/1174070.py		221
src/1174070.py		222
src/1174070.py		222
src/1174070.py		222
src/1174070.py		223
src/1174070.py		224
src/1174070.py		224
src/main_1174070.py		224
src/main_1174070.py		224
src/1174070.py		224
3.10 Fungsi sederhana		225
3.11 Library atau paket luas		225
3.12 Cara penggunan Library luas		225
3.13 Kelas Library Menghitung		226
3.14 Cara penggunan kelas Library Menghitung		226
3.15 Contoh kode lain pemakaian paket fungsi from import		227
3.16 Contoh kode pemakaian paket fungsi dimana file librar	ry ada di	
dalam folder		227
3.17 Contoh kode pemakaian paket kelas dimana file library a	ada di dalam	
folder		227
src/1174084/1174084.py		228
src/1174084/1174084.py		229
src/1174084/1174084.py		230
src/1174084/1174084.py		230

XXXVI LISTINGS

src/1174084/1174084.py	230
src/1174084/1174084.py	230
src/1174084/main.py	230
src/1174084/main.py	231
src/1174084/1174084.py	232
src/1174076/kalkulator.py	232
src/1174076/1174076.py	233
src/1174076/1174076.py	233
src/1174076/1174076.py	234
src/1174076/1174076.py	234
src/1174076/1174076.py	234
src/1174076/1174076.py	235
src/1174076/1174076.py	235
src/1174076/1174076.py	235
src/1174076/1174076.py	236
src/1174076/1174076.py	236
src/1174076/1174076.py	236
src/t_1174091.py	237
src/p_1174091.py	237
src/m_1174091.py	237
src/c_1174091.py	237
src/c_1174091.py	238
src/c2_1174091.py	238
src/t_1174091.py	238
src/kalkulator_1174091.py	239
src/t_1174091.py	239
src/c_1174091.py	239
src/c2_1174091.py	239
src/1174091.py	239
src/1174091.py	240
src/1174091.py	241

	LISTINGS	xxxvii
src/1174091.py		241
src/1174071.py		241
src/1174071.py		242
src/1174071.py		243
src/1174071.py		245
src/1174071.py		246
src/main_gani.py		247
src/main_gani.py		247
src/1174071.py		247
src/1174087/3lib.py		247
src/1174087/main.py		248
src/1174087/kelas3lib.py		248
src/1174087/main.py		248
src/1174087/main.py		249
src/1174087/main.py		249
src/1174087/main.py		249
src/1174087/3lib.py		250
src/1174087/3lib.py		250
src/1174087/3lib.py		251
src/1174087/3lib.py		252
src/1174087/3lib.py		252
src/1174087/31ib.py		252

XXXVIII LISTINGS

src/1174087/3lib.py	252
src/1174087/main.py	253
src/1174087/kelas3lib.py	254
src/1174087/3lib.py	254
src/1174077/1174077.py	254
src/1174077/1174077.py	254
src/1174077.py	254
src/1174077/1174077.py	255
src/1174077/1174077.py	256
src/1174077/1174077.py	256
src/1174077/1174077.py	256
src/1174077/1174077.py	257
src/1174077/1174077.py	257
src/1174077/1174077.py	258
src/1174077/1174077.py	259
src/1174077/main.py	260
src/1174077/main.py	260
src/1174077/1174077.py	261
src/1174078.py	262
src/1174078.py	262
src/1174078.py	262
src/1174078.py	263
src/1174078.py	263
src/1174078.py	263

	LISTINGS	xxxix
src/1174078.py		264
src/1174078.py		264
src/1174078.py		265
src/1174078.py		266
src/1174078.py		266
src/1174078.py		266
src/main_engel.py		266
src/main_engel.py		267
src/1174078.py		267
src/1174086.py		268
src/1174086.py		268
src/1174086.py		268
src/1174086.py		269
src/1174086.py		269
src/1174086.py		269
src/1174086.py		270
src/1174086.py		271
src/1174086.py		272
src/1174086.py		273
src/1174074/1174074.py		273
src/1174074.py		273
src/1174074.py		274
src/1174074.py		275

xI LISTINGS

src/1174074.py	275
src/1174074.py	275
src/1174074.py	276
src/main.py	276
src/main.py	276
src/1174074.py	276
src/1174067/1174067PT.py	276
src/1174067/1174067PT.py	277
src/1174067/1174067PT.py	278
src/1174067/1174067PT.py	278
src/1174067/3lib.py	278
src/1174067/3lib.py	279
src/1174067/3lib.py	279
src/1174067/3lib.py	280
src/1174067/3lib.py	281
src/1174067/3lib.py	281
src/1174067/3lib.py	281
src/1174067/main.py	281
src/1174067/main.py	282
src/1174067/main.py	282
src/1174072/1174072.py	282
src/1174072/1174072.py	282
src/1174072/1174072.py	283
3.18 Contoh penggunaan kelas di python.	283
3.19 Contoh penggunaan Objek di python.	283

	LISTINGS	xli
3.20 Contoh penggunaan Atribut di python.		283
3.21 Contoh penggunaan Metode di python.		283
src/1174072/1174072.py		284
src/1174072/1174072.py		285
src/1174072/1174072.py		286
src/1174072/1174072.py		287
src/1174072/main_1174072.py		288
src/1174072/main_1174072.py		288
src/1174072/1174072.py		289
3.22 Jawaban soal No. 1 Ketrampilan Pemrograman.		290
3.23 Jawaban soal No. 2 Ketrampilan Pemrograman.		291
3.24 Jawaban soal No. 3 Ketrampilan Pemrograman.		291
3.25 Jawaban soal No. 4 Ketrampilan Pemrograman.		291
3.26 Jawaban soal No. 5 Ketrampilan Pemrograman.		292
3.27 Jawaban soal No. 6 Ketrampilan Pemrograman.		292
3.28 Jawaban soal No. 7 Ketrampilan Pemrograman.		292
3.29 Jawaban soal No. 8 Ketrampilan Pemrograman.		292
3.30 Jawaban soal No. 9 Ketrampilan Pemrograman.		293
3.31 Jawaban soal No. 10 Ketrampilan Pemrograman.		293
3.32 Jawaban soal No. 11 Ketrampilan Pemrograman.		293
3.33 Jawaban soal No. 12 Ketrampilan Pemrograman.		294
src/1174066.csv		297
src/1174066.csv		298
src/1174066_csv.py		298
src/1174066_csv.py		299
src/1174066_csv.py		299
src/1174066_csv.py		300
src/1174066_csv.py		300

xlii LISTINGS

src/1174070/1174070_csv.py	305
src/1174070/1174070_csv.py	305
src/1174070/1174070_csv.py	306
src/1174070/1174070_csv.py	306
4.1 Contoh Penggunaan CSV.	313

FOREWORD Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan git sekalipun.

R. M. AWANGGA

Bandung, Jawa Barat Februari, 2019

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

ACRONYMS

ACGIH American Conference of Governmental Industrial Hygienists

AEC Atomic Energy Commission

OSHA Occupational Health and Safety Commission SAMA Scientific Apparatus Makers Association

GLOSSARY

git Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus tor-

vald.

bash Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX.

linux Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat oleh Li-

nus Torvald

SYMBOLS

- A Amplitude
- & Propositional logic symbol
- a Filter Coefficient
- B Number of Beats

INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[?].

$$ABCD\mathcal{E}\mathcal{F}\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc}\tag{I.1}$$

SEJARAH DAN KARAKTERISTIK PYTHON

1.1 Chandra Kirana Poetra

1.1.1 Sejarah python

Python merupakan suatu bahasa pemrograman yang terinspirasi dari bahasa pemrograman ABC, bahasa pemrograman ABC inilah yang memengaruhi design dan juga pengembangan dari python. Dibuat oleh Guido Van Rossum pada tahun 1989, python pada awalnya dikembangkan pada tahun 1980an pada saat Guido bekerja di CWI (Centrum voork Wiskunde en Informatica) sebagai programmer yang mengimplementasikan bahasa pemrograman bernama ABC, di sana dia mulai mencari bahasa seperti ABC tapi dengan akses mirip seperti AMOEBA, jadi Guido membuat sendiri bahasa pemrograman sederhana yang bisa menutup celah di ABC. Dan akhirnya pada tahun 1991, versi pertama dari python release ke publik

1.1.2 Instalasi Anaconda

- 1. Pertama anda perlu mendownload terlebih dahulu anacondanya.
- 2. Visi link ini di https://www.anaconda.com/distribution/download-section

- 3. Setelah download anda selesai, buka file yang anda download tadi
- 4. Klik next
- 5. Klik I Agree
- 6. Pilih Just me dan klik next
- 7. Pilih directory tempat anaconda akan diinstal lalu next
- 8. Pilih hanya opsi yang bawah saja
- 9. Tunggu hingga proses selesai lalu next
- 10. Opsi tambahan untuk instal visual studio code, skip saja
- 11. Klik saja finish

1.1.3 Spyder

- 1. Setelah tadi install anaconda, buka aplikasinya.
- Biasanya, spyder sudah terinstall bersamaan dengan anaconda, klik launch pada spyder
- 3. ketika di menu kiri, print("Hellow World") untuk percobaan pertama lalu klik simbo panah hijau untuk run, maka anda akan melihat hasilnya di console
- 4. Output akan dihasilkan di sini

1.2 Chapter 1 | D. Irga B. Naufal Fakhri D4 TI 2C

1.2.1 Sejarah Python

Python adalah bahasa pemrograman interpretatif multiguna dengan filosofi perancangan yang berfokus pada tingkat keterbacaan kode. Python diklaim sebagai bahasa yang menggabungkan kapabilitas, kemampuan, dengan sintaksis kode yang sangat jelas,dan dilengkapi dengan fungsionalitas pustaka standar yang besar serta komprehensif.

Python diciptakan oleh Guido van Rossum di Scitchting Mathematisch Centrum (CWI) di Belanda pada tahun 1990-an. Bahasa python terinspirasi dari bahasa pemrograman ABC dan merupakan kelanjutan dari bahasa tersebut. Nama python sendiri bukan berasal dari nama ular python namun karena Guido adalah penggemar grup komedi Inggris bernama Monty Python. Guido masih menjadi penulis utama untuk python, walaupun python bersifat open source sehingga ribuan orang juga berkontribusi dalam mengembangkan python.

Di tahun 1995, Guido melanjutkan pembuatan python di Corporation for National Research Initiative (CNRI) di Virginia Amerika, dimana dia merilis beberapa versi

dari python. Pada Mei 2000, Guido dan tim Python pindah ke BeOpen.com dan membentuk tim BeOpen PythonLabs. Di bulan Oktober pada tahun yang sama, tim python pindah ke Digital Creation (sekarang menjadi Perusahaan Zope). Pada tahun 2001, dibentuklah Organisasi Python yaitu Python Software Foundation (PSF). PSF merupakan organisasi nirlaba yang dibuat khusus untuk semua hal yang berkaitan dengan hak intelektual Python. Perusahaan Zope menjadi anggota sponsor dari PSF.

1.2.2 Tanggal Rilis Python

Semua versi python yang dirilis bersifat open source. Dalam sejarahnya, hampir semua rilis python menggunakan lisensi GFL-compatible. Berikut adalah versi major dan minor python berikut tanggal rilisnya.

- Python 1.0 Januari 1994
- Python 1.2 10 April 1995
- Python 1.3 12 Oktober 1995
- Python 1.4 25 Oktober 1996
- Python 1.5 31 Desember 1997
- Python 1.6 5 September 2000
- Python 2.0 16 Oktober 2000
- Python 2.1 17 April 2001
- Python 2.2 21 Desember 2001
- Python 2.3 29 Juli 2003
- Python 2.4 30 Nopember 2004
- Python 2.5 19 September 2006
- Python 2.6 1 Oktober 2008
- Python 2.7 3 Juli 2010
- Python 3.0 3 Desember 2008
- Python 3.1 27 Juni 2009
- Python 3.2 20 Februari 2011
- Python 3.3 29 September 2012
- Python 3.4 16 Maret 2014
- Python 3.5 13 September 2015
- Python 3.6 23 Desember 2016

1.2.3 Perbedaan Python 2 dengan Python 3

Pada Python 2 dan Python 3 memiliki kesamaan kapabilitas namun cara penggunaannya berbeda

Print

Pada python2, print lebih seperti statement daripada fungsi

```
print "Saya Belajar Python"

sedangkan pada python3, print digunakan sebagai fungsi

print ("Saya Belajar Python")
```

Pembagian pada Interger

Pada Python 2, semua tipe data angka yang tidak mengandung desimal akan diperlakukan sebagai integer. Terlihat mudah pada awalnya, ketika mencoba untuk membagi kedua integer akan didapatkan tipe data float.

```
3 / 2 = 1.5
```

Python 2 menggunakan floor division atau dibulatkan ke nilai paling rendah misalnya 1.5 jadi 1, 2.6 jadi 2 dan seterusnya. Pada Python 2.7 akan menjadi seperti ini:

```
1 3
2 4
3 x = 3 / 2
4 print a
5 #Output
6 1
```

Untuk desimal maka tambahkan .0 setelah bilangan dan menjadi seperti ini 3.0 / 2.0 untuk mendapatkan hasil 1.5 Pada Python 3, pembagian pada bilangan integer lebih intuitif:

```
a = 3 / 2
print(a)
#Output
1.5
```

Kita juga masih bisa melakukan 3.0 / 2.0 untuk mendapatkan 1.5 namun untuk mendapatkan floor division maka pada Python 3 gunakan //:

```
b = 3 // 2
print(b)
#Output
1
```

Fitur pada Python 3 ini tidak bisa digunakan pada Python 2.7

Dukungan Unicode

Ketika bahasa pemrograman menangani tipe data string (yang mana merupakan sekumpulan karakter), mereka bisa melakukan beberapa cara berbeda sehingga komputer dapat mengubah angka ke huruf dan simbol lain. Python 2 menggunakan alfabet ASCII secara default, sehingga ketika kita mengetik "Halo!" maka Python 2 menangani string sebagai ASCII. Terbatas pada beberapa ratus karakter, ASCII mungkin bukan pilihan yang fleksibel untuk menangani proses encoding terutama yang non English.

Untuk menggunakan unicode yang lebih luwes, mendukung lebih dari 128,000 karakter maka kita harus mengetik u"Halo!", dengan tambahan u di depannya yang mana berarti Unicode.

Python 3 menggunakan Unicode secara default, yang mana menyelamatkan programmer dari tambahan kode lagi, lebih hemat waktu dan mudah untuk diisikan dan ditampilkan. Karena Unicode mendukung berbagai karakter linguistik yang beragam termasuk menampilkan emoji, penggunaan karakter secara default dengan encoding memastikan perangkat mobile didukung oleh program yang kita buat.

Jika kita ingin kode Python 3 kita mendukung Python 2, tambahkan u di depan string.

1.2.4 Penggunaan Python di perusahaan dunia

- Google adalah perusahaan besar yang menggunakan banyak kode Python di dalam mesin pencarinya. Dan mesin pencari google adalah yang paling terkenal di dunia.
- 2. Youtube, situs video terbesar dan terpopuler di dunia, sebagian besar kodenya ditulis dalam bahasa Python.
- 3. Facebook, media sosial terbesar di dunia, menggunakan Tornado, sebuah framework Python untuk menampilkan timeline.
- 4. Instagram, siapa yang tidak kenal. Instagram menggunakan Django, framework python sebagai mesin pengolah sisi server dari aplikasinya.
- 5. Pinterest, banyak menggunakan python untuk membangun aplikasinya.
- Dropbox, barangkali Anda adalah salah seorang pengguna layanan ini. Dropbox menggunakan python baik di sisi server maupun di sisi pengguna layanannya.
- 7. Quora, salah satu situs tanya jawab terbesar di dunia, dibangun menggunakan Python.
- 8. NASA, badan antariksa Amerika ini menggunakan Python untuk bidang sainsnya.
- 9. NSA, badan mata mata Amerika banyak menggunakan Python untuk analisa kriptografi dan intelijen

- 10. Blender, Maya, software pembuat animasi 3D terkenal, menggunakan Python sebagai salah satu bahasa skrip pemrogramannya.
- 11. Raspberry Pi, komputer mini yang banyak digunakan sebagai mikrokontroller, menggunakan Python sebagai bahasa utamanya.
- 12. ESRI, produsen terkenal pembuat software pemetaan GIS banyak menggunakan Python di produknya.

Untuk lebih lengkapnya bisa mengunjungi www.python.org/about/success/

1.2.5 Cara menginstall Anaconda

- 1. Pastikan anda telah menginstall python dan anda mengetahui versi dari python yang telah anda install
- 2. Download Anaconda dari website www.anaconda.com/distribution
- 3. pilih sesuai dengan versi python anda, jika versi anda python3 maka pilih python3
- 4. Setelah itu buka file yang telah anda download
- 5. Setelah muncul gambar dibawah ini, tekan next
- 6. Baca license agreement lalu tekan 'I Agree'
- Setelah itu pilih mau diinstall pada user yang sedang anda pakai atau kesemua user, direkomendasikan untuk memilih just me yaitu hanya user yang sedang dipakai saja
- 8. Catat tempat dimana anda akan menginstall anaconda, lalu tekan 'Next'
- 9. Setelah itu anda diberi pilihan, direkomendasikan untuk tidak mengubah pilihan tersebut, lalu tekan 'Install'
- Tunggu sampai instalasi selesai
- 11. Setelah selesai tekan 'Next'
- 12. Setelah itu ada opsi untuk memilih untuk meinstall visual studio code, jika anda berminat klik 'Install VSCode' jika tidak tekan 'Skip'
- 13. Tekan 'Finish' untuk menyelesaikan instalasi

1.2.6 Cara menggunakan Spyder pada Anaconda

Pertama buka aplikasi Anaconda sampai muncul seperti ini Setelah itu tekan Launch dibawah logo Spyder Tunggu sampai muncul seperti ini

1.2.7 Membuat Hello World di Spyder

Setelah membuka spyder seperti gambar di section sebelumnya tekan menu File lalu klik New File atau bisa menggunakan kombinasi tombol Ctrl + N sampai muncul seperti ini

Karena kita menggunakan Python3.7 maka kita menggunakan funsi print() untuk memunculkan teks Hello World yang akan kita buat, tuliskan print("Hello World") pada teks editor di Spyder

setelah itu tekan tombol play berwarna hijau diatas, karena kita belum save file yang kita buat maka akan muncul dialog simpan file, pilih tempat dan nama file yang akan disimpan contohnya helloworld.py

setelah itu tekan run maka hasil dari program yang kita buat tadi ada dibagian console yang berada di pinggir kanan bawah

1.3 Bakti Qilan Mufid

1.3.1 Resume Sejarah Python

Bahasa pemrograman Python dirilis pertama kali oleh Guido van Rossum di tahun 1991, yang sudah dikembangkan sejak tahun 1989. Awal pemilihan nama Python tidak secara langsung berasal dari nama ular piton, tapi sebuah acara humor di BBC pada era 1980an dengan judul "Monty Python's Flying Circus". Monty Python adalah kelompok lawak yang membawakan acara tersebut. Kebetulan Guido van Rossum adalah penggemar dari acara ini. Pada tahun 1994, Python 1.0 dirilis, yang diikuti dengan Python 2.0 pada tahun 2000. Python 3.0 keluar pada tahun 2008.

1.3.2 Perbedaan Python 2 dan Python 3

1.3.2.1 Python 2

Dipublikasikan pada akhir tahun 2000, Python 2 dinilai lebih transparan dan inklusif untuk pengembangan software ketimbang versi sebelumnya. Hal ini didukung dengan adanya PEP – Python Enhancement Proposal, sebuah spesifikasi teknis yang menjadi tuntunan informasi untuk penggunanya dan menggambarkan fitur baru pada Python itu sendiri. Sebagai tambahan, Python 2 dilengkapi dengan berbagai fitur programatikal seperti cycle-detecting garbage collector untuk mengotomasi manajemen memori, peningkatan dukungan untuk Unicode, list comprehension untuk membuat sebuah list berdasarkan list yang sudah ada. Unifikasi pada tipe data Python dan class ke satu hirarki terjadi pada rilis Python 2.2

1.3.2.2 Python 3

Python 3 diharapkan sebagai masa depan Python dan merupakan versi yang saat tulisan ini dibuat masih aktif dikembangkan. Python 3 sendiri adalah versi dengan

banyak perubahan yang dirilis akhir tahun 2008. Fokus dari Python 3 itu sendiri adalah untuk melakukan perapian pada codebase dan menghapuskan duplikasi (redundancy). Perubahan terbesar pada Python 3 termasuk memasukkan statemen print ke dalam built-in function. Awalnya, Python 3 mengalami hambatan pada pengadopsiannya. Itu akibat dari tidak adanya backwards compatibility dengan Python 2. Hal ini membuat pengguna Python sangat berat hati untuk pindah ke versi 3 ini. Tambahannya, banyak sekali library yang hanya tersedia untuk Python 2., tapi setelah tim pengembangan di balik Python 3 telah berulang kali menjelaskan bahwa dukungan terhadap Python 2 akan segera dihentikan, dan semakin banyak libary disalin ke Python 3, maka penerapan Python 3 semakin lama semakin meningkat.

1.3.3 Implementasi dan penggunaan Python pada Perusahaan

daftar berikut adalah beberapa perusahaan yang menggunakan Python, diantaranya:

- Google adalah perusahaan besar yang menggunakan banyak kode Python di dalam mesin pencarinya. Dan mesin pencari google adalah yang paling terkenal di dunia.
- 2. Youtube, situs video terbesar dan terpopuler di dunia, sebagian besar kodenya ditulis dalam bahasa Python.
- 3. Facebook, media sosial terbesar di dunia, menggunakan Tornado, sebuah framework Python untuk menampilkan timeline.
- 4. Instagram, siapa yang tidak kenal. Instagram menggunakan Django, framework python sebagai mesin pengolah sisi server dari aplikasinya.
- 5. Pinterest, banyak menggunakan python untuk membangun aplikasinya.
- Dropbox, barangkali Anda adalah salah seorang pengguna layanan ini. Dropbox menggunakan python baik di sisi server maupun di sisi pengguna layanannya.
- 7. Quora, salah satu situs tanya jawab terbesar di dunia, dibangun menggunakan Python.
- 8. NASA, badan antariksa Amerika ini menggunakan Python untuk bidang sainsnya.
- 9. NSA, badan mata mata Amerika banyak menggunakan Python untuk analisa kriptografi dan intelijen.
- 10. Blender, Maya, software pembuat animasi 3D terkenal, menggunakan Python sebagai salah satu bahasa skrip pemrogramannya.
- 11. Raspberry Pi, komputer mini yang banyak digunakan sebagai mikrokontroller, menggunakan Python sebagai bahasa utamanya.

1.4 Instalasi

1.4.1 Cara Pemakaian Script dan interpreter python

1.4.2 Cara Pemakaian spyder termasuk variable explorer

1.5 Mencoba Python

Untuk memulai suatu pemrograman, kita akan awali dengan membuat sebuah hello world. Di Python, cukup mudah untuk membuat sebuah hello world. Silahkan buat sebuah file dengan nama helloworld.py kemudian buat kode berikut di dalam file tersebut:

```
print "Hello world..."
```

Sekarang mari kita eksekusi file tersebut di konsol dengan perintah berikut: python helloworld.py

Hello world...

1.6 Identasi

Ketika menulis kode program Python perlu memperhatikan indentasi, karena kode program Python distrukturkan berdasarkan indentasi. Kode program yang berada pada sisi kiri yang sama maka dibaca sebagai satu blok, untuk membuat sub blok maka cukup dengan memberikan jarak spasi atau tab ke kanan. Soal indentasi ini akan lebih jelas ketika pembahasan tentang pencabangan, perulangan, fungsi, class, dan materi yang lain yang membutuhkan penulisan kode program bersarang. Contohnya adalah sebagai berikut: import sys

```
if len(sys.argv); 2:
print("Harap memasukkan argumen.")
sys.exit(1)
```

1.7 Resume | Kaka Kamaludin

Python dibuat oleh Guido van Rossum yang dirilis pertama kali pada tahun 1992, 'python 1.0' dirilis pada januari 1994 dan versi terakhir yang ini dirilis saat ini adalah 'Python 3.7' pada 27 Juni 2018. Nama Python sendiri diambil dari acara televisi Monty Python's Flying Circus. Python mendukung multi paradigma pemrograman. pengembangan Python masih dilakukan oleh Team Guido dan

Python Software Foundation sebagai pemegang hak cipta intelektual Python sejak versi 2.1 . perbedaan antara python2 dan python3 contohnya pada statement print, pada python2 :

```
print "Hello World"
sedangkan pada python3:
print ("Hello World")
```

1.8 Instalasi

1.8.1 Install Anacaconda

- 1. Download Anaconda3 https://www.anaconda.com/distribution/
- 2. 'bash Anaconda3-2018.12-Linux-x86-64.sh
- 3. review license agreement
- 4. agree license agreement, text 'yes'
- 5. lokasi install default di /root/anaconda3
- 6. tambahkan lokasi di /root/.bashrc, text 'yes'
- 7. selesai

1.8.2 Install Python

- 1. apt-get install python3
- 2. selesai

1.8.3 Install Python pip

- 1. apt-get install python3-pip
- 2. selesai

1.9 MuhammadRezaSyachrani/1174084

1.9.1 Background

Python merupakan salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi (high level language) yang dikembangkan oleh Guido van Rossum pada tahun 1989 dan diperkenalkan untuk pertama kalinya pada tahun 1991 di Scitchting Mathematisch Centrum (CWI). Python dirancang untuk memberikan kemudahan bagi programmer melalui segi efisiensi waktu, kemudahan dalam pengembangan dan kompatibilitas dengan

sistem. Python bisa digunakan untuk membuat aplikasi standalone (berdiri sendiri) dan pemrograman script (scripting programming).

Python adalah bahasa pemrograman interpretatif multiguna dengan filosofi perancangan yang berfokus pada tingkat keterbacaan kode. Python diklaim sebagai bahasa yang menggabungkan kapabilitas, kemampuan, dengan sintaksis kode yang sangat jelas, dan dilengkapi dengan fungsionalitas pustaka standar yang besar serta komprehensif. Sisi utama yang membedakan Python dengan bahasa pemrograman lain adalah dalam hal aturan penulisan kode program. Programmer yang menggunakn selain python dapat dibingungkan dengan aturan indentasi, tipe data, tuple, dan dictionary. Python memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan bahasa lain terutama dalam hal penanganan modul, ini yang membuat beberapa programmer menyukai python. Selain itu python merupakan salah satu produk yang opensource, free, dan multiplatform.

1.9.2 Problems

Bagaimana cara mengimplementasikan bahasa pemrograman python

1.9.3 Objective and Contribution

1.9.3.1 Objective

Dapat mengimplementasikan bahasa pemrograman python

1.9.3.2 Contribution

 Dapat membangun suatu aplikasi dan alat yang mengimplementasikan bahasa pemrograman python

1.9.4 Scoop and Environtment

Menginplementasikan Python dalam pemrograman

1.10 Instalasi

1.10.1 Cara Pemakaian Script dan interpreter python

1.10.2 Cara Pemakaian spyder termasuk variable explorer

1.11 Mencoba Python

Untuk memulai suatu pemrograman, kita akan awali dengan membuat sebuah hello world. Di Python, cukup mudah untuk membuat sebuah hello world. Silahkan buat sebuah file dengan nama helloworld.py kemudian buat kode berikut di dalam file tersebut:

```
print "Hello world..."
```

Sekarang mari kita eksekusi file tersebut di konsol dengan perintah berikut: python helloworld.py

Hello world...

1.12 Identasi

Ketika menulis kode program Python perlu memperhatikan indentasi, karena kode program Python distrukturkan berdasarkan indentasi. Kode program yang berada pada sisi kiri yang sama maka dibaca sebagai satu blok, untuk membuat sub blok maka cukup dengan memberikan jarak spasi atau tab ke kanan. Soal indentasi ini akan lebih jelas ketika pembahasan tentang pencabangan, perulangan, fungsi, class, dan materi yang lain yang membutuhkan penulisan kode program bersarang. Contohnya adalah sebagai berikut: import sys

```
if len(sys.argv); 2:
print("Harap memasukkan argumen.")
sys.exit(1)
```

1.13 AlvanAlvanzah/1174077

1.13.1 Background

Python adalah bahasa pemrograman interpretatif multiguna dengan filosofi perancangan yang berfokus pada tingkat keterbacaan kode. Python diklaim dijadikan bahasa yang menggabungkan kapabilitas, kesanggupan, dengan sintaksis kode yang sangat jelas, dan dilengkapi dengan fungsionalitas pustaka standar yang besar serta komprehensif.

Python adalah bahasa pemrograman yang bersifat open source. Bahasa pemrograman ini dioptimalisasikan untuk software quality, developer productivity, program portability, dan component integration. Python telah digunakan untuk mengembangkan berbagai macam perangkat lunak, seperti internet scripting, systems programming, user interfaces, product customization, numberic programming dll. Python saat ini telah menduduki posisi 4 atau 5 bahasa pemrograman paling sering digunakan di seluruh dunia. Menggunakan alat pihak ketiga, kode Python dapat dikemas ke dalam program yang dapat dieksekusi mandiri. Penerjemah python tersedia untuk banyak sistem operasi.

1.13.2 Problems

Bagaimana cara agar memahami bahasa pemrograman python

1.13.3 Objective and Contribution

1.13.3.1 Objective

Dapat memahami bahasa pemrograman Python

1.13.3.2 Contribution

Dapat mengimplementasikan bahasa pemrograman python

1.13.4 Scoop and Environtment

Mempelajari tentang bahasa pemrograman python

1.14 Ilham Muhammad Ariq

1.14.1 Mengenal Python dan Anaconda

1. SEJARAH PYTHON

Pyhton dikembangkan pada tahun 1990 oleh Guido van Rossum di CWI Amsterdam sebagai kelanjutan dari bahasa pemrograman ABC.

Tahun 1995, Guido pindah ke CNRI di Virginia Amerika sambil terus melanjutkan pengembangan Python. Versi terakhir yang dikeluarkan adalah 1.6. Tahun 2000, Guido dan para pengembang inti Python pindah ke BeOpen.com yang merupakan sebuah perusahaan komersial dan membentuk BeOpen PythonLabs. Python 2.0 dikeluarkan oleh BeOpen. Setelah mengeluarkan Python 2.0, Guido dan beberapa anggota tim PythonLabs pindah ke DigitalCreations.

Saat ini pengembangan Python terus dilakukan oleh sekumpulan pemrogram yang dikoordinir Guido dan Python Software Foundation. Python Software Foundation adalah sebuah organisasi non-profit yang dibentuk sebagai pemegang hak cipta intelektual Python sejak versi 2.1 dan dengan demikian mencegah Python dimiliki oleh perusahaan komersial. Saat ini distribusi Python sudah mencapai versi 2.7.14 dan versi 3.6.3

Nama Python dipilih oleh Guido sebagai nama bahasa ciptaannya karena kecintaan Guido pada acara televisi Monty Python's Flying Circus.

2. PERBEDAAN PYTHON 2 DAN 3

Python versi 2 merupakan versi yang banyak digunakan saat ini, baik dilingkungan produksi dan pengembangan.Sementara Python versi 3 adalah pengembangan lanjutan dari versi 2. Python 3 memiliki lebih banyak fitur dibandingkan Python 2. Untuk membuka Python 2 kita hanya menggunakan perintah python saja, sedangkan Python 3 menggunakan perintah python3.

1.15 Cara Pemakaian Python

Untuk menuliskan script Python, cukup buka terminal yang ingin digunakan misalkan cmd dan ketikan pyhton contoh syntax dasar Hello word

```
ketikan :
print('hello word')
outputnya :
hello word
```

1.16 Instalasi Python

- 1. Download file python terlebih dahulu
- 2. Kemudian install file yg telah didownload
- Pilih saja 'Install for all users' agar bisa dipakai untuk semua user di komputernya
- 4. Tentukan lokasi python akan diinstal, kemudian klik next.
- 5. Pada tahapan ini, kita akan menentukan fitur-fitur yang akan diinstal. Jangan lupa untuk mengaktifkan 'Add python.exe to path' agar perintah python dikenali pada CMD (Command Prompt).

1.17 Indentasi

Python memanfaatkan indentasi untuk membuka/menutup fungsi tersebut. jika melakukan coding dengan notepad++. Pada notepad++ setting perintah Tab menjadi indentasi 4 karakter spasi , dengan memilih Setting -¿ Preferences ceklist box Replace by Space dengan Tab Size = 4.Dengan begitu yang tinggal mengklik 'Tab' pada keyboard untuk melakukan indentasi kedalam, tanpa harus mengisi dengan spasi sebanyak 4 kali.

1.18 Difa Al Fansha

1.18.1 Resume Sejarah Python

Bahasa pemrograman Python dirilis pertama kali oleh Guido van Rossum di tahun 1991, yang sudah dikembangkan sejak tahun 1989. Awal pemilihan nama Python tidak secara langsung berasal dari nama ular piton, tapi sebuah acara humor di BBC pada era 1980an dengan judul "Monty Python's Flying Circus". Monty Python adalah kelompok lawak yang membawakan acara tersebut. Kebetulan Guido van Rossum adalah penggemar dari acara ini. Pada tahun 1994, Python 1.0 dirilis, yang diikuti dengan Python 2.0 pada tahun 2000. Python 3.0 keluar pada tahun 2008.

1.18.2 Perbedaan Python 2 dan Python 3

1.18.2.1 Python 2

Dipublikasikan pada akhir tahun 2000, Python 2 dinilai lebih transparan dan inklusif untuk pengembangan software ketimbang versi sebelumnya. Hal ini didukung dengan adanya PEP – Python Enhancement Proposal, sebuah spesifikasi teknis yang menjadi tuntunan informasi untuk penggunanya dan menggambarkan fitur baru pada Python itu sendiri. Sebagai tambahan, Python 2 dilengkapi dengan berbagai fitur programatikal seperti cycle-detecting garbage collector untuk mengotomasi manajemen memori, peningkatan dukungan untuk Unicode, list comprehension untuk membuat sebuah list berdasarkan list yang sudah ada. Unifikasi pada tipe data Python dan class ke satu hirarki terjadi pada rilis Python 2.2

1.18.2.2 Python 3

Python 3 diharapkan sebagai masa depan Python dan merupakan versi yang saat tulisan ini dibuat masih aktif dikembangkan. Python 3 sendiri adalah versi dengan banyak perubahan yang dirilis akhir tahun 2008. Fokus dari Python 3 itu sendiri adalah untuk melakukan perapian pada codebase dan menghapuskan duplikasi (redundancy). Perubahan terbesar pada Python 3 termasuk memasukkan statemen print ke dalam built-in function. Awalnya, Python 3 mengalami hambatan pada pengadopsiannya. Itu akibat dari tidak adanya backwards compatibility dengan Python 2. Hal ini membuat pengguna Python sangat berat hati untuk pindah ke versi 3 ini. Tambahannya, banyak sekali library yang hanya tersedia untuk Python 2., tapi setelah tim pengembangan di balik Python 3 telah berulang kali menjelaskan bahwa dukungan terhadap Python 2 akan segera dihentikan, dan semakin banyak libary disalin ke Python 3, maka penerapan Python 3 semakin lama semakin meningkat.

1.18.3 Implementasi dan penggunaan Python pada Perusahaan

daftar berikut adalah beberapa perusahaan yang menggunakan Python, diantaranya:

- Google adalah perusahaan besar yang menggunakan banyak kode Python di dalam mesin pencarinya. Dan mesin pencari google adalah yang paling terkenal di dunia.
- 2. Youtube, situs video terbesar dan terpopuler di dunia, sebagian besar kodenya ditulis dalam bahasa Python.
- 3. Facebook, media sosial terbesar di dunia, menggunakan Tornado, sebuah framework Python untuk menampilkan timeline.
- 4. Instagram, siapa yang tidak kenal. Instagram menggunakan Django, framework python sebagai mesin pengolah sisi server dari aplikasinya.
- 5. Pinterest, banyak menggunakan python untuk membangun aplikasinya.

- Dropbox, barangkali Anda adalah salah seorang pengguna layanan ini. Dropbox menggunakan python baik di sisi server maupun di sisi pengguna layanannya.
- Quora, salah satu situs tanya jawab terbesar di dunia, dibangun menggunakan Python.
- NASA, badan antariksa Amerika ini menggunakan Python untuk bidang sainsnya.
- 9. NSA, badan mata mata Amerika banyak menggunakan Python untuk analisa kriptografi dan intelijen.
- 10. Blender, Maya, software pembuat animasi 3D terkenal, menggunakan Python sebagai salah satu bahasa skrip pemrogramannya.
- 11. Raspberry Pi, komputer mini yang banyak digunakan sebagai mikrokontroller, menggunakan Python sebagai bahasa utamanya.

1.19 Instalasi

1.19.1 Cara Pemakaian Script dan interpreter python

1.19.2 Cara Pemakaian spyder termasuk variable explorer

1.20 Mencoba Python

Untuk memulai suatu pemrograman, kita akan awali dengan membuat sebuah hello world. Di Python, cukup mudah untuk membuat sebuah hello world. Silahkan buat sebuah file dengan nama helloworld.py kemudian buat kode berikut di dalam file tersebut:

```
print "Hello world..."
```

Sekarang mari kita eksekusi file tersebut di konsol dengan perintah berikut: python helloworld.py

Hello world...

1.21 Identasi

Ketika menulis kode program Python perlu memperhatikan indentasi, karena kode program Python distrukturkan berdasarkan indentasi. Kode program yang berada pada sisi kiri yang sama maka dibaca sebagai satu blok, untuk membuat sub blok maka cukup dengan memberikan jarak spasi atau tab ke kanan. Soal indentasi ini

akan lebih jelas ketika pembahasan tentang pencabangan, perulangan, fungsi, class, dan materi yang lain yang membutuhkan penulisan kode program bersarang. Contohnya adalah sebagai berikut: import sys

```
if len(sys.argv); 2:
print("Harap memasukkan argumen.")
sys.exit(1)
```

1.22 Nurul Izza Hamka

1.22.0.1 Resume Sejarah Python Python merupakan bahasa pemrograman yang bersifat interpretative. Python dikembangkan oleh Guido Van Rossum pada tahun 1990 di CWI, Amsterdam sebagai kelanjutan dari Bahasa pemrograman ABC. Nama Python dipilih oleh Guido sebagai nama bahasa ciptaanya karena kecintaannya pada televisi Monthy Python's Flying Circus. Sekarang, distribusi python sudah mencapai versi 2.6.1 sampai dengan 3.0.

Pada tahun 1995 Guido pindah ke CNRI di Virginia Amerika sambil terus melanjutkan pengembangan Python. Versi terakhir yang dikeluarkan adalah 1.6. Tahun 2000, setelah itu Guido dan timnya berpindah lagi ke BeOpen.com dan dari sini mereka mengeluarkan Python versi 2.0.

Sampai sekarang pengembangan python terus dilakukan oleh pada pemrogram yang diambil alih oleh Guido dan juga Python Softwa re Foundation.

1.22.0.2 Perbedaan Python 2 dan 3 Python versi 2 merupakan versi yang dikembangkan pada tahun 2000 dan yang paling banyak digunakan saat ini, baik dilingkungan produksi dan pengembangan, dan untuk membuka python 2 ini tinggal ketik python.

Sementara Python versi 3 adalah pengembangan lanjutan dari versi 2, yang terakhir rilis pada tahun 2008. Python 3 memiliki lebih banyak fitur dibandingkan Python 2, versi 3 ini ketika akan dibuka maka akan menggunakan perintah python3. Perubahan terbesar pada Python 3 termasuk memasukkan statemen print ke dalam built-in function.

Adapun perbedaan dari segi print:

Untuk Pyton 2 ketikkan menginput tidak menggunakan kurung biasa, namun pakek kurung juga bias dan dia menghasilkan atau mencetak satu baris. Sedangkan untuk python 3 harus menggunakan tanda kurung dan juga akan menghasilkan atau mencetak satu baris.

1.22.0.3 *Implementasi Python Di Perusahaan Dunia* Ada beberapa perusahan terkenal dunia yang menggunakan bahasa Python, yaitu :

- 1. Google adalah perusahaan besar yang menggunakan banyak kode Python di dalam mesin pencarinya.
- 2. Youtube, situs video terbesar dan terpopuler di dunia, sebagian besar kodenya ditulis dalam bahasa Python.
- 3. Dropbox, menggunakan python baik di sisi server maupun di sisi pengguna layanannya.
- 4. ESRI, produsen terkenal pembuat software pemetaan GIS banyak menggunakan Python di produknya.
- 5. NASA, badan antariksa Amerika ini menggunakan Python untuk bidang sainsnya.

1.23 Instalasi

1.23.0.1 Instalasi Python Cara Install Python di Windows

- 1. Unduh Python versi 3.7,
- 2. Buka file Python yang sudah di unduh,
- 3. Sebelum install pilih atau centang 'Add Python to PATH' di ujung kiri bawah
- 4. Pilih user, ada baiknya pilih 'Install For All Users' agak dapat di gunakan oleh semua user komputer,
- 5. Pilih Lokasi untuk menyimpan aplikasi Python,
- 6. Kemudian Next untuk melanjutkan,
- 7. Install untuk aplikasi Python Finish.

1.23.0.2 Instalasi Anaconda Cara Install Python di Windows

- 1.Download aplikasi Anaconda di Windows,
- 2. Buka file Anaconda yang sudah di unduh,
- 3. Klik 'I Agree' pada perjanjian Lisensi,
- 4.Pilih user, ada baiknya pilih 'All Users' agak dapat di gunakan oleh semua user komputer,
- 5. Pilih Lokasi untuk menyimpan aplikasi Anaconda,
- 6. Ketika muncul dua pilihan, cukup centang 'Register Anaconda',
- 7.Install untuk Anaconda Complete.

1.23.0.3 Script dan Interpreter Phyton Menggunakan Interpreter Python:

- 1. Jalankan interpreter. Buka Command Prompt, ketik python pada prompt dan tekan Enter. jika Python telah berhasil makan akan muncul tanda seperti ini $(\dot{\iota}\dot{\iota}\dot{\iota}\dot{\iota})$.
- 2. Untuk menampilkan bantuan informasi kita dapat menggunakan perintah help()dan dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan help(int). Kedua adalah dengan mengetikan perintah help() didalam interpreter yang akan merubah mode interpreter '¿¿¿' menjadi mode 'help¿'.
- **1.23.0.4 Pemakaian Spyder Variable explorer** Explorer Variabel menunjukkan konten namespace, Variable Explorer Spyder menawarkan dukungan bawaan untuk mengedit daftar, string, dan kamus. Variable Explorer memiliki editor khusus,

seperti:

- Integers
- Floats
- Complex numbers
- Strings

1.24 Mencoba Python

Membuat file lat1.py menggunakan teks Editor, kemudian ketikkan 'Hello Word!'. setelah itu simpan filelat1.py dan run menggunakan terminal.

1.25 Identitas

1.25.0.1 Identitas dan Cara Menanganinya Exceptions berbeda dengan syntax error. Ketika tidak menangani exceptions dengan tepat, program-nya akan keluar secara paksa karena dia tidak tahu apa yang perlu dilakukan dalam kasus tersebut. Menangani banyak exception menggunakan satu klausa except dengan melwatkan exception tersebut ke klausa sebagai sebuah tuple.

1.26 Aulyardha Anindita

1.26.1 Sejarah Python

Python adalah bahasa pemrograman yang mendukung multi paradigma pemrograman seperti pada pemrograman berorientasi objek, pemrograman imperatif, dan pemrograman fungsional. Python juga pada umumnya digunakan sebagai bahasa skrip walaupun pada praktiknya penggunaan python lebih luas.

Bahasa pemrograman python dikembangkan oleh Guido van Rossum pada tahun 1990 di Stichting Mathematisch Centrum (CWI), Amsterdam yang merupakan kelanjutan dari bahasa pemrograman ABC dimana merupakan versi terakhir yang dikeluarkan oleh CWI adalah 1.2. Nama Python sendiri dipilih oleh Guido sebagai nama bahasa ciptaannya karena rasa cintanya pada acara televisi Monty Python's Flying Circus.

Sekitar tahun 1995, Guido pindah ke CNRI di Virginia Amerika sambil dia melanjutkan pengembangan Python. Disinilah dia merilis beberapa versi dari python. Versi terakhir yang dikeluarkan saat itu adalah 1.6. Dan sekitar tahun 2000, Guido dan timnya pindah ke BeOpen.com. BeOpen.com merupakan sebuah perusahaan komersial yang membentuk BeOpen PythonLabs. Python 2.0 dikeluarkan oleh BeOpen. Setelah mereka mengeluarkan Python 2.0, Guido dan beberapa anggota tim PythonLabs pindah ke DigitalCreations. Dan pada tahun 2001, dibentuklah Organisasi Python yaitu Python Software Foundation(PSF). PSF adalah suatu organisasi nirlaba yang dibuat untuk semua hal yang berkaitan dengan hak intelektual Python.

1.26.2 Perbedaan Python 2 dan Python 3

Pada python 2 kita bisa menggunakan tanda kurung atau tidak sedangkan pada python3 kita wajib menggunakan tanda kurung, jika tidak maka kita akan mendapatkan hasil error.

Pada python 2 dalam melakukan sebuah inputan kita harus menggunakan input(teks), sedangkan untuk python 3 kita hanya perlu menggunakan syntax input(teks) saja.

Pada python2 dilengkapi dengan berbagai fitur programatikal seperti sysle-detecting garbage collector untuk mengotomasi manajemen memori, peningkatan dukungan untuk Unicode, list comprehension untuk membuat list berdasarkan dari list yang sudah ada. Sedangkan pada python 3 adalah melakukan perapian pada codebase dan menghapuskan duplikat atau redudansi.

1.26.3 Implementasi dan Penggunaan Python di Perusahaan Dunia

- 1. Google adalah perusahaan besar yang menggunakan banyak kode Python di dalam mesin pencarinya. Dan mesin pencari google adalah yang paling terkenal di dunia.
- 2. Youtube, situs video terbesar dan terpopuler di dunia, sebagian besar kodenya ditulis dalam bahasa Python.
- 3. Facebook, media sosial terbesar di dunia, menggunakan Tornado, sebuah framework Python untuk menampilkan timeline.
- 4. Instagram, siapa yang tidak kenal. Instagram menggunakan Django, framework python sebagai mesin pengolah sisi server dari aplikasinya.
- 5. Pinterest, banyak menggunakan python untuk membangun aplikasinya.
- 6. Dropbox, barangkali Anda adalah salah seorang pengguna layanan ini. Dropbox menggunakan python baik di sisi server maupun di sisi pengguna layanannya.
- 7. Quora, salah satu situs tanya jawab terbesar di dunia, dibangun menggunakan Python.
- 8. NASA, badan antariksa Amerika ini menggunakan Python untuk bidang sainsnya.
- 9. NSA, badan mata mata Amerika banyak menggunakan Python untuk analisa kriptografi dan intelijen.
- 10. Pixar, banyak menggunakan Python dalam animasi movie.
- 11. Blender, Maya, software pembuat animasi 3D terkenal, menggunakan Python sebagai salah satu bahasa skrip pemrogramannya.
- 12. Raspberry Pi, komputer mini yang banyak digunakan sebagai mikrokontroller, menggunakan Python sebagai bahasa utamanya.
- 13. ESRI, produsen terkenal pembuat software pemetaan GIS banyak menggunakan Python di produknya.

1.26.4 Instalasi

1.26.5 Proses Instalasi Python

- 1. Download terlebih dahulu file Phyton nya. jika sudah didownload, maka kita masuk ke proses instalasi dengan mendouble klik pada file pyhton nya.
- 2. Centang Install launcher for all user untuk mengaktifkan python pada semua user Windows dan centang Python 3.6 to PATH untuk menambah path command Python. Kemudian klik Install Now. Klik Yes saat muncul notifikasi User Account Control.
- 3. Tunggu sampai proses instalasi selesai
- 4. Instalasi pyhton berhasil
- 5. Untuk mengetahui apakah pyhton nya sudah berjalan apa tidak yaitu dengan masuk ke Command Prompt dan ketikkan Phyton, jika ada berarti sudah tersambung

1.26.6 Proses Instalasi Anaconda

- 1. Download terlebih dahulu file Anaconda. Jika sudah didownload, maka langsung saja masuk ke proses instalasi dengan mendouble klik pada file Anacondanya.
- 2. Akan muncul tampilan pertama, lalu pilih next
- 3. Kemudian read lisensi dan klik I Agree
- 4. Kemudian pilih tempat penyimpanan nya, bagusnya yang default saja lalu pilih next
- 5. Kemudian pilih add anaconda to PATH atau tidak. Pilih apakah akan mendaftarkan Anaconda sebagai default Python 3.7?. Kecuali kita berencana menginstal dan menjalankan beberapa versi Anaconda, atau beberapa versi Python, biarkan default dan biarkan kotak ini dicentang. kemudian klik next.
- 6. Klik tombol Install. Jika Kita ingin melihat packages Anaconda yang sedang dipasang, klik Show Details, lalu pilih Next.
- 7. Untuk menginstal VS Code, klik tombol Install Microsoft VS Code. Setelah instalasi selesai, klik tombol Next Atau untuk menginstal Anaconda tanpa VS code, klik tombol skip. Memasang VS code dengan pemasang Anaconda membutuhkan koneksi internet. Pengguna offline mungkin dapat menemukan pemasang offline VS Code dari Microsoft.
- 8. Setelah proses instalasi berhasil, Kita akan melihat kotak dialog "Thanks for installing Anaconda3" lalu pilih Finish

1.26.7 Cara Pemakaian Script dan Interpreter Python

1.26.8 Script

- 1. Gunakan teks editor untuk menulis skrip
- 2. kemudian simpan dengan nama yang kalian inginkan
- 3. Kemudian untuk menjalankan skripnya, gunakan perintah berikut: python namaskrip.py

4. Skrip python diterjemahkan ke dalam kode biner oleh (intepreter) python, sehingga komputer dapat mengerti arti perintah tersebut sehingga komputer mengerjakan perintah tersebut.

1.26.9 Interpreter Python

- 1. Membuka interpreter python pada submenu dari Aplikasi Python yang terdapat pada All Programs. Untuk keluar dari interpreter, ketik Ctrl+D / Ctrl+Q atau menggunakan perintah quit().
- 2. help() untuk menampilkan bantuan informasi kita dapat menggunakan perintah help(). Perintah help() dapat digunakan dengan 2 cara, yaitu dengan menggunakannya beserta object yang diinginkan, contohnya help(int). Kedua adalah dengan mengetikan perintah help() didalam interpreter yang akan merubah mode interpreter '¿¿¿' menjadi mode 'help¿'.
- 3. Setelah kita berada dalam mode 'help¿' kita dapat langsung menggunakannya dengan memasukan keywords atau object yang diinginkan. Contohnya adalah keywords.
- 4. Jika kita mengetik salah satu keywords, maka interpreter akan memberikan informasi yang bersangkutan dengan keywords tersebut. Contohnya adalah if.
- 5. Disamping keywords kita juga dapat mendapatkan informasi tentang topics. Untuk mengetahui macam-macam topics, cukup dengan mengetikan perintah topics kedalam mode 'help;'
- 6. Perintah topics memberikan informasi yang berguna kepada kita mengenai bahasa pemrograman python. Selain cara help() diatas, kita juga dapat menggunakan cara yang kedua yaitu langsung bersama object yang diinginkan misalnya adalah string. Untuk mencobanya ketik help(str)
- 7. Dengan menggunakan perintah help(str) kita dapat mengexplore object string beserta attribut dan method-method yang dimilikinya. Dan hal tersebut berlaku untuk semua keywords python. Tanda titik dua diatas menandakan informasi yang disampaikan masih bersambung, untuk mengetahui informasi selanjutnya tekan space sampai muncul kata (END)

1.26.10 Cara Pemakaian Spyder Termasuk Variable Explorer

- 1. Variable Explorer Spyder menawarkan dukungan bawaan untuk mengedit daftar, string, kamus, array NumPy, Pandas DataFrames, dan banyak lagi, dan dapat juga histogram, plot, atau bahkan menampilkan beberapa di antaranya sebagai gambar RGB.
- 2. Variable Explorer memiliki editor khusus untuk serangkaian objek Python internal dan pihak ketiga yang umum, dan dapat melihat, mengedit, dan mengintrospeksi objek paling arbitrer secara mendalam melalui Penjelajah Objek yang lebih umum

1.26.11 Mencoba Phyton

print ("Hello World Python!")

1.26.12 Identasi

Indentasi merupakan keluarnya suatu teks/naskah dari batas kiri, batas kanan atau keduanya. Kita dapat mengatur indentasi hanya pada baris pertama (first line indent) dari paragraf atau mengatur indentasi mengandung (hanging).

Cara mengatasinya yaitu dengan mensetting ulang indent nya, mengatur panjang indent. sehingga ruas kiri dan kanan nya menjadi rata.

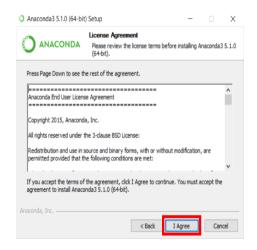
1.27 Dini Permata Putri 1174053

1.27.1 Background

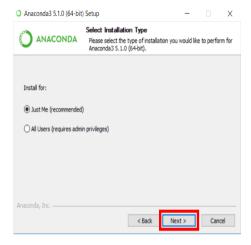
Bahasa pemrograman saat ini jumlahnya sangat banyak. Python merupakan salah satu bahasa pemrograman populer yang digunakan oleh banyak developer. Menurut survei bahasa pemrograman versi www.tiobe.com, Python berada diperingkat ke-5 pada tahun 2016. Selain itu, Python juga bisa digunakan untuk enterprise. Dalam tingkatan bahasa pemrograman, Python termasuk high level language. Python menjadi salah satu bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membangun aplikasi, baik itu berbasis desktop, web ataupun berbasis mobile.



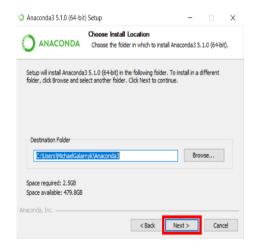
Gambar 1.1 Klik Next



Gambar 1.2 Klik I Agree



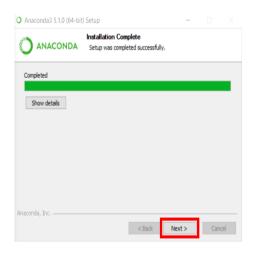
Gambar 1.3 Pilih just me saja



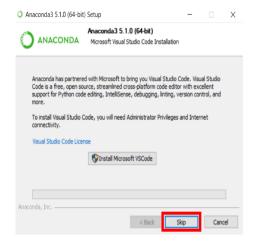
Gambar 1.4 Directory tempat anaconda akan diinstalt



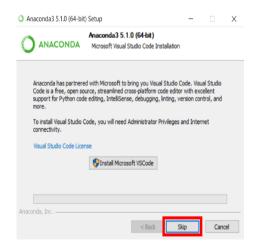
Gambar 1.5 Opsi Register



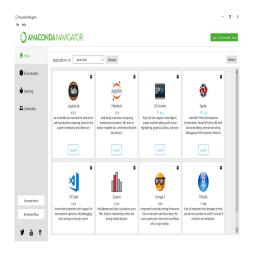
Gambar 1.6 Tunggu hingga selesai



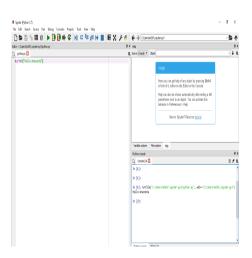
Gambar 1.7 Opsi Tambahan



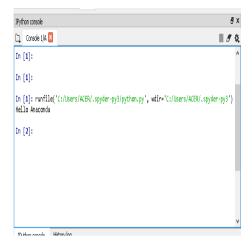
Gambar 1.8 Finish



Gambar 1.9 Tampilan awal anaconda



Gambar 1.10 IDE Spyder



Gambar 1.11 Menu Console



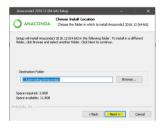
Gambar 1.12 Tampilan Instalasi 1



Gambar 1.13 Tampilan Instalasi 2



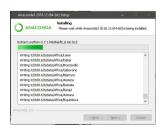
Gambar 1.14 Tampilan Instalasi 3



Gambar 1.15 Tampilan Instalasi 4



Gambar 1.16 Tampilan Instalasi 5



Gambar 1.17 Tampilan Instalasi 6



Gambar 1.18 Tampilan Instalasi 7



Gambar 1.19 Tampilan Instalasi 8



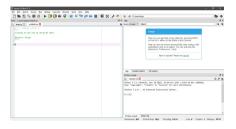
Gambar 1.20 Tampilan Instalasi 9



Gambar 1.21 Tampilan awal Anaconda



Gambar 1.22 Tampilan spider



Gambar 1.23 Tampilan new file pada spider

```
1 # -*- coding: utf-8 -*-
2 """
3 Created on Mon Feb 25 20:36:07 2019
4
5 @author: dirga
6 """
7
8 print("Hello World")
```

Gambar 1.24 print("Hello World")



Gambar 1.25 Dialog simpan file



Gambar 1.26 Hasil Program

PEMROGRAMAN DASAR

2.1 Chandra Kirana Poetra

2.1.1 Teori

 sebutkan jenis-jenis variabel dan jelaskan cara pemakaian variabel tersebut di kode Python Variable merupakan tempat yang dapat digunakan untuk menyimpan data, dalam phyton kita bisa membuat variable dengan cara berikut

```
#Soal no 1 Tipe data

#contoh integer
a = 1
b = 1.1
z = 2+1j

print(type(a))
print(type(b))
print(type(z))

# contoh string
```

```
a = "Chandra Kirana Poetra"
17 print(a[1])
18 #print ini digunakan untuk mencetak huruf yang dipilih indexnya
20 a = "Chandra Kirana Poetra"
21 print(a[2:5])
22 #print ini digunakan untuk mencetak huruf yang dipilih indexnya
      dengan mengisi
23 #nilai index tempat kita memilih index untuk memulai mengambil,
      dan juga nilai index
24 #akhirnya
26 a = "Chandra Kirana Poetra"
27 print (len(a))
28 #print ini digunakan untuk menjumlahkan length yang artinya
      panjang dari string a
  a = "Chandra Kirana Poetra"
print(a.lower())
32 #print ini digunakan untuk mencetak huruf yang kecil semua
34 a = "Chandra Kirana Poetra"
print(a.upper())
36 #print ini digunakan untuk mencetak huruf yang besar semua
  #boolean
38
a = 10
^{41} b = 8
42 if (a>b):
      print ("Variabel A lebih besar dibandingkan dengan Variable B"
  elif(a < b):
      print ("Variabel A lebih kecil dibandingkan dengan Variable B"
46 else:
47 print ("Variabel A Nilainya sama dengan Variable B")
```

2. Kode untuk meminta input dari user dan bagaimana melakukan output ke layar seperti pada gambar2

```
#soal no 2
namalengkap = input("Masukan Nama lengkap kamu: ")
print("Halo " + str(namalengkap))
```

3. Operator dasar aritmatika Terdapat penambahan, pengurangan perkalian, pembagian, modulus

```
#soal no 3

a = 1
b = 2

print(a+b)# ini merupakan contoh penjumlahan
print(a-b)# ini merupakan contoh pengurangan
```

```
print(a*b)# ini merupakan contoh perkalian
print(a/b)# ini merupakan contoh pembagian
print(a%b)# ini merupakan contoh modulus
```

4. Perulangan ada dua jenis perulangan di dalam phyton mereka adalah perulangan while dan perulangan for

5. sintak Untuk memilih kondisi Kondisi IF digunakan ketika ingin menentukan tindakan apa yang harus digunakan sesuai dengan kondisi yang telah diatur

```
#soal no 5
2 #contoh if statement
a = 5
5 b = 10
6 	ext{ if } b > a:
      print ("b ternyata lebih besar dari a")
9 #contoh elif statement
10 \ a = 5
b = 10
12 if a > b:
      print("a ternyata lebih besar dari b")
elif a < b:
     print("a ternyata lebih kecil dari b")
18 #contoh else statement
a = 5
20 b = 5
21 if a > b:
      print("a ternyata lebih besar dari b")
elif a < b:
      print ("a ternyata lebih kecil dari b")
print ("a dan b sama")
```

6. Jenis-jenis error pada phyton Syntax Errors adalah keadaan dimana kode python mengalami kesalahan penulisan. IndentationError adalah eror yang terjadi saat indentasi error. SystemError adalah eror yang terjadi ketika interpreter mendeteksi error internal TypeError adalah eror yang terjadi saat dilakukan eksekusi pada suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. ValueError adalah error ketika value yang dimasukan tidak sesuai UnicodeTranslateError adalah error yang muncul ketika mentranslate unicode UnicodeDecodeError adalah error yang muncul ketika proses decode unicode UnicodeError adalah error yang muncul ketika proses encode unicode UnicodeError adalah error yang muncul ketika error terkait unicode terdeteksi

7. Cara memakai try except Cara pemakaian try except adalah sebagai berikut :

```
#soal no 7
try:
print(g)
except:
print("Ada error")
```

2.1.2 Praktek

1. Jawaban soal no 1

```
#soal no 1
+++++++")
3 print("++ ++ ++++++++
                      ++ + + ++++++++
   ++++++++*)
4 print ("++ ++
   +")
5 print("++ ++ ++
   +")
6 print("++ ++ ++ ++++++ +
   +++++++")
7 print ("++ ++ ++
   +")
8 print ("++ ++ ++
   +")
9 print ("++ ++ ++
   +")
10 print ("++ ++ ++
   ++++++++")
11 print ("++ ++ ++
                      ++ ++++++ ++
 +++++++*)
```

2. Jawaban soal no 2

```
# soal no 2

contohnpm = input("Masukan NPM : ")

angka = 0

while (angka < 79):
    print("Halo, " + str(contohnpm) + " Apa Kabar ?")

angka = angka + 1
```

3. Jawaban soal no 3

```
# soal no 3
contohnpm = input("Masukan NPM : ")
angka = 0
while(angka < 79):
print("Halo, " + str(contohnpm[4:7]) + " Apa Kabar ?")
angka = angka + 1</pre>
```

4. Jawaban soal no 4

```
#soal no 4
contohnpm = input("Masukan NPM : ")
print("Halo, " + str(contohnpm[-3]) + " Apa Kabar ?")
```

5. Jawaban soal no 5

```
1 #soal no 5
2 a = 1
3 b = 1
4 c = 7
5 d = 4
6 e = 0
7 f = 7
8 g = 9
9 h = a+b+c+d+e+f+g
10 i = a*b*c*d*e*f*g

11
12 print(a,b,c,d,e,f,g)
```

Jawaban soal no 6

```
#soal no 6
print(h)
```

7. Jawaban soal no 7

```
#soal no 7
print(i)
```

8. Jawaban soal no 8

```
# soal no 8

2 print(a)

3 print(b)

4 print(c)

5 print(d)

6 print(e)

7 print(f)

8 print(g)
```

9. Jawaban soal no 9

```
1 #soal no 9
2 print(d)
```

10. Jawaban soal no 10

```
# soal no 10
print(a,b,c,f,g)
```

11. Jawaban soal no 11

```
#soal no 11
print(c,f)
```

2.1.3 Keterampilan dan penanganan error

```
1 a = "10"
2 b = 5
3
4 try:
5    print(a+b)
6 except TypeError:
7    print("Beda Tipe Data")
```

2.2 Chapter 2 | D. Irga B. Naufal Fakhri D4 TI 2C

2.2.1 Teori Praktikum

- 1. Jenis-jenis variabel pada python dan cara penggunaannya:
 - (a) Boolean

```
#Boolean
varbool = True
print(varbool)
```

Listing 2.1 Contoh kode variable Boolean.

(b) String

```
#String
varstr = "D. Irga B. Naufal Fakhri"
print(varstr)
```

Listing 2.2 Contoh kode variable String.

(c) Integer

```
#Integer
varint = 1174066
print(varint)
```

Listing 2.3 Contoh kode variable Integer.

(d) Float

```
#Float
varflt = 1.1
print(varflt)
```

Listing 2.4 Contoh kode variable Float.

(e) Hexadecimal

```
#Hexadecimal
varhex = 0x1
print(varhex)
```

Listing 2.5 Contoh kode variable Hexadecimal.

(f) Complex

```
#Complex
varemp = 7j
print(varemp)
```

Listing 2.6 Contoh kode variable Complex.

(g) List

```
1 #List
2 varli = [1,2,3]
3 print(varli)
4 print(varli[2])
```

Listing 2.7 Contoh kode variable List.

(h) Tuple

```
#Tuple
vartu = (1,2,3)
print(vartu)
print(vartu[2])
```

Listing 2.8 Contoh kode variable Tuple.

(i) Set

```
#Set
varset = {1,2,3}
print(varset)
```

Listing 2.9 Contoh kode variable Set.

(j) Dictionary

```
#Dictionary
vardic = {1:'satu', 2:'dua', 'tiga':3}
print(vardic)
print(vardic[1])
```

Listing 2.10 Contoh kode variable Dictionary.

2. Permintaan Input dari user dan Outputnya

```
#Input dan Output
nama = input('Tolong masukan nama anda: ')
print('Hallo, '+nama)
```

Listing 2.11 Contoh kode input dan outputnya.

- Operator dasar aritmatika dan perubahan tipe data variable Operator dasar aritmatika
 - (a) Perjumlahan (+) Operator ini berfungsi untuk melakukan operasi perjumlahan.

```
#Input dan Output
nama = input('Tolong masukan nama anda: ')
print('Hallo, '+nama)

#Operator Dasar Aritmatika
#Perjumlahan
var1 = 1
var2 = 2
hasil = var1 + var2
print(hasil)
```

Listing 2.12 Contoh kode operasi pertambahan.

(b) Pengurangan (-) Operator ini berfungsi untuk melakukan operasi pengurangan.

```
#Pengurangan
var1 = 4
var2 = 3
hasil = var1 - var2
print(hasil)
```

Listing 2.13 Contoh kode operasi pengurangan.

(c) Perkalian (*) Operator ini dipergunakan untuk melakukan operasi perkalian.

```
1 #Perkalian

2 var1 = 5

3 var2 = 6

4 hasil = var1 * var2

5 print(hasil)
```

Listing 2.14 Contoh kode operasi perkalian.

(d) Pembagian (/) Operator ini dipergunakan untuk melakukan operasi pembagian.

```
1 #Pembagian

2 var1 = 8

3 var2 = 2

4 hasil = var1 / var2

5 print(hasil)
```

Listing 2.15 Contoh kode operasi pembagian.

(e) Modulus (Operator ini dipergunakan untuk melakukan operasi modulus.

```
1 #Modulus
2 var1 = 7
3 var2 = 3
4 hasil = var1 % var2
```

```
print(hasil)
```

Listing 2.16 Contoh kode operasi modulus.

(f) Perpangkatan (**) Operator ini dipergunakan untuk melakukan operasi perpangkatan.

```
1 #Perpangkatan
2 var1 = 10
3 var2 = 2
4 hasil = var1 ** var2
5 print(hasil)
```

Listing 2.17 Contoh kode operasi perpangkatan.

(g) Pembulatan Kebawah Pada Hasil Pembagian (//) Operator ini dipergunakan untuk melakukan operasi pembulatan hasil bagi.

```
#Pembulatan Kebawah Pada Hasil Pembagian
var1 = 11
var2 = 3
hasil = var1 // var2
print(hasil)
```

Listing 2.18 Contoh kode operasi pembulatan hasil pembagian kebawah.

Perubahan tipe data variable

(a) String menjadi Integer

```
#String menjadi Integer
varstr = '1'
varint = int(varstr)
print(varint)
```

Listing 2.19 Contoh kode variable string menjadi integer.

(b) Integer menjadi String

```
#Interger menjadi String
varint = 2
varstr = str(varint)
print(varstr)
```

Listing 2.20 Contoh kode variable integer menjadi string.

- 4. Sintak perulangan (looping), jenis-jenisnya, dan penggunaannya.
 - (a) While Loop While Loop adalah perulangan yang mengeksekusi statement terus menerus selama kondisi bernilai True.

```
#While Loop
hitung = 1
while (hitung < 6):
print (hitung)
hitung += 1
```

Listing 2.21 Contoh kode penggunaan while loop.

(b) For Loop For Loop adalah pengulangan berdasarkan kondisi yang telah ditentukan biasanya kondisi pertambahan seperti 1 sampai 5

```
#For Loop
2 angka = [1,2,3,4,5]
3 for a in angka:
4 print(a)
```

Listing 2.22 Contoh kode penggunaan for loop.

(c) Nested Loop Nested Loop merupakan pengulangan yang ada di dalam pengulangan

```
#Nested Loop
i = 1
while (i < 5):
    j = 1
while (j <= 5):
    print('TEST')
    j += 1
i += 1</pre>
```

Listing 2.23 Contoh kode penggunaan nested loop.

- 5. Sintak kondisi dan penggunaannya.
 - (a) If Kondisi ini digunakan untuk mengecek apabila kondisi tersebut dipenuhi akan mengeksekusi kode didalamnya.

```
1 #Kondisi
2 #If
3 var = 1
4 if var > 0:
5     print(var, "adalah angka lebih dari 0")
```

Listing 2.24 Contoh kode penggunaan if.

(b) If Else Kondisi ini digunakan untuk mengecek apabila kondisi tersebut dipenuhi akan mengeksekusi kode didalamnya dan didalamnya memiliki dua kondisi.

```
#If Else
var = -1
if var > 0:
print(var, "adalah angka kurang dari 0")
else:
print(var, "adalah angka lebih dari 0")
```

Listing 2.25 Contoh kode penggunaan if else.

(c) Elif Kondisi ini digunakan untuk mengecek apabila kondisi tersebut dipenuhi akan mengeksekusi kode didalamnya dan didalamnya memiliki dua kondisi atau lebih.

```
#Elif
var = 0
if var > 0:
```

```
print(var, "adalah angka lebih dari 0")

elif var < 0:
print(var, "adalah angka kurang dari 0")

else:
print(var, "adalah angka yang sama dengan 0")
```

Listing 2.26 Contoh kode penggunaan elif.

(d) Kondisi di dalam kondisi Kondisi ini digunakan saat kondisi memerlukan kondisi lagi didalamnya

```
#Kondisi di dalam kondisi
if var > 0:

print(var, "adalah angka lebih dari 0")
if var > 10:
print(var, "adalah angka lebih dari 10.")
else:
print(var, "adalah angka lebih dari 10.")
elif var < 0:
print(var, "adalah angka kurang dari 0")
else:
print(var, "adalah angka yang sama dengan 0")
```

Listing 2.27 Contoh kode penggunaan kondisi di dalam kondisi.

- 6. Jenis-jenis error pada python dan cara mengatasinya.
 - Syntax Errors Syntax Errors adalah kesalahan pada penulisan syntax atau kode. Solusinya adalah memperbaiki penulisan syntax atau kode
 - Zero Division Error ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
 - Name Error NameError adalah exception saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi atau tidak ada. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang akan dipanggil ada didalam program atau tidak salah mengetikannya.
 - Type Error TypeError adalah exception saat melakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data sesuai dengan yang akan digunakan.
- 7. Cara pemakaian Try Except.

```
1 #Try Except
2 try:
3    print(tidakada)
4 except:
5    print("Terjadi kesalahan penulisan kode")
6 finally:
7    print("Try except telah selesai")
```

Listing 2.28 Contoh kode penggunaan try except.

2.2.2 Ketrampilan Pemrograman

1. Jawaban Soal 1

```
#Jawaban No. 1
3 print (1174066%3)
4 \text{ #mod3} = 1
6 print(" ##
                                             ####### #####")
               ## ########
                                ### #####
7 print("#### #### ######
                                                      ###")
                              ##### ### ###
8 print(" ### ###
                      ### ### ###
                                        ### ###
                                                      ###")
9 print(" ###
              ###
                           ####### ###
                                        ### ####### ######")
                     ###
10 print(" ### ###
                   ###
                               ### ###
                                         ### ###
                                                  ###
                                                     ###
                                                            ###")
n print(" ### ### ###
                               ### #####
                                                       ######")
                                             ######
12 #Cara kedua Penulisan NPM tanda pagar menurut https://
      stack overflow.com/questions/9632995/how-to-easily-print-ascii
      -art-text
13 \text{ text} = "1174066"
14 from PIL import Image, ImageDraw, ImageFont
15 import numpy as np
myfont = ImageFont.truetype("verdanab.ttf", 12)
size = myfont.getsize(text)
img = Image.new("1", size, "black")
19 draw = ImageDraw. Draw(img)
draw.text((0, 0), text, "white", font=myfont)
pixels = np.array(img, dtype=np.uint8)
chars = np.array([' ','#'], dtype="U1")[pixels]
strings = chars.view('U' + str(chars.shape[1])).flatten()
print( "\n".join(strings))
```

Jawaban Soal 2

```
#Jawaban No. 2

npm = input("Input : ")

i = 1

while(i <= int(npm[5:])):
    print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")

i += 1
```

3. Jawaban Soal 3

```
#Jawaban No. 3

npm = input("Input : ")

i = 1

skhir = int(npm[4:5]) + int(npm[5:6]) + int(npm[6:7])

while(i <= akhir):
    print("Hallo, "+str(npm[4:7])+" apa kabar?")

i += 1</pre>
```

4. Jawaban Soal 4

```
#Jawaban No. 4

npm = input("Input : ")
print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")
```

5. Jawaban Soal 5

```
#Jawaban No. 5

a = 1
b = 1
c = 7
d d = 4
e = 0
f = 6
g = 6

npm = [a,b,c,d,e,f,g]

for n in npm:
print(n, end ="")
print()
```

6. Jawaban Soal 6

```
#Jawaban No. 6
print(a+b+c+d+e+f+g)
```

7. Jawaban Soal 7

```
#Jawaban No. 7

print(a*b*c*d*e*f*g)
```

8. Jawaban Soal 8

```
#Jawaban No. 8

for n in npm:
print(n)
```

9. Jawaban Soal 9

```
#Jawaban No. 9

for n in npm:
    if (n % 2 == 0):
    if (n != 0):
        print(n, end =""")

print()
```

10. Jawaban Soal 10

```
#Jawaban No. 10

for n in npm:
    if (n % 2 != 0):
        print(n, end ="")

print()
```

11. Jawaban Soal 11

```
#Jawaban No. 11

for n in npm:
    for x in range(2,n):
        if n%x != 0:

break
print(n, "Bilangan prima")
break
```

2.2.3 Ketrampilan Penanganan Error

- 1. Jawaban Soal No. 1
 - Syntax Errors Syntax Errors adalah kesalahan pada penulisan syntax atau kode. Solusinya adalah memperbaiki penulisan syntax atau kode
 - Zero Division Error ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
 - Name Error NameError adalah exception saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi atau tidak ada. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang akan dipanggil ada didalam program atau tidak salah mengetikannya.
 - Type Error TypeError adalah exception saat melakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data sesuai dengan yang akan digunakan.

2. Jawaban Soal No. 2

```
a = "1"
b = 1

try:
```

```
print(a+b)
except TypeError:
print("Berbeda type datanya sehingga tidak bisa dijumlahkan")
```

2.3 Bakti Qilan Mufid

2.3.1 Teori

Praktek teori penunjang yang dikerjakan:

2.3.1.1 Variable, pemakaian Variable dan Jenis-Jenis Type data Variabel merupakan tempat menyimpan data, sedangkan tipe data adalah jenis data yang terseimpan dalam variabel. Variabel bersifat mutable, artinya nilainya bisa berubah-ubah.

1. Pemakaian Variabel

Variabel di python dapat dibuat dengan format seperti ini:

NamaVariabel = (nilai)

Contoh:

VariabelKu = "ini isi variabel"

variabel2 = 20

Kemudian untuk melihat isi variabel, kita dapat menggunakan fungsi print.

print VariabelKu

print variabel2

(a) Aturan Penulisan Variabel

- Nama variabel boleh diawali menggunakan huruf atau garis bawah
 (), contoh: nama, nama, namaKu, nama variabel.
- Karakter selanjutnya dapat berupa huruf, garis bawah (_) atau angka, contoh: __nama, n2, nilai1.
- Karakter pada nama variabel bersifat sensitif (case-sensitif). Artinya huruf besar dan kecil dibedakan. Misalnya, variabel_Ku dan variabel_ku, keduanya adalah variabel yang berbeda.
- Nama variabel tidak boleh menggunakan kata kunci yang sudah ada dalam python seperti if, while, for, dsb.

(b) Tipe Data

Cara mengisi nilai variabel ditentukan dengan jenis datanya, misalkan untuk tipe data teks (string) maka harus diapit dengan tanda petik ("..."). Sedangkan untuk angka (integer) dan boolean tidak perlu diapit dengan tanda petik.

(c) Jenis-Jenis Tipe Data

- Boolean, Contoh true atau false
- String, Contoh "Belajar Python"
- Integer, Contoh 15 atau 1234
- Float, Contoh 2.5 atau 0.55
- List, Contoh ['abcd', 123, 1.5]
- 2. Meminta input dan melakukan output x = input("masukan nama: ")

```
print('Hallo, ' + x) #dengan perintah ini, akan menampilkan output
```

3. Operator dan Konvert

- Tambah contoh x + y
- Kurang contoh x y
- Bagi contoh x / y
- Kali contoh x * y
- Modulus contoh x
- Pangkat x ** y
- equal contoh x == y
- not equal contoh x != y
- lebih besar dari contoh x >y
- kurang dari x < y</p>
- Konvert string ke integer, contoh x = int("123")
- Konvert integer ke string, contoh x = str(456)

4. Perulangan di Python

```
    Perulangan for contoh:
        ulang = 2
        for i in range(ulang):
            print ("Perulangan ke-" +str(i))
        Hasil:
        Perulangan ke-0
        Perulangan ke-1
```

Perulangan While contoh: jawab = 'ya' hitung = 0

while(jawab == 'ya'):

```
hitung += 1
  jawab = input("Ulang lagi tidak? ")
print ("Total perulagan: " + str(hitung))
```

5. Kodisi di Python

(a) Kondisi If

Kondisi if digunakan untuk mengeksekusi kode jika kondisi bernilai benar True. Jika kondisi bernilai salah False maka statement/kondisi if tidak akan di-eksekusi. Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi if pada Python

```
a = 33
b = 200
if b >a:
print("b lebih besar dari a")
```

(b) Kondisi **If Else** Kondisi if else adalah kondisi dimana jika pernyataan benar True maka kode dalam if akan dieksekusi, tetapi jika bernilai salah False maka akan mengeksekusi kode di dalam else. Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi if else pada Python

```
a = 200
b = 33
if b > a:
print("b lebih besar dari a")
else:
print("b bukan lebih besar dari a")
```

(c) Kondisi Elif Pengambilan keputusan (kondisi if elif) merupakan lanjutan/percabangan logika dari "kondisi if". Dengan elif kita bisa membuat kode program yang akan menyeleksi beberapa kemungkinan yang bisa terjadi. Hampir sama dengan kondisi "else", bedanya kondisi "elif" bisa banyak dan tidak hanya satu. Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi elif pada Python

```
a = 33
b = 33
if b > a:
print("b lebih besar dari a")
elif a == b:
print("a sama dengan b")
```

6. Error yang sering dialami

(a) Syntax Error, Cara mengatasinya dengan cara melihat kode dan mengecek kesalahan dalam penulisan.

- (b) Run-time Error, Cara mengatasinya mengecek file pada directory nya, dan memastikan file nya tidak ada yang terhapus.
- (c) Logical Error, Cara mengatasinya mengecek kode secara manual karena error tidak akan ternotice, tetapi akan terasa karena keluaran berbeda dengan yang diharapkan.

7. Cara memakai Try Except

Python menyediakan metode penanganan eksepsi dengan menggunakan pernyataan try dan except. Di dalam blok try kita meletakkan baris program yang kemungkinan akan terjadi error. Bila terjadi error, maka penanganannya diserahkan kepada blok except.

```
contoh :
try:
    print(x)
except:
    print("terjadi error bre ")
```

2.3.1.2 Ketrampilan Pemrograman Buat program di python dengan ketentuan :

1. Jawaban

2. Jawaban

```
npm = input("Masukkan NPM : ")
ulang = 1
while(ulang <= 83):
    print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
ulang += 1</pre>
```

3. Jawaban

```
npm = input("Masukkan NPM : ")
ulang = 1
while(ulang <= 83):
print("Halo, "+str(npm[4:7])+" apa kabar?")
ulang += 1</pre>
```

4. Jawaban

```
npm = input("Masukkan NPM : ")
print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")
```

5. Jawaban

```
1 a = 1
2 b = 1
3 c = 7
4 d = 4
5 e = 0
6 f = 8
7 g = 3
8
9 npm = [a,b,c,d,e,f,g]
11 for n in npm:
12  print(n, end ="")
13
14 print()
```

6. Jawaban

```
print(a+b+c+d+e+f+g)
```

7. Jawaban

```
print(a*b*c*d*e*f*g)
```

8. Jawaban

```
for n in npm:
print(n)
```

9. Jawahan

```
for n in npm:

if (n % 2 == 0):

if (n != 0):

print (n, end ="")
```

10. Jawaban

```
for n in npm:

if (n % 2 != 0):

print(n, end ="")
```

11. Jawaban

```
for n in npm:

if (n % 2 != 0):

print(n, end ="")

print()
```

2.3.1.3 Ketrampilan Penanganan Error Bagian Penanganan error dari script python.

1. Jawaban

- (a) Syntax Errors, adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.
- (b) Zero Division Error, adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
- (c) Name Error, adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik.
- (d) Type Error, adalah exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data yang akan digunakan.

2. Jawaban

```
1  a = "7"
2  b = 7
3
4  try:
5     print(a+b)
6  except TypeError:
7     print("Beda tipe data")
```

2.4 Fanny Shafira Damayanti

2.4.1 Teori

2.4.2 Jenis-Jenis Variable

- Bilangan (Number) Tipe data bilangan yang umum ada 2 yaitu, integer dan float. Integer adalah bilangan bulat, sedangkan float adalah bilangan pecahan. ksaks itu ada tipe bilangan lain, yaitu bilangan kompleks yaitu bilangan yang memiliki bagian real dan imajiner. Integer, float, dan kompleks masing-masing di Python diwakili oleh kelas int, float, dan complex.
- 2. String String adalah satu atau serangkaian karakter yang diletakkan diantara tanda kutip, baik tanda kutip tunggal (') maupun ganda ("). Huruf, angka, maupun karakter lainnya yang digabung menjadi teks adalah contoh string. String adalah tipe data yang anggotanya berurut dan memiliki indeks. Indeks dimulai dari angka 0 bila dimulai dari depan dan -1 bila diindeks dari belakang. Tiap karakter bisa diakses menggunakan indeksnya dengan formatnamastring[indeks]. Pada string juga bisa dilakukan slicing atau mengakses

sekelompok substring dengan format namastring[awal:akhir]

- 3. List List adalah tipe data yang berisi item yang berurut. Seperti halnya tipe data string, tiap item (anggota) list memiliki indeks sesuai dengan urutannya. Indeks dimulai dari 0 dan bukan dari 1.
 - List bisa berisi anggota dengan tipe yang sama maupun berbeda. Untuk mendeklarasikan list, digunakan tanda kurung [] dan masing-masing anggotanya dipisahkan oleh tanda koma.
- 4. Tuple Tuple adalah jenis data lain yang mirip dengan list. Perbedaannya dengan list adalah anggotanya tidak bisa diubah (immutable). List bersifat mutable, sedangkan tuple bersifat immutable. Sekali tuple dibuat, maka isinya tidak bisa dimodifikasi lagi.
 - Tuple dideklarasikan dengan menggunakan tanda kurung. dan anggotanya dipisahkan oleh tanda koma. Tuple berguna untuk data yang dimaksudkan tidak diubah isinya. Misalnya tuple komposisi warna untuk putih adalah (255,255,255).
- 5. Set Set adalah salah satu tipe data di Python yang tidak berurut (unordered). Set memiliki anggota yang unik (tidak ada duplikasi). Jadi misalnya kalau kita meletakkan dua anggota yang sama di dalam set, maka otomatis set akan menghilangkan yang salah satunya.
 - Set dibuat dengan meletakkan anggota anggotanya di dalam tanda kurung kurawal , dipisahkan menggunakan tanda koma. Kita juga bisa membuat set dari list dengan memasukkan list ke dalam fungsi set()
- 6. Dictionary Dictionary adalah tipe data yang tiap anggotanya terdiri dari pasangan kunci-nilai (key-value). Mirip dengan kamus dimana ada kata ada arti. Dictionary umumnya dipakai untuk data yang besar dan untuk mengakses anggota data secara acak. Anggota dictionary tidak memiliki indeks.
 - Dictionary dideklarasikan dengan menggunakan tanda kurung kurawal , dimana anggotanya memiliki bentuk kunci:nilai atau key:value dan tiap anggota dipisah tanda koma. Kunci dan nilainya bisa memiliki tipe sembarang.

2.4.3 Cara Menampilkan Kode untuk meminta Input dan output nya

Untuk menampilkan Python sudah menyediakan fungsi input() dan rawinput() untuk mengambil inputan dari keyboard. Cara pakainya: Namavariable = input ("Sebuah teks") Artinya, teks yang kita inputkan dari keyboard akan disimpan ke dalam namavariabel. Untuk menampilkan output teks, kita menggunakan fungsi print().

2.4.4 Operator Dasar Aritmatika

- 1. Penjumlahan +
- 2. Pengurangan -
- 3. Perkalian *

- 4. Pembagian /
- 5. Sisa Bagi percent
- 6. Pemangkatan **

```
Integer = int(a) untuk konversi string ke integer
String = str(a) untuk konversi integer ke string
```

2.4.5 Sintax Perulangan

1. The while Loop

Dengan while loop, kita dapat menjalankan serangkaian pernyataan selama suatu kondisi benar.

```
Contoh: Print i sepanjang i adalah kurang dari 6:

i = 1

while i; 6:

print(i)
```

i += 1

2. Python For Loops

For loop digunakan untuk mengulangi urutan (baik daftar, tuple, dictionary, set, atau string).

Ini kurang seperti kata kunci untuk dalam bahasa pemrograman lain, dan berfungsi lebih seperti metode iterator seperti yang ditemukan dalam bahasa pemrograman berorientasi objek lainnya. Dengan for loop kita dapat mengeksekusi seperangkat pernyataan, satu kali untuk setiap item dalam list, tuple, set dll.

Contoh:

```
Print each fruit in a fruit list:
fruits = ["apple", "banana", "cherry"]
for x in fruits:
print(x)
```

2.4.6 Syntax Kondisi

Kondisi If Else

Pengambilan keputusan (kondisi if else) tidak hanya digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil sesuai dengan kondisi, tetapi juga digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil/dijalankan jika kondisi tidak sesuai. Pada python ada beberapa statement/kondisi diantaranya adalah if, else dan elif Kondisi if digunakan untuk mengeksekusi kode jika kondisi bernilai benar.

Kondisi if else adalah kondisi dimana jika pernyataan benar true maka kode dalam if akan dieksekusi, tetapi jika bernilai salah false maka akan mengeksekusi kode di dalam else.

```
Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi if else pada Python nilai = 3 if (nilai \[ \zeta \] 7): print ("Selamat anda lulus") else : print ("Maaf anda tidak lulus")
```

2.4.7 Jenis error di Python

1. Syntax Errors

Syntax Errors adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Python interpreter dapat mendeteksi kesalahan ini saat kode dieksekusi.

```
print "Hello World"

SyntaxError: invalid syntax
```

Output dari program yang dieksekusi akan menampilkan pesan "invalid syntax". Penanganan Syntax Errors dilakukan dengan memperbaiki penulisan kode yang salah tersebut.

```
untuk menanganinya cukup tambahkan tanda kurung () pada : print ("Hello World")
```

2. Exceptions

Exceptions adalah suatu keadaan saat penulisan syntax sudah benar, namun kesalahan terjadi karena syntax tidak bisa dieksekusi. Banyak hal yang menyebabkan terjadinya Exceptions, mulai dari kesalahan matematika, kesalahan nama function, kesalahan library, dan lain-lain.

2.4.8 Cara menggunakan Try Except

Di kode ini kita akan mencoba menangkap dua error pada kode yang dikurung oleh try..except. Terdapat sebuah dictionary yang berisi key nama, kota, dan umur. Kemudian kita membuka sebuah file yang bernama contact.txt. Walaupun ada kode error setelahnya yang akan mengakibatkan error pengaksesan indeks, yang akan ditangkap terlebih dahulu adalah error yang diakibatkan gagalnya membaca file.

```
contoh:
orang = "nama":"fanny", "kota":"bandung", "umur":"19"
try:
contact = open("contact.txt", 'r')
print orang["pekerjaan"]
except IOError, e:
```

```
print "Terjadi error IO: ", e
except KeyError, e:
print "Terjadi kesalahan pada akses list/dict/
tuple:", e
print orang
```

2.4.9 Keterampilan Pemrograman

1. Jawaban Soal 1

```
print(" *** *** ******
                            *** *** ****** *****
               ")
     *****
2 print (" *** *** *******
                                ***
                                     ******
                                              *****
     *******
3 print(" *** ***
                      ***
4 print(" ***
                     ***
                            ***
                                                      **
 print(" ***
            ***
                           ******
                    ***
                                                      **
 print(" ***
            ***
                   ***
                                ***
                                           **
                                              *****
     ******
7 print(" ***
                   ***
                                ***
                                                   **
 print(" ***
                  ***
 print(" ***
                 ***
                                ***
                                     ******
                                                   **
         ***
10 print(" *** ***
                                     ******
     ********
```

2. Jawaban Soal 2

```
npm = input("Masukan NPM anda :")
hitung = 0
while(hitung < 69):
    print("Halo, " + str(npm) + " Apa kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

3. Jawaban Soal 3

```
npm = input("Masukan NPM anda :")
hitung = 0
while(hitung < 9):
    print("Halo, " + str(npm[4:7]) + " Apa kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

4. Jawaban Soal 4

```
npm = input("Masukan NPM anda :")
print("Halo, " + str(npm[-3]) + " Apa kabar?")
```

5. Jawaban Soal 5

```
a = 1

b = 1

c = 7

d = 4

e = 0

f = 6

g = 9

h = a+b+c+d+e+f+g

i = a*b*c*d*e*f*g
```

6. Jawaban Soal 6

```
print(h)
```

7. Jawaban Soal 7

```
print(i)
```

8. Jawaban Soal 8

```
print(a)
print(b)
print(c)
print(d)
print(e)
print(f)
print(g)
```

9. Jawaban Soal 9

```
print(d,f)
```

10. Jawaban Soal 10

```
print(a,b,c,g)
```

11. Jawaban Soal 11

```
print(c)
```

2.4.10 Keterampilan Penaganan Error

1. Jawaban Soal

```
1 # -*- coding: utf-8 -*-
                 3 Spyder Editor
                 5 This is a temporary script file.
                 8 print("berapa umur anda?")
                 9 a=input()
                10 print("jadi umur anda " + a)
2. input()
        In [6]: runfile('C:/Users/User/spyder-py3/temp.py', wdir='C:/Users/User/.spyder-py3'
```

Gambar 2.1 input dan outputnya

2.5 Tugas 2 Alfadian Owen

2.5.1 Teori

1. Integer, Boolean, Char, Float, String

2.6 Muhammad Abdul Gani Wijaya

2.6.1 Variable Phyton

Ada beberapa jenis type data pada Phyton, contohnya integer dan string. Penulisan variable seperti berikut : namavariable = type data, contoh :

```
8 a=2
9 b=6
10 c=a+b
11 d=a-b
12 e=a/b
13 f=a*b
14 g="3"
15 h="5"
16 i=int(g)+int(h)
17 j=str(a)+str(b)
18 print(c,d,e,f,i,j)
3. asd
```

Gambar 2.2 operasi aritmatika

```
x = 5
y = "John"
print(x)
print(y)
```

2.6.2 Input Phyton

Untuk menampilkan input menggunakan perintah input(). Perintah input() dapat dimasukkan ke dalam variable, sehingga value dari input akan menjadi value dari variable tersebut. Contohnya:

```
print("Enter your name:")
x = input()
print("Hello, " + x)
```

2.6.3 Operator Aritmatika Phyton

```
Operator aritmatika dapaat digunakan pada Phyton, seperti + (tambah), - (kurang), * (kali), / (bagi). Contohnya : x9 = 5 y9 = 3 print(x9 + y9) x10 = 5 y10 = 3
```

4. loop digunakan untuk mengulang sampai memenuhi sebuah condition, contoh :

Gambar 2.3 contoh loop/pengulangan

5. memilih kondisi menggukan syntax if else, cara memakainya yaitu jika sebuah kondisi tidak terpenuhi makan akan meng-execute kondisi lain. contoh:

```
8 print("masukan x:")
    9 x=input()
   10 print("masukan y:")
  11 y=input()
  12 if x>y:
          print(x + " lebih besar dari " + y)
   14 elif x==y:
          print(x + " sama dengan " + y)
   16 else:
  17 print(x + " lebih kecil dari " + y)
In [19]: runfile('C:/Users/User/.spyder-py3/temp.py', wdir='C:/Us
masukan x:
masukan y:
5
2 lebih kecil dari 5
```

Gambar 2.4 contoh syntax kondisi

7. try berfungsi untuk menguji error, exept berfungsi untuk menangani error. cara

```
8 print("masukan angka:" )
                   9 x=input()
                   10 print("masukan angka ke 2 :")
                   11 y=input()
                   12 try:
                        if x<v:
                           print(int(x) + " lebih kecil dari " + int(y))
                       elif x==y:
                   16
                           print(int(x) + " sama dengan " + int(y))
                           print(int(x) + " lebih besar dari " + int(y))
                   19 except ValueError:
                        print("masukan angka bukan huruf")
memakainya:
         In [27]: runfile('C:/Users/User/.spy
         masukan angka:
         masukan angka ke 2 :
         b
         masukan angka bukan huruf
```

Gambar 2.5 contoh try except

2.5.2 Keterampilan Pemrograman

```
7 print("input : ")
    8 a=input()
    9 for x in range(87):
   10 print("hello " + a + " apa kabar?")
2.
    In [31]: runfile('C:/Users/User/.spy
    input :
    1174091
    hello 1174091 apa kabar?
    hello 1174091 apa kabar?
```

```
7 print("input : ")
8 a=input()
9 for x in range(87):
10  print("hello " + a[4:7] + " apa kabar?")
```

hello 091 apa kabar?

In [35]:]

```
7 a=1

8 b=1

9 c=7

10 d=4

11 e=0

12 f=9

13 g=1

14 print(str(a)+str(b)+str(c)+str(d)+str(e)+str(f)+str(g))
```

```
7 a=1
     8 b=1
     9 c=7
    10 d=4
    11 e=0
    12 f=9
    13 g=1
    14 print(a+b+c+d+e+f+g)
5.
   a=1
   b=1
   c=7
   d=4
   e=0
   f=9
   g=1
  ·<mark>print</mark>(a*b*c*d*e*f*g)
   a=1
   b=1
   c=7
  d=4
   e=0
  f=9
   g=1
   h = [a, b, c, d,e,f,g]
   for x in range(len(h)):
      print (h[x])
7.
```

```
7 a=1
8 b=1
9 c=7
10 d=4
11 e=0
12 f=9
13 g=1
14 h = [a, b, c, d, e, f, g]
15 i=(str(a)+str(b)+str(c)+str(d)+str(e)+str(f)+str(g))
16 ganjil = [num for num in h if num % 2 == 1]
17 genap = [num for num in h if num % 2 == 0]
18 print(genap)
```

8.

```
7 a=1
8 b=1
9 c=7
10 d=4
11 e=0
12 f=9
13 g=1
14 h = [a, b, c, d ,e ,f ,g]
15 i=(str(a)+str(b)+str(c)+str(d)+str(e)+str(f)+str(g))
16 ganjil = [num for num in h if num % 2 == 1]
17 genap = [num for num in h if num % 2 == 0]
18 print(ganjil)
```

9.

```
7 a=1
8 b=1
9 c=7
10 d=4
11 e=0
12 f=9
13 g=1
14 h = [a, b, c, d, e, f, g]
15 i=(str(a)+str(b)+str(c)+str(d)+str(e)+str(f)+str(g))
16 ganjil = [num for num in h if num % 2 == 1]
17 genap = [num for num in h if num % 2 != 0]
18 prima = [num for num in h if num % 2 != 0]
19 print(prima)
```

```
print(x10 - y10)

x11 = 5

y11 = 3

print(x11 * y11)

x12 = 12

y12 = 3

print(x12 / y12)
```

Untuk mengubah type data menggunakan perintah namavariable = typedata(namavariable yang akan diubah type datatanya). Contoh:

```
x13 = 12
y13 = "3"
x14 = str(x13)
y14 = int(y13)
print(x14)
print(y14)
```

2.6.4 Pengulangan Phyton

Untuk perulangan pada phyton dapat meggunakan perintah while dan for. Contoh: i = 0
while i; 6:
i += 1
if i == 3:
continue
print(i)

fruits = ["apple", "banana", "cherry"]
for x in fruits:
print(x)

2.6.5 Kondisi Phyton

Kondisi juga dapat diterapkan pada phyton, seperti jika a kurang dari b maka b lebih besar dari a. Contohnya :

```
a = 33

b = 200

if b_{\dot{i}} a:

print("b is greater than a")
```

2.6.6 Try Except Phyton

Pada phyton seringkali kita menemukan error. Untuk menangkap error dapat menggunakan try except. Contoh:

```
try:
print(x15)
except NameError:
print("Variable x15 is not defined")
except:
print("Something else went wrong")
```

Pada kode tersebut tidak terdapat variable x15 sehingga saat mengeksekusi perintah print(x15) terjadi error. Jika terjadi error karena tida terdapat variable x15 maka outputnya nya menamppilkan "Variable x15 is not defined".

2.6.7 Keterampilan Pemograman

2.6.8 Program

```
print (1174071%3)
3 print("*** *** ****** ***
                                     ****** ****** *****
                                ***
4 print("*** ***
                     *** ***
                                     *** ***
                                                   *** ***")
5 print("*** ***
                    ***
                          ***
                               ***
                                     *** ***
                                                   ***
                                                         ***")
6 print("*** ***
                   ***
                          ******
                                     *** ***
                                                  ***
                                                         ***")
7 print("*** ***
                                                         ***")
                  ***
                                ***
                                     *** ***
                                                ***
                                                         ***")
8 print("*** ***
                 ***
                                     *** ***
                                                ***
                                                         ***")
9 print("*** *** ***
                                *** ******* ***
                                                         ***")
10 print("*** *** ***
                                *** ******* ***
12 #No.2
npm = input("Masukan NPM:")
14 \text{ hitung} = 0
 while (hitung < 71):
     print("Halo, " + str(npm) + " Apa Kabar?")
16
     hitung = hitung +1
19 #No.3
        input ("Masukan NPM:")
20 npm =
21 \text{ hitung} = 0
\frac{\text{while}}{\text{hitung}} < 8:
     print("Halo, " + str(npm[4:7]) + " Apa Kabar?")
     hitung = hitung +1
24
26 #No.4
27 npm = input("Masukan NPM:")
  print("Halo, " + str(npm[-3]) + " Apa Kabar?")
2.8
30 #No.5
a = 1
32 b = 1
```

```
c = 7
^{34} d = 4
_{35} e = 0
_{36} f = 2
g = 6
a = a+b+c+d+e+f+g
i = a*b*c*d*e*f*g
  print (a,b,c,d,e,f,g)
43 #No.6
44 print(h)
45
46 #No.7
47 print(i)
49 #No.8
50 print(a)
51 print(b)
52 print(c)
53 print(d)
54 print(e)
55 print(f)
```

2.6.9 Keterampilan Penanganan Error

2.6.10 Program

2.7 Tia Nur Candida

2.7.1 Jenis Variabel pada Python

- Bilangan (Number) Tipe data bilangan umumnya ada 2 yaitu, integer dan float. Integer merupakan bilangan bulat, sedangkan float adalah bilangan pecahan. Terdapat bilangan lain yaitu bilangan kompleks yaitu bilangan yang memiliki bagian real dan imajiner. Integer, float, dan kompleks masing-masing di Python diwakili oleh kelas int, float, dan complex.
- 2. String String merupakan satu atau serangkaian karakter yang diletakkan diantara tanda kutip, baik tanda kutip tunggal (') maupun ganda ("). Huruf, angka, maupun karakter lainnya yang digabung menjadi teks adalah contoh string. String adalah tipe data yang anggotanya berurut dan memiliki indeks. Indeks dimulai dari angka 0 bila dimulai dari depan dan -1 bila diindeks dari

belakang. Tiap karakter bisa diakses menggunakan indeksnya dengan format nama string[indeks] . Pada string juga bisa dilakukan slicing atau mengakses sekelompok substring dengan format namastring[awal:akhir].

- 3. List List merupakan tipe data yang berisi item yang berurut. Seperti halnya tipe data string, tiap item (anggota) list memiliki indeks sesuai dengan urutannya. Indeks dimulai dari 0 dan bukan dari 1. List bisa berisi anggota dengan tipe yang sama maupun berbeda. Untuk mendeklarasikan list, digunakan tanda kurung [] dan masing-masing anggotanya dipisahkan oleh tanda koma.
- 4. Tuple Tuple merupakan jenis data lain yang mirip dengan list. Perbedaannya dengan list adalah anggotanya tidak dapat diubah (immutable). List bersifat mutable, sedangkan tuple bersifat immutable. Sekali tuple dibuat, maka isinya tidak bisa dimodifikasi lagi. Tuple dideklarasikan dengan menggunakan tanda kurung (). dan anggotanya dipisahkan oleh tanda koma. Tuple berguna untuk data yang dimaksudkan tidak diubah isinya. Misalnya tuple komposisi warna untuk putih adalah (255,255,255).
- 5. Set Set merupakan salah satu tipe data pada Python yang tidak berurut (unordered). Set memiliki anggota yang unik (tidak ada duplikasi). Jadi misalnya kalau kita meletakkan dua anggota yang sama di dalam set, maka otomatis set akan menghilangkan yang salah satunya. Set bisa digunakan untuk melakukan operasi himpunan matematika seperti gabungan, irisan, selisih, dan komplemen. Set dibuat dengan meletakkan anggota anggotanya di dalam tanda kurung kurawal, dipisahkan menggunakan tanda koma. Kita juga bisa membuat set dari list dengan memasukkan list ke dalam fungsi set() Set bisa berisi data campuran, baik integer, float, string, dan lain sebagainya. Akan tetapi set tidak bisa berisi list, set, dan dictionary.
- 6. Dictionary Dictionary merupakan tipe data yang tiap anggotanya terdiri dari pasangan kunci-nilai (key-value). Mirip dengan kamus dimana ada kata ada arti. Dictionary umumnya dipakai untuk data yang besar dan untuk mengakses anggota data secara acak. Anggota dictionary tidak memiliki indeks. Dictionary dideklarasikan dengan menggunakan tanda kurung kurawal , dimana anggotanya memiliki bentuk kunci:nilai atau key:value dan tiap anggota dipisah tanda koma. Kunci dan nilainya bisa memiliki tipe sembarang.

2.7.2 Cara Menampilkan Output ke Layar

Untuk menampilkan Python sudah menyediakan fungsi input() dan rawinput() untuk mengambil inputan dari keyboard. Cara pakainya: Nama variable = input ("Sebuah teks") Artinya, teks yang kita inputkan dari keyboard akan disimpan ke dalam nama variabel. Untuk menampilkan output teks, kita menggunakan fungsi print().

2.7.3 Operator Dasar Aritmatika

1. Penjumlahan +

- 2. Pengurangan -
- 3. Perkalian *
- 4. Pembagian /
- 5. Sisa Bagi (persen)
- 6. Pemangkatan **

2.7.4 Jenis dan Sintax Perulangan

1. While Loop

```
While loop dapat mengeksekusi statement selama kondisi nya true Contoh: i = 1 while i \nmid 6: print(i) i += 1
```

2. For Loop

For loop digunakan untuk mengulangi urutan (list, tupel, dictionary, set, atau string). Menggunakan for loop dapat mengeksekusi seperangkat statement, satu kali untuk setiap item dalam list, tuple, set dll.

```
Contoh: fruits = ["apple", "banana", "cherry"] for x in fruits: print(x)
```

2.7.5 Cara Memakai Sintax untuk Memilih Kondisi

2.7.5.1 Kondisi If Else Pengambilan keputusan (kondisi if else) tidak hanya digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil sesuai dengan kondisi, tetapi juga digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil/dijalankan jika kondisi tidak sesuai. Pada python ada beberapa statement/kondisi diantaranya adalah if, else dan elif Kondisi if digunakan untuk mengeksekusi kode jika kondisi bernilai benar. Kondisi if else adalah kondisi dimana jika pernyataan benar true maka kode dalam if akan dieksekusi, tetapi jika bernilai salah false maka akan mengeksekusi kode di dalam else. Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi if else pada Python

Kondisi if else adalah jika kondisi bernilai TRUE maka akan dieksekusi pada if, tetapi jika bernilai FALSE maka akan dieksekusi kode pada else

```
nilai = 3
```

Jika pernyataan pada if bernilai TRUE maka if akan dieksekusi, tetapi jika FALSE kode pada else yang akan dieksekusi.

if(nilai ; 7):

```
print("Selamat Anda Lulus")
else:
print("Maaf Anda Tidak Lulus")
```

2.7.6 Jenis Error yang sering ditemui

 Syntax Errors Syntax Errors merupakan suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Python interpreter dapat mendeteksi kesalahan ini saat kode dieksekusi.

1¿¿¿ print"Hello World"
2 SyntaxError: invalid syntax

Output dari program yang dieksekusi akan menampilkan pesan "invalid syntax". Penanganan Syntax Errors dilakukan dengan memperbaiki penulisan kode yang salah tersebut.

 Exceptions Exceptions merupaka suatu keadaan saat penulisan syntax sudah benar, namun kesalahan terjadi karena syntax tidak bisa dieksekusi. Banyak hal yang menyebabkan terjadinya Exceptions, mulai dari kesalahan matematika, kesalahan nama function, kesalahan library, dan lain-lain.

Berikut beberapa contoh Exceptions:

- (a) ZeroDivisionError ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0).
- (b) NameError NameError adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Misalnya saat menjumlahkan variable yang tidak didefinisikan, memanggil function yang tidak ada, dan lain-lain.
- (c) TypeError TypeError adalah exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai.

2.7.7 TryExcept

Pada kode ini akan mencoba menangkap dua error pada kode yang dikurung oleh try..except. Terdapat sebuah dictionary yang berisi key nama, kota, dan umur. Kemudian kita membuka sebuah file yang bernama contact.txt. Walaupun ada kode error setelahnya yang akan mengakibatkan error pengaksesan indeks, yang akan ditangkap terlebih dahulu adalah error yang diakibatkan gagalnya membaca file. orang = "nama": "tia", "kota": "sumedang", "umur": "20"

```
try:
contact = open("contact.txt", 'r')
```

```
print orang["pekerjaan"]
except IOError, e:
print "Terjadi error IO: ", e
except KeyError, e:
print "Terjadi kesalahan pada akses list/dict/tuple:", e
print orang
```

2.8 Nurul Izza Hamka

2.8.1 Jenis-Jenis Variabel dan Pemakaian Variable di Kode Pyhton :

2.8.2 Tipe String

Dalam Python, string direpresentasikan oleh tipe 'str'. Tipe data string dituliskan di antara dua tanda petik tunggal atau ganda atau kutip ganda tiga kali.

```
Contoh Pemakaian String pada python:

x = "Assalamualaikum"

print(x)

Contoh lain Pada pemjumlahan yaitu:

a = "Selamat"

b = "Datang"

c = a+b

print (c)
```

2.8.3 Tipe List

Terdapat dua macam objek list dalam Python, yaitu tuple dan list. Perbedaannya adalah, pada tuple daftar yang dituliskan bersifat tetap dan tidak dapat diubah, sedangkan pada list kita dapat menambah dan menghapus daftar; melakukan penyusunan; dan beberapa jenis modifikasi lainnya. Pemrosesan pada tuple umumnya lebih cepat dibandingkan pemrosesan list, namun karena kemudahan pada proses modifikasi, aturan praktis yang umumnya dianut oleh para programmer Python adalah selalu gunakan list.

```
Contoh:
Benda = ["Buku", "Pulpen", "Meja", "Sisir"]
print benda [2]
```

2.8.4 Tipe Tuple

Tuple pada dasarnya mirip dengan list, namun bersifat tetap, tuple mirip dengan array konstan Ketika kita sudah membuatnya, kita tidak dapat melakukan perubahan pada elemen – elemen di dalamnya. Tuple ditulis dengan menggunakan notasi "()". Contoh:

```
tup1 = ('Aljabar', 'Logistik', 1993, 2017)
tup2 = (1, 2, 3, 4, 5)
tup3 = "a", "b", "c", "d"
```

2.8.4.1 Tipe Dictionary Dictionary adalah salah satu tipe kumpulan objek yang mirip dengan list dan tuple. Namun, perbedaannya adalah dictionary memuat objek yang tidak tersusun. Sebagai gantinya, dictionary menghubungkan relasi satu ke satu (pemetaan) antara kunci (key) ke suatu nilai. Dalam bahasa pemrograman lainnya dikenal sebagai array asosiatif yang indeksnya berupa nama tertentu.

```
Contoh:
d = "Nama": "Nurul Izza Hamka", "Prodi": "D IVTeknik Informatika", ... "NPM": "1174062"
```

2.8.5 Kode Untuk Meminta Input Dari User dan Bagaimana Melakukan Output Ke Layar Pada Python?

Meminta input atau masukan dari user, prompt sebagai string yang kita ingin tampilkan di layer. Sintaksnya adalah seperti berikut:

```
input([prompt])
```

Gunakan fungsi print() untuk menampilkan data ke perangkat keluaran standar (layar).

```
panjang = input('Masukkan nilai panjang: ')
Masukkan nilai panjang: 10
lebar = input('Masukkan nilai lebar: ')
Masukkan nilai lebar: 5
luas = int(panjang) * int(lebar)
print(''Luas = '', luas)
Luas = 50
```

2.8.6 Operator Dasar Aritmatika, Tambah, Kali, Kurang Bagi dan Bagaimana Mengubah String Ke Integer dan Integer Ke String?

Macam-Macam Opertaor Aritmatika:

- **2.8.6.1 Operator Penjumlahan** Tambah adalah variabel yang digunakan untuk menyimpan hasil penjumlahan. Contoh: variabel a ditambah variabel b (a + b).
- **2.8.6.2 Operator Perkalian** Kali adalah variabel yang digunakan untuk menyimpan hasil perkalian variabel a dikali variabel b (a *b).
- **2.8.6.3 Operator Pengurangan** Kurang adalah variabel yang digunakan untuk menyimpan hasil pengurangan. Contoh: variabel a dikurangyariabel b (a b).
- **2.8.6.4 Operator Pembagian** Bagi adalah variabel yang digunakan untuk menyimpan hasil pembagian. Contoh: variabel a dibagi variabel b (a / b).

Cara mengubah Integer ke String:

integer ini merupakan tipe data bilangan bulat. Namun kita bisa mengkonversinya ke tipe data string:

a=100

konversi integer ke string:

string = str(a)

Cara mengubah String ke Integer:

Tipe data string ini merupakan tipe data yang menampung sebuah teks. Namun, kita juga bisa mengkonversi nya ke tipe integer :

a = '1212'

konversi string ke integer

integer = int(a)

2.8.7 Sintak Perulangan , Jenis-Jenisnya Contoh dan Cara Pakainya Di Python.

Terdapat dua jenis perualangan dalam bahasa pemrograman python, yaitu perulangan dengan for dan while. Perulangan for disebut counted loop (perulangan yang terhitung), sementara perulangan while disebut uncounted loop (perulangan yang tak terhitung). Perbedaannya adalah perulangan for biasanya digunakan untuk mengulangi kode yang sudah diketahui banyak perulangannya. Sementara while untuk perulangan yang memiliki syarat dan tidak tentu berapa banyak perulangannya.

2.8.7.1 Perulangan For ulang = 5

for i in range(ulang):

print "Perulangan ke-"+str(i)

2.8.7.2 Perulangan While jawab = 'ya'

hitung = 0

```
while(jawab == 'ya'):
hitung += 1
jawab = rawinput("Ulang lagi tidak?")
print "Total perulagan: " + str(hitung)
```

2.8.8 Cara Pakai Sintak Untuk Memilih Kondisi dan Bagaimana Contoh Sintak Kondisi Di Dalam Kondisi

struktuf if dalam Python dijalankan untuk memeriksa apakah kondisi ini adalah bernilai benar atau salah. Jika kondisi ini bernilai true, maka python akan menjalankan statemen didalam blok kondisi tersebut dan sebaliknya jika kondisi bernilai false maka statemen didalam blok tersebut tidak akan dijalankan.

```
2.8.8.1 If x = 1
if x lebih dari 0:
print("Nilai persenx adalah besar dari 0" persen x )

2.8.8.2 If-else If-else
umur = 37
if umur lebih dari 18 and umur kurang dari 30:
print "Sudah beranjak dewasa"
elif umur lebih dari 30 and umur kurang dari 45:
print "Masa - masa emas"
elif umur lebih dari 45 and umur kurang dari 55:
print "Memasuki masa paruh baya"
elif umur lebih dari 55:
print "Masa - masa manula"
else:
print "Masih dibawah umur"
```

2.8.9 Jenis Error Yang Sering Di Temui Di Python Dalam Mengerjakan Sintak Diatas, dan Bagaimana Cara Mengatasinya?

Terdapat 2 jenis error pada Bahasa pemrograman Python yaitu Errors dan Exceptions

2.8.9.1 Syntax Errors Syntax Errors adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Python interpreter dapat mendeteksi kesalahan ini saat kode dieksekusi.

Output dari program yang dieksekusi akan menampilkan pesan "invalid syntax". Penanganan Syntax Errors dilakukan dengan memperbaiki penulisan kode yang salah tersebut.

2.8.9.2 Exceptions Exceptions adalah suatu keadaan saat penulisan syntax sudah benar, namun kesalahan terjadi karena syntax tidak bisa dieksekusi. Banyak hal

yang menyebabkan terjadinya Exceptions, mulai dari kesalahan matematika, kesalahan nama function, kesalahan library, dan lain-lain.

Berikut beberapa contoh Exceptions:

- 1. NameError, adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Misalnya saat menjumlahkan variable yang tidak didefinisikan, memanggil function yang tidak ada, dan lain-lain.
- 2. TypeError, adalah exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai.
- 3. ZeroDivisonError, adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0).

Cara penanganan Exceptions yaitu, memasukkan kode yang kamu anggap bisa menimbulkan exception di dalam klausa try. Langkah selanjutnya adalah menggunakan keyword except untuk menangani exception yang terjadi pada kode berikutnya.

Selain itu juga untuk menangani banyak exception menggunakan satu klausa except dengan melewatkan exception tersebut ke klausa sebagai sebuah tuple.

2.8.10 Cara Memakai Try Except

Blok try memungkinkan Anda menguji blok kode untuk kesalahan.

Blok except memungkinkan Anda menangani kesalahan.

Jika kesalahan terjadi, eksekusi kode blok try dihentikan dan ditransfer sampai ke blok except.

Selain menggunakan blok except setelah blok try, Anda juga dapat menggunakan blok Finally.

Kode di blok finally akan dieksekusi terlepas dari apakah except terjadi.

2.8.11 Keterampilan Pemrograman

1. No 1

```
#contoh fungsi
def Izzah():
    print ("Apa Kabar Izzah")
Izzah()

#class Employee:
# 'Common base class for all employees'
# empCount = 0

# def __init__(self, name, salary):
# self.name = name
```

2. No 2

```
self.salary = salary
Employee.empCount += 1

def displayCount(self):
print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)

def displayEmployee(self):
```

3. No 3

```
print ("Name: ", self.name, ", Salary: ", self.salary)

#This would create first object of Employee class"

#emp1 = Employee("Izza", 2000)

#This would create second object of Employee class"

#emp2 = Employee("Manni", 5000)
```

4. No 4

```
#empl.displayEmployee()
#employee()
#print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

5. No 5

6. No 6

```
# print("We Are Different")
```

7. No 7

8. No 8

```
angka1 = \{"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
####","4":" ### ### ","5":" ###### ","6":" ####### ","7":"
######### ","8":" ##### ","9":" ##### "}
angka2 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
####" "4" " ###
                ### "."5":" ###### "."6":" ####### "."7":"
######### ","8":" ##### ","9":" ##### "}
angka3 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
####","4":" ### ### ","5":" ###### ","6":" #### ","7":"
       ### "."8":" ###### "."9":" ###### "}
angka4 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":"
                                             ### " "3":"
####","4":" ### ### ","5":" ###### ","6":" #### ","7":"
       ### "."8":" ###### "."9":" ###### "}
angka5 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ##### ","3":"
####", "4" " ######## " "5" " ###### " "6" " ####
      ### ","8":" ###### ","9":" ###### "}
angka6 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ##### ","3":"
####","4":" ### ","5":" ###### ","6":" ####### ","7":"
     ### ","8":" ##### ","9":" ##### "}
angka7 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ###
                                                  "."3":"
             ### ","5":" ###### ","6":" ####### ","7":"
         ","8":" ##### ","9":" ##### "}
    ###
angka8 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
#####","4":" #### ","5":" ###### ","6":" ### ### ","7":"
### ","8":" ###### ","9":" ###### "}
```

9. No 9

```
angka9 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ##### ","3":"

####","4":" ### ","5":" ###### ","6":" ### ### ","7":"

### ","8":" ###### ","9":" ###### ","2":" ###### ","3":"

####","4":" ####### ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"

####","4":" ######## ","9":" ###### ","6":" ### ### ","7":"

####","8":" ####### ","9":" #######"]
```

10. No 10

```
hasil1 = []
hasil2 = []
hasil3 = []
```

2.8.12 Ketrampilan Penanganan Error

2.9 Aulyardha Anindita

2.9.1 Jenis-jenis Variabel

2.9.2 Bilangan (Number)

Pada bilangan (Number) ada dua yang sering dipakai, yaitu : integer dan float.Integer adalah bilangan bulat, sedangkan float adalah bilangan pecahan. Selain itu ada tipe bilangan lain, yaitu bilangan kompleks yaitu bilangan yang memiliki bagian real dan

imajiner. Integer, float, dan kompleks masing-masing di Python diwakili oleh kelas int, float, dan complex.

```
Contoh kode phyton:

x = 5

print(x, "angkanya adalah ", type(x))

x = 2.5

print(x, "angkanya adalah ", type(x))
```

2.9.3 String

String adalah satu atau serangkaian karakter yang diletakkan diantara tanda kutip, baik tanda kutip tunggal (') maupun ganda ("). Huruf, angka, maupun karakter lainnya yang digabung menjadi teks adalah contoh string. String adalah tipe data yang anggotanya berurut dan memiliki indeks. Indeks dimulai dari angka 0 bila dimulai dari depan dan -1 bila diindeks dari belakang. Tiap karakter bisa diakses menggunakan indeksnya dengan formatnamastring[indeks]. Pada string juga bisa dilakukan slicing atau mengakses sekelompok substring dengan format namastring[awal:akhir]

```
Contoh kode phyton:
kalimat = "Nama saya Aulyardha Anindita"
print(kalimat)
print(kalimat[0])
print(kalimat[-1])
print(kalimat[4:7])
print(kalimat[:4])
```

2.9.4 List

List adalah tipe data yang berisi item yang berurut. Seperti halnya tipe data string, tiap item (anggota) list memiliki indeks sesuai dengan urutannya. Indeks dimulai dari 0 dan bukan dari 1. List bisa berisi anggota dengan tipe yang sama maupun berbeda. Untuk mendeklarasikan list, digunakan tanda kurung [] dan masing-masing anggotanya dipisahkan oleh tanda koma.

```
Contoh kode phyton: a = [5,10,15,20,25,30,35,40] a[2] = 15 print("a[2] = ", a[2]) a[0:3] = [5, 10, 15] print("a[0:3] = ", a[0:3]) a[5:] = [30, 35, 40] print("a[5:] = ", a[5:])
```

2.9.5 Tuple

Tuple adalah jenis data lain yang mirip dengan list. Perbedaannya dengan list adalah anggotanya tidak bisa diubah (immutable). List bersifat mutable, sedangkan tuple bersifat immutable. Sekali tuple dibuat, maka isinya tidak bisa dimodifikasi lagi. Tuple dideklarasikan dengan menggunakan tanda kurung (). dan anggotanya dipisahkan oleh tanda koma. Tuple berguna untuk data yang dimaksudkan tidak diubah isinya. Misalnya tuple komposisi warna untuk putih adalah

```
(255,255,255). Contoh kode phyton: white = (255,255, 255) red = (255,0,0) print(white) print(red[0]) print(red[1]) red[0] = 128
```

2.9.6 Set

Set adalah salah satu tipe data di Python yang tidak berurut (unordered). Set memiliki anggota yang unik (tidak ada duplikasi). Jadi misalnya kalau kita meletakkan dua anggota yang sama di dalam set, maka otomatis set akan menghilangkan yang salah satunya. Set bisa digunakan untuk melakukan operasi himpunan matematika seperti gabungan, irisan, selisih, dan komplemen. Set dibuat dengan meletakkan anggota – anggotanya di dalam tanda kurung kurawal , dipisahkan menggunakan tanda koma. Kita juga bisa membuat set dari list dengan memasukkan list ke dalam fungsi set() Set bisa berisi data campuran, baik integer, float, string, dan lain sebagainya. Akan tetapi set tidak bisa berisi list, set, dan dictionary.

```
Contoh Kode Phyton :
myset = 1,2,3
print(myset)
```

2.9.7 Dictionary

Dictionary adalah tipe data yang tiap anggotanya terdiri dari pasangan kunci-nilai (key-value). Mirip dengan kamus dimana ada kata ada arti. Dictionary umumnya dipakai untuk data yang besar dan untuk mengakses anggota data secara acak. Anggota dictionary tidak memiliki indeks. Dictionary dideklarasikan dengan menggunakan tanda kurung kurawal , dimana anggotanya memiliki bentuk kunci:nilai atau key:value dan tiap anggota dipisah tanda koma. Kunci dan nilainya bisa memiliki tipe sembarang.

```
Contoh Kode Phyton:
d = 1:'satu', 2:'dua', 'tiga':3
print(tipe(d))
```

```
print("d[1] = ", d[1])
print("d['tiga'] = ", d['tiga'])
```

2.9.8 Cara Meminta Input Kepada User dan Bagaimana Outputnya

Input adalah masukan yang kita berikan ke program. Program akan memprosesnya dan menampilkan hasil outputnya.Input, proses, dan output adalah inti dari semua program komputer.

2.9.9 Input

Python sudah menyediakan fungsi input() dan rawinput() untuk mengambil inputan dari keyboard.

```
Contoh:
```

```
nama = rawinput("Nama Kamu Siapa?: ")
umur = input("Umur Kamu Berapa: ")
```

```
Akan menampilkan output:
print "Hello",nama,"umur kamu adalah",umur,"tahun"
"Hello Dita, umur kamu adalah 19 Tahun"
```

2.9.10 Output

```
Untuk menampilkan output teks, kita menggunakan fungsi print(). Contoh:
```

nama = "Aulyardha Anindita" print "Hello",nama

Hasil:

"Hello Aulyardha Anindita"

2.9.11 Operator Dasar Aritmetika dan Cara Mengubah String ke Int Begitu Juga Sebaliknya

2.9.12 Operator Dasar Aritmetika

```
1. + = Penjumlahan, Contoh : x+y
```

```
2. -= Pengurangan, Contoh: x-y
```

```
3. * = Perkalian, Contoh : x*y
```

- 4. / = Pembagian, Contoh : x/y
- 5. Persen = Modulus, Contoh: x persen y
- 6. ** = Exponentiation, Contoh : x ** y
- 7. // = Floor division, Contoh : x // y

2.9.13 Cara Mengubah String Ke Int Sebaliknya

2.9.13.1 String ke Int Tipe data string merupakan tipe data yang menampung sebuah teks. tipe data string juga bisa dikonversi ke int. Tidak boleh ada satu karakter pun yang berupa huruf. Jika ada hurufnya, maka kita akan mendapatkan error.

```
Contoh Kode:
```

```
a ='1234'
integer = int(a)
print(integer)
```

2.9.13.2 *Int ke String* Tipe data integer ini merupakan tipe data bilangan bulat. Namun kita bisa mengkonversinya ke tipe data yang lain. Seperti string, float, complex, dan long.

```
Contoh Kode:
```

```
a = 40
```

string = str(a)

print(string)

2.9.14 Perulangan

2.9.15 While loop

Dengan while loop , kita dapat menjalankan serangkaian pernyataan selama suatu kondisi benar.

```
Contoh Kode:
```

```
i = 1
while i ; 6:
print(i)
```

if i == 3:

```
break i += 1
```

2.9.16 For Loop

For loop digunakan untuk mengulangi urutan (baik dalam bentuk list, tuple, dictionary, set atau string. Dengan for loop kita dapat mengeksekusi seperangkat pernyataan, satu kali untuk setiap item dalam daftar, tuple, set dll.

```
Contoh Kode:
hewan = ["Kelinci", "Serangga", "Kupu-kupu"]
for x in hewan:
if x == "Kelinci":
break
```

2.9.17 Kondisi

2.9.18 If

print(x)

If digunakan untuk mengantisipasi kondisi yang terjadi saat jalanya program dan menentukan tindakan apa yang akan diambil sesuai dengan kondisi. Jika kondisi bernilai salah False maka statement/kondisi if tidak akan di-eksekusi.

```
Contoh Kode:
nilai = 8
if(nilai ¿ 7):
print("Selamat Anda Lulus")
if(nilai ¿ 10):
print("Selamat Anda Lulus")
```

2.9.19 If else

Pengambilan keputusan (kondisi if else) tidak hanya digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil sesuai dengan kondisi, tetapi juga digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil/dijalankan jika kondisi tidak sesuai.

Kondisi if else adalah kondisi dimana jika pernyataan benar True maka kode dalam if akan dieksekusi, tetapi jika bernilai salah False maka akan mengeksekusi kode di dalam else.

```
Contoh:
nilai = 3
if(nilai ¿ 7):
print("Selamat Anda Lulus")
else:
```

print("Maaf Anda Tidak Lulus")

2.9.20 Elif

Pengambilan keputusan (kondisi if elif) merupakan lanjutan/percabangan logika dari "kondisi if". Dengan elif kita bisa membuat kode program yang akan menyeleksi beberapa kemungkinan yang bisa terjadi. Hampir sama dengan kondisi "else", bedanya kondisi "elif" bisa banyak dan tidak hanya satu.

```
Contoh Kode:
hariini = "Minggu"
if(hariini == "Senin"):
print("Sava akan kuliah")
elif(hariini == "Selasa"):
print("Saya akan kuliah")
elif(hariini == "Rabu"):
print("Saya akan kuliah")
elif(hariini == "Kamis"):
print("Saya akan kuliah")
elif(hariini == "Jumat"):
print("Saya akan kuliah")
elif(hariini == "Sabtu"):
print("Saya akan kuliah")
elif(hariini == "Minggu"):
print("Saya akan libur")
```

2.9.21 Jenis Error

2.9.22 Syntax errors

Python hanya dapat mengeksekusi sebuah program hanya jika program tersebut berisi baris - baris perintah dengan sintaks yang benar. Kalau dalam program tersebut terdapat kesalahan sintaks maka proses akan berhenti dan menampilkan pesan kesalahan, yang kemudian dikenal sebagai Syntax errors . Sintaks merujuk ke sebuah struktur program dan aturan - aturan yang berperan dalam struktur tersebut, kalimat tersebut akan mempunyai kesalahan sintaks jika penulisan kalimat tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

2.9.23 Runtime errors

Jenis kesalahan kali ini disebut dengan runtime errors, disebut begitu karena kesalahan tidak akan muncul sampai Anda menjalankan program tersebut. Kesalahan ini juga dikenal dengan exceptions atau pengecualian karena biasanya mengindikasikan

sesuatu pengecualian yang buruk telah terjadi. Runtime errors sangat jarang terjadi pada program sederhana pada contoh beberapa bab pertama.

2.9.24 Semantic errors

Jika terdapat kesalahan jenis ini dalam program Anda, program masih akan berjalan dengan lancar dan tidak mengeluarkan pesan kesalahan, tetapi tidak akan sesuai dengan harapan, karna akan terjadi penyimpangan dan berbeda dengan apa yang diinginan. Karena program tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan dan akan meminta Anda untuk menelusuri kembali program tersebut dari awal untuk memperbaiki algoritmanya, kesalahan ini akan sering muncul pada saat Anda mulai berpengalaman dengan suatu bahasa pemograman.

2.9.25 Debugging

Debugging merupakan kekayaan intelektual seseorang yang paling tinggi,menantang dan bagian yang paling menarik dari pemograman. Menurut pendapat beberapa orang, pemograman dan debugging adalah hal yang sama. Jadi pemograman adalah sebuah proses yang harus melalui proses beberapa kali debugging untuk mendapatkan hasil yang Anda inginkan. Dalam proses debugging, suatu komentar instruksi program sangat berguna sekali dalam pembacaan suatu kode. Pada umumnya komentar berisi keterangan tentang kegunaan suatu fungsi itu. Sintaksnya adalah tanda kres atau tanda pagar. Setelah meletakkan tanda tersebut, kita dapat mengetikan kalimat apa saja yang berhubungan dengan suatu instruksi perintah, sebab apapun kalimat tersebut tidak akan di proses oleh interpreter.

2.9.26 Exceptions

Jika terjadi kesalahan pada saat program dijalankan (run-time errors), program tersebut membuat sebuah pengecualian (exceptions). Biasanya program terhenti dan menampilkan pesan kesalahan.Pada setiap kasus, pesan kesalahan dibagi menjadi dua bagian: Jenis kesalahan sebelum titik dua, dan menjelaskan secara spesifik tentang kesalahan tersebut dibagian setelah titik dua. Pada umumnya, interpreter Python juga menampilkan sebuah penulusuran kembali dimana kesalahan pada program tersebut, yang dapat kita lihat sebelumnya.

2.9.27 Cara Memakai Try Except

Kode di awal artikel meminta pengguna untuk memasukkan integer sebagai sebuah input. Jika penggunanya tidak menyediakan masukkan integer, program-nya akan menghentikan eksekusi dan memunculkan nilai error exception-nya. Pada bagian ini, kita akan menulis beberapa kode untuk memberi tahu pengguna bahwa masukkan mereka bukanlah nilai integer yang valid.

Langkah pertama dari prosesnya adalah memasukkan kode yang kamu anggap bisa menimbulkan exception di dalam klausa try. Langkah selanjutnya adalah menggunakan keyword except untuk menangani exception yang terjadi pada kode di atas. Kode yang dimodifikasi untuk masukkan penggunanya akan tampak seperti berikut:

```
1
2
3
4
5
6
7
8
keepasking = True
while keepasking:
try:
x = int(input("Please enter a number: "))
print("Dividing 50 by", x,"will give you:",50/x)
except ValueError:
print("The input was not an integer. Please try again...")
```

Apa yang terjadi di sini adalah program-nya mencoba untuk mengeksekusi kodenya di dalam klausa try. Jika tidak ada exception yang muncul, programnya akan melewati klause except dan sisa kode-nya akan dieksekusi secara normal. Jika sebuah exception muncul, program-nya akan melewatkan sisa kode di dalam klausa try dan tipe dari exception-nya akan dicocokkan dengan nama exception setelah keyword except. Dalam kasus yang cocok, kode di dalam klausa except akan dieksekusi terlebih dahulu dan sisa setelah klausa try akan dieksekusi secara normal.

Ketika kamu memasukkan sebuah integer sebagai masukkannya, program-nya memberikanmu hasil akhir dari pembagian. Ketika nilai non-integral disediakan, program-nya akan mencetak sebuah pesan memintamu untuk mencoba dan memasukkan sebuah integer lagi. Ingat kali ini, programnya tidak akan keluar secara paksa saat kamu memasukkan nilai yang tidak valid.

Kamu bisa memiliki banyak klausa except untuk menangai aneka exceptions. Tolong diingat bahwa handler hanya akan menangani exception yang terjadi dan berkoreponsi dengan klausa try. Mereka tidak akan menangani exception apapun yang muncul di handler exception yang lainnya.

2.9.28 Keterampilan Pemrograman

1. Jawaban soal no 1

```
5 print("+++ +++
                  +++ +++ +++ +++ ++++
                                                      +++
       +++")
6 print("+++ +++
                   +++
                          ++++++++ +++ +++ +++++++
     +++++++")
7 print("+++ +++
                   +++
                                +++ +++
                                          +++ +++++++
        +++")
8 print ("+++ +++
                  +++
                                    +++
                                          +++
                                                 ++++
                                 +++
       +++")
9 print("+++ +++
                                 +++
                                     +++
                                          +++
                                                ++++
       +++")
10 print ("+++ +++
                +++
                                +++
                                    ++++++++ ++++++
       +++")
n print ("+++ +++
                                +++ +++++++ ++++++
       +++")
```

2. Jawaban soal no 2

```
#No 2
npm = input("Masukkan NPM :")
hitung = 0
while(hitung < 54):
print("Halo, " + str(npm) + " Apa kabar?")
hitung = hitung +1
```

3. Jawaban soal no 3

```
#No 3
pmm = input("Masukkan NPM :")
hitung = 0
while(hitung < 9):
print("Halo, " + str(npm[4:7]) + " Apa kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

4. Jawaban soal no 4

```
1 #No 4

2 npm = input("Masukkan NPM :")

3 print("Halo, " + str(npm[-3]) + " Apa kabar?")
```

5. Jawaban soal no 5

```
#No 5
2 a = 1
3 b = 1
4 c = 7
5 d = 4
6 e = 0
7 f = 5
8 g = 4
9 h = a+b+c+d+e+f+g
10 i = a*b*c*d*e*f*g

11
12 print(a,b,c,d,e,f,g)
```

6. Jawaban soal no 6

```
#No 6
print(h)
```

7. Jawaban soal no 7

```
1 #No 7
2 print(i)
```

8. Jawaban soal no 8

```
1 #No 8
2 print(a)
3 print(b)
4 print(c)
5 print(d)
6 print(e)
7 print(f)
8 print(g)
```

9. Jawaban soal no 9

```
1 #No 9
2 print(d,g)
```

10. Jawaban soal no 10

```
1 #No 10
2 print(a,b,c,f)
```

11. Jawaban soal no 11

```
1 #No 11
2 print(c,f)
```

2.9.29 Keterampilan Penanganan Error

```
#Keterampilan Penanganan Error

a = 1
b = "2"

try:
    c = a + b
    print(c)
except TypeError:
    print("Tipe datanya beda, anda harus mengubah tipe data sehingga bisa dijumlahkan!")
```

2.10 Difa Al Fansha

2.10.1 Teori

1. Variabel merupakan tempat menyimpan data Aturan Penulisan Variabel:

- Nama variabel boleh diawali menggunakan huruf atau garis bawah.
- Karakter selanjutnya dapat berupa huruf, garis bawah atau angka.
- Karakter pada nama variabel bersifat sensitif (case-sensitif). Artinya huruf besar dan kecil dibedakan.
- Nama variabel tidak boleh menggunakan kata kunci yang sudah ada dalam python seperti if, while, for, dsb.

'Contoh:'

```
x = 21
y = "Difa Al Fansha"
print(x)
print(y)
```

2. Input adalah masukan yang kita berikan ke program dan program akan memproses dan menampilkan hasil outputnya.

```
'Contoh:'
```

```
# Mengambil input
nama = input("Siapa nama kamu : ")
umur = input("Berapa umur kamu : ")

# Menampilkan output
print ("Hello", nama, "umur kamu adalah", umur, "tahun")
```

3. Operator Dasar Aritmatika.

'Contoh:'

```
a = 21
b = 7
c = "Difa Al Fansha"
d = "17"
# Tambah
print (a + b)
# Kurang
print (a - b)
# Kali
print (a * b)
# Bagi
print (a / b)
# String ke int
print ("Nama :",c, "Dan", "Umur :", int(d))
# Int ke String
print (str(a) + str(b))
```

4. Perulangan 'Contoh '

```
# For Loops
Nama = ["Difa Al Fansha"]
for x in Nama :
    print (x)

# While Loops
e = 1
while e < 6 :
    print (e)
    e += 1</pre>
```

5. Kondisi if ini bisa digunakan beberapa cara, kondisi if digunakan jika user memerlukan kondisi yang memerlukan pernyatan.

'Contoh:'

```
f = 50
g = 200
if g > f:
    print ("G Lebih besar dari F")
    if g == 200:
        print ("Nilai G adalah 200")
```

6. Error yang sering ditemui SyntaxError: invalid syntax

Cara mengatasi

```
f = 50
g = 200
if g > f:
    print ("G Lebih besar dari F")
    if g == 200:
        print ("Nilai G adalah 200")
else:
    print ("F Lebih besar dari G")
```

Ketika sebuah error ditemukan, untuk mengatasi itu, pernyatan try dan except.
 Try berfungi untuk menangkap error, dan except berguna untuk mengatasi error tersebut.

Apabila try benar, sistem akan menjalan try dan tidak mengekseksi except, apabila try teradpat error, sistem akan menjalankan except.

```
try :
    print (Hello)
except :
    print ("Ada yang salah")
```

2.10.2 Ketrampilan Pemrogaman

1. Jawaban Nomor 1

```
print (1174076%3)
_{2} # mod _{3} = 1
 print("
          ##
               ## ########
                                ### #####
                                                #########
                                                            ########"
5 print("#### #### #######
                               ##### ###
                                           ###
                                                #########
                                                            ###
 print(" ###
               ###
                       ### ### ### ###
                                           ###
                                                   ###
                                                            ###
 print(" ###
               ###
                      ###
                            ####### ###
                                           ###
                                                   ###
                                                           ########"
 print(" ###
               ###
                     ###
                                ### ###
                                           ###
                                                  ###
                                                                  ###"
 print(" ###
               ###
                    ###
                                ### #####
                                                 ###
                                                            ########"
```

2. Jawaban Nomor 2

```
1 Npm = input("Input : ")
2 sebanyak = 1
3 while(sebanyak <= 76):
4     print("Halo, "+str(Npm)+" apa kabar?")
5     sebanyak += 1</pre>
```

3. Jawaban Nomor 3

```
Npm = input("Input NPM : ")
sebanyak = 1
while(sebanyak <= 13):
print("Halo, "+str(Npm[4:7])+" Apa kabar?")
sebanyak += 1</pre>
```

4. Jawaban Nomor 4

```
Npm = input("Input Npm : ")
print("Halo, "+str(Npm[-3])+" Apa kabar?")
```

5. Jawaban Nomor 5

```
7  n = 6
8
9  Npm = [h,i,j,k,l,m,n]
10
11  for y in Npm:
        print(y, end ="")
13  print("")
```

6. Jawaban Nomor 6

```
print(h+i+j+k+l+m+n)
```

7. Jawaban Nomor 7

```
print(h*i*j*k*l*m*n)
```

8 Jawahan Nomor 8

```
for z in Npm:
print(z)
```

9. Jawaban Nomor 9

```
for n in Npm:
    if (n % 2 == 0):
    if (n != 0):
        print (n, end ="")
```

10. Jawaban Nomor 10

```
for n in Npm:

if (n % 2 != 0):

print(n, end ="")

print()
```

11. Jawaban Nomor 11

```
for n in Npm:

if (n % 2 == 0):

if (n != 0):

print (n, end ="")
```

2.10.3 Keterampilan Penanganan Error

1. Jawaban Nomor 1: Error

```
a = 100
b = "50"
    c = a + b
    print("Hasil :", c)
```

2. Jawaban Nomor 2: Solusi

```
a = 100
b = "50"

try:
    c = a + int(b)
    print("Hasil :", c)
except TypeError :
    print("Tipe data tidak sama")
```

2.11 Ilham Muhammad Ariq

2.11.1 Teori

 sebutkan jenis-jenis variabel dan jelaskan cara pemakaian variabel tersebut di kode Python Variabel merupakan tempat menyimpan data. Kemudian didalam phyton kita dapat membuat variable dengan berbagai cara, yakni sebagai berikut

```
1 #No 1
2 #Boolean
3 boolean1 = True
4 print (boolean1)
6 #String
7 \text{ str1} = \text{"Arig"}
  print(str1)
10 #Integer
int1 = 1174087
12 print (int1)
14 #Float
15 \text{ float1} = 5.5
  print (float1)
18 #Hexadecimal
19 hexadecimal1 = 0x5
20 print (hexadecimal1)
22 #Complex
complex1 = 5j
24 print (complex1)
26 #List
27 \text{ list } 1 = [1, 2, 3]
28 print (list1)
29 print (list1[0])
31 #Tuple
\sup_{32} tuple1 = (1,2,3)
33 print (tuple1)
34 print (tuple1[0])
```

```
#Set
set1 = {1,2,3}
print(set1)

#Dictionary
dictionary1 = {1:'satu', 2:'dua', 'tiga':3}
print(dictionary1)
print(dictionary1[1])
```

2. tuliskan bagaimana kode untuk meminta input dari user dan tuliskan bagaimana melakukan output ke layar.

```
#No 2
#Input dan Output
npm = input('Masukan Npm anda : ')
print(npm, "adalah Npm kamu")
```

3. Tuliskan operator dasar aritmatika, tambah, kali, kurang bagi, dan bagaimana mengubah string ke integer dan integer ke string Operator aritmatika adalah operator yang digunakan untuk melakukan suatu perhitungan pada program

4. Tuliskan dan jelaskan sintak untuk perulangan, jenis-jenisnya contoh kode dan cara pakainya di python Untuk Perulangan Pada Python ada For dan While, contoh ada dibawah ini:

```
#No 4
#While Loop
shitung = 1
while (hitung < 5):
    print (hitung)
    hitung += 1

#For Loop
sangka = [1,2,3]
for x in angka:
    print(x)</pre>
```

5. Tuliskan jelaskan cara pakai sintak untuk memilih kondisi, dan bagiamana contoh sintak kondisi di dalam kondisi. Pengambilan kondisi If yang digunakan untuk mengantisipasi kondisi yang terjadi saat program dijalankan dan menentukan tindakan apa yang akan diambil sesuai dengan kondisi. If statement

```
#If
nilai = 70
if nilai > 70:
print("Grade A")
```

If Else

```
# # # If Else
    nilai = 50

# if angka > 70:
    print("Grade A")

# else:
    print("Grade B")
```

Elif

```
#Elif
urutan = input("Masukan Urutan:")
jenis = input("Masukan Jenis:")
if urutan == 1:
print("Kamu anak pertama")
elif jenis == "perempuan":
print("Benar")
else:
print("Salah")
```

- 6. Tuliskan apa saja jenis error yang sering ditemui di python dalam mengerjakan sintak diatas. dan bagaimana cara mengatasinya
 - Exception Kelas dasar untuk semua pengecualian / exception
 - Stoplteration Dibesarkan ketika metode (iterator) berikutnya dari iterator tidak mengarah ke objek apa pun.
 - SystemExit Dibesarkan oleh fungsi sys.exit ().
 - StandardError Kelas dasar untuk semua pengecualian built-in kecuali StopIteration dan SystemExit.
 - ArithmeticError Kelas dasar untuk semua kesalahan yang terjadi untuk perhitungan numerik.
 - OverflowError Dibesarkan saat perhitungan melebihi batas maksimum untuk tipe numerik.
 - FloatingPointError Dibesarkan saat perhitungan floating point gagal.
 - ZeroDivisonError Dibesarkan saat pembagian atau modulo nol dilakukan untuk semua tipe numerik.
 - AssertionError Dibesarkan jika terjadi kegagalan pernyataan Assert.
 - AttributeError Dibesarkan jika terjadi kegagalan referensi atribut atau penugasan.
 - EOFError Dibesarkan bila tidak ada input dari fungsi rawinput () atau input () dan akhir file tercapai.

- ImportError Dibesarkan saat sebuah pernyataan impor gagal.
- KeyboardInterrupt Dibesarkan saat pengguna menyela eksekusi program, biasanya dengan menekan Ctrl + c.
- LookupError Kelas dasar untuk semua kesalahan pencarian.
- IndexError Dibesarkan saat sebuah indeks tidak ditemukan secara berurutan.
- KeyError Dibesarkan saat kunci yang ditentukan tidak ditemukan dalam kamus.
- NameError Dibesarkan saat pengenal tidak ditemukan di namespace lokal atau global.
- UnboundLocalError Dibesarkan saat mencoba mengakses variabel lokal dalam suatu fungsi atau metode namun tidak ada nilai yang ditugaskan padanya.
- EnvironmentError Kelas dasar untuk semua pengecualian yang terjadi di luar lingkungan Python.
- IOError Dibesarkan saat operasi input / output gagal, seperti pernyataan cetak atau fungsi open () saat mencoba membuka file yang tidak ada.
- OSError Dibangkitkan untuk kesalahan terkait sistem operasi.
- SyntaxError Dibesarkan saat ada kesalahan dengan sintaks Python.
- IndentationError Dibesarkan saat indentasi tidak ditentukan dengan benar.
- SystemError Dibesarkan saat penafsir menemukan masalah internal, namun bila kesalahan ini ditemui juru bahasa Python tidak keluar.
- SystemExit Dibesarkan saat juru bahasa Python berhenti dengan menggunakan fungsi sys.exit (). Jika tidak ditangani dalam kode, menyebabkan penafsir untuk keluar.
- TypeError Dibesarkan saat operasi atau fungsi dicoba yang tidak valid untuk tipe data yang ditentukan.
- ValueError Dibesarkan ketika fungsi bawaan untuk tipe data memiliki jenis argumen yang valid, namun argumen tersebut memiliki nilai yang tidak valid yang ditentukan.
- RuntimeError Dibesarkan saat kesalahan yang dihasilkan tidak termasuk dalam kategori apa pun.
- NotImplementedError Dibesarkan ketika metode abstrak yang perlu diimplementasikan di kelas warisan sebenarnya tidak dilaksanakan.
- 7. Tuliskan dan jelaskan cara memakai Try Except.

```
1 #No 7
2 try:
3  print(ter)
4 except NameError:
5  print("Variable x is not defined")
6 except:
7  print("Something else went wrong")
```

2.11.2 Ketrampilan Pemrograman

1. Buatlah luaran huruf yang dirangkai dari tanda bintang, pagar atau plus dari NPM kita. Tanda bintang untuk NPM mod 3=0, tanda pagar untuk NPM mod 3=1, tanda plus untuk NPM mod3=2.

```
1 #No 1
2 print(1174087%3)
3
4 print(" ## ## ##### ## ## ## ## ##")
5 print(" ## ## ## ## ## ## ## ##")
6 print(" ## ## ## ## ## ## ## ##")
7 print(" ## ## ## ## ## ## ## ##")
8 print(" ## ## ## ## ## ## ##")
```

2. Buatlah program hello word dengan input NPM yang disimpan dalam sebuah variabel string bernama NPM dan output sebanyak dua dijit belakang NPM, contoh NPM: 113040087 maka akan ada output sebanyak 87 dengan tulisan 'Hallo, 113040087 apa kabar?'

```
1 #No 2
2 i = 1
3 npm = input("Masukan Npm:")
4 while i <87:
5     print("Hallo,",npm, "apa kabar?")
6     i += 1</pre>
```

3. Buatlah program hello word dengan input nama yang disimpan dalam sebuah variabel string bernama NPM dan beri luaran output berupa tiga karakter belakang dari NPM sebanyak penjumlahan tiga dijit tersebut.

```
1 #No 3
2 i = 1
3 npm = input("Masukan Npm:")
4 while i < 15:
5     print("Hallo,",npm[4:8],"apa kabar?")
6     i+= 1</pre>
```

 Buatlah program hello word dengan input nama yang disimpan dalam sebuah variabel string bernama NPM dan beri luaran output berupa digit ketiga dari belakang dari variabel NPM,

```
1 #No 4
2 npm = input("Masukan Npm:")
3 print("Hallo,",npm[4],"apa kabar?")
```

5. (untuk soal no 5 dan selanjutnya) buat program dengan mengisi variabel alfabet dengan nomor npm satu persatu berurut.

```
1 #No 5
2 a = 1
3 b = 1
4 c = 7
```

```
5 d = 4
6 e = 0
7 f = 8
8 g = 7
9 print(str(a)+str(b)+str(c)+str(d)+str(e)+str(f)+str(g))
```

6. Dari soal no 5, Lakukan penjumlahan dari seluruh variabel tersebut.

```
#No 6
print(a+b+c+d+e+f+g)
```

7. Dari soal no 5, Lakukan perkalian dari seluruh variabel tersebut.

```
1 #No 7
2 print(a*b*c*d*e*f*g)
```

8. Dari soal no 5, Lakukan print secara vertikal dari NPM anda menggunakan variabel diatas.

```
1 #No 8
2 npm = [a,b,c,d,e,f,g]
3 for x in npm:
4 print(x)
```

9. Dari soal no 5, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit genap saja.

10. Dari soal no 5, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit ganjil saja.

```
#No 10
for n in npm:
    if (n % 2 != 0):
        print (n, end ="")
```

11. Dari soal no 5, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit yang termasuk bilangan prima saja.

```
#No 11
print(str(c)+str(g))
```

2.11.3 Keterampilan Penanganan Error

```
# -*- coding: utf-8 -*-
"""

Created on Tue Mar 5 00:25:12 2019

@ author: PandA23
```

2.12 Muhammad Reza Syachrani / 1174084

2.12.1 Teori

- 1. Variable dibuat saat anda pertama kali memberikan nilai padanya yang merupakan tempat penyimpanan untuk teks dan angka, variable juga tidak perlu dideklarasikan dengan tipe tertentu dan dapat mengubah jenisnya setelah sudah ditetapkan. Variabel selalu ditugaskan dengan tanda sama dengan, diikuti oleh nilai variable dan harus memiliki nama sehingga kita dapat menemukannya lagi. Aturan untuk variabel Python:
 - Nama variable harus dimulai dengan huruf atau karakter garis bawah
 - Nama variable tidak dapat dimulai dengan angka
 - Nama variable hanya dapat berisi karakter alfanumerik dan garis bawah (A-z, 0-9, dan "-")
 - Nama variable tidak bisa menggunakan kata yang disediakan untuk Python.
- Kode untuk meminta inputan dari pengguna yaitu menggunakan perintah " input() " dan apabila ingin menampilkan output pada layer menggunakan perintah " print() ".
- 3. Operator dasar aritmatika:

```
Tambah (+)
Contoh: x + y
Kurang (-)
Contoh: x - y
kali (*)
Contoh: x * y
Bagi (/)
Contoh: x / y
```

Cara mengubah tipe data string ke integer:

```
a = '1174084' #variabel/angka yang akan di konversi.
integer = int(a) #konversi string ke integer
```

Cara mengubah tipe data integer ke string:

```
a = 1174084 #variabel/angka yang akan di konversi.
string = str(a) #konversi integer ke string
```

- 4. Pada perulangan terdapat dua jenis di dalam phyton yaitu perulangan while dan perulangan for
 - Perulangan while :

```
i i = 1
while i < 6:
print(i)
i += 1</pre>
```

• Perulangan for:

```
fruits = ["apple", "banana", "cherry"]
for x in fruits:
print(x)
```

- 5. sintak Untuk memilih kondisi, dan kondisi didalam kondisi
 - If Kondisi ini dipergunakan jika penkondisiannya hanya satu.

```
a = 33
b = 200
if b > a:
print("b lebih besar dari a")
```

 Elif Kondisi ini dipergunakan jika pengkondisiannya lebih dari dua dan jika kondisi sebelumnya tidak benar, maka coba kondisi ini akan dijalankan

```
1 a = 33
2 b = 33
3 if b > a:
4  print("b lebih besar dari a")
5 elif a == b:
6  print("a dan b sama")
```

 Kondisi di dalam kondisi Kondisi ini dipergunakan jika pengkondisiannya memerlukan pengkondisian di dalamnya.

```
gaji = 10000000

berkeluarga = True

if gaji > 3000000:
    print("Gaji sudah diatas UMR")
    if berkeluarga:
    print("Wajib ikutan asuransi dan menabung untuk pensiun")
    else:
    print("Tidak perlu ikutan asuransi")

else:
    print("Gaji belum UMR")
```

- 6. Jenis-jenis error yang terjadi dan cara mengatasinya pada Python
 - Type Error

TypeError merupakan exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkonversi varibelnya sesuai dengan tipe data yang akan digunakan.

Syntax Error

Syntax Error adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.

Name Error

Name Error adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik.

7. Try Except pada Python merupakan cara untuk menguji kesalaha kode agar kita dapat menangani kesalahannya. Contoh penggunaan Try Except:

```
try:
print(x)
except:
print("An exception occurred")
```

2.12.2 Keterampilan Pemrograman

1. Jawaban Soal 1

```
print (1174084%3)
3 print("*** *** ******* *** *** *** *******
4 print("*** *** ******* ***
                               ******
5 print("*** ***
                 *** *** ***
                               *** ***
                                       *** ***
                                               ***
6 print("*** ***
                *** *** ***
                               *** *** ***
7 print("*** ***
                *** ******
                               *** ***
                                       ******
    *********
8 print("*** ***
                          *** *** *** ***
               ***
      ***")
9 print("*** ***
                          *** *** *** ***
      ***")
10 print("*** *** ***
                          *** ******* ******
print("*** *** ***
                          *** ******* ******
 ***")
```

```
npm = input("Masukan NPM :")
nilai = int(npm[5:7])
hitung = 0
while(hitung < nilai):
print("Halo, " + str(npm) + " Apa Kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

3. Jawaban Soal 3

```
npm = input("Masukan NPM :")
nilai = int(npm[4:5]) + int(npm[5:6]) + int(npm[6:7])
hitung = 0
while(hitung < nilai):
print("Halo, " + str(npm[4:7]) + " Apa Kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

4. Jawaban Soal 4

```
npm = input("Masukan NPM :")
print("Halo, " + str(npm[-3]) + " Apa Kabar?")
```

5 Jawaban Soal 5

```
a = 1

b = 1

c = 7

d = 4

e = 0

f = 8

g = 4

npm = [a,b,c,d,e,f,g]

for a in npm:

print(a, end ="")
```

6. Jawaban Soal 6

```
print(a+b+c+d+e+f+g)
```

7. Jawaban Soal 7

```
print(a*b*c*d*e*f*g)
```

8. Jawaban Soal 8

```
for a in npm:
print(a)
```

9. Jawaban Soal 9

```
for n in npm:
    if (n % 2 == 0):
    if (n != 0):
        print (n, end ="")
```

10. Jawaban Soal 10

```
for n in npm:

if (n % 2 != 0):

print(n, end ="")
```

11. Jawaban Soal 11

```
print(c)
```

2.12.3 Ketrampilan Penanganan Error

- 1. Jenis- jenis error dan penanganan error
 - Type Error

TypeError merupakan exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkonversi varibelnya sesuai dengan tipe data yang akan digunakan.

Syntax Error

Syntax Error adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.

Name Error

Name Error adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik.

2. Jawaban:

2.13 Handi Hermawan

2.13.1 Teori

- sebutkan jenis-jenis variabel dan jelaskan cara pemakaian variabel tersebut di kode Python Variable merupakan tempat yang dapat digunakan untuk menyimpan data, dalam phyton kita bisa membuat variable dengan cara berikut
- 2. Kode untuk meminta input dari user dan bagaimana melakukan output ke layar seperti pada gambar2

- 3. Operator dasar aritmatika Terdapat penambahan, pengurangan perkalian, pembagian, modulus
- 4. Perulangan ada dua jenis perulangan di dalam phyton mereka adalah perulangan while dan perulangan for
- 5. sintak Untuk memilih kondisi Kondisi IF digunakan ketika ingin menentukan tindakan apa yang harus digunakan sesuai dengan kondisi yang telah diatur
- 6. Jenis-jenis error pada phyton Syntax Errors adalah keadaan dimana kode python mengalami kesalahan penulisan. IndentationError adalah eror yang terjadi saat indentasi error. SystemError adalah eror yang terjadi ketika interpreter mendeteksi error internal TypeError adalah eror yang terjadi saat dilakukan eksekusi pada suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. ValueError adalah error ketika value yang dimasukan tidak sesuai UnicodeTranslateError adalah error yang muncul ketika mentranslate unicode UnicodeDecodeError adalah error yang muncul ketika proses decode unicode UnicodeError adalah error yang muncul ketika proses encode unicode UnicodeError adalah error yang muncul ketika error terkait unicode terdeteksi

2.13.2 Keterampilan Pemrograman

```
Spyder Editor
 This is a temporary script file.
6 #No.1
7 print (1174080%3)
  print("*** ***
                                         ******
                 ******
                                   ***
                                                    ******
     *************
  print("*** *** ******
                                         ******
                                                    ******
     **********
n print("*** ***
                       ***
                           ***
                                    ***
                                         ***
                                                               ***
         ***")
12 print("*** ***
         ***")
13 print("*** ***
                     ***
                           *******
                                         ***
                                                    ******
                                                               ***
         ***")
14 print ("*** ***
                    ***
                                    ***
                                         ***
                                                               ***
15 print ("*** ***
                    ***
                                    ***
                                         ***
                                                    ***
                                                          ***
                                                               ***
         ***")
16 print("*** ***
                                   ***
                                        ******
                                                    ******
     **********
17 print("*** ***
                                         ******
                                                    ******
     *************
19 #No.2
20 npm = input("Masukan NPM:")
hitung = 0
```

```
while (hitung < 2):
       print("Halo, " + str(npm) + " Apa Kabar?")
       hitung = hitung +1
24
25
26 #No.3
27 npm = input("Masukan NPM: ")
hitung = 0
while (hitung < 2):
       print("Halo, " + str(npm[4:7]) + " Apa Kabar?")
30
       hitung = hitung +1
33 #No.4
npm = input("Masukan NPM : ")
  print("Halo, " + str(npm[-3]) + " Apa Kabar?")
37 #No.5
_{38} a = 1
_{39} b = 1
40 c = 7
^{41} d = 4
42 e = 0
43 f = 8
44 g = 0
45 h = a+b+c+d+e+f+g
i = a*b*c*d*e*f*g
  print (a,b,c,d,e,f,g)
48
49
  #No.6
  print(h)
53 #No.7
54 print(i)
56 #No.8
57 print(a)
58 print(b)
59 print(c)
60 print(d)
61 print(e)
62 print (f)
  print(g)
63
  #No.9
  print(d,f)
67
68 #No.10
69 print (a, c)
71 #No.11
72 print (2)
```

2.13.3 Keterampilan dan penanganan error

1. Tuliskan peringatan error yang didapat dari mengerjakan praktek kedua ini, dan jelaskan cara penanganan error tersebut.

- Syntax Errors Syntax Errors adalah kesalahan pada penulisan syntax atau kode. Solusinya adalah memperbaiki penulisan syntax atau kode
- Zero Division Error ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
- Name Error NameError adalah exception saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi atau tidak ada. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang akan dipanggil ada didalam program atau tidak salah mengetikannya.
- Type Error TypeError adalah exception saat melakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data sesuai dengan yang akan digunakan.

2.14 Mochamad Arifqi Ramadhan

Praktek teori penunjang yang dikerjakan:

2.14.1 Variable, pemakaian Variable dan Jenis-Jenis Type data

Variabel merupakan tempat menyimpan data, sedangkan tipe data adalah jenis data yang terseimpan dalam variabel. Variabel bersifat mutable, artinya nilainya bisa berubah-ubah.

1. Pemakaian Variabel

Variabel di python dapat dibuat dengan format seperti ini:

NamaVariabel = (nilai)

Contoh:

Variabel01 = "isi variabelnya"

variabel022 = 10

Kemudian untuk melihat isi variabel, kita dapat menggunakan fungsi print.

print Variabel01

print variabe02

2. Aturan Penulisan Variabel

- Nama variabel boleh diawali menggunakan huruf atau garis bawah (_), contoh: nama, nama, namaKu, nama variabel.
- Karakter selanjutnya dapat berupa huruf, garis bawah (_) atau angka, contoh: __nama, n2, nilai1.
- Karakter pada nama variabel bersifat sensitif (case-sensitif). Artinya huruf besar dan kecil dibedakan. Misalnya, variabel_Ku dan variabel_ku, keduanya adalah variabel yang berbeda.

 Nama variabel tidak boleh menggunakan kata kunci yang sudah ada dalam python seperti if, while, for, dsb.

3. Tipe Data

Cara mengisi nilai variabel ditentukan dengan jenis datanya, misalkan untuk tipe data teks (string) maka harus diapit dengan tanda petik ("..."). Sedangkan untuk angka (integer) dan boolean tidak perlu diapit dengan tanda petik.

4. Jenis-Jenis Tipe Data

- Boolean, Contoh *true* atau *false*
- String, Contoh "Belajar Python"
- Integer, Contoh 15 atau 1234
- Float, Contoh 2.5 atau 0.55
- List, Contoh ['abcd', 123, 1.5]
- 5. Meminta input dan melakukan output

x = input("masukan nama: ") print('Hallo, ' + x) #dengan perintah ini, akan menampilkan output

6. Operator dan Konversi

- Tambah contoh x + y
- Kurang contoh x y
- Bagi contoh x / y
- Kali contoh x * y
- Modulus contoh x
- Pangkat x ** y
- equal contoh x == y
- not equal contoh x != y
- lebih besar dari contoh x >y
- kurang dari x <y</p>

7. Perulangan di Python

- syntak Pengulangan
- i = 0
- while i ; 6:
- i += 1
- if i == 3:

- continue
- print(i)
- Try Except
- try: print(x15)
- except NameError: print("Variable x15 tidak sesuai")
- except: print("Terjadi Error")

2.14.2 Ketrampilan Pemrograman

Buat program di python dengan ketentuan:

(a) Jawaban 1

```
print (1174074%3)
3 print("*** *** ******* ***
                             *** ********
     ******* *** ***")
4 print("*** *** ******* ***
                                 ********
     ******* *** *** ***")
5 print("*** ***
                   *** ***
                             ***
                                  ***
                                       ***
       *** *** ***")
6 print("*** ***
                   ***
                        ***
                              ***
                                        ***
       *** *** ***")
7 print("*** ***
                  ***
                         ******
                                 ***
                                        ***
      *** *********)
8 print("*** ***
                ***
                              ***
                                 ***
                                        ***
                 ***")
9 print("*** ***
                ***
                                        ***
                              ***
                                  ***
     ***
                 ***")
10 print ("*** *** ***
                              ***
                                 *******
                  ***")
n print("*** *** ***
                              *** *******
              ***")
 ***
```

(b) Jawaban 2

```
npm = input("Masukan NPM :")
hitung = 0
while(hitung < 74):
print("Halo, " + str(npm) + " Apa Kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

(c) Jawaban 3

```
npm = input("Masukan NPM :")
hitung = 0
while(hitung < 3):
    print("Halo, " + str(npm[4:7]) + " Apa Kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

(d) Jawaban 4

```
npm = input("Masukan NPM :")
print("Halo, " + str(npm[-3]) + " Apa Kabar?")
```

(e) Jawaban 5

```
1 a = 1

2 b = 1

3 c = 7

4 d = 4

5 e = 0

6 f = 7

7 g = 4

8 h = a+b+c+d+e+f+g

9 i = a*b*c*d*e*f*g

print(a,b,c,d,e,f,g)
```

(f) Jawaban 6

```
1 #No.6
2 print(h)
```

(g) Jawaban 7

```
1 #No.7
2 print(i)
```

(h) Jawaban 8

```
print(a)
print(b)
print(c)
print(d)
print(e)
print(f)
print(g)
```

(i) Jawaban 9

```
1 #No.9
2 print(d,g)
```

(j) Jawaban 10

```
1 #No.10
2 print(a,b,c,f)
```

(k) Jawaban 11

```
1 #No.11
2 print(c,g)
```

2.14.3 Ketrampilan Penanganan Error

Bagian Penanganan error dari script python.

(a) Jawaban

i. Syntax Errors, adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.

(b) Jawaban

2.15 Fernando Lorencius Sihite

Praktek teori penunjang yang dikerjakan:

2.15.1 Variable, pemakaian Variable dan Jenis-Jenis Type data

Variabel merupakan tempat menyimpan data, sedangkan tipe data adalah jenis data yang terseimpan dalam variabel.

1. Pemakaian Variabel

Variabel di python dapat dibuat dengan format seperti ini:

NamaVariabel = (nilai)

Contoh:

a = "Fernando Lorencius S"

b = "renang"

Kemudian untuk melihat isi variabel, kita dapat menggunakan fungsi print.

print (a)

print (b)

Aturan Penulisan Variabel

- Nama variabel boleh diawali menggunakan huruf atau garis bawah (_), contoh: nama, _nama, namaKu, nama_variabel.
- Karakter selanjutnya dapat berupa huruf, garis bawah (_) atau angka, contoh: __nama, n2, nilai1.
- Karakter pada nama variabel bersifat sensitif (case-sensitif). Artinya huruf besar dan kecil dibedakan. Misalnya, variabel_Ku dan variabel_ku, keduanya adalah variabel yang berbeda.
- Nama variabel tidak boleh menggunakan kata kunci yang sudah ada dalam python seperti if, while, for, dsb.

Tipe Data

Cara mengisi nilai variabel ditentukan dengan jenis datanya, misalkan untuk tipe data teks (string) maka harus diapit dengan tanda petik ("..."). Sedangkan untuk angka (integer) dan boolean tidak perlu diapit dengan tanda petik. Jenis-Jenis Tipe Data

- Boolean, Contoh true atau false
- String, Contoh "Belajar Python"
- Integer, Contoh 15 atau 1234
- Float, Contoh 2.5 atau 0.55
- List, Contoh ['abcd', 123, 1.5]
- 2. Meminta input dan melakukan output

Untuk menampilkan output teks, kita menggunakan fungsi print().

Contoh menggunakan input:

```
a = "Fernando Lorencius S"
```

b = "renang"

```
print("Nama Saya:",a)
print("Hobby Saya:",b)
```

- 3. Operator dan Konversi
 - Tambah contoh x + y
 - Kurang contoh x y
 - Bagi contoh x / y
 - Kali contoh x * y
 Penggunaan Operasi aritmatika
 Contoh penggunaan Aritmatika
 a = 10

a = 10b = 2

perintah pembagian print (a / b) perintah pertammbahan print (a + b) perintah pengurangan print (a - b) Perintah perkalian print (a * b)

4. Perulangan di Python

Perualangan dalam bahasa pemrograman berfungsi menyuruh komputer melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Terdapat dua jenis perualangan dalam bahasa pemrograman python, yaitu perulangan dengan for dan while.

Perulangan for disebut counted loop (perulangan yang terhitung), sementara perulangan while disebut uncounted loop (perulangan yang tak terhitung). Perbedaannya adalah perulangan for biasanya digunakan untuk mengulangi kode yang sudah diketahui banyak perulangannya. Sementara while untuk perulangan yang memiliki syarat dan tidak tentu berapa banyak perulangannya.

Contoh Penggunaan For:

```
hobby = ["renang", "tidur", "nonton"]
for x in hobby:
print(x)
```

Contoh Penggunaan While:

```
i = 1\\
while i < 6:\\
  print(i)\\
  i += 1\\</pre>
```

5. Penggunaan Kondisi

Penggunaan Kondisi IF

Pengambilan keputusan (kondisi if) digunakan untuk mengantisipasi kondisi yang terjadi saat jalanya program dan menentukan tindakan apa yang akan diambil sesuai dengan kondisi.

Pada python ada beberapa statement/kondisi diantaranya adalah if, else dan elif Kondisi if digunakan untuk mengeksekusi kode jika kondisi bernilai benar True. Jika kondisi bernilai salah False maka statement/kondisi if tidak akan di-eksekusi. Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi if pada Python

Kondisi if adalah kondisi yang akan dieksekusi oleh program jika bernilai benar atau TRUE

```
nilai = 8\\
jika kondisi benar/TRUE maka program akan mengeksekusi perin
if(nilai > 7):\\
    print("Selamat Anda Lulus")\\
```

```
jika kondisi salah/FALSE maka program tidak akan mengeksekus
if(nilai > 10):\\
    print("Selamat Anda Lulus")\\
```

Penggunaan KOndisi IF else

Pengambilan keputusan (kondisi if else) tidak hanya digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil sesuai dengan kondisi, tetapi juga digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil/dijalankan jika kondisi tidak sesuai.

Pada python ada beberapa statement/kondisi diantaranya adalah if, else dan elif Kondisi if digunakan untuk mengeksekusi kode jika kondisi bernilai benar. Kondisi if else adalah kondisi dimana jika pernyataan benar True maka kode dalam if akan dieksekusi, tetapi jika bernilai salah False maka akan mengeksekusi kode di dalam else.

Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi if else pada Python

Kondisi if else adalah jika kondisi bernilai TRUE maka akan dieksekusi pada if, tetapi jika bernilai FALSE maka akan dieksekusi kode pada else

```
nilai = 6\\
Jika pernyataan pada if bernilai TRUE maka if akan dieksekus
if(nilai > 7):\\
    print("Selamat Anda Lulus")\\
else:\\
    print("Maaf Anda Tidak Lulus")\\
```

Penggunaan Kondisi Elif

Pengambilan keputusan (kondisi if elif) merupakan lanjutan/percabangan logika dari "kondisi if". Dengan elif kita bisa membuat kode program yang akan menyeleksi beberapa kemungkinan yang bisa terjadi. Hampir sama dengan kondisi "else", bedanya kondisi "elif" bisa banyak dan tidak hanya satu.

```
hari = "Minggu"

if(hari == "Senin"):
print("Saya akan kuliah")
elif(hari == "Selasa"):
print("Saya akan kuliah")
elif(hari == "Rabu"):
print("Saya akan kuliah")
```

```
elif(hari == "Kamis"):

print("Saya akan kuliah")

elif(hari == "Jumat"):

print("Saya akan kuliah")

elif(hari == "Sabtu"):

print("Saya akan kuliah")

elif(hari == "Minggu"):

print("Saya akan libur")
```

6. Kesalahan sintaks

Python hanya dapat mengeksekusi sebuah program hanya jika program tersebut berisi baris - baris perintah dengan sintaks yang benar. Kalau dalam program tersebut terdapat kesalahan sintaks maka proses akan berhenti dan menampilkan pesan kesalahan, yang kemudian dikenal sebagai Syntax errors . Sintaks merujuk ke sebuah struktur program dan aturan - aturan yang berperan dalam struktur tersebut. Sebagai contohnya, dalam bahasa Indonesia, sebuah kalimat harus di awali dengan huruf kapital dan dan diakhiri dengan tanda titik (.), kalimat tersebut akan mempunyai kesalahan sintaks jika penulisan kalimat tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini juga berlaku di dalam bahasa pemograman komputer.

Pada kebanyakan pembaca, beberapa kesalahan sintaks bukanlah sebuah masalah yang serius, seperti penulisan puisi, pantun dan yang lainnya. Tetapi bahasa pemograman Python bukanlah pemaaf yang baik dalam hal tersebut, jika terdapat satu kesalahan sintaks, maka program akan langsung memberikan pesan kesalahan dan keluar dari program. Pada waktu Anda baru mulai memprogram, mungkin Anda akan banyak menemui kesalahan sintaks tersebut, tetapi lain halnya jika anda sudah terbiasa memprogram, Anda hanya akan menemui beberapa kesalahan dan menemukan kesalahan tersebut dengan cepat.

Kesalahan sintaks, dapat juga disebut dengan kesalahan dalam memparsing kode python yang salah, umumnya ditemui pada saat Anda baru memulai belajar bahasa pemograman python.

Contohnya:

```
>>> while 1 print 'Hello world'\\
File "<stdin>", line 1\\
   while 1 print 'Hello world'\
SyntaxError: invalid syntax\\
```

Pada contoh diatas, interpreter memberitahukan bahwa pada perintah terdapat kesalahan sintaks, interpreter akan menampilkan baris yang salah dan menunjukkan posisi kode yang salah dengan tanda panah kecil, contoh di atas pada penggunaan while seharusnya memberi tanda titik dua ":" setelah kondisi while.

7. Cara memakai try except

Salah satu bentuk penangan error di Python adalah dengan menggunakan statement try..except. Mungkin kita pernah mendeteksi error dengan memanfaatkan kondisional biasa menggunakan if..else, namun hal tersebut akan lebih praktis ditangani bila dengan menggunakan try..except. Anda dapat mengurung suatu blok kode dengan try..except untuk menangani error yang mungkin kita sendiri tidak mengetahuinya. Biasanya try..except ini digunakan untuk menangani error saat penggunaan IO, operasi database, atau pengaksesan indeks suatu list atau dictionary, dan berbagai kasus lainnya.

Sekarang kita akan mengenal beberapa kasus sederhana yang menggunakan try..except. contoh:

```
try:
   print(x)
except:
   print("An exception occurred")

try:
   print(x)
except NameError:
   print("Variable x is not defined")
except:
```

print("Variabel X tidak dapat di artikan")

2.15.2 Ketrampilan Pemrograman

Jawaban No.1

```
6 print ("+++ +++
                +++ +++++++ +++ +++ +++
    +++++++")
              +++
7 print ("+++ +++
                            +++ +++ +++
                                         +++
8 print("+++ +++
              +++
                            +++ +++ +++ +++
    +++ ")
9 print("+++ +++
             +++
                            +++ +++++++
    +++++++")
10 print("+++ +++
                           +++ +++++++ +++
   +++++++*)
```

Jawaban no.2

```
npm = input("Masukan NPM :")
hitung = 0
while(hitung <=72):
print("Halo, " + str(npm) + " Apa Kabar?")
hitung += 1
```

Jawaban no.3

```
npm = input("masukan NPM : ")
ulang = 1
while(ulang <= 72):
    print("Halo, "+str(npm[4:7])+" apa kabar?")
ulang += 1</pre>
```

jawaban no.4

```
npm = input("Input : ")
print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")
```

jawaban no.5

```
1 a = 1

2 b = 1

3 c = 7

4 d = 4

5 e = 0

6 f = 7

7 g = 2

9 npm = [a,b,c,d,e,f,g]

10

11 for n in npm:

print(n, end ="")

print()
```

jawaban no.6

```
print(a+b+c+d+e+f+g)
 Jawaban no.7
2 print (a*b*c*d*e*f*g)
 jawaban no.8
2 for n in npm:
3 print(n)
 jawaban no.9
for n in npm:
if(n \% 2 == 0):
        if(n != 0):
            print(n, end ="")
6 print()
 jawaban no.10
for n in npm:
if(n \% 2 != 0):
        print(n, end ="")
5 print()
 jawaban no.11
1 for n in npm:
if(n \% 1 != 0):
 print(n, end ="")
```

2.15.3 Ketrampilan Penanganan Error

2.16 Arrizal Furgona Gifary

2.16.1 Teori

 sebutkan jenis-jenis variabel dan jelaskan cara pemakaian variabel tersebut di kode Python Variable merupakan tempat yang dapat digunakan untuk menyimpan data, dalam phyton kita bisa membuat variable dengan cara berikut

```
2 #Soal no 1 Tipe data
5 #contoh integer
a = 1
_{7} b = 1.1
  z = 2+1i
print(type(a))
print(type(b))
print(type(z))
14 # contoh string
15
16 a = "Chandra Kirana Poetra"
17 print(a[1])
18 #print ini digunakan untuk mencetak huruf yang dipilih indexnya
20 a = "Chandra Kirana Poetra"
21 print(a[2:5])
22 #print ini digunakan untuk mencetak huruf yang dipilih indexnya
      dengan mengisi
23 #nilai index tempat kita memilih index untuk memulai mengambil,
      dan juga nilai index
24 #akhirnya
26 a = "Chandra Kirana Poetra"
27 print (len(a))
28 #print ini digunakan untuk menjumlahkan length yang artinya
      panjang dari string a
30 a = "Chandra Kirana Poetra"
print(a.lower())
32 #print ini digunakan untuk mencetak huruf yang kecil semua
34 a = "Chandra Kirana Poetra"
  print(a.upper())
36 #print ini digunakan untuk mencetak huruf yang besar semua
  #boolean
a = 10
41 b = 8
42 if (a>b):
43
      print ("Variabel A lebih besar dibandingkan dengan Variable B"
```

```
elif(a<b):
    print("Variabel A lebih kecil dibandingkan dengan Variable B"
    )
else:
    print("Variabel A Nilainya sama dengan Variable B")</pre>
```

Kode untuk meminta input dari user dan bagaimana melakukan output ke layar seperti pada gambar2

```
1 #soal no 2
2 namalengkap = input("Masukan Nama lengkap kamu : ")
3 print("Halo " + str(namalengkap))
```

3. Operator dasar aritmatika Terdapat penambahan, pengurangan perkalian, pembagian, modulus

```
#soal no 3

a = 1

b = 2

print(a+b)# ini merupakan contoh penjumlahan

print(a-b)# ini merupakan contoh pengurangan

print(a*b)# ini merupakan contoh perkalian

print(a/b)# ini merupakan contoh pembagian

print(a%b)# ini merupakan contoh modulus
```

4. Perulangan ada dua jenis perulangan di dalam phyton mereka adalah perulangan while dan perulangan for

```
# # soal no 4
# While looping

a = 1
while a < 10:
    print(a)
    a +=1

# for looping
benda = ["Piring", "Sendok", "Garpu"]
for x in benda:
    print(x)</pre>
```

5. sintak Untuk memilih kondisi Kondisi IF digunakan ketika ingin menentukan tindakan apa yang harus digunakan sesuai dengan kondisi yang telah diatur

```
#soal no 5

#contoh if statement

a = 5

b = 10

if b > a:

print("b ternyata lebih besar dari a")

#contoh elif statement
```

```
a = 5
11 b = 10
12 if a > b:
      print("a ternyata lebih besar dari b")
elif a < b:
      print("a ternyata lebih kecil dari b")
16
18 #contoh else statement
19 a = 5
20 b = 5
21 if a > b:
      print ("a ternyata lebih besar dari b")
elif a < b:
      print("a ternyata lebih kecil dari b")
25 else:
print ("a dan b sama")
```

- 6. Jenis-jenis error pada phyton Syntax Errors adalah keadaan dimana kode python mengalami kesalahan penulisan. IndentationError adalah eror yang terjadi saat indentasi error. SystemError adalah eror yang terjadi ketika interpreter mendeteksi error internal TypeError adalah eror yang terjadi saat dilakukan eksekusi pada suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. ValueError adalah error ketika value yang dimasukan tidak sesuai UnicodeTranslateError adalah error yang muncul ketika mentranslate unicode UnicodeDecodeError adalah error yang muncul ketika proses decode unicode UnicodeError adalah error yang muncul ketika proses encode unicode UnicodeError adalah error yang muncul ketika error terkait unicode terdeteksi
- 7. Cara memakai try except Cara pemakaian try except adalah sebagai berikut :

2.16.2 Praktek

Jawaban soal no 1

```
uji()

def uji_param(nama):
    print("Nama saya :"+str(nama))

uji_param(input("Masukan Nama Kamu : "))

def uji_return(a,b):
    r = a + b
    return r
```

2. Jawaban soal no 2

```
    \begin{array}{rcl}
            1 & a & = & 12 \\
            2 & b & = & 70
    \end{array}
```

```
c = uji_return(a,b)
print(c)

#from fungsi_izal import *
print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu : "))))
```

3. Jawaban soal no 3

```
# class Employee:
# 'Common base class for all employees'
# empCount = 0

def __init__(self, name, salary):
# self.name = name
# self.salary = salary
```

4. Jawaban soal no 4

```
Employee.empCount += 1

def displayCount(self):
print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

5. Jawaban soal no 5

Jawaban soal no 6

```
 #a = 100 
  2 #b = 50
```

7. Jawaban soal no 7

```
#c = belajar.penambahan(a,b)
print(c)
```

8. Jawaban soal no 8

```
#Ketrampilan Pemrograman

#No.1

def jawabanNo1():
```

9. Jawaban soal no 9

```
angka3 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ### ", "3":"

#### ", "4":" ## ##", "5":"## ", "6":"### ",

"7":" ### ", "8":" ##### ", "9":"## ## "}

angka4 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ### ", "3":"

#### ", "4":"#######", "5":"####### "}

angka5 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" #### ", "3":"

### ###", "4":" ##", "5":" ###", "6":"### ###",

"7":" ### ", "8":"## ##", "9":" ##", "6":"### ###",
```

10. Jawaban soal no 10

11. Jawaban soal no 11

```
hasi13 = []
hasi14 = []
```

2.16.3 Keterampilan dan penanganan error

```
a = "10"
b = 5

try:
print(a+b)
except TypeError:
print("Beda Tipe Data")
```

2.17 Alvan Alvanzah/1174077

2.17.1 Teori

- 1. Jenis-jenis variabel dan cara pemakaian pada kode Python.
 - Variabel

- Cara Pemakaian, variabel dapat memiliki nama pendek (seperti x dan y) atau nama yang lebih deskriptif. Aturan untuk variabel Python:
 - (a) Nama variabel harus dimulai dengan huruf atau karakter garis bawah
 - (b) Nama variabel tidak dapat dimulai dengan angka
 - (c) Nama variabel hanya dapat berisi karakter alfanumerik dan garis bawah (A-z, 0-9, dan underscore)
 - (d) Nama variabel peka huruf besar-kecil (usia, Usia dan AGE adalah tiga variabel berbeda)
- 2. Kode untuk meminta input dari user dan melakukan output ke layar pada Python.
 - Meminta input

Fungsi input () memungkinkan input pengguna.

```
print('Enter your name:')
x = input()
print('Hello, ' + x)
```

Output ke layar

Fungsi print () mencetak pesan yang ditentukan ke layar.

```
print("Hello World")
```

- 3. Operator dasar aritmatika pada Python.
 - Tambah

```
x = 5
y = 3
print(x + y)
```

Kurang

```
\begin{array}{rcl}
1 & x &=& 5 \\
2 & y &=& 3 \\
3 & & print(x - y)
\end{array}
```

Kali

```
x = 5
y = 3
print(x * y)
```

Bagi

```
x = 12

y = 3

print(x / y)
```

String ke Integer

```
a = '1212' #variabel/angka yang akan di konversi.

integer = int(a) #konversi string ke integer
```

Integer ke String

```
a=100 #variabel/angka yang akan di konversi.

string = str(a) #konversi integer ke string
```

- 4. Sintak perulangan, jenis-jenisnya, dan cara penggunaannya pada Python.
 - While Loop

Dengan loop sementara, kita dapat menjalankan serangkaian pernyataan selama suatu kondisi benar.

```
i i = 1
while i < 6:
print(i)
i += 1</pre>
```

For Loop

Dengan for loop kita dapat mengeksekusi seperangkat pernyataan, satu kali untuk setiap item dalam daftar, tuple, set dll.

```
fruits = ["apple", "banana", "cherry"]
for x in fruits:
print(x)
```

- 5. Sintak pengkodisian dan contoh penggunaannya kondisi di dalam kondisi pada Python.
 - Kondisi

Kondisi ini dapat digunakan dalam beberapa cara, paling umum di "jika pernyataan" dan loop.

"Jika pernyataan" ditulis dengan menggunakan kata kunci if.

```
fruits = ["apple", "banana", "cherry"]
for x in fruits:
  print(x)
```

Kondisi dalam kondisi

Kata kunci elif adalah cara python mengatakan "jika kondisi sebelumnya tidak benar, maka coba kondisi ini".

```
1  a = 33
2  b = 33
3  if b > a:
4    print("b is greater than a")
5  elif a == b:
6    print("a and b are equal")
```

- 6. Jenis-jenis error dan cara mengatasinya di Python.
 - Syntax Errors Syntax Errors adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.
 - Zero Division Error ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
 - Name Error NameError adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik.
 - Type Error TypeError adalah exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data yang akan digunakan.
- 7. Cara pemakaian Try Except di Python.
 - Berikut ini adalah contoh penggunaan try except.

```
try:
print("Hello")
except:
print("Something went wrong")
else:
print("Nothing went wrong")
```

2.17.2 Ketrampilan Pemrograman

1. Jawaban Soal 1

```
7 print("*** ***
                                          ***
                   *** *******
                                      ***
                                                   ***
        ***")
8 print("***
            ***
                   ***
                                 ***
                                      ***
                                          ***
                                                  ***
9 print("*** ***
                  ***
                                      *** ***
                                                 ***
      ***")
10 print("*** ***
                                      ******
                 ***
                                 ***
     ***")
nrint("*** *** ***
                                 ***
                                      ******* ***
    ***")
```

2. Jawaban Soal 2

```
npm = input("Masukan NPM :")
nilai = int(npm[5:7])
hitung = 0
while(hitung < nilai):
print("Halo, " + str(npm) + " Apa Kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

3. Jawaban Soal 3

```
npm = input("Masukan NPM :")
nilai = int(npm[4:5]) + int(npm[5:6]) + int(npm[6:7])
hitung = 0
while(hitung < nilai):
print("Halo, " + str(npm[4:7]) + " Apa Kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

4. Jawaban Soal 4

```
npm = input("Masukan NPM :")
print("Halo, " + str(npm[-3]) + " Apa Kabar?")
```

5. Jawaban Soal 5

```
1 a = 1

2 b = 1

3 c = 7

4 d = 4

5 e = 0

6 f = 7

7 g = 7

8 npm = [a,b,c,d,e,f,g]

9

10 for a in npm:

print(a, end ="")
```

6. Jawaban Soal 6

```
1 a = 1
2 b = 1
3 c = 7
4 d = 4
5 e = 0
```

```
6 f = 7
7 g = 7
8 print(a+b+c+d+e+f+g)
```

7. Jawaban Soal 7

```
1 a = 1

2 b = 1

3 c = 7

4 d = 4

5 e = 0

6 f = 7

7 g = 7

8 print(a*b*c*d*e*f*g)
```

8. Jawaban Soal 8

```
1 a = 1

2 b = 1

3 c = 7

4 d = 4

5 e = 0

6 f = 7

7 g = 7

8 for a in npm:

9 print(a)
```

9. Jawaban Soal 9

```
1 a = 1

2 b = 1

3 c = 7

4 d = 4

5 e = 0

6 f = 7

7 g = 7

8 for n in npm:

11 if (n % 2 == 0):

12 if (n != 0):

13 print (n, end ="")
```

10. Jawaban Soal 10

```
1 a = 1
2 b = 1
3 c = 7
4 d = 4
5 e = 0
6 f = 7
7 g = 7
8 for n in npm:
9 if (n % 2 != 0):
10 print (n, end ="")
```

11. Jawaban Soal 11

```
1 #soal no 11
2 a = 1
3 b = 1
4 c = 7
5 d = 4
6 e = 0
7 f = 7
8 g = 7
9 print(c)
```

2.17.3 Ketrampilan Penanganan Error

- 1. Jawaban Soal No. 1
 - Syntax Errors
 Syntax Errors adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.
 - Zero Division Error ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
 - Name Error NameError adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik.
 - Type Error TypeError adalah exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data yang akan digunakan.
- 2. Jawaban Soal No. 2

```
1  a = "5"
2  b = 5
3
4  try:
5     print(a+b)
6  except TypeError:
7     print("Beda tipe data")
```

2.18 Kaka Kamaludin

Aturan Penulisan Variabel

Nama variable bersifat case-sensitive, huruf besar kecil sangat berpengaruh dan nama variable bisa menggunakan () diawal dan ditengah

kalimat. nama variable tidak boleh menggunakan syntax yang ada di python seperti if, else, print dll.

Contoh penamaan variable:

- name12
- name variable
- variable1
- nameVarialble
- NameVariable

Contoh sytanx:

```
_variableName0 = "value"
```

2. Meminta input dari user dan menampilkannya

di python3 menangkap inputan pada keyboard cukup menggunakan fungsi input() untuk mengambil angka atau text. dan untuk outputnya menggunakan fungsi print().

contoh syntax:

```
_variableName1 = input("Enter your name:")
print("Hello, " + _variableName1)
```

3. penggunaan aritmatika dan convert type data

aritmatika sering dipakai dalam pemrograman terutama di python. //

Contoh aritmatika:

```
#Addition:

2 x = 5
3 y = 3
4 print(x + y)
5
6 #Subtraction:
7 x = 5
8 y = 3
9 print(x - y)
11 #Multiplication:
12 x = 5
13 y = 3
14 print(x * y)
15
16 #Division:
17 x = 5
18 y = 3
```

```
19 print(x / y)
20
21 #Modulus :
22 x = 5
y = 3
24 print (x % y)
26 #Equal:
27 x = 5
28 \ y = 3
print (x == y)
31 ##Non Equal :
32 x = 5
y = 3
print(x != y)
36 ##Greater than:
37 x = 5
y = 3
print (x > y)
41 ##Less than:
42 x = 5
y = 3
44 print (x < y)
46 ## Greater than or equal to:
47 x = 5
48 \ y = 3
print(x >= y)
51 ## Less than or equal to:
52 x = 5
53 y = 3
print (x \le y)
```

4. Perulangan

perulangan di python bisa menggunakan "for" dan "while". for dipakai untuk perulangan terhitung, sedangkan while dipakai untuk perulangan tidak terhitung.

```
##while :
i = 1
while i < 6:
print(i)
i += 1

##for :
fruits = ["apple", "banana", "cherry"]
for x in fruits:
print(x)</pre>
```

5. kondisi, kondisi didalam kondisi

kondisi di python menggunakan if dan else.

```
##Contoh kondisi didalam kondisi :
gaji = 10000000
3 berkeluarga = True
4 punyaRumah = True
  if gaji > 3000000:
      print ("Gaji sudah diatas UMR")
      if berkeluarga:
          print ("Wajib ikutan asuransi dan menabung untuk pensiun"
      else:
10
          print ("Tidak perlu ikutan asuransi")
      if punyaRumah:
          print ("wajib bayar pajak rumah")
      else:
          print ("tidak wajib bayar pajak rumah")
  else:
      print ("Gaji belum UMR")
19 ##Contoh kondisi :
umur = 20
if umur > 18:
      print ("Sudah beranjak dewasa")
23 else:
print ("Masih dibawah umur")
```

6. error yang sering ditemu di python

error yang biasanya di temui ada dalam penulisan sytax. Pengurutan sytax jika menggunakan 'space' gunakan 'space' semua, jangan di acak misal menggukana 'tab', jika menggunakan 'tab' semua. cara mengatasinya dengan membaca tutorial penggunaan python sesuai versinya

7. Try Execept

try execept merupakan cara untuk mengatasi error selain menggukana if else. try execept mempuyai kelebihan dapat memblok sytax yang error.

2.19 Praktek

1. jawaban

```
print(1174067%3)
2 \text{ #mod3} = 1
4 print(" ++
        ++ ++++++++ +++ ++++++
   +++++++*)
5 print("++++ +++++++
   +++++++ ")
6 print(" +++
            +++ +++
                                   +++
                      +++
                         +++
                           +++
+++
                           +++++++
                                  +++
8 print(" +++ +++
                  +++ +++ +++
                           +++ +++
    ")
+++
```

2. jawaban

```
NPM = input("NPM : ")
jumlah = 0
while(jumlah <= 67):
print("Hallo, " + str(NPM) + " Apa kabar?")
jumlah = jumlah +1</pre>
```

3. jawaban

```
1 NPM = input("NPM : ")
2 jumlah = 0
3 while(jumlah <= 6):
4     print("Halo, " + str(NPM[4:7]) + " Apa kabar?")
5     jumlah = jumlah +1</pre>
```

4. jawaban

```
1 NPM = input("NPM : ")
2 print("Hello, " + str(NPM[-3]) + " Apa kabar?")
```

5. jawaban

```
1  a = int(NPM[0])
2  b = int(NPM[1])
3  c = int(NPM[2])
4  d = int(NPM[3])
5  e = int(NPM[4])
6  f = int(NPM[5])
7  g = int(NPM[6])
8  NPM = [a,b,c,d,e,f,g]
9
10
11  print(x, end="")
12  print()
```

6. jawaban

```
print(a + b + c + d + e + f + g)
```

7. jawaban

```
print(a * b * c * d * e * f * g)
```

8. jawaban

```
for x in NPM:
print(x)
```

9. jawaban

```
for x in NPM:

if (x % 2 == 0):

if (x != 0):

print (x, end ="")
```

10. jawaban

```
if(x % 2 != 0):
    print(x, end ="")
print()
```

11. jawaban

2.20 Praktek

1. syntax error, penulisan syntax salah, cek kembali syntaxnya. division by zero, tidak membagi angka 0.

```
21  x = "6"
2  y = 5

4  try:
5     print(x*y)
6  except TypeError:
7     print("tipe data berbeda")
```

2.21 Advent Nopele Olansi Damiahan Sihite

Praktek teori penunjang yang dikerjakan:

2.21.1 Variable, pemakaian Variable dan Jenis-Jenis Type data

Variabel merupakan tempat menyimpan data, sedangkan tipe data adalah jenis data yang terseimpan dalam variabel. Variabel bersifat mutable, artinya nilainya bisa berubah-ubah.

1. Pemakaian Variabel

Variabel di python dapat dibuat dengan format seperti ini:

NamaVariabel = (nilai)

Contoh:

VariabelKu = "ini isi variabel"

variabel2 = 20

Kemudian untuk melihat isi variabel, kita dapat menggunakan fungsi print.

print VariabelKu

print variabel2

(a) Aturan Penulisan Variabel

- Nama variabel boleh diawali menggunakan huruf atau garis bawah
 (_), contoh: nama, _nama, namaKu, nama_variabel.
- Karakter selanjutnya dapat berupa huruf, garis bawah (_) atau angka, contoh: __nama, n2, nilai1.
- Karakter pada nama variabel bersifat sensitif (case-sensitif). Artinya huruf besar dan kecil dibedakan. Misalnya, variabel_Ku dan variabel_ku, keduanya adalah variabel yang berbeda.
- Nama variabel tidak boleh menggunakan kata kunci yang sudah ada dalam python seperti if, while, for, dsb.

(b) Tipe Data

Cara mengisi nilai variabel ditentukan dengan jenis datanya, misalkan untuk tipe data teks (string) maka harus diapit dengan tanda petik ("..."). Sedangkan untuk angka (integer) dan boolean tidak perlu diapit dengan tanda petik.

(c) Jenis-Jenis Tipe Data

- Boolean, Contoh *true* atau *false*
- String, Contoh "Belajar Python"
- Integer, Contoh 15 atau 1234
- Float, Contoh 2.5 atau 0.55
- List, Contoh ['abcd', 123, 1.5]

2. Meminta input dan melakukan output

x = input("masukan nama: ")

print('Hallo, ' + x) #dengan perintah ini, akan menampilkan output

3. Operator dan Konvert

- Tambah contoh x + y
- Kurang contoh x y
- Bagi contoh x / y
- Kali contoh x * y
- Modulus contoh x
- Pangkat x ** y
- equal contoh x == y
- not equal contoh x != y
- lebih besar dari contoh x >y
- kurang dari x <y</p>
- Konvert string ke integer, contoh x = int("123")
- Konvert integer ke string, contoh x = str(456)

4. Perulangan di Python

```
    Perulangan for contoh: ulang = 2 for i in range(ulang): print ("Perulangan ke-" +str(i))
    Hasil: Perulangan ke-0 Perulangan ke-1
```

Perulangan While

```
contoh:
  jawab = 'ya'
hitung = 0
while(jawab == 'ya'):
  hitung += 1
  jawab = input("Ulang lagi tidak? ")
print ("Total perulagan: " + str(hitung))
```

5. Kodisi di Python

(a) Kondisi If

Kondisi if digunakan untuk mengeksekusi kode jika kondisi bernilai benar

True. Jika kondisi bernilai salah False maka statement/kondisi if tidak akan di-eksekusi. Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi if pada Python

```
a = 33

b = 200

if b > a:

print("b lebih besar dari a")
```

(b) Kondisi **If Else** Kondisi if else adalah kondisi dimana jika pernyataan benar True maka kode dalam if akan dieksekusi, tetapi jika bernilai salah False maka akan mengeksekusi kode di dalam else. Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi if else pada Python

```
a = 200
b = 33
if b > a:
print("b lebih besar dari a")
else:
print("b bukan lebih besar dari a")
```

(c) Kondisi Elif Pengambilan keputusan (kondisi if elif) merupakan lanjutan/percabangan logika dari "kondisi if". Dengan elif kita bisa membuat kode program yang akan menyeleksi beberapa kemungkinan yang bisa terjadi. Hampir sama dengan kondisi "else", bedanya kondisi "elif" bisa banyak dan tidak hanya satu. Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi elif pada Python

```
a = 33
b = 33
if b > a:
print("b lebih besar dari a")
elif a == b:
print("a sama dengan b")
```

6. Error yang sering dialami

- (a) Syntax Error, Cara mengatasinya dengan cara melihat kode dan mengecek kesalahan dalam penulisan.
- (b) Run-time Error, Cara mengatasinya mengecek file pada directory nya, dan memastikan file nya tidak ada yang terhapus.
- (c) Logical Error, Cara mengatasinya mengecek kode secara manual karena error tidak akan ternotice, tetapi akan terasa karena keluaran berbeda dengan yang diharapkan.

7. Cara memakai Try Except

Python menyediakan metode penanganan eksepsi dengan menggunakan pernyataan try dan except. Di dalam blok try kita meletakkan baris program yang kemungkinan akan terjadi error. Bila terjadi error, maka penanganannya diserahkan kepada blok except.

```
contoh :
try:
    print(x)
except:
    print("terjadi error bre ")
```

2.21.2 Ketrampilan Pemrograman

Buat program di python dengan ketentuan:

1 Iawahan

2. Jawaban

```
npm = input("Masukkan NPM : ")
ulang = 1
while(ulang <= 83):
print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
ulang += 1</pre>
```

3. Jawaban

```
npm = input("Masukkan NPM : ")
ulang = 1
while(ulang <= 83):
    print("Halo, "+str(npm[4:7])+" apa kabar?")
ulang += 1</pre>
```

4. Jawaban

```
npm = input("Masukkan NPM : ")
print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")
```

5. Jawaban

```
1 a = 1
2 b = 1
3 c = 7
4 d = 4
5 e = 0
6 f = 8
7 g = 3
8 npm = [a,b,c,d,e,f,g]
10 for n in npm:
11 print(n, end ="")
13
14 print()
```

6. Jawaban

```
print(a+b+c+d+e+f+g)
```

7. Jawaban

```
print(a*b*c*d*e*f*g)
```

8. Jawaban

```
for n in npm:
print(n)
```

9. Jawaban

```
for n in npm:

if (n % 2 == 0):

if (n != 0):

print (n, end ="")
```

10. Jawaban

```
for n in npm:

if (n % 2 != 0):

print(n, end ="")
```

11. Jawaban

```
for n in npm:
    if (n % 2 != 0):
        print(n, end ="")

print()
```

2.21.3 Ketrampilan Penanganan Error

Bagian Penanganan error dari script python.

1. Jawaban

- (a) Syntax Errors, adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.
- (b) Zero Division Error, adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
- (c) Name Error, adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik.
- (d) Type Error, adalah exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data yang akan digunakan.

2. Jawaban

```
1  a = "7"
2  b = 7
3
4  try:
5     print(a+b)
6  except TypeError:
7     print("Beda tipe data")
```

2.22 Advent nopele olansi damiahan sihite

2.22.1 Teori

 sebutkan jenis-jenis variabel dan jelaskan cara pemakaian variabel tersebut di kode Python Variable merupakan tempat yang dapat digunakan untuk menyimpan data, dalam phyton kita bisa membuat variable dengan cara berikut

```
#1. Variabel di python dapat dibuat dengan format seperti ini:

x = 21

y = "Advent Nopele Sihite"

print(x)

print(y)
```

2. Kode untuk meminta input dari user dan bagaimana melakukan output ke layar seperti pada gambar2

```
# #2.
2 # Mengambil input
3 nama = input("Siapa nama kamu : ")
4 umur = input("Berapa umur kamu : ")
5
6 # Menampilkan output
7 print ("Hello", nama, "umur kamu adalah", umur, "tahun")
```

3. Operator dasar aritmatika Terdapat penambahan, pengurangan perkalian, pembagian, modulus

```
#3 Operator dasar aritmatika
a = 21
b = 7
4 c = "Advent Nopele Sihite"
5 d = "17"
6 # Tambah
7 \text{ print } (a + b)
8 # Kurang
9 print (a - b)
10 # Kali
print (a * b)
12 # Bagi
13 print (a / b)
14 # String ke int
15 print ("Nama:",c, "Dan", "Umur:", int(d))
16 # Int ke String
print (str(a) + str(b))
```

4. Perulangan ada dua jenis perulangan di dalam phyton mereka adalah perulangan while dan perulangan for

```
#4.4. Perulangan
2 # For Loops
3 Nama = ["Advent Nopele Sihite"]
4 for x in Nama:
      print (x)
7 # While Loops
8 a = 1
9 while a < 6:
   print (e)
    a += 1
13 #5
_{14} f = 50
g = 200
if g > f:
     print ("G Lebih besar dari F")
     if g == 200:
     print ("Nilai G adalah 200")
```

5. sintak Untuk memilih kondisi Kondisi IF digunakan ketika ingin menentukan tindakan apa yang harus digunakan sesuai dengan kondisi yang telah diatur

144 PEMROGRAMAN DASAR

```
try:
print (Hello)
except:
print ("Ada yang salah")
```

6. Cara memakai try except Cara pemakaian try except adalah sebagai berikut :

```
1 #7
2 try :
3     print (Hello)
4 except :
5     print ("Ada yang salah")
```

2.22.2 Praktek

1. Jawaban soal no 1

2. Jawaban soal no 2

```
print("*** ***
            *********)
2 print("*** ***
              ***
                        ***
                            *** *** ***
   *********)
3 print("*** ***
             ***
                        ***
                            ***
                               *** *** ***
     ***")
4 print("*** ***
                        ***
                            ******
   ********")
5 print("*** ***
            ***
                        ***
                            ******
 ********
```

3. Jawaban soal no 3

```
npm = input("Masukan NPM :")
hitung = 0
while(hitung < 89):
print("Halo, " + str(npm) + " Apa Kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

4. Jawaban soal no 4

```
npm = input("Masukan NPM :")
hitung = 0
while(hitung < 17):
```

5. Jawaban soal no 5

```
1
2 #No.4
3 npm = input("Masukan NPM :")
4 print("Halo, " + str(npm[-3]) + " Apa Kabar?")
5
6 #No.5
7 a = 1
8 b = 1
9 c = 7
10 d = 4
11 e = 0
12 f = 2
```

6. Jawaban soal no 6

```
i = a+b+c+d+e+f+g

i = a*b*c*d*e*f*g
```

7. Jawaban soal no 7

```
print(a,b,c,d,e,f,g)
```

8. Jawaban soal no 8

```
print(h)

#No.7
print(i)

#No.8
print(a)
print(b)
```

9. Jawaban soal no 9

```
print(d)
print(e)
```

10. Jawaban soal no 10

```
print(g)
```

11. Jawaban soal no 11

```
print(d, e, g)
```

2.22.3 Keterampilan dan penanganan error

```
a = "10"
b = 5

try:
print(a+b)
except TypeError:
print("Beda Tipe Data")
```

2.23 Ainul Filiaini

- 1. Jenis-jenis variable dan cara pemakaian variable tersebut di kode python.
- 1. Variable Gabungan

menggabungkan tipe data yang berbeda seperti string dan angka secara bersamaan. Sebagai contoh, kita akan menggabungkan "Guru" dengan angka "99".

Tidak seperti java yang menggabungkan angka dengan string tanpa mendeklarasi angka sebagai string, python mengharuskan pendeklarasian angka tersebut sebagai string, jika ttidak ia akan menampilkan type error.

```
Contoh: 
a = "Guru" 
b = 99 
cetak a + b
```

Setelah variable dideklarasi sebagai string, ia dapat menggabungkan kedua "Guru" + str("99") = "Guru99"di output.

```
a = "Guru"
b = 99
print (a + str (b))
```

2. Variable Local dan Global

Dalam pyton ketika kita ingin menggunakan variable yang sama untuk sisa program atau modul kita, kita mendeklarasinya sebagai variable global, apabila jika kita ingin menggunakan variable dalam fungsi atau metode tertentu, kita menggunakan variable lokal

perbedaan antara variable lokal dengan variable global:

- 1. variable "f" adalah lingkup global dan diberi nilai 101 yang di cetak dalam outputnya.
- Variable f lagi dinyatakan dalam fungsi dan mengasumsi ruang lokal. ini diberikan nilai " saya sedang belajar python." yang di cetak sebagai outputnya. Variable global yang didefinisikan "f" sebelumnya.
- setelah pemanggilan fungsi selesai, variable lokal f dihancurkan. pada baris 12, ketika kita kembali mencetak nilai

```
"f" apakah ini menampilkan nilai variable global f = 101
Contoh:
f = 101;
print(f)
# Variable global vs local in functions
def someFunction ()
global f
print(f)
f = "changing global variable"
someFunction()
print(f)
```

Dengan menggunakan kata kunci global, Anda dapat referensi variable global didalam satu fungsi.

- 1. Variable "f" adalah lingkup global dan diberi nilai 101 yang dicetak dalam output
- Variable f dinyatakan menggunakan kata kunci global. Ini bukan bukan variable local, tapi variable global yang sama dinyatakan sebelumnya. krenanya ketika mencetak nilainya, ouputnya adalah 101
- 3. Kami mengubah nilai "f" didalam fungsi. setelah pemanggilan fungsi selesai, nilai yang diubah dari variable "f" tetap ad Pada baris 12, ketika kita kembali mencetak nilai "f" apakah ini menampilkan nilai"mengubah variable global"
 - 3. Hapus Sebuah variable

Kita juga bisa menghapus sebuah variable dengan perintah del" nama variable".

2. kode input dari user

```
nama_variable = input ("Sebuah Teks") artinya teks yang kita inputkan dari keyboard akan disimpan kedalam nama_variable. contoh:
```

```
# mengambil input
nama = raw_input("siapa nama kamu: ")
# menampilkan output
print "Hello",nama,"umur kamu adalah",umur, "tahun"
```

```
Dan Hasilnya :
Siapa naman kamu :
Berapa umur kamu :
```

Cara menampilkan Output:

Untuk menampilkan output teks , kita menggunakan fungsi print(). contoh :

print "Hello World!"

```
print nama_variable
print "Gabung dengan", variable
   Menampilkan Variable dan Teks:
   nama = "PetaniKode"
   print "Hello", nama
   Hasilnya:
   Hello PetaniKode
   Antara kata hello
4. Operator dasar aritmatika
Tambah (+)
x = 4
y = 5
print (x + y)
Jawabannya: 9
Kurang(-)
x = 4
y = 2
Print (x - y)
Jawabannya: 2
Kali(x)
x = 4
y = 2
print (x * y)
Jawabannya: 8
Bagi(/)
x = 8
y = 2
print (x / y)
Jawabannya: 4
   Public class String ToInteger
Public static void main(String[]args)
System.out.println("Mengubah String ke Integer");
   String str = "1234";
int a = 5;
//mengubah variable str menjadi int
int num = integer.parselns(str);
   int b = num + a;
System.out.println(b);
```

Sebaliknya, untuk mengubah Integer ke String menggunakan fungsi berikut:

```
/*
To change this template, choose Tools— Templates
package Latihan StringInt;
public class IntegerToString
Public static void main(String[]args)
int a = 1000:
String b = String.valueOf(a);
5. cara pakai sintak untuk memilih kondisi
Ada tiga kondisi di python yang dapat anda gunakan untuk membangun
   alur logika untuk program anda. Python memiliki statement if,
   if..else, dan if..elif.. else. berikut adalah contoh penggunaan if
   di python;
umur = 20
if umur /; 18:
print "sudah beranjak dewasa"
   Hasil Eksekusi dI konsol:
$ python if.py
sudah beranjak dewasa
```

untuk memeriksa kondisi yang tidak memenuhi kondisi utama. maka else digunakan untuk menangani semua kondisi selain kondisi yang telah dituliskan. Berikut adalah contoh penggunaan else di dalam kondisi Python:

```
umur = 20
if umur /¿ 18:
print "Sudah beranjak dewasa"
else:
printl "Masih dibawah umur"
hasil eksekusi di konsol:
$ python if-else.py
Sudah beranjak dewasa
Bila kondisi yang akan didefinisikan cukup banyak, anda
menambahkan kondisi lain dengan menggunakan elif di bawah statement
```

```
if dan sebelum statement else:
11mur = 37
if umur; 18 and umur; 30:
print "Sudah beranjak dewasa"
elif umur ; 30 and umur ; 45:
print "Masa - masa emas"
elif umur ; 45 and umur ; 55:
print "Memasuki masa paruh baya"
elif umur ¿ 55:
print "Masa - masa manula"
else:
print "Masih dibawah umur"
Hasil eksekusi konsol:
$python if-elif.py
masa - masa emas
dan tentu saja, sebuah kondisional dapat disimpan di dalam if lain. berikut ini adalah
contoh kode if bersarang di python:
gaji = 10000000
berkeluarga = True
punya_rumah = True
   if gaji ; 3000000:
print "Gaji sudah diatas UMR"
if berkeluarga:
print "Wajib ikutan asuransi dan menabung untuk pensiun"
print "Tidak perlu ikutan asuransi"
   if punya_rumah:
print "wajib bayar pajak rumah"
print "tidak wajib bayar pajak rumah"
else:
print "Gaji belum UMR"
Hasil eksekusi konsol:
$ python nested-if.py
Gaji sudah diatas UMR
Wajib ikutan asuransi dan menabung untuk pensiun
wajib bayar pajak rumah
   6. jenis error di python:
Tidak mengenali variable:
iii d = [1, 2, 3, 4]
i,i,i, d[5]
Traceback (most recent call last):
```

File "¡stdin¿", line 1, in ¡module¿ IndexError: list index out of range

نانا

1. kesalahan systax

Kesalahan ini biasanya disebabkan oleh cara mengganti program yang tidak dapat diakses kaidah menerima kode yang benar-benar sesuai dengan bahasa pemrograman yang digunakan atau memang kurang atribut. Contoh di pythor

Kesalahan Eksekusi

Kesalahan ini menyebabkan eksekusi

dieksekusi.Contoh dari kesalahan ini diterbitkan adalah memasukan data yang

salah (bukan bilangan) pada fungsi input0, atau contoh lain yang disediakan indeks di luar daftar indeks daftar, atau membuka pernyataan dekorasi yang tidak ada di dalam disk kita.

3. Kesalahan Logika

Kesalahan ini diterapkan saat skrip sedang dalam eksekusi dieksekusi tetapi tidak dilakukan berhentinya eksekusi skrip tersebut. Kesalahan seperti ini pada umumnya karena logika dalam naskah yang salah. Programmer misalkan yang menerjemahkan kode bilangan Phi 3.14 tetapi pada kenyataanya dia menerima 31 sehingga skrip yang diperlukan mampu menghitung luas dengan benar menghasilkan angka G + sar dan salah.

7. Try Except

Salah satu bentuk penangan error di Python adalah dengan menggunakan statement try..except. Mungkin kita pernah mendeteksi error dengan memanfaatkan kondisional biasa menggunakan if..else, namun hal tersebut akan lebih praktis ditangani bila dengan menggunakan try..except. Anda dapat mengurung suatu blok kode dengan try..except untuk menangani error yang mungkin kita sendiri tidak mengetahuinya. Biasanya try..except ini digunakan untuk menangani error saat penggunaan IO, operasi database, atau pengaksesan indeks suatu list atau dictionary, dan berbagai kasus lainnya.

```
contoh :
try: print("lins")
except :
print("lins kamu pinter")
finaly:
    print("memang pinter")
```

2.23.1 Keterampilan pemrograman

1. jawaban soal 1

```
print(1174073%3)
```

```
+++++++++")
 ++++++++")
4 print ("+++ +++
                  +++ +++
                         +++
                                  ++
                                          +++
          ++")
5 print ("+++ +++
                     +++
                          +++
                                  ++
                                         +++
                 +++
                              ++
          ++")
6 print ("+++ +++
                +++
                      ++++++++
                                        +++
7 print ("+++ +++
               +++
                          +++
                              ++
                                  ++
                                        +++
     +++++++")
8 print ("+++ +++
               +++
                          +++
                                  ++
                                       +++
9 print ("+++ +++
                          +++
                                      +++
          ++")
10 print ("+++ +++
              +++
                          +++
                              ++
                                  ++
                                      +++
          ++")
n print ("+++ +++
                              ++++++++
                          +++
    ++++++++*)
12 print ("+++ +++
                         +++ +++++++ +++
 ++++++++*)
```

2. jawaban soal 2

```
npm = input("Masukan NPM :")
nilai = int(npm[5:7])
hitung = 0
while(hitung < nilai):
print("Halo, " + str(npm) + " Apa Kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

3. jawaban soal 3

```
npm = input("Masukan NPM :")
nilai = int(npm[4:5]) + int(npm[5:6]) + int(npm[6:7])
hitung = 0
while(hitung < nilai):
print("Halo, " + str(npm[4:7]) + " Apa Kabar?")
hitung = hitung +1</pre>
```

4. jawaban soal 4

```
npm = input("Masukan NPM :")
print("Halo, " + str(npm[-3]) + " Apa Kabar?")
```

5. jawaban soal 5

```
1 a = 1

2 b = 1

3 c = 7

4 d = 4

5 e = 0

6 f = 7

7 g = 3
```

```
8 h = a+b+c+d+e+f+g
9 i = a*b*c*d*e*f*g
10 print(a,b,c,d,e,f,g)
```

6. jawab an soal 6

```
print(h)
```

7. jawaban soal 7

```
print(i)
```

8. jawaban soal 8

```
print(a)
print(b)
print(c)
print(d)
print(e)
print(f)
print(g)
```

9. jawaban soal 9

```
1 a = 1

2 b = 1

3 c = 7

4 d = 3

5 e = 0

6 f = 7

7 g = 3

8 for n in npm:

if (n % 2 == 0):

if (n != 0):

print(n, end ="")
```

10. jawaban soal 10

```
1 a = 1

2 b = 1

3 c = 7

4 d = 3

5 e = 0

6 f = 7

7 g = 3

8 for n in npm:

if (n % 2 != 0):

print (n, end ="")
```

11. jawaban soal 11

```
a = 1
```

2.24 Sekar Jasmine

- 1. Jenis-Jenis variabel dan cara pemakaian variabel tersebut di kode python
- 1. Variabel Gabungan

mengabungkan tipe data yang berbeda seperti string dan angka secara bersamaan . contoh , kita menggabungkan antara "guru" dengan angka "200".

tidak seperti java yang menggabungkan angka dengan string tanpa mendeklarasi angka sebagai string , python mengharuskan pendeklarasikan angka tersebut sebagai string , jika tidak ia akan menampilkan type error

```
Contoh: 
a = "guru" 
b = "200" 
cetak a+b
```

setelah variabel dideklarasi sebagai string , ia dapat menggabungkan kedua "siswa" + str ("200") = "siswa200" di output a = "siswa" b = 200 print (a+ str (b))

- 2. Beberapa fitur yang dimiliki Python
- a. memiliki aturan layout kode sumber yang memudahkan pengecekan, pembacaan kembali dan penulisan ulang kode sumber. berorientasi obyek. b. memiliki sistem pengelolaan memori otomatis (garbage collection, seperti java), mudah dikembangkan dengan menciptakan modul-modul baru; modul-modul tersebut dapat dibangun dengan bahasa Python maupun C/C++.
 - 3. Tipe Data

A. Number Tipe data Number merepresentasikan nilai-nilai berupa angka. Python menggolongkan beberapa tipe data umum seperti, Integer (bilangan bulat) dan Floatingpoint (bilangan desimal) ke dalam tipe data Number. Contoh:

```
a = "siswa"
b = 200;
print(g)
```

B. String

Selain angka, python juga mampu melakukan manipulasi string, yang dapat di ekspresikan dengan beberapa cara. Penulisan nilai string pada python menggunakan tanda petik satu (') atau tanda petik dua ("). Contoh :

¿¿¿ "Selamat Datang Siswa Baru" "Selamat Datang Siswa Baru" ¿¿¿ "selamat datang siswa baru" "selamat datang siswa baru"

Untuk menggabungkan dua buah string atau lebih dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, dengan menulis langsung dua buah string yang diapit dengan tanda kutip atau dengan penggunaan operator (+) Contoh:

¿¿¿ "Menggenal" "python" 'Menggenalpython' ¿¿¿ 'instituti' + 'pertanian bogor' 'institutipertanianbogor'

C. Dictionary

dictionary memakai key untuk merujuk pada isi variabelnya. Sifat kedua jenis data ini hanya berbeda dalam beberapa hal saja. Untuk mendeklarasikan sebuah dictionary, Python memakai tanda Contoh:

¿¿¿ D = 'drink' : 'spam', 'time' : 8, 'color' : 'purple' ¿¿¿ D 'drink': 'spam', 'color': 'purple', 'time' : 8 ¿¿¿ D['color'] 'purple'

4. Operator dalam Python dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

```
A. operator aritmatika : +, - , *, /, \%
          >>> x = 7 + 3 * 6
          >>> x
           25
          >>> y = 200/6*5
          >>> y
          166
          >>> x = (8 + 7) * 9
10
          >>> x
           71
          >>> y = 300 / (5 * 4)
          >>> y
14
          240
16
  Menggunakan operator %
          >>> 8 % 6
18
           1
19
          >>> 9 % 7
2.0
      B. operator perbandingan : >= , <= , != , > , < , ==
           Contoh :\\
24
           a = input ("Inputkan nilai a: ")
           b = input ("Inputkan nilai b: ")
26
      #apakah a sama dengan b?
           c = a == b
29
           print "apakah %d == %d: :r" % (a,b,c)
30
      \#apakah a < b ?
           c = a < b
           print "apakah %d < %d: %r" % (a,b,c)
34
35
      \#apakah a > b ?
36
           c = a \cdot b
           print "apakah %d > %d: %r" % (a,b,c)
38
39
40
      \#apakah a \leq b ?
41
           c
     \leq b ?
42
           print "apakah %d \leq = %d: %r" (a,b,c)
44
      \#apakah a >= b ?
45
```

```
c = a >= b

print "apakah %d >= %d: %r" (a,b,c)

C. o= a perator penugasan : *= , /= , %= , +=, -=

a = input ("Inputkan nilai a: ")

print "Nilai a = %d" % a

# Coba kita jumlahkan nilai a dengan operator penugasan

a += 5

# setelah nilai a ditambah 5 , coba kita lihat isinya

print "Nilai setelah ditambah 5:"

print "a = %d" % a
```

2.24.1 Keterampilan Pemrograman

- 1. jawab soal 1
- 2. jawab soal 2
- 3. jawab soal 3
- 4. jawab soal 4
- 5. jawab soal 5
- 6. jawab soal 6
- 7. jawab soal 7
- 8. jawab soal 8
- 9. jawab soal 9
- 10. jawab soal 10
- 11. jawab soal 11

2.25 Dini Permata Putri

2.25.1 sebutkan jenis-jenis variabel dan jelaskan cara pemakaian variabel tersebut dikode phyton

proses memasukan data ke dalam variabel nama = "John Doe" proses mencetak variabel print(name)

nilai dan tipe data dalam variabel dapat diubah umur = 20 nilai awal print(umur) mencetak nilai umur type(umur) mengecek tipe data umur umur = "dua puluh satu" nilai setelah diubah print(umur) mencetak nilai umur type(umur) mengecek tipe data umur

```
namaDepan = "Budi"
2 namaBelakang = "Susanto"
nama = namaDepan + " " + namaBelakang
4 \text{ umur} = 19
5 hobi = "Nyanyi"
6 print("Biodata\n", nama, "\n", umur, "\n", hobi)
8 contoh variabel lainnya
9 inivariabel = "Halo"
ini_juga_variabel = "Hai"
11 _inivariabeljuga = "Hi"
inivariabel222 = "bye"
panjang = 8
15 lebar = 4
16 luas = panjang * lebar
17 print (luas)
18
19 Membuat variabel di phyton
20 nama_variabel = <nilai>
21 contoh:
variabel_ku = "ini isi variabel"
variabel2 = 20
24 print variabel_ku
25 print variabel2
27 Tipe data
28 contoh:
29 nama_mu = "Petani Kode"
30 uumur =20
\sin \sin g g i = 183.22
32 contoh:
33 >>> usia = 19
34 >>> type(usia)
35 < type 'int'>
36 >>> usia = "19"
37 >>> type(usia)
38 < type 'str'>
39 >>> usia = '19'
40 >>> type (usia)
41 <type 'str'>
42 >>> usia = 21.5
43 >>> type (usia)
44 <type 'float'>
45 \gg usia = true
46 Traceback (most recent cal last)
47 File "<stdin>", line 1, in <module>
48 Namerror: name 'true' is not defined
49 >>> usia = true
50 >>> type (usia)
51 <type 'bool'>
```

2.25.2 tuliskan bagaimana kode untuk meminta input dari user dan tuliskan bagaimana melakukan output ke layar

```
cara mengambil intput dari keyboard
2 nama_variabel = input("Sebuah Teks")
4 #mengambil input
5 nama + raw_input(Siapa nama kamu: ")
7 #menampilkan output
8 print "Hello", nama, "umur kamu adalah", umur, "tahun"
10 cara menampilkan output
m print "Hello World!"
12 print nama_variabel
  print "Gabung dengan", variabel
15 menampilkan variabel dan teks
16 nama = "Petanikode"
  print "Hello", nama
19 menggunakan string formatting cara lama
20 menggunakan simbol %
21 nama = raw_input("inputkan nama: ")
22 print "Selamat datang %s" % nama
23 tanda % akan otomtis diganti dengan nilai yang kita inputkan ke
      variabel nama.
24 nama = raw_input("Inputakan nama: ")
25 umur = input("inputkan umur: ")
26 tinggi = input(inputkan tinggi badan: ")
27 print "Hello %5, saat ini usiamu %d tahun dan tinggi badanmu %f cm" %
       (nama, umur, tinggi)
```

2.25.3 tuliskan operator dasar aritmatika, tambah, kali, kurang bagi, dan bagaimana mengubah string ke integer dan integer ke string

```
1 #penjumlahan
print(13-2)
apel=7
4 jeruk=9
5 buah=apel+jeruk
6 print (buah)
8 pengurangan
9 hutang = 8000
10 bayar = 4000
11 sisahutang=hutang-bayar
print(*sisa hutang anda adalah", sisahutang)
14 perkalian
panjang=14
16 \cdot 1ebar = 7
17 luas=panjang*lebar
  print (luas)
18
19
```

```
20 pembagian
21 \text{ kue} = 15
22 anak=3
23 kueperanak=kue/anak
24 print ("setiap anak akan mendapatkan bagian kue sebanyak", kueperanak)
26 sisa bagi
bilangan 1 = 12
bilangan 2 = 4
29 hasul=bilangan1%bilangan2
30 print ("sisa bagi dari bilangan", bilangan 1, "dan", bilangan 2, "adalah",..
       hasil)
31
32 cara mengubah integer ke integer
33 integer merupakan tipe data data bilangan bulat.
34 a=100# variabel/angka yang akan di konversi
string=str(a)konversi integer ke string
36 print(string)
37
38 cara mengubah string ke integer
39 string merupakan tipe data yang menampung sebuah teks.
40 a='1212' variabel/angka yang akan di konversi.
41 integer -= int(a) konversi string ke integer
42 print (integer)
```

2.25.4 tuliskan dan jelaskan sintak untuk perulangan, jenis-jenisnya contoh kode dan cara pakainya di phyton

```
-statement (pernyataan) di phyton
2 statement penugasan, if, for dsb.
if nilai \leq 5:
      print("Nilai merah")
      print (Tidak lulus")
6 else:
     print ("nilai biru"
      print("lulus")
10 -tanda kutip di python
11 kata='kata
12 kalimat="ini adalah kalimat"
paragraf = """ini adalah paragraf.
14 paragraf terdiri dari beberapa baris."""
16 -komentar di python
17 #komentar pertama
18 print ("Hello World") # komentar kedua
```

2.25.5 tuliskan dan jelaskan cara pakai sintak untuk memilih kondisi, dan begaimana contoh sintak kondisi didalam kondisi

contoh penggunaan kondisi if di python:

```
umur = 19
if umur > 17:
print "sudah beranjak dewasa"
```

```
hasil eksekusi:

5 python if.py

8 sudah beranjak dewasa

7 contoh penggunaan kondisi else di python:

8 umur = 19

9 if umur > 17:

print "sudah beranjak dewasa"

10 else:

print "masih dibawah umur"

11 hasil eksekusi:

12 python if—else.py

13 sudah beranjak dewasa
```

2.25.6 tuliskan apa saja jenis error yang sering ditemui di python dalam mengerjakan sintak diatas dan bagaimana cara mengatasinya

```
if true:
      print ("Answer")
      print ("True")
  else:
      print ("Answer")
       print("False")
7 kode diatas error, karena print ("false") dan print ("answer")
      seharusnya pada blok yang sama seper
8
10 contoh berikut :
if true:
      print ("Answer")
      print ("True")
  else:
      print ("Answer")
      print ("False")
    t i
```

2.25.7 tuliskan dan jelaskan cara memakai Try Except

```
cara menangani error pembagian nol =:
x 0
try:
x = 1/0
except Exception,

print e
print x+1
jika kode diatas dieksekusi, maka akan muncul error seperti berikut
ini:
spython demo-1.py
integer division or modulo by zero
transport to the cara menangani error pembacaann file:
orang = {"nama":"}\bibb", "kota":"jepara", "umur":"20"1
```

```
try:
contact = open("contact.txt", 'r')
print orang["pekerjaan"]
except IOError, e:
print "terjadi erorr IO: ",e
except keyrror, e:
print orang
jika kode diatas dieksekusi, maka akan muncul output seperti berikut:
$ python demo-2.py

terjadi error IO: [errno 2] No such file or directory: '/home/contact.txt
{
''nama': 'syuaib', 'umur',: '19', 'kota': 'jepara'}
```

FUNGSI DAN KELAS

3.1 D. Irga B. Naufal Fakhri

3.1.1 Pemahaman Teori

Fungsi

Fungsi adalah blok blok kode yang teroorganisir yang dapat digunakan kembali didalam program yang digunakan untuk melakukan suatu perintah yang telah diberikan. untuk membuat fungsi kita harus menggunakan def kemudian nama fungsinya dan (variable)nya diakhiri oleh tanda:

```
#Contoh fungsi inputan
def printteks( str ):
print (str)
return
printteks("Ini adalah Contoh fungsi")
```

Listing 3.1 Contoh kode fungsi inputan ke fungsi.

Fungsi juga berguna untuk melemparkan variable contohnya

```
#Contoh fungsi outputan

def output(str):

full = "Ini adalah contoh dari" + str

return full

print(output("fungsi outputan"))
```

Listing 3.2 Contoh kode fungsi outputan ke fungsi.

2. Paket(Package) atau Libary

Paket atau yang biasa disebut dengan library adalah kumpulan kode-kode fungsi atau method pada python yang dapat dipanggil kedalam program python yang kita buat. Package berada di file terpisah dari main program cara memanggil package: Pastikan file package ada didalam folder yang sama lalu ditambah import dengan nama filenya tanpa extensi (,py)

```
#Contoh import library atau package
import fungsi_1174066
input(fungsi_1174066.hello("Dirga"))
```

Listing 3.3 Contoh import package atau library.

3. Kelas (Class), Objek (Object), Atribut (Attribute), dan Method

Kelas(Class) adalah sebuah blueprint(cetakan) dari sebuah objek. Objek(Object) adalah hasil cetakan dari sebuah kelas(class). Atribut(Attribute) adalah nilai data yang ada didalam sebuah object. Method adalah sesuatu yang bisa dilakukan oleh object.

```
#Contoh Class
class Mahasiswa:

def __init__(self,nama,npm,kelas):
    self.nama = nama
    self.npm = npm
    self.kelas = kelas

def datadiri(self):
    print ("Nama: ", self.nama, ", NPM: ", self.npm, ",
    Kelas: ", self.kelas)

#Pembuatan Object
mhs1 = Mahasiswa("D. Irga",11174066,"D4TI2C")
mhs1.datadiri();
```

Listing 3.4 Contoh import package atau library.

4. Cara memanggil library dari instansiasi

Cara memanggilnya:

- Pertama kita import filenya
- kemudian buat variablenya jika menggunakan variable untuk menampung data

- Kemudian panggil nama classnya(file) dan panggil fungsinya
- Kemudian menggunakan perintah print untuk menampilkan data

```
#Contoh package nomor 4
def Tambah(x,y):
    z = x + y

return z
```

Listing 3.5 Contoh package atau library.

```
#Contoh cara memanggil library atau package
import fungsi_1174066

x = 3
y = 7
print(fungsi_1174066.Tambah(x,y))
```

Listing 3.6 Contoh import package atau library.

 Contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan Pemakaian package(paket) dengan perintah from namafilenya import berfungsi untuk memanggil fungsi dari nama filenya

```
#Contoh cara memanggil library atau package dari from import
from fungsi_1174066 import Tambah

x = 3
y = 7
print(Tambah(x,y))
```

Listing 3.7 Contoh import package atau library.

6. Jelaskan dengan contoh kode, pemakaian paket fungsi didalam folder Jika file paket ada didalam folder maka kita harus menambahkan lokasi filenya ada didalam folder apa dengan cara menggunakan namafolder.namafile

```
#Contoh cara memanggil library atau package dari folder
from 1174066.fungsi_1174066 import Tambah

x = 3
y = 7
print(Tambah(x,y))
```

Listing 3.8 Contoh import package atau library didalam folder.

7. Jelaskan dengan contoh kode, pemakaian paket fungsi didalam folder Jika file paket ada didalam folder maka kita harus menambahkan lokasi filenya ada didalam folder apa dengan cara menggunakan namafolder.namafile

```
#Contoh cara memanggil library atau package dari folder
from 1174066.fungsi_1174066 import Tambah

x = 3
```

```
y = 7
print(Tambah(x,y))
```

Listing 3.9 Contoh import package atau library didalam folder.

3.1.2 Keterampilan Pemograman

1. Jawaban nomor 1

```
#Jawaban nomor 1
def npm(npm):
      text = str(npm)
      from PIL import Image, ImageDraw, ImageFont
      import numpy as np
      myfont = ImageFont.truetype("verdanab.ttf", 12)
      size = myfont.getsize(text)
      img = Image.new("1", size, "black")
      draw = ImageDraw. Draw(img)
      draw.text((0, 0), text, "white", font=myfont)
10
      pixels = np.array(img, dtype=np.uint8)
      if int(text) \% 3 == 0:
           chars = np.array([', ', '*'], dtype="U1")[pixels]
      elif int(text) \% 3 == 1:
           chars = np.array([' ','#'], dtype="U1")[pixels]
      elif int(text) % 3 == 2:
    chars = np.array([' ','+'], dtype="U1")[pixels]
      strings = chars.view('U' + str(chars.shape[1])).flatten()
18
      print( "\n".join(strings))
```

2. Jawaban nomor 2

```
#Jawaban nomor 2
def loop(npm):
    i = 1
    while(i <= int(npm[5:])):
        print("Hallo, "+str(npm)+" apa kabar?")
        i += 1

loop(input("Masukan NPM : "))</pre>
```

Jawaban nomor 3

```
#Jawaban nomor 3
def looptambah(npm):
    i = 1
    akhir = int(npm[4:5]) + int(npm[5:6]) + int(npm[6:7])
    while(i <= akhir):
        print("Hallo, "+str(npm[4:7])+" apa kabar?")
        i += 1

#Jawaban nomor 3
    i = 1

akhir = int(npm[4:5]) + int(npm[6:7])

while (i <= akhir):
        print("Hallo, "+str(npm[4:7])+" apa kabar?")
        i += 1</pre>
```

4. Jawaban nomor 4

```
#Jawaban nomor 4
def hallo(npm):
    print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")

hallo(input("Input: "))
```

5. Jawaban nomor 5

```
#Jawaban nomor 5
def array(npm):
for x in npm:
print (x)
```

6. Jawaban nomor 6

```
#Jawaban nomor 6
def jumlah(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    hasil = 0
for x in npm:
    hasil += x
print("Hasil perjumlahan dari npm anda adalah: " + str(hasil)
)

#Jawaban nomor 6
def jumlah(npm : " + str(hasil))
##Jawaban nomor 6
#Jawaban nomor n
```

7. Jawaban nomor 7

```
#Jawaban nomor 7
def kali(npm):
    npm = list(map(int, npm))
hasil = 0
for x in npm:
    hasil *= x
print("Hasil perkalian dari npm anda adalah: " + str(hasil))

kali(input("NPM: "))
```

8. Jawaban nomor 8

```
#Jawaban nomor 8
def printgenap(npm):
    npm = list(map(int, npm))
for x in npm:
    if(x % 2 == 0):
        if(x != 0):
        print(x, end = "")

printgenap(input("NPM: "))
```

9. Jawaban nomor 9

```
#Jawaban nomor 9
def printganjil(npm):
npm = list(map(int, npm))
```

```
for x in npm:
    if (x % 2 != 0):
        print(x, end = "")

printganjil(input("NPM: "))
```

10. Jawaban nomor 10

```
#Jawaban nomor 10
  def printprima (npm):
      npm = list(map(int, npm))
      prima = []
      for n in npm:
           bilPrima = True
6
           if n == 0 or n == 1:
               bilPrima = False
           for x in range (2, n):
0
               if n \% x == 0:
10
                    bilPrima = False
           if bilPrima:
               prima.append(n)
14
       for p in prima:
           print(p, end = "")
16
  printprima(input("NPM: "))
```

11. Jawaban nomor 11

```
#Pemanggilan library 3lib
from lib_1174066 import *

npm(1174066)
loop(input("Masukan NPM: "))
looptambah(input("Input: "))
hallo(input("Input: "))
array(input("NPM: "))
jumlah(input("NPM: "))
kali(input("NPM: "))
printgenap(input("NPM: "))
printganjil(input("NPM: "))
printgrima(input("NPM: "))
printprima(input("NPM: "))
```

12. Jawaban nomor 12

```
#Pemanggilan kelas 3lib
from kelas3lib_1174066 import kelas3lib
npm = "1174066"
kelas = kelas3lib(npm)

kelas.npmprint()
kelas.loop()
kelas.looptambah()
kelas.hallo()
kelas.array()
kelas.jumlah()
```

```
kelas.kali()
kelas.printgenap()
kelas.printganjil()
kelas.printprima()
```

3.1.3 Ketrampilan Penanganan Error

Syntax Errors

Syntax Errors adalah kesalahan pada penulisan syntax atau kode. Solusinya adalah memperbaiki penulisan syntax atau kode

Zero Division Error

ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.

Name Error

NameError adalah exception saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi atau tidak ada. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang akan dipanggil ada didalam program atau tidak salah mengetikannya.

Type Error

TypeError adalah exception saat melakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data sesuai dengan yang akan digunakan.

```
#Pemanggilan kelas 3lib
from kelas3lib_1174066 import kelas3lib

npm = "1174066"
kelas = kelas3lib(npm)

kelas.npmprint()
kelas.loop()
kelas.looptambah()
kelas.hallo()
kelas.array()
kelas.jumlah()
kelas.jumlah()
kelas.printgenap()
kelas.printgenap()
kelas.printganjil()
kelas.printgrima()
```

3.2 Nurul Izza Hamka | 1174062 | Teori

1. Fungsi pada python menggunakan kata kunci def. setelah menulis kata def, kita tulis lagi nama fungsi kemudian diikuti dengan parameter yang diberi tanda

kurung dan diakhirnya diberi tanda titi dua (:). Setelah itu kita menulis lagi fungsi yang akan di panggil untuk di jalankan. Inputan fungsi adalah untuk memanggil fungsi dengan menuliskan nama fungsi. Kembalian fungsi adalah keluaran fungsi dan untuk kembali ke baris selanjutnya untuk memanggil fungsi tadi.

```
def Izzah():
print ("Apa Kabar Izzah")
Izzah()
```

2. Paket adalah sebuah file yang berisi kode program python yang bisa digunakan berulang ketika sebuah paket itu dipanggil.

```
#from kelas3lib import *
2 #print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu: "))))
```

- 3. Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method :
 - Kelas adalah sebuah objek yang di dalamnya terdapat sebuah metode atau seperangkat atribut.
 - Objek adalah struktur data yang di definisikan dalam kelas, objek ini memiliki atribut dan juga aksi /behaviour.
 - Atribut adalah data dari variable kelas dan juga method.
 - Method adalah sebuah kode yang di gunakan untuk melakukan perintah.

```
#class Employee:
      'Common base class for all employees'
2 #
3 #
      empCount = 0
5 #
      def __init__(self, name, salary):
6 #
        self.name = name
7 #
         self.salary = salary
8 #
         Employee.empCount += 1
9
      def displayCount(self):
10 #
11 #
        print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
      def displayEmployee (self):
13 #
         print ("Name : ", self.name, ", Salary: ", self.salary)
15
17 #This would create first object of Employee class"
\#emp1 = Employee("Izza", 2000)
19 #This would create second object of Employee class"
20 #emp2 = Employee ("Manni", 5000)
#empl.displayEmployee()
22 #emp2. displayEmployee()
23 #print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

- 4. Pemanggikan library kelas dari instansiasi
 - Pertama, lakukan import file.
 - Membuat variable untuk menyimpan data.
 - Lakukan pemanggilan data dan class.
 - Ketikkan print untuk melihat hasilnya.

5. Penggunaan paket from kalkulator import untuk penambahan berfungsi untuk memanggil file yang di masukkan dan juga fungsinya.

- 6. Pemakaian paket fungsi adalah sebuah kumpulan fungsi-fungsi.
- 7. Pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder.

```
# Employee.empCount += 1
```

8. No1

```
1 #No 1
def penulisan(npm):
     npm = list(str(npm))
     angka1 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### "."3":"
5
     ####" "4" " ###
                      ### "."5":" ###### "."6":" ####### "."7":"
     ######### ","8":" ##### ","9":" ##### "}
     angka2 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
                      ### ","5":" ###### ","6":" ####### ","7":"
     ####" "4" " ###
     ########## ","8":" ##### ","9":" ##### "}
     angka3 = {"0":" ##
                         ## " "1" " ### " "2" "
                                                   ### " "3":"
     ####" "4" " ###
                      ### ","5":" ###### ","6":" ####
                                                       " "7" · "
            ### ","8":" ##### ","9":" ##### "}
     angka4 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
8
     ####","4"" ### ### ","5":" ###### ","6":" #### ","7":"
            ### ","8":" ##### ","9":" ##### "}
```

```
## "."1":" ### "."2":" ###### "."3":"
      angka5 = {"0":" ##}
0
      ####","4":" ######## ","5":" ###### ","6":" ####
                  "."8":" ###### "."9":" ###### "}
      angka6 = {"0":" ##}
                              ## " "1":" ### " "2":" ###### " "3":"
10
                         ### "."5":" ###### "."6":" ####### "."7":"
      ####" "4" "
                    "."8":" ###### "."9":" ###### "}
            ###
      angka7 = {"0":" ##
                              ## ","1":" ### ","2":"
                                                              " "3":"
      ####" "4" "
                        ### ","5":" ###### ","6":" ####### ","7":"
                    "."8":" ##### ","9":" ##### "}
           ###
      angka8 = {"0":" ##}
                              ## " "1":" ### ","2":" ###
                                                              " "3"."
      ####" "4" "
                         ### ","5":" ###### ","6":" ###
                   ","8":" ###### ","9":" ###### "}
         ###
      angka9 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
      ####" "4" ."
                         ### " "5":" ###### " "6":" ###
                    ","8":" ###### ","9":" ###### "}
         ###
      angka10 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
14
                         ### ","5":" ###### ","6":" ### ### ","7":"
       ####" ."4":"
                    ","8":" ##### ","9":" ##### "}
      hasil1 = []
16
      hasi12 = [1]
      hasi13 = [1]
18
10
      hasi14 = []
      hasi15 = []
      hasi16 = []
      hasi17 = []
      hasi18 = [1]
24
      hasi19 = []
      hasil10 = []
26
      for x in npm:
           hasil1.append(angka1[x])
28
           hasil2.append(angka2[x])
2.9
           hasi13.append(angka3[x])
30
           hasil4.append(angka4[x])
           hasil5.append(angka5[x])
           hasil6.append(angka6[x])
           hasil7.append(angka7[x])
           hasil8.append(angka8[x])
           hasi19.append(angka9[x])
36
           hasil10.append(angka10[x])
38
      print(*hasil1, sep='
      print(*hasi12, sep='
40
41
      print(*hasil3, sep='
      print(*hasil4, sep='
42.
      print(*hasil5, sep='
43
      print(*hasil6, sep='
      print(*hasi17, sep='
45
      print(*hasil8, sep='
46
47
      print(*hasi19, sep=' ')
      print(*hasil10, sep=' ')
48
```

9. no2

```
def perulangan(npm):
    hitung = 0
while(hitung < 62):
    print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
    hitung = hitung +1

perulangan(int(input("Masukan NPM : ")))</pre>
```

10. no3

```
#No 3
def perulangan_3_digit(npm):
    hitung = 0
    npm = str(npm)
    bil = npm[4:7]

while(hitung < 8):
    print("Halo, "+bil+" apa kabar?")
    hitung = hitung +1

perulangan_3_digit(int(input("Masukan NPM : ")))</pre>
```

11. no4

```
#No 4

def perulangan_3_digit_terakhir(npm):

npm = str(npm)

bil = npm[-3]

print("Halo, "+bil+" apa kabar?")

perulangan_3_digit_terakhir(int(input("Masukan NPM : ")))
```

item no5

```
#No 5
def down(npm):
for i in npm:
print (i)

down(input("Masukan NPM : "))
```

12. no6

```
#No 6
def penjumlahan(npm):
    jumlah = 0
for i in npm:
    jumlah += int(i)
    print(str(jumlah)+" Adalah hasil penjumlahan")

penjumlahan(input("Masukan NPM : "))
```

```
#No 7

def perkalian(npm):
    jumlah = 0

for i in npm:
    jumlah *= int(i)
    print(str(jumlah)+" Adalah hasil perkalian")

perkalian(input("Masukan NPM : "))
```

14. no8

```
#No 8

def genap():

npm = [1,1,7,4,0,2,7]

for i in npm:

if (i % 2) == 0:

print("Bilangan Genapnya : "+str(i))

genap()
```

15. no9

16. no10

```
#No 10
  def prima(npm):
      npm = str(npm)
      bil = npm[2]
      num = int(bil)
      if num > 1:
6
          for i in range (2, num):
               if (num\%i) == 0:
                   print("Bukan Bilangan Prima")
0
                   break
10
                   print("Bilangan Primanya :"+str(num))
      else:
           print ("Tidak Ada Bilangan Prima")
prima(int(input("Masukan NPM: ")))
```

3.3 Fanny Shafira Damayanti | 1174069

3.3.1 Teori

 fungsi adalah sebuah program untuk melakukan tugas tertentu secara berulang. Fungsi di dalam Python di tandai dengan def, yang artinya definition. Inputan fungsi berarti memanggil fungsi yang ditulis oleh user dan dikembalikannya dalam bentuk string.

```
def nyapa():
print ("anyeong Fanny")
nyapa()
```

2. paket adalah kumpulan fungsi yang siap untuk di pakai. Paket digunakan untuk memudahkan programmer agar tidak menuliskan kembali kode-kodenya.

```
#from fungsi_fanny import *
#print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu: "))))
```

 objek adalah instansi dari kelas. Kelas adalah cetakan biru yang berisikan variable dan method. Method adalah fungsi dari suatu objek. Atribut adalah nilai dari suatu objek.

```
#class Employee:
      'Common base class for all employees'
3 #
      empCount = 0
4
5 #
      def __init__(self, name, salary):
6 #
        self.name = name
7 #
        self.salary = salary
8 #
        Employee.empCount += 1
0
      def displayCount(self):
10 #
       print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
11 #
13 #
      def displayEmployee (self):
         print ("Name : ", self.name, ", Salary: ", self.salary)
17 #This would create first object of Employee class"
#emp1 = Employee ("Fanny", 2000)
19 #This would create second object of Employee class"
20 #emp2 = Employee ("Shafira", 5000)
#empl. displayEmployee()
#emp2.displayEmployee()
23 #print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

- 4. cara pemanggilan libarary yaitu:
 - Import file yang akan di panggil
 - Buat variable nya
 - Panggil nama class dan methodnya
 - Print untuk menampilkan outputnya

```
#import latihan
2 #a = 30
3 #b = 10
```

5. import berfungsi untuk memanngil fungsi dari kelas lain.

```
# 'Common base class for all employees'
2 # empCount = 0
```

6. pemakaian paket fungsi apabila ke library ada di dalam folder

```
from fungsi_fanny import penulisan
```

7. pemakaian paket kelas apabila ke library ada di dalam folder

```
#from 3lib_1174069 import penulisan
```

3.3.2 keterampilan pemrograman

1. No 1

```
def penulisan (npm):
      npm = list(str(npm))
      angka1 = \{"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
4
      ####" "4" " ###
                       ### ","5":" ###### ","6":" ######### ","7"
      :" ######### ","8":" ##### ","9":" ####### "}
      angka2 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
      ####","4":" ### ### ","5":" ###### ","6":" ######### ","7"
      :" ######### ","8":" ##### ","9":" ####### "}
      angka3 = {"0":" ##
                            ## ","1":" ### ","2":"
                                                        ### ","3":"
      ####"."4":" ### ### ","5":" ##### ","6":" ##
                ### "."8":" ###### ","9":" ## ## "}
      angka4 = {"0":" ##
                            ## ","1":" ### " "2":"
                                                        ### ","3":"
      ####"."4":" ### ### "."5":" ###### "."6":" ##
              ### ","8":" ###### ","9":" ##
      angka5 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
8
      ####","4":" ######## ","5":" ###### ","6":" ##
            ### ","8":" ##### ","9":" ## ## "}
                            ## "."1":" ### "."2":" ###### "."3":"
      angka6 = {"0":" ##}
                      ### ","5":" ###### ","6":" ######## ","7"
      ####","4":" ### ","5":" ###### ","6":" ######
:" ### ","8":" ##### ","9":" ######## "]
      angka7 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ###
      ####","4":" ### ","5":" ##### ","6":" ##
:" ### ","8":" ##### ","9":" ### "}
                   "."8":" ###### "."9":" ### "}
      angka8 = {"0":" ##
                            ## " "1" " ### " "2" " ###
                                                           ","3":"
                  ### ","5":" ###### ","6":" ##
","8":" ###### ","9":" ### "}
      ####","4":"
      :" ###
      angka9 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
                   ### ","5":" ###### ","6":" ###
","8":" ##### ","9":" ###
      ####","4":"
                                                          ## "."7"
      :" ###
                                                 ### "}
      angka10 = {"0":"######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
      ####","4":"
                       ### " "5":" ###### " "6":" ######## " "7"
                    "."8":" ###### ","9":" ######## "}
      :" ###
      hasil1 = []
      hasi12 = []
16
      hasi13 = [1]
      hasi14 = []
18
```

```
hasi15 = []
      hasi16 = []
20
      hasi17 = [1]
      hasi18 = []
      hasi19 = []
      hasil10 = []
      for x in npm:
26
           hasil1.append(angka1[x])
           hasil2.append(angka2[x])
           hasil3.append(angka3[x])
           hasil4.append(angka4[x])
30
           hasil5.append(angka5[x])
           hasil6.append(angka6[x])
           hasil7.append(angka7[x])
           hasil8.append(angka8[x])
           hasi19.append(angka9[x])
           hasil10.append(angka10[x])
36
      print(*hasil1, sep='')
38
      print(*hasil2, sep='
20
      print(*hasi13, sep='
40
      print(*hasil4, sep='
41
      print(*hasil5, sep='
      print(*hasil6, sep='
43
      print(*hasil7, sep='
44
      print(*hasi18, sep='
45
      print(*hasil9, sep='')
      print(*hasil10, sep=' ')
48
  penulisan(int(input("Masukan NPM nyaa:")))
```

2. NO 2

```
def perulangan(npm):
    hitung = 0

while(hitung < 69):
    print("Halo, "+str(npm)+" anyeong?")
    hitung = hitung +1</pre>
```

3. NO 3

```
def perulangan(npm):
    hitung = 0
    npm = str(npm)
    bil = npm[4:7]

while(hitung < 9):
    print("Halo, "+bil+" wattsup?")
    hitung = hitung +1

perulangan(int(input("Masukan NPM nyaa : ")))</pre>
```

4. NO 4

```
def perulangan2(npm):
    npm = str(npm)
    bi1 = npm[-3]
    print("Halo, "+bil+" wattsup?")

perulangan2(int(input("Masukan NPM nyaa : ")))
```

5. N₀ 5

```
def down(npm):
    for i in npm:
    print (i)
```

6. N₀ 6

```
def penjumlahan(npm):
    jumlah = 0

for i in npm:
    jumlah += int(i)
print(str(jumlah)+" hasil penjumlahannya adalah ")
```

7. NO 7

```
def perkalian(npm):
    jumlah = 0

for i in npm:
    jumlah *= int(i)
    print(str(jumlah)+" hasil perkaliannya adalah ")

perkalian(input("Masukan NPM nyaa : "))
```

8. NO 8

```
def genap():
    npm = [1,1,7,4,0,6,9]
    for i in npm:
        if (i % 2) == 0:
            print("Bilangan Genapnya : "+str(i))
    genap()
```

9. NO 9

```
def ganjil():
    npm = [1,1,7,4,0,6,9]
    for i in npm:
        if (i%2)==1:
            print("Bilangan Ganjilnya : "+str(i))
    ganjil()
```

10. NO 10

```
def prima(npm):
    npm = str(npm)
    bil = npm[2]
    num = int(bil)
```

```
if num > 1:
for i in range(2,num):
    if (num%i) == 0:
        print("Bukan Bilangan Prima")
        break
else:
        print("Bilangan Primanya :"+str(num))
else:
        print("Tidak Ada Bilangan Prima")
prima(int(input("Masukan NPM nyaa : ")))
```

11. NO 11

```
from fungsi-fanny import penulisan
```

12. NO 12

```
#from 3lib_1174069 import penulisan
```

3.3.3 penanganan Error

```
#def penanganan_error(a,b):
# try :
# c = a+b
# print(c)
# except TypeError:
# print("We Are Different")
```

3.4 1174054 | Aulyardha Anindita

3.4.1 Pemahaman Teori

3.4.2 Fungsi

Fungsi adalah bagian dari suatu sub program yang terdiri dari nama fungsi itu sendiri dan variabel yang dapat digunakan ulang dan nama tersebut dapat dipanggil dimanapun dalam suatu program. Fungsi dalam python menggunakan kata kunci 'def'. Dan setelah 'def' biasanya terdapat nama pengenal fungsi yang diikuti oleh parameter yang diapit oleh tanda kurung dan diakhiri dengan tanda titik dua (:). Dan baris berikutnya adalah blok fungsi yang akan dijalankan jika fungsi dipanggil.

Contoh fungsi:

```
# Contoh fungsi
def dita():
print ("Assalamualaikum, dita!")

dita()
```

Inputan fungsi adalah memanggil fungsi dengan fungsi yang telah dibuat dari inputan user dan mengembalikannya dalam bentuk string.

Contoh:

```
# Contoh inputan fungsi
def test(nama):
print ("Nama ku adalah : "+str(nama))

test(input("Masukkan Nama Kamu :"))
```

Kembalian fungsi adalah keluar dari suatu fungsi dan kembali ke baris selanjutnya dimana suatu fungsi dipanggil.

Contoh:

```
#Contoh kembalian fungsi

def test_return(a,b):

    r = a + b
    return r

a = 15

b = 25

c = test_return(a,b)

print(c)
```

3.4.3 Paket

Paket adalah suatu teknik pengumpulan dari beberapa file-file modul. Paket memudahkan programmer dalam mengelompokkan dan mengorganisasikan modul yang telah dibuat. Ringkasnya, kita tidak perlu membuat script untuk beberapa kasus, namun kita bisa mengelompokkannya dalam 1 file tiap kasus dan memanggilnya dalam satu program.

Cara memanggil paket adalah menggunakan kata kunci 'import' untuk mengimport file yang telah dibuat.

Contoh paket:

```
# Contoh 2 paket
#from fungsi_dita import *
#print(penulisan(int(input("Masukkan NPM anda : "))))
```

3.4.4 Kelas, Objek, Atribut, dan Method

Kelas adalah suatu entitas atau struktur data yang biasa digunakan yang terdiri dari objek, atribut, dan method didalamnya. Dengan kata lain kelas adalah sebuah cetak biru atau blueprint dari sebuah objek (instans)

Objek adalah suatu entitas yang biasanya memiliki variabel dan method didalamnya dengan kata lain memiliki keadaan (state) dan kelakukan (behavior).

Atribut adalah suatu entitas atau berupa fungsi-fungsi yang dimiliki oleh kelas atau objek. Biasanya atribut berisi variabel-variabel yang telah dideklarasikan.

Method adalah suatu fungsi yang melekat pada sebuah objek atau instan kelas untuk merepresentasikan suatu behavior (kelakuan).

Contoh:

```
# Contoh 3 Kelas
2 #class Employee:
```

```
3 #
      'Common base class for all employees'
4 #
      empCount = 0
      def __init__(self, name, salary):
6 #
7 #
        self.name = name
8 #
         self.salary = salary
9 #
         Employee.empCount += 1
10
      def displayCount(self):
11 #
12 #
        print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
14 #
      def displayEmployee (self):
         print ("Name: ", self.name, ", Salary: ", self.salary)
15 #
16
18 #This would create first object of Employee class"
19 #emp1 = Employee ("Zara", 2000)
20 #This would create second object of Employee class"
21 #emp2 = Employee ("Manni", 5000)
#empl.displayEmployee()
#emp2.displayEmployee()
24 #print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

3.4.5 Cara Pemanggilan Library Kelas dari Instansiansi

Instansiansi adalah suatu pembuatan instance atau objek dari suatu kelas. Untuk memanggil nama kelas yaitu dengan menggunakan fungsi init() pada saat kita mendefinisikannya.

Contoh:

```
# Contoh pemanggilan library kelas dari instansiansi
#import tugas
# # a = 25
# # b = 30

# c = tugas.penambahan(a,b)
# print(c)
```

3.4.6 Pemakaian Paket dengan Perintah from dan import

```
# Contoh 2 paket
#from fungsi_dita import *
#print(penulisan(int(input("Masukkan NPM anda: "))))
```

3.4.7 Pemakaian Paket Fungsi

```
from kelas3lib_1174054 import penulisan
```

3.4.8 Pemakaian Paket Kelas

```
#from 3lib_1174054 import penulisan
```

3.4.9 Keterampilan Pemrograman

1. Jawaban Soal No.1

```
#No 1
 def penulisan (npm):
     npm = list(str(npm))
4
      angka1 = \{"0":" ######## "."1":" ### "."2":" ###### "."3":"
      ####" "4" " ###
                       ### ","5":" ###### ","6":" ###### ","7":"
     ########## "."8":" ##### "."9":" ##### "}
      angka2 = \{"0":" ######## "."1":" ### "."2":" ###### "."3":"
6
     ####","4":" ### ### ","5":" ###### ","6":" ##### ","7":"
      ########## "."8":" ##### "."9":" ##### "}
     angka3 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
                                       "."6":" ###### ","7":"
      ####" "4":" ### ### " "5":" ###
           ### ","8":" ##### ","9":" ##### "}
                           ## "."1":" ### "."2":"
      angka4 = {"0":" ##}
                                                    ### " "3":"
Q
      ####","4":" ### ### ","5":" ### ","6":" ###### ","7":"
           ### "."8":" ###### "."9":" ###### "}
                           ## "."1":" ### ","2":" ##### ","3":"
      angka5 = {"0":" ##}
0
      ####"."4":" ######## "."5":" ###### "."6":" ###### "."7":"
               "."8":" ##### ","9":" ##### "}
         ###
                           ## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
      angka6 = {"0":" ##
      ####","4":" ### ","5":" ###### ","6":" ###### ","7":"
               " "8"·" ##### " "9":" ##### "}
      angka7 = {"0":" ##}
                           ## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
      ####" ."4" ."
                      ### ","5":" ### ","6":" ###### ","7":"
                ","8":" ##### ","9":" ##### "}
      angka8 = {"0":" ##
                           ## "."1":" ### "."2":" ### "."3":"
      ####","4":" ### ","5":" ### ","6":" ##### "."7":"
                ","8":" ##### ","9":" ##### "}
      angka9 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
                      ### ","5":" ###### ","6":" ###### ","7":"
                "."8":" ##### "."9":" ##### "}
     angka10 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ##### ","3":"
      ####","4":" ### ","5":" ###### ","6":" ###### ","7":"
                "."8":" ##### ","9":" ##### "}
      ###
      hasil1 = []
      hasi12 = [1]
      hasi13 = []
18
      hasi14 = [1]
      hasi15 = []
      hasi16 = [1]
      hasi17 = []
      hasi18 = []
      hasi19 = []
      hasil10 = []
      for x in npm:
          hasil1.append(angka1[x])
          hasil2.append(angka2[x])
          hasi13.append(angka3[x])
          hasil4.append(angka4[x])
31
          hasi15.append(angka5[x])
          hasil6.append(angka6[x])
```

```
hasil7.append(angka7[x])
           hasil8.append(angka8[x])
           hasil9.append(angka9[x])
36
           hasil10.append(angka10[x])
       print(*hasil1, sep='
       print(*hasil2, sep='
40
       print(*hasi13, sep='
41
       print(*hasil4, sep='
       print(*hasil5, sep='
       print(*hasil6, sep='
       print(*hasil7, sep='
45
      print(*hasil8, sep='
46
       print(*hasil9, sep=' ')
       print(*hasil10, sep='')
  penulisan(int(input("Masukkan NPM Anda:")))
```

2. Jawaban Soal No.2

```
#No 2
def perulangan(npm):
    hitung = 0
while(hitung < 54):
    print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
    hitung = hitung +1

perulangan(int(input("Masukan NPM Anda : ")))</pre>
```

3. Jawaban Soal No.3

```
#No 3
def perulangan_3_digit(npm):
    hitung = 0
    npm = str(npm)
    bil = npm[4:7]

while(hitung < 9):
    print("Halo, "+bil+" apa kabar?")
    hitung = hitung +1

perulangan_3_digit(int(input("Masukan NPM Anda : ")))</pre>
```

4. Jawaban Soal No.4

5. Jawaban Soal No.5

6. Jawaban Soal No.6

```
#No 6

def penjumlahan(npm):

jumlah = 0

for i in npm:

jumlah += int(i)

print(str(jumlah)+" merupakan hasil dari penjumlahan")

penjumlahan(input("Masukkan NPM Anda: "))
```

7. Jawaban Soal No.7

```
#No 7

def perkalian(npm):

jumlah = 0

for i in npm:

jumlah *= int(i)

print(str(jumlah)+" merupakan hasil dari perkalian")

perkalian(input("Masukan NPM Anda : "))
```

8. Jawaban Soal No.8

9. Jawaban Soal No.9

```
#No 9
def ganjil():
    npm = [1,1,7,4,0,2,7]
    for i in npm:
        if (i%2)==1:
            print("Bilangan Ganjilnya adalah : "+str(i))
    ganjil()
```

10. Jawaban Soal No.10

11. Jawaban Soal No.11

```
from kelas3lib_1174054 import penulisan
```

12. Jawaban Soal No.12

```
#from 3lib_1174054 import penulisan
```

3.4.10 Penanganan Error

```
# Contoh inputan fungsi
def test(nama):
print ("Nama ku adalah : "+str(nama))

test(input("Masukkan Nama Kamu :"))
```

3.5 Dini Permata Putri

1. Apa itu fungsi, inputan fugsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya.

fungsi / function adalah satu blok kode yang melakukan tugas tertentu atau satu blok kode yang melakukan tugas tertentu atau satu blok instruksi yang eksekusi ketika dipanggil dari bagian lain dalam seuatu program. tujuan pembuatan fungsi adalah : memudahkan dalam pembuatan program.

```
contoh kodenya :
def function_name(parameters):
"""function_docstring"""
statement(s)
```

return [expression]

2. Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya.

paket digunakan untuk mengelompokkan kelas-kelas yang mempunyai kemiripan fungsi (related class). kelas-kelas java yang akan digunakan didalam program, terlebih dahulu harus diimpor beserta dengan nama paket dimana kelas tersebut berada. cara memanggilnya:

class Dog: #class Attribute

```
penampung = namaClass()
penampung.namaMetode()
```

- 3. Jelaskan apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing.
- class adalah salah satu cara bagaimana kita membuuat sebuah kode yang mempunyai behaviour tertentu dan lebih mudah dalam mengprganisasi berbagai fungsi dan state-nya. dalam sebuah class kamu dapat menyimpan sebuah state tanpa harus membuat banyak state bila tidak menggunakan class.

```
contohnya:
Class Product:
vendor.message = "Ini adalah rahasia"
name = ""
price = ""
size = ""
unit = ""
   def.init_(self, name):
print "ini adalah consuctor"
self.name = name
self.unit = "ml"
self.size = 250
   def get.vendor.message(self):
print self.vendor.message
   def set_price(Self, price):
self.price = price
   - objek adalah instansi atau perwujudan dari sebuah kelas. bila kelas adalah pro-
totypenya, dan objek adalah barang jadinya.
contohnya:
obj=Karyawan("K001", "Dini", "Teknisi")
obj.infoKaryawan()
   #tambah karyawan baru
obj2=Karyawan("K002", "Ayu", "Akunting")
obj2.infoKaryawan()
   #tampilkan total karyawan
print "Total Karyawan"
  - atribut adalah instance spesifik untuk setiap objek, atribut class sama untuk se-
mua contoh - yang dalam hal ini adalah semua dog.
contohnya:
```

```
species = 'mammal'
#Initializer / Instance Attributes
def.init(self, name, age):
self.name = name
self.age = age
jadi, sementara setiap Dog memiliki nama dan umur yang unik, setiap Dog akan
menjadi mamalia.
```

Method digunakan untuk melakukan operasi dengan atribut objek, seperti init metodenya, argumen pertama selalu self:

```
contohnya:
class dog:
# instance method def description(self):
return "() is () years old".format(self.name, self.age)
# instance method
def speak(self, sound):
return "() says ()".format(self.name, sound)
#instantiate the Dog object
mikey = Dog("Mikey", 6)
#call our instance methods
print(mikey.description())
print(mikey.speak("Gruff Gruff"))
```

4. Jelaskan cara pemanggilan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya.

library adaalh salah satu cara yang paling efisien untu menghemat waktu ketika membangun aplikasi. untuk memanggil file library digunakan perintah include() atau require(), selain include() dan require() ada juga include.once() dan require.once(), perbedaaannya adalah jika suatu include ke suatu file dilakukan selama lebih dari 1 kali dalam suatu file, maka akan menghasilkan eror karena dianggapnya ada pend-klarasian ulang(redeclare), tetapi jika menggunakan include.once() atau require.once() maka kejadian tersebut dihindaari.

contohnya:

\$aoutoload

```
'libraries'] = array('form_validation','database','session'); \$thisloadlibrary('nama.la')
```

5. Jelaskan dengan contoh pemakaian paket denga perintah from kalkulator import penambahan disertai dengan contoh kode lainnya.

paket dengan perintah from kalkuator import penambahan pertama yaitu tentukan nama fungsi, variabel, dan inputannya apa saja, setiap penuliskan harus menggunakaan () dan : dan identasi (jaraknya harus sama)

```
contoh: def penambahan (a+b):
```

r=(a+b)

return

```
188
```

FUNGSI DAN KELAS

```
a=5
b=6
anu=penambahan(a,b)
   6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila file library
ada di dalam folder.
def tambah(bil1,bil2):
total = bil1+bil2
return total
   def kurang(bil1,bil2):
total = bil1-bil2
return total
   def kali(bil1,bil2):
total = bil1*bil2
return total
   def bagi(bil1,bil2):
total = bil1/bil2
return total
   def nilai(n1,n2):
hasil = n1+n2
if 80 := hasil := 100:
print("nilai anda adalah A")
elif 70 ;= hasil ;80:
print("nilai anda adalah B")
elif 60 ;= hasil ;70:
print("nilai anda adalah C")
elif 50 ;= hasil ;60:
print("nilai anda adalah D, SIlahkan Mengulang kembali")
else: print("anda GAGAL")
```

7.Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder

mendefinisikan sebuah class dengan menggunakan kata kunci class diikuti oleh nama class tersebut.

class ClassName: "'class docstring" class.body

class memiliki docstring atau string dokumentasi yang bersifat opsional artinya bisa atau tidak. Docstring bisa diakses menggunakan format

ClassName.doc

3.6 ainul filiani

1. Apa itu fungsi, inputan fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya.

fungsi / function adalah satu blok kode yang melakukan tugas tertentu atau satu blok kode yang melakukan tugas tertentu atau satu blok instruksi yang eksekusi ketika dipanggil dari bagian lain dalam seuatu program. tujuan pembuatan fungsi adalah : memudahkan dalam pembuatan program.

```
contoh kodenya:
def function_name(parameters):
"""function_docstring"""
statement(s)
return [expression]
```

2. Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya.

paket digunakan untuk mengelompokkan kelas-kelas yang mempunyai kemiripan fungsi (related class). kelas-kelas java yang akan digunakan didalam program, terlebih dahulu harus diimpor beserta dengan nama paket dimana kelas tersebut berada. cara memanggilnya:

```
penampung = namaClass()
penampung.namaMetode()
```

- 3. Jelaskan apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing.
- class adalah salah satu cara bagaimana kita membuuat sebuah kode yang mempunyai behaviour tertentu dan lebih mudah dalam mengprganisasi berbagai fungsi dan state-nya. dalam sebuah class kamu dapat menyimpan sebuah state tanpa harus membuat banyak state bila tidak menggunakan class.

contohnya:

```
Class Product:
vendor.message = "Ini adalah rahasia"
name = ""
price = ""
size = ""
unit = ""

def.init_(self, name):
print "ini adalah consuctor"
self.name = name
self.unit = "ml"
self.size = 250
```

```
def get.vendor.message(self):
print self.vendor.message
   def set_price(Self, price):
self.price = price
   - objek adalah instansi atau perwujudan dari sebuah kelas. bila kelas adalah pro-
totypenya, dan objek adalah barang jadinya.
contohnya:
obj=Karyawan("K001", "Dini", "Teknisi")
obj.infoKaryawan()
   #tambah karyawan baru
obj2=Karyawan("K002", "Ayu", "Akunting")
obj2.infoKaryawan()
  #tampilkan total karyawan
print "Total Karyawan"
  - atribut adalah instance spesifik untuk setiap objek, atribut class sama untuk se-
mua contoh – yang dalam hal ini adalah semua dog.
contohnya:
class Dog:
#class Attribute
species = 'mammal'
#Initializer / Instance Attributes
def.init(self, name, age):
self.name = name
self.age = age
jadi, sementara setiap Dog memiliki nama dan umur yang unik, setiap Dog akan
menjadi mamalia.
   Method digunakan untuk melakukan operasi dengan atribut objek, seperti init
metodenya, argumen pertama selalu self:
contohnya:
class dog:
# instance method def description(self):
return "() is () years old".format(self.name, self.age)
# instance method
def speak(self, sound):
return "() says ()".format(self.name, sound)
#instantiate the Dog object
mikey = Dog("Mikey", 6)
#call our instance methods
print(mikey.description())
print(mikey.speak("Gruff Gruff"))
```

4. Jelaskan cara pemanggilan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya.

library adaalh salah satu cara yang paling efisien untu menghemat waktu ketika membangun aplikasi. untuk memanggil file library digunakan perintah include() atau require(), selain include() dan require() ada juga include.once() dan require.once(), perbedaaannya adalah jika suatu include ke suatu file dilakukan selama lebih dari 1 kali dalam suatu file, maka akan menghasilkan eror karena dianggapnya ada pend-klarasian ulang(redeclare), tetapi jika menggunakan include.once() atau require.once() maka kejadian tersebut dihindaari.

```
contohnya:
```

\$aoutoload

```
'libraries' = array('form_validation', 'database', 'session'); \$thisloadlibrary('nama.la')
```

5.Jelaskan dengan contoh pemakaian paket denga perintah from kalkulator import penambahan disertai dengan contoh kode lainnya.

paket dengan perintah from kalkuator import penambahan pertama yaitu tentukan nama fungsi, variabel, dan inputannya apa saja, setiap penuliskan harus menggunakaan () dan : dan identasi (jaraknya harus sama)

```
contoh:
```

```
def penambahan (a+b):
r=(a+b)
return
a=5
b=6
anu=penambahan(a,b)
```

6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder.

```
def tambah(bil1,bil2):
total = bil1+bil2
return total

def kurang(bil1,bil2):
total = bil1-bil2
return total

def kali(bil1,bil2):
total = bil1*bil2
```

```
def bagi(bil1,bil2):
total = bil1/bil2
return total
```

return total

```
def nilai(n1,n2):
hasil = n1+n2
```

```
if 80 ;= hasil ;= 100:
print("nilai anda adalah A")
elif 70 ;= hasil ;80:
print("nilai anda adalah B")
elif 60 ;= hasil ;70:
print("nilai anda adalah C")
elif 50 ;= hasil ;60:
print("nilai anda adalah D, SIlahkan Mengulang kembali")
else: print("anda GAGAL")
```

7.Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder

mendefinisikan sebuah class dengan menggunakan kata kunci class diikuti oleh nama class tersebut.

class ClassName: "class docstring"

class.body

class memiliki docstring atau string dokumentasi yang bersifat opsional artinya bisa atau tidak. Docstring bisa diakses menggunakan format

ClassName.doc

3.7 Chandra Kirana Poetra

3.7.1 Pemahaman Teori

1. Apa itu fungsi, inputan fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya. Fungsi merupakan suatu fitur yang dapat digunakan untuk membuat suatu program lebih mudah dimengerti dan juga agar program tersusun rapih serta mengurangi redudansi kode yang sama, misalkan kita ingin membuat suatu fungsin pemjumlahan maka, kita membuat fungsi penjumlahan lalu ketika kita ingin menghitung penjumlahan, maka yang perlu kita lakukan tinggal memanggil fungsinya itu sendiri agar fungsi itu lah yang akan melakukan eksekusi perhitungan. fungsi pada pyhton biasanya dimulai dengan mengetikan kata kunci def yang selanjutnya diikuti dengan nama fungsinya itu sendiri contohnya seperti dibawah ini :

```
def masukannamafungsidisini (inputannyadisini):
```

Inputan fungsi sendiri merupakan suatu input/masukan data yang kita berikan ke program

```
outputnya = masukannamafungsidisini("Kembalian Fungsi")
```

Pengembalian fungsi atau return merupakan suatu fitur yang digunakan untuk mengembalikan nilai yang telah di proses oleh fungsi, penulisan return sendiri yaitu return diikuti dengan variabel mana yang nantinya ingin nilainya dikembalikan

return inputannyadisini

2. Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya. Library atau paket sendiri merupakan suatu kumpulan dari fungsi fungsi yang ditulis oleh berbagai macam developer yang biasanya digunakan untuk menghemat waktu, dikarenakan misalkan untuk fungsi koneksi, biasanya orang sudah menyediakan librarynya, oleh karena itu dikarenakan sudah ada yang membuat, maka akan lebih cepat jika kita menggunakan library yang dibuat oleh orang lain dibandingkan dengan kita harus membuat lagi dari awal.

```
#soal no 2
import math
print("Nilai I adalah : ", math.pi)
```

3. Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing. Kelas merupakan blueprint atau template dari suatu objek yang nantinya akan di munculkan menjadi instance objek objek merupakan sebuah instance dari suati kelas, kelas merupakan rancangan yang mendeskripsikan sesuatu hal didunia nyata secara umum misalkan kita punya class mobil, maka kita bisa membuat objek mobil sedan, mobil sport, mobil offroad dan lain lain seperti itulah contoh class dan objek, attribut adalah sesuatu hal yang melekat pada suatu objek atau kelas sedangkan method sendiri merupakan suatu fungsi yang ada pada suatu kelas yang cara penggunaanya dengan dipanggil

```
#soal no 3
  class Mahasiswa:
      jumlahMahasiswa = 0
      def __init__(self, npm, nama):
           self.npm = npm
           self.nama = nama
      Mahasiswa.jumlahMahasiswa +=1
9
      def tampilprofile (self):
           print("npm : ", self.npm)
print("NIK : ", self.nama)
           print()
mahasiswa1 = Mahasiswa ("1174079", "Chandra Kirana Poetra")
  mahasiswa2 = Mahasiswa("1174069", "Bakti qilan")
mahasiswal.tampilprofile()
  mahasiswa2.tampilprofile()
19
  print ("total mahasiswa adalah", Mahasiswa.jumlah Mahasiswa)
```

4. Jelaskan cara pemanggilan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya. cara pemanggilannya yaitu dengan import terdahulu filenya, lalu buat variabel untuk menampung data dan setelah itu panggil nama class dan panggil method yang ada di class itu.

```
#soal no 4

from file.Mahasiswa import Mahasiswa

mahasiswa1 = Mahasiswa("1174079", "Chandra Kirana Poetra")
mahasiswa2 = Mahasiswa("1174069", "Bakti qilan")
mahasiswa1.tampilprofile()
mahasiswa2.tampilprofile()
print("total mahasiswa adalah", Mahasiswa.jumlahMahasiswa)
```

5. Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya. contohnya sebagai berikut :

```
#soal no 5
from file import Kalkulator

hasil = Kalkulator.penambahan(7,6)
print(hasil)
```

6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder. pemakaian paket sendiri adalah kumpulan fungsi fungsi contoh dari kodenya sebagai berikut :

```
#soal no 6
from file import Kalkulator

a = 120
b = 60

hasil1 = Kalkulator.penambahan(a,b)
hasil2 = Kalkulator.pengurangan(a,b)
hasil3 = Kalkulator.perkalian(a,b)
hasil4 = Kalkulator.pembagian(a,b)

print(hasil1)
print(hasil2)
print(hasil3)
print(hasil4)
```

7. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder. pemakaian paket sendiri adalah kumpulan fungsi fungsi contoh dari kodenya sebagai berikut:

```
#soal no 7

from file.Mahasiswa import Mahasiswa

mahasiswa! = Mahasiswa("1174079", "Chandra Kirana Poetra")

mahasiswa2 = Mahasiswa("1174069", "Bakti qilan")

mahasiswa1.tampilprofile()

mahasiswa2.tampilprofile()

print("total mahasiswa adalah", Mahasiswa.jumlahMahasiswa)

print(117407%9)
```

3.7.2 Praktek

1. Jawaban soal no 1

```
#soal No.1
  def AnswerNo1():
      npm = input("Masukan NPM Anda:")
      npm = list(str(npm))
6
      "6":" +++++,",
      " ++++++ ", "4":" +++++", "5":"++++++",
       "7":"++++++", "8":" +++++ ", "9":" ++++++ "}
      number2 = {"0":"+++ +++", "1":"+++", "2":"++
                                                         +++ ". "3":"
Q
      +++ +++", "4":" ++ ++", "5":"++ ", "6":"+++ ",
      "7":"+++++++", "8":"++ ++", "9":"++ ++ "}
      number3 = {"0":"+++ +++", "1":" +++", "2":"
                                                         +++ ", "3":
0
            ++++ ", "4":" ++ ++", "5":"++ "
                                                     "6":"+++
       "9":"++
                                                ++ "}
      number4 = {"0":"+++ +++", "1":" +++", "2":"
                                                       +++ ". "3":
10
                    , "4":"++++++++", "5":"++++++ ", "6":"+++++++",
", "8":"+++++++", "9":"+++++++ "}
             ++++ "
       "7":"    +++    ",   "8":"++++++
      number5 = {"0":"+++ +++", "1":" +++", "2":" ++++ ",
                                            ++", "6":"+++ +++",
       '+++ +++", "4":" ++", "5":"
"7":" +++ ", "8":"++ ++", "9":"
      "+++",
      number6 = {"0":" ++++++ ", "1":" +++", "2":"++++++++ ", "3":
" ++++++ ", "4":" ++", "5":"+++++ ", "6":" ++++++ ",
"7":"+++ ", "8":" +++++ ", "9":"++++++ "}
      Result1 = []
14
      Result2 = [1]
      Result3 = []
      Result4 = [1]
      Result5 = []
18
      Result6 = []
20
      for x in npm:
          Result1.append(number1[x])
          Result2.append(number2[x])
          Result3.append(number3[x])
          Result4.append(number4[x])
          Result5.append(number5[x])
26
          Result6.append(number6[x])
28
      print(*Result1, sep='')
      print(*Result2, sep=' ')
30
      print(*Result3, sep=' ')
      print(*Result4, sep=' ')
      print(*Result5, sep=' ')
      print(*Result6, sep=' ')
34
36 AnswerNo1()
```

2. Jawaban soal no 2

```
#Soal no.2
def perulangan(npm):
```

```
hitung = 0

while (hitung < 79):

print ("Halo, " + str (npm) + " Apa Kabar?")

hitung = hitung +1

perulangan (int (input ("Masukkan NPM: ")))
```

3. Jawaban soal no 3

```
#Soal no.3

def perulangan3digitakhir(npm):
    hitung = 0

npm = str(npm)

x = npm[4:7]

while(hitung < 16):
    print("Halo, " + x + " Apa Kabar?")
    hitung = hitung +1

perulangan3digitakhir(int(input("Masukkan NPM: ")))
```

4 Tawaban soal no 4

```
#Soal no.4

def digit3daribelakang(npm):

npm = str(npm)

x = npm[-3]

print("Halo, " + x + " Apa Kabar?")

digit3daribelakang(int(input("Masukkan NPM: ")))
```

5. Jawaban soal no 5

```
#Soal no5
def npmkebawah(npm):
for i in npm:
print (i)
npmkebawah(input("Masukkan NPM: "))
```

Jawaban soal no 6

```
#Soal no.6
def penjumlahannpm(npm):
    jumlahkan = 0
for i in npm:
    jumlahkan += int(i)
print ("Hasil Penjumlahan NPM adalah : " +str(jumlahkan))
penjumlahannpm(input("Masukkan NPM: "))
```

7. Jawaban soal no 7

```
#Soal No.7

def perkaliannpm(npm):

kalikan = 0

for i in npm:

kalikan *= int(i)

print ("Hasil Perkalian NPM adalah : " +str(kalikan))

perkaliannpm(input("Masukkan NPM: "))
```

Jawaban soal no 8

9. Jawaban soal no 9

```
#Soal No.9
def printdigitganjil(npm):
npm = list(map(int, npm))
for n in npm:
if (n % 2 !=0):
print(n, end ="")
printdigitganjil(input("Masukkan NPM Anda bray: "))
```

10. Jawaban soal no 10

```
#Soal No.10
  def printdigitprima(npm):
      npm = list(map(int, npm))
      prima = []
      for n in npm:
          bilPrima = True
          if n == 0 or n == 1:
               bilPrima = False
           for x in range (2, n):
0
              if n \% x == 0:
                   bilPrima = False
          if bilPrima:
               prima.append(n)
15
          for p in prima:
               print(p, end = "")
  printdigitprima(input("Masukkan NPM: "))
```

11. Jawaban soal no 11

```
contohimport = __import__('3lib')

npm = "1174079"

result1 = contohimport.AnswerNo1(npm)
result2 = contohimport.AnswerNo2(npm)
result3 = contohimport.AnswerNo3(npm)
result4 = contohimport.AnswerNo4(npm)
result5 = contohimport.AnswerNo5(npm)
result6 = contohimport.AnswerNo6(npm)
result7 = contohimport.AnswerNo7(npm)
result8 = contohimport.AnswerNo8(npm)
result9 = contohimport.AnswerNo9(npm)
```

```
result10 = contohimport.AnswerNo10(npm)
print()
```

12. Jawaban soal no 12

```
from kelas 3lib import kelas 3lib

npm = "1174079"

kel3lib = kelas 3lib (npm)

kel3lib .AnswerNo1 ()
kel3lib .AnswerNo2 ()
kel3lib .AnswerNo3 ()
kel3lib .AnswerNo4 ()
li kel3lib .AnswerNo5 ()
kel3lib .AnswerNo6 ()
li kel3lib .AnswerNo7 ()
kel3lib .AnswerNo8 ()
kel3lib .AnswerNo8 ()
kel3lib .AnswerNo9 ()
kel3lib .AnswerNo9 ()
kel3lib .AnswerNo9 ()
```

3.7.3 Praktek

- 1. peringantan error dan juga penjelasan
- syntax error terjadi ketika kode yang dijalankan terdapat kesalahan penulisan, penempatan dan lain lain dengan solusi mencari di line yang terdapat masalah
- 3. zero division error eror ini terjadi ketika eksekusi program yang memiliki rumus matematika menghasilkan 0 dari eksekusi bagi yang memiliki hasil 0, jangan pernah membagi dengan 0
- 4. name error name error adalah error yang terjadi ketika kesalahan penamaan terdeteksi, solusinya jangan salah ketik

contoh fungsi yang menggunakan try dan except

```
def cobainaye(masukinnama):
    try:
    print("UY " + str(masukinnama))
    except:
    print("ada yang salah bray")
cobainaye(input("Nama Mu nak"))
```

======

3.8 Sekar Jasmine

3.8.1 Fungsi

Pada contoh dibawah, sebuah fungsi dengan nama perkalian(), memiliki dua buah argumen yaitu a dan b. Isi dari fungsi tersebut adalah melakukan perhitungan perkalian

yang diambil dari nilai a dan b, yang di simpan ke dalam variabel c. Nilai dari c lah yang akan dikembalikan oleh fungsi dari hasil pemanggilan fungsi melalui statemen perkalian(5,10)

- **3.8.1.1 Scope Variabel** cakupan variabel merupakan suatu keadaan dimana pendeklarasian sebuah variabel di tentukan , Dalam scope variabel dikenal dua istilah yaitu local dan global. Contoh penggunaan scope variabel(): x = 12 y = 3 print "Sebelum memanggil fungsi, x bernilai", x print "Sebelum memanggil fungsi, x bernilai", x print "Setelah memanggil fungsi, x bernilai", x print "Setelah memanggil fungsi, x bernilai", x print "Setelah memanggil fungsi, x bernilai", x
- **3.8.1.2 Fungsi Rekursif** untuk menyederhanakan penulisan program dan menggantikan bentuk iterasi. Dengan rekursi, program akan lebih mudah dilihat.

```
# Fungsi Rekursif faktorial
def faktorial(nilai):
    if nilai <= 1:
    return 1
    else:
    return nilai * faktorial(nilai - 1)
#Program utama
for i in range(11):
    print "%2d ! = %d" % (i, faktorial(i))</pre>
```

3.8.1.3 Melewatkan Argumen dengan Kata Kunci Jika fungsi perkalian kita panggil dengan memberi pernyataan perkalian(10,8), maka nilai 10 akan disalin ke variabel x dan nilai 8 ke variabel y.

```
def perkalian(a, b):

"Mengalikan dua bilangan"

z = x * y

print "Nilai a = ", a

print "Nilai b = ", b

print "a* b = ", c
```

```
7 # program utama mulai di sini
8    perkalian(5,3)
9    print perkalian(b=4,a=2)
10 Hasilnya:
11 Nilai a = 5
12 Nilai b = 3
13 a*b = 15
14 Nilai a = 2
```

Jadi nilai default hanya boleh diberikan kepada deretan akhir parameter. Setelah pemberian nilai default, semua parameter di belakangnya juga harus diberi nilai default. Satu catatan, nilai awal argumen akan dievaluasi pada saat dideklarasikan. Perhatikan contoh berikut:

```
usernm="admin"
2 passwd="aa"
  def login (username=usernm, password=passwd):
    print "Your username", username
    print "Your password", password
   print
6
   usernm="tamu"
   passwd="cc"
9 login()
10 Untuk memanggil fungsi dengan deklarasi seperti ini, kita harus
      menyebutkan daftar argumen beserta kata-kuncinya.
11 Contoh ():
  def cetak1():
13 print 'Hello World'
def cetak2(n):
15 print n
cetak1()
17 hallo world
18 cetak2 (123)
19 123
  cetak2('apa kabar?')
20
21 apa kabar
def cetak3(x,y,z):
23 print x,y,z
def cetak4 (x, y, z=4):
25
  print x, y, z
 cetak3 (1,2,3)
27 1 2 3
28 cetak4(1,2)
29 1 2 4
  cetak4(1,2,3)
31 1 2 3
33 \class Ngitung:
34 def __init
```

3.8.2 Kelas

Class adalah salah satu cara bagaimana kita membuat sebuah kode yang mempunyai behaviour tertentu dan lebih mudah dalam mengorganisasi berbagai fungsi dan statenya. Dalam sebuah class kamu dapat menyimpan sebuah state tanpa harus membuat

banyak state bila tidak menggunakan class.

```
class Product:
      __vendor_message = "Ini adalah rahasia"
      name = ""
      price = ""
4
      size = ""
      unit = ""
      def __init__(self, name):
8
          print "Ini adalah constructor"
          self.name = name
          self.unit = "ml"
          self.size = 350
      def get_vendor_message(self):
14
          print self.__vendor_message
16
    def set_price(self, price):
          self.price = price
18
19
  p = Product("Banana Milk")
  p. set_price (5500)
  print "%s dengan ukuran %s %s harganya Rp. %d" % (p.name, p.size, p.
      unit, p.price)
  # print p.__vendor_message
  p.get_vendor_message()
28 pl = Product("UltraMilk")
 p1.set_price (3000)
  print "%s dengan ukuran %s %s harganya Rp. %d" % (p.name, p.size, p.
      unit, p.price)
32
  print p == p
print p1 == p1
print p == p1
```

3.8.3 Pemahanan Teori

1.void(fungsi tanpa nilai balik) Fungsi yang void sering disebut juga prosedur. Disebut void karena fungsi tersebut tidak mengembalikan suatu nilai keluaran yang didapat dari hasil proses tersebut. Ciri-ciri dari jenis fungsi Void, yaitu: 1. tidak adanya keyword return 2. tidak adanya tipe data di dalam deklarasi fungsi 3. menggunakan keyword void 4. tidak memiliki nilai kembalian fungsi 5. Keyword void juga digunakan jika suatu function tidak mengandung suatu parameter apapun. Contohnya:

```
void menampilkan_jumlah(int a, int b)}
in jumlah;
```

```
jumlah = a + b;
cout << jumlah;
}</pre>
```

- 2.Non void (fungsi dengan nilai balik Fungsi non-void disebut juga function . disebut non-void karena mengembalikan nilai kembalian yang berasal dari keluaran hasil proses function tersebut. Ciri-ciri dari jenis fungsi Non-Void , yaitu : 1. Ada keyword return 2. ada tipe data yang mengawali fungsi 3. tidak ada keyword void 4. memiliki nilai keyword 5. Non-void : int jumlah (int a, int b)
- 3. Prototype Function Sebuah program C++ dapat terdiri dari banyak fungsi. Salah satu fungsi tersebut harus bernama main(). Jika fungsi yang lain dituliskan setelah fungsi main(), sebelum fungsi main ditambahkan. Contohnya:

```
#include < stdio.h>
2 \\ prototype function
    int hitung (int angka, int bilangan);
    int tulis (char);
    int tampil(int angka[], char huruf);
  // fungsi main
   int main(){
7
     int array [3] = \{1, 2, 3\};
8
     char huruf="D";
9
      //memanggil fungsi
10
      hitung (2,3);
      tulis ("A");
      tampil(array, huruf);
14
```

- 4. Fungsi Rekursif Fungsi yang memanggil dirinya sendiri. Artinya , fungsi tersebut dipanggil di dalam tubuh fungsi itu sendiri. Parameter yang dilewatkan berubah sebanyak fungsi itu dipanggil.
 - 1. Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya

Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing. gambaran umum tentang sebuah benda. Di dalam pemrograman nantinya, contoh class seperti: koneksidatabase dan profileuser. penulisan class diawali dengan keyword class, kemudian diikuti dengan nama dari class. Aturan penulisan nama class sama seperti aturan penulisan variabel Contoh:

- 3. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya.
 - 1. Membuat sebuah objek atau sebuah instance pada sebuah kelas disebut instansiasi atau instantiation. Contoh:

```
String str = new String("Hello");
String str2 = "OOP Yes";
Komputer a = new Komputer();
Komputer b = new Komputer();
```

2. Atribut suatu class harus didefinisikan sebagai instance variable. Contoh:

```
public class Time {
    private int hour;
    private int minute;
    private int second;
    // penulisan kode selanjutnya
}
```

4. Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya.

Paket dengan perintah from kalkulator import import penambahan pertama , yaitu tentukan nama fungsi , variabel dan inputnya. setiap penulisan harus menggunakan () dan : dan identasi. Contoh :

```
def penambahan (a+b):\\
r = (a+b) \\
return \\
a = 5 \\
b = 6 \\
anu=penambahan (a,b)
```

6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder.

```
// Meletakkan kelas ke paket
package bangun.datar;
  // Mendefinisikan kelas Segi3ABC
5 public class Segi3ABC {
     // Metoda hitung Keliling
     // Untuk mencari keliling segi tiga
8
     public static double hitung Keliling (double sisiAB, double
      sisiBC, double sisiCA) {
10
        double keliling;
        keliling = sisiAB + sisiBC + sisiCA;
        return keliling;
     }
     // Metoda hitungLuas
16
     // Untuk mencari luas segi tiga
     public static double hitungLuas(double sisiAB) {
18
        // Deklarasi variabel
20
        double luas:
        // Mencari tinggi segi tiga
        double tinggi = Math.sqrt(Math.pow(sisiAB, 2) - Math.pow
      ((0.5 * sisiAB), 2));
        // Mencari luas segi tiga
        luas = sisiAB * tinggi;
        return luas;
29
30
```

3.8.4 Keterampilan Pemrograman

¶ def perulangan(npm):

```
hitung = 0
while(hitung < 75):
    print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
    hitung = hitung +1

perulangan(int(input("Masukan NPM : ")))

def perulangan_3_digit(npm):
    hitung = 0
    npm = str(npm)
    bil = npm[4:7]

while(hitung < 9):
    print("Halo, "+bil+" apa kabar?")
    hitung = hitung +1

perulangan_3_digit(int(input("Masukan NPM : ")))
```

```
def perulangan_3_digit_terakhir(npm):
      npm = str(npm)
      bil = npm[-3]
      print("Halo, "+bil+" apa kabar?")
 perulangan_3_digit_terakhir(int(input("Masukan NPM : ")))
 def down(npm):
      for i in npm:
          print (i)
5 down(input("Masukan NPM: "))
 def penjumlahan (npm):
     jumlah = 0
      for i in npm:
          jumlah += int(i)
      print(str(jumlah)+" Adalah hasil penjumlahan")
5
7 penjumlahan(input("Masukan NPM : "))
 def perkalian (npm):
     jumlah = 0
     for i in npm:
          jumlah *= int(i)
      print(str(jumlah)+" Adalah hasil perkalian")
7 perkalian (input ("Masukan NPM : "))
def genap():
     npm = [1, 1, 7, 4, 0, 7, 5]
      for i in npm:
          if (i \% 2) == 0:
              print("Bilangan Genapnya : "+str(i))
6 genap()
 def ganjil():
     npm = [1, 1, 7, 4, 0, 7, 5]
      for i in npm:
          if (i\%2)==1:
              print("Bilangan Ganjilnya : "+str(i))
6 ganjil()
 def prima(npm):
      npm = str(npm)
      bil = npm[2]
      num = int(bil)
      if num > 1:
          for i in range (2, num):
6
              if (num\%i) == 0:
                   print ("Bukan Bilangan Prima")
8
9
                   break
              else:
```

```
print("Bilangan Primanya :"+str(num))
else:
print("Tidak Ada Bilangan Prima")
prima(int(input("Masukan NPM : ")))
```

3.9 Bakti Qilan Mufid

3.9.1 Teori

1. apa itu fungsi, inputan fungsi, dan kembalian fungsi dan contohnya

Fungsi adalah bagian dari program yang dapat digunakan ulang. yaitu dengan cara memberinya nama dan kemudian nama itu dapat dipanggil dimanapun dalam program. fungsi dalam pyhton didefinisikan dengan kata kunci **def**. Setelah **def** ada nama pengenal fungsi diikuti dengan parameter yang diapit oleh tanda kurung dan diakhiri dengan tanda titik dua (:). Baris berikutnya berupa blok fungsi atau perintah yang akan dijalankan jika fungsi tersebut dipanggil. untuk pengisian variabel bisa diisikan lebih dari satu variabel, dengan menggunakan tanda pemisah yaitu koma (,). contoh dari fungsi sederhana itu bisa dilihat dibawah dimana hasil akhir dari variabel c adalah 25

```
def HasilBagi(a,b):
    h = a / b
    return h

a = 50
b = 2
c = int(HasilBagi(a,b))
#menggunakan int() karena jika tidak, maka hasilnya akan menjadi format float.
```

2. Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya.

Paket atau package ialah sebuah file, contoh nya file bernama 117408.py yang didalmnya berisi semua fugnsi, seperti penambahan, pengurangan, pembagian dan perkalian. sehingga file tersebut kita namakan sebagai paket/ package/ library. contoh nya seperti pada kode program dibawah.

```
def penambahan(c,d):
    r = c + d
    return r

def pengurangan(c,d):
    r = c - d
    return r

def perkalian(c,d):
    r = c * d
    return r

def pembagian(c,d):
    r = c / d

return r
```

3. Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing

kelas, ialah sebuah prototipe atau kerangka yang digunakan oleh pengguna untuk objek yang mendefinisikan seperangkat atribut yang menjadi ciri objek kelas.

- atribut, ialah data atau apapun yang menempel pada objek.
- objek, ialah contoh unik dari struktur data yang didefinisikan oleh kelasnya.
- method, ialah perilaku, ataupun yang dikerjakan oleh objek.
- contoh kode programnya

```
class berhitung:
      def_{-init_{-}}(self, x, y):
          self.x = x
          self.y = y
      def Penambahan (self):
          z = self.x + self.v
          return z
      def Pengurangan (self):
0
          z = self.x - self.y
          return z
      def Perkalian (self):
          z = self.x + self.y
          return z
14
      def Pembagian (self):
         z = self.x + self.y
16
          return z
```

4. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya

Untuk memanggil library atau paket, kita cukup dengan menggunakan keyword import, seperti pada kode program dibawah. Di sini kita mencoba memanggil library pada kelas 1174083.py dengan menggunakan nama test.

```
import test_1174083 as test

m = 10
n = 5

coba = test.test_1174083 (m, n)

hasil_1 = coba.Penambahan()
hasil_2 = coba.Pengurangan()
hasil_3 = coba.Perkalian()
hasil_4 = coba.Pembagian()
```

 Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya

Penggunaan paket from *namafile* import, itu berfungsi untuk memanggil file dan fungsinya, seperti pada kode program dibawah

```
from contoh_fungsi import
print(int(input("input NPM : ")))
```

- Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder
- Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder

Contoh pemakaian paket seperti pada kode program dibawah

```
import coba

p = 20
q = 10

hasilnya = coba.penambahan(p,q)
print(hasilnya)
```

3.9.2 Ketrampilan Pemrograman

1. Jawaban

```
print (1174083%3)
_2 # hasil mod3 = 0
3 def printNPM(npm):
      npm = list(str(npm))
      angka1 = {"0":" ***** ", "1":" **", "2":" ****** ", "3":"
        *******, "4":" *****, "5":"******, "6":" ******, "";" ******, "8":" ***** ", "9":" ****** "}
                    "8":" **** ",
      "7":"******".
      angka2 = {"0":"*** ***", "1":"****", "2":"**
                                                     *** ". "3":"
                   "4":" ** **", "5":"** ", "6":"*** ",
", "8":"** **", "9":"** ** "}
            ***",
      "7":"*******","8":"** **".
      angka3 = {"0":"*** ***", "1":" ***", "2":"
                                                     *** ". "3"."
                                   "5":"** ", "6":"***
           **** ". "4":" **
                              **",
      "7":" *** ". "8":" ***** ". "9":"** ** "}
      angka4 = {"0":"*** ***", "1":" ***", "2":"
          **** ", "4":"******", "5":"***** ", "6":"******",
      "7":" *** ", "8":"******", "9":"******* "}
angka5 = {"0":"*** ***", "1":" ***", "2":" **** ", "3":"
      angka6 = {"0":" ***** ", "1":" ***", "2":"****** ", "3":"
      ******* ", "4":"       **", "5":"***** ", "6":" ***** ",
      "7":"*** ","8":" **** ","9":"*****
      hasil1 = []
      hasi12 = []
      hasi13 = []
      hasi14 = []
      hasi15 = []
18
      hasi16 = []
19
20
```

```
for x in npm:
          hasil1.append(angka1[x])
          hasil2.append(angka2[x])
          hasi13.append(angka3[x])
          hasil4.append(angka4[x])
          hasil5.append(angka5[x])
          hasil6.append(angka6[x])
28
      print(*hasil1, sep=' ')
      print(*hasil2, sep=' ')
      print(*hasil3, sep='')
      print(*hasil4, sep=' ')
      print(*hasil5 , sep=' ')
      print(*hasil6, sep=' ')
34
  printNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

2. Jawaban

```
def NPMperulangan(npm):
    i = 1
    digit = int(npm[5:7])
    while(i <= digit):
        print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
        i += 1

NPMperulangan (input("Masukan NPM : "))</pre>
```

3. Jawaban

```
def SumNPM_3digit(npm):
    ulang = 1
    sampai = list(map(int, npm[4:7]))
    sampai = sum(sampai)
    while(ulang <= sampai):
        print("Halo, "+str(npm[-3:])+" apa kabar?")
        ulang += 1
    SumNPM_3digit(input("Masukan NPM: "))</pre>
```

Jawahan

```
def NPMdigitter3(npm):
    print("Output: Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")

NPMdigitter3(input("Masukan NPM: "))
```

5. Jawaban

```
def noNPMbarisSatu(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for x in npm:
        print(x)

noNPMbarisSatu(input("Masukan NPM : "))
```

6. Jawaban

```
def PenjumlahanNPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    semua = 0
    for a in npm:
        semua += a

print(semua)

PenjumlahanNPM(input("Masukan NPM : "))
```

7. Jawaban

```
def PerkalianNPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
semua = 0
for a in npm:
    semua *= a

print(semua)

PerkalianNPM(input("Masukan NPM : "))
```

8. Jawaban

```
def NPMgenapOnly(npm):
    npm = list(map(int, npm))

for x in npm:
    if(x % 2 == 0):
        if(x != 0):
            print(x, end = "")

NPMgenapOnly(input("Masukan NPM : "))
```

9. Jawaban

```
def NPMganjilOnly(npm):
    npm = list(map(int, npm))

for x in npm:
    if(x % 2 != 0):
        print(x, end = "")

NPMganjilOnly(input("Masukan NPM : "))
```

10. Jawaban

```
def NPMprimaOnly(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    prima = []
    for a in npm:
        bilPrima = True
        if a == 0 or a == 1:
            bilPrima = False
    for b in range(2, a):
        if a % b == 0:
```

```
bilPrima = False

if bilPrima:
prima.append(a)

for c in prima:
print(c, end = "")

NPMprimaOnly(input("Masukan NPM: "))
```

11. Jawaban

```
lib = __import__('3lib')

npm = str(input("Masukan NPM: "))

hasil1 = lib.printNPM(npm)
hasil2 = lib.NPMperulangan(npm)
hasil3 = lib.SumNPM_3digit(npm)
hasil4 = lib.NPMdigit3ter(npm)
hasil5 = lib.noNPMbarisSatu(npm)
hasil6 = lib.PenjumlahanNPM(npm)
hasil7 = lib.PerkalianNPM(npm)
hasil8 = lib.NPMgenapOnly(npm)
print()
hasil9 = lib.NPMganjilOnly(npm)
print()
hasil10 = lib.NPMprimaOnly(npm)
print()
```

12. Jawaban

```
from kelas3lib import kelas3lib

npm = str(input("Masukan NPM: "))

kel3lib = kelas3lib(npm)

kel3lib .printNPM()
kel3lib .NPMperulangan()
kel3lib .SumNPM_3digit()
kel3lib .NPMdigit3ter()
kel3lib .NPMdigit3ter()
kel3lib .noNPMbarisSatu()
kel3lib .PenjumlahanNPM()
kel3lib .PerkalianNPM()
kel3lib .NPMgenapOnly()
print()
kel3lib .NPMganjilOnly()
print()
kel3lib .NPMganjilOnly()
```

3.9.3 Ketrampilan Penanganan Error

1. Peringatan error yang ditemukan dan penjelasannya serta buat sebuah fungsi try except untuk menanggulangi error.

Peringatan error di praktek ketiga ini, yaitu:

- Syntax Errors Syntax Errors adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.
- Zero Division Error ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
- Name Error NameError adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik
- Type Error TypeError adalah exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data yang akan digunakan.

Contoh fungsi yang menggunakan try except

```
def coba(inputan):
    try:
        print("Hallo, "+str(inputan))
    except:
        print("Terjadi error")

coba(input("Inputan : "))
```

3.10 Advent Nopele Olansi Damiahan Sihite 1174089

3.10.0.1 Pemahanan Teori

1. Apa itu fungsi, inputan

fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya. Fungsi adalah bagian dari program yang dapat digunakan ulang. Berikut merupakan contoh fungsi dan cara pemanggilannya

```
def uji():
    print("Tugas Web Service")

uji()
```

Fungsi dapat membaca parameter, parameter adalah nilai yang disediakan kepada fungsi, dimana nilai ini akan menentukan output yang akan dihasilkan fungsi.

```
def uji_param(nama):
    print("Nama saya :"+str(nama))

uji_param(input("Masukan Nama Kamu : "))
```

Statemen return digunakan untuk keluar dari fungsi. Kita juga dapat menspesi-fikasikan nilai kembalian.

```
def uji-return(a,b):
    r = a + b
    return r

4
5 a = 10
6 b = 50
7 c = uji-return(a,b)
8 print(c)
```

 Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya. Untuk memudahkan dalam pemanggilan fungsi yang di butuhkan, agar dapat dipanggil berulang. Cara pemanggilannya

```
#from fungsi_felix import *
#print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu: "))))
```

3. Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing. kelas merupakan sebuah blueprint yang mepresentasikan objek. objek adalah hasil cetakan dadri sebuah kelas. method adalah suatu upaya yang digunakan oleh object.

```
#class Employee:
      'Common base class for all employees'
3 #
      empCount = 0
4
5 #
      def __init__(self, name, salary):
      self.name = name
6 #
7 #
        self.salary = salary
8 #
        Employee.empCount += 1
0
      def displayCount(self):
10 #
11 #
       print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
13 #
      def displayEmployee (self):
         print ("Name: ", self.name, ", Salary: ", self.salary)
14 #
17 #This would create first object of Employee class"
#emp1 = Employee ("Zara", 2000)
19 #This would create second object of Employee class"
20 #emp2 = Employee ("Manni", 5000)
#emp1.displayEmployee()
#emp2.displayEmployee()
23 #print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

- 4. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya. Cara Pemanggilanya
 - pertama import terlebih dahulu filenya.
 - kemudian buat variabel untuk menampung datanya

- setelah itu panggil nama classnya dan panggil methodnya
- Gunakan perintah print untuk menampilkan hasilnya

```
#import belajar

2 #a = 100

3 #b = 50

4

5 #c = belajar.penambahan(a,b)

6 #print(c)
```

5. Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya. Penggunaan paket from namafile import, itu berfungsi untuk memanggil file dan fungsinya

```
#from fungsi_felix import *
#print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu : "))))
```

- 6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila le library ada di dalam folder. Pemakaian paket adalah perkumpulan fungsifungsi. contoh kodenya adalah sebagai berikut :
- 7. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila le library ada di dalam folder.

3.10.0.2 Ketrampilan Pemrograman

1. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, dan melakukan print luaran huruf yang dirangkai dari tanda bintang, pagar atau plus dari NPM kita. Tanda bintang untuk NPM mod 3=0, tanda pagar untuk NPM mod 3=1, tanda plus untuk NPM mod3=2.

```
2 #No 1
def speakup(npm):
     npm = list(str(npm))
     angka1 = {"0":" ******* ","1":" *** ","2":" ***** ","3":"
     *** "4" " *** *** "5" " ***** "6" " ****** "7" :"
     angka2 = {"0":" ******* ","1":" *** ","2":" ****** ","3":"
     ***","4":" *** *** ","5":" ***** ","6":" ******* ","7":"
      ********* ","8":" ******* ","9":" ******** "}
     angka3 = {"0":" *** *** ","1":" *** ","2":" *** ","3":"
***","4":" *** *** ","5":" ****** ","6":" *** ","7":"
     *** ","8":" **** *** ","9":" **** *** "}
angka4 = {"0":" *** *** ","1":" *** ","2":" *** ","3":"
     ***","4":" *** *** ","5":" ***** ","6":" ***
           *** ","8" " ****
                               *** ","9":" **** *** "}
     angka5 = {"0":" *** *** ","1":" *** ","2":" ****** ","3":"
     ***","4":" ******* ","5":" ***** ","6":" ****** "."7":"
          *** ","8":" ******* ","9":" ******* "}
```

```
angka6 = {"0":" *** *** ","1":" *** ","2":" ***** "."3":"
                      *** "."5" " ***** "."6" " ****** "."7" "
      ***" "4" "
                  ","8":" ******** ","9":" ******** "}
           ***
      angka7 = {"0":" ***
                           *** "."1"" *** "."2"" ***
                       *** ","5":" ***** ","6":" *** *** "
      ***","4":
                                                      *** "}
                   " "8":" ****
                                  *** " "9" : "
          ***
                            *** " "1": " *** " "2": " ***
      angka8 = {"0":" ***
                       *** ","5" " ***** ","6" " ***
      ***", "4" : "
                                  *** ","9":"
                   " "8" · " ****
      angka9 = {"0":" ******* ","1":" *** ","2":" ****** "."3":"
      ***","4"·"
                       *** ","5":" ***** ","6":" ****** ","7":"
                   ","8":" ******** ","9":" ******** "}
      angka10= {"0":" ******* ","1":" *** ","2":" ****** ","3":"
                       *** ","5":" ***** ","6":" ******* "."7":"
      ***" "4" "
                   ","8":" ******* ""9":" ******* "}
       ***
16
      hasil1 = []
      hasi12 = [1]
18
      hasi13 = [1]
19
      hasi14 = []
      hasi15 = []
      hasi16 = [1]
      hasi17 = []
      hasi18 = []
      hasi19 = []
      hasil10 = []
26
28
      for x in npm:
          hasil1.append(angka1[x])
30
          hasil2.append(angka2[x])
          hasil3.append(angka3[x])
          hasil4.append(angka4[x])
          hasil5.append(angka5[x])
          hasil6.append(angka6[x])
          hasil7.append(angka7[x])
          hasil8.append(angka8[x])
36
          hasi19.append(angka9[x])
          hasil10.append(angka10[x])
38
      print(*hasil1 , sep=' ')
40
      print(*hasil2, sep=' ')
      print(*hasil3 , sep=' ')
42
      print(*hasil4, sep=' ')
      print(*hasil5, sep=' ')
45
      print(*hasil6, sep='
      print(*hasil7, sep=' ')
46
      print(*hasil8, sep=' ')
      print(*hasi19, sep=' ')
      print(*hasil10, sep=' ')
49
50
  speakup(int(input("Masukan NPM : 117")))
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel berupa NPM. kemudian dengan menggunakan perulangan mengeluarkan print output sebanyak dua dijit belakang NPM.

```
def looping(npm):
    hitung = 0
    while(hitung < 89):
        print("Haiiiii, "+str(npm)+" apa kabar?")
        hitung = hitung +1

looping(int(input("Masukan NPM : ")))</pre>
```

 Buatlah fungsi dengan dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output dengan perulangan berupa tiga karakter belakang dari NPM sebanyak penjumlahan tiga dijit tersebut.

```
#No 3
def looping_3_digit(npm):
    hitung = 0
    npm = str(npm)
    bil = npm[4:7]

while(hitung < 17):
    print("Halo, "+bil+" apa kabar?")
    hitung = hitung +1

looping_3_digit(int(input("Masukan NPM : ")))</pre>
```

4. Buatlah fungsi hello word dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output berupa digit ketiga dari belakang dari variabel NPM meng- gunakan akses langsung manipulasi string pada baris ketiga dari variabel NPM.

```
#No 4
def looping_3_digit_terakhir(npm):
    npm = str(npm)
bil = npm[-3]
print("Haiii, "+bil+" apa kabar?")

looping_3_digit_terakhir(int(input("Masukan NPM : ")))
```

buat fungsi program dengan input variabel NPM dan melakukan print nomor npm satu persatu kebawah.

```
#No 5
def down(npm):
for i in npm:
print (i)
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan penjumlahan dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 6
def addition(npm):
    jumlah = 0
for i in npm:
    jumlah += int(i)
print(str(jumlah)+" Adalah hasil penjumlahan")
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan melakukan perkalian dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 7
def multiplication(npm):
    jumlah = 0
for i in npm:
    jumlah *= int(i)
print(str(jumlah)+" Adalah hasil perkalian")
```

8. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit genap saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
1
2 #No 8
3 def even():
4     npm = [1,1,7,4,0,8,9]
5     for i in npm:
6         if (i % 2) == 0:
7         print("Bilangan Genapnya : "+str(i))
```

9. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit ganjil saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
1 even()
2
3 #No 9
4 def odd():
5     npm = [1,1,7,4,0,8,9]
6     for i in npm:
1          if (i%2)==1:
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit yang termasuk bilangan prima saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
2 odd()
4 #No 10
5 def prime(npm):
6
      npm = str(npm)
      bil = npm[2]
      num = int(bil)
8
     if num > 1:
9
10
       for i in range (2, num):
               if (num\%i) == 0:
                   print("Bukan Bilangan Prima")
                   break
14
                   print("Bilangan Primanya :"+str(num))
15
```

 Buatlah satu library yang berisi fungsi-fungsi dari nomor diatas dengan nama le 3lib.py dan berikan contoh cara pemanggilannya pada le main.py.

```
from fungsi_advent import learn
```

12. Buatlah satu library class dengan nama

le kelas3lib.py yang merupakan mod- i

kasi dari fungsi-fungsi nomor diatas dan berikan contoh cara pemanggilannya pada

le main.py.

```
from 3lib_advent import learn
```

3.10.0.3 Ketrampilan Penanganan Error Error yang di dapat dari mengerjakan tugas ini adalah type error, cara menaggulaginya dengan cara mengecheck kembali codingannya kemudian run kembali aplikasinya berikut contoh Penggunaan fungsi try dan exception

```
# def penanganan_error(a,b):
# try :
# c = a+b
# print(c)
# except TypeError:
# print("kita beda")
```

3.11 Arrizal Furqona Gifary

3.11.0.1 Pemahaman Teori

1. Apa itu fungsi, inputan

fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya, Fungsi adalah bagian dari program yang dapat digunakan ulang. Berikut merupakan contoh fungsi dan cara pemanggilannya

```
def uji():
    print("Tugas Web Service")

uji()
```

Fungsi dapat membaca parameter, parameter adalah nilai yang disediakan kepada fungsi, dimana nilai ini akan menentukan output yang akan dihasilkan fungsi.

```
def uji_param(nama):
    print("Nama saya :"+str(nama))

uji_param(input("Masukan Nama Kamu : "))
```

Statemen return digunakan untuk keluar dari fungsi. Kita juga dapat menspesi-fikasikan nilai kembalian.

```
def uji_return(a,b):
    r = a + b
    return r

4
5 a = 12
6 b = 70
7 c = uji_return(a,b)
8 print(c)
```

2. Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya. Untuk memudahkan dalam pemanggilan fungsi yang di butuhkan, agar dapat dipanggil berulang. Cara pemanggilannya

```
#from fungsi_izal import *
#print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu: "))))
```

3. Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing. kelas merupakan sebuah blueprint yang mepresentasikan objek. objek adalah hasil cetakan dadri sebuah kelas. method adalah suatu upaya yang digunakan oleh object.

```
#class Employee:
      'Common base class for all employees'
3 #
      empCount = 0
4
      def __init__(self, name, salary):
5 #
      self.name = name
6 #
7 #
        self.salary = salary
8 #
        Employee.empCount += 1
0
      def displayCount(self):
10 #
11 #
       print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
13 #
      def displayEmployee (self):
         print ("Name: ", self.name, ", Salary: ", self.salary)
14 #
15
17 #This would create first object of Employee class"
18 #emp1 = Employee ("Zara", 2000)
19 #This would create second object of Employee class"
20 #emp2 = Employee ("Manni", 5000)
#empl. displayEmployee()
#emp2.displayEmployee()
23 #print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

- 4. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya. Cara Pemanggilanya
 - pertama import terlebih dahulu filenya.
 - kemudian buat variabel untuk menampung datanya

- setelah itu panggil nama classnya dan panggil methodnya
- Gunakan perintah print untuk menampilkan hasilnya

```
#import belajar

2 #a = 100

3 #b = 50

4

5 #c = belajar.penambahan(a,b)

6 #print(c)
```

5. Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya. Penggunaan paket from namafile import, itu berfungsi untuk memanggil file dan fungsinya

```
#from fungsi_izal import *
2 #print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu: "))))
```

- 6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila le library ada di dalam folder. Pemakaian paket adalah perkumpulan fungsi-fungsi. contoh kodenya adalah sebagai berikut:
- Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila le library ada di dalam folder.

```
#Ketrampilan Pemrograman
2 #No.1
  def jawabanNo1():
       npm = input("Masukan NPM :")
6
       npm = list(str(npm))
       angka1 = {"0":" ###### ", "1":" ##", "2":" ###### ", "3":"
       ####### ", "4":" #####",
"7":"######", "8":" ##### ",
         ###### ",
                                         "5":"######", "6":" ######",
                                          "9":" #####
       angka2 = {"0":"### ###", "1":"####", "2":"##
                                                                 ### ". "3" : "
            ###", "4":" ## ##", "5":"##
                                                     ","6":"###
                                  ##", "9":"##
       "7":"####### "、 "8":"##
       angka3 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":"
                                                               ### " "3" "
             #### ", "4":" ## ##", "5":"## ",
                                                           "6":"###
       "7":" ### <sup>*</sup>, "8":" ##### ", "9":"##
                                                              ### ". "3"."
       angka4 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":"
       #### ", "4":"#######", "5":"###### ", "6":"#######",
"7":" ### ", "8":"######", "9":"####### "}
       angka5 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ####
       ### ###", "4":" ##", "5":" ##", "6":"### ###",
"7":" ### ", "8":"## ##", "9":" ## "}
       "7"·" ### ", "8"·"## ##",
       angka6 = {"0":" ###### ", "1":" ###", "2":"######## ", "3":" ####### ", "4":" ##", "5":"###### ", "6":" ###### ", "7":"### ", "8":" ##### ", "9":"###### "}
       hasil1 = []
       hasi12 = []
16
       hasi13 = []
       hasi14 = []
18
```

```
hasi15 = []
      hasi16 = []
20
      for x in npm:
           hasil1.append(angka1[x])
           hasi12.append(angka2[x])
           hasil3.append(angka3[x])
           hasil4.append(angka4[x])
26
           hasil5.append(angka5[x])
           hasil6.append(angka6[x])
       print(*hasil1, sep='
30
31
      print(*hasil2, sep='')
       print(*hasi13, sep='
       print(*hasil4, sep='')
       print(*hasil5, sep=' ')
       print(*hasil6, sep=' ')
35
36
  iawabanNo1()
```

3.11.0.2 Ketrampilan Pemrograman

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, dan melakukan print luaran huruf yang dirangkai dari tanda bintang, pagar atau plus dari NPM kita. Tanda bintang untuk NPM mod 3=0, tanda pagar untuk NPM mod 3=1, tanda plus untuk NPM mod3=2.

```
#Ketrampilan Pemrograman
 #No.1
 def jawabanNo1():
     npm = input("Masukan NPM :")
     npm = list(str(npm))
      angka1 = \{"0":" ###### ", "1":" ##", "2":" ####### ", "3":"
        ####### ", "4":" #####", "5":"######", "6":" ######",
                                  "9":" #####
                    "8":" ##### ",
      "7":"#######.",
                                                    ### "
      angka2 = {"0":"### ###", "1":"####", "2":"##
0
                  "4":" ##
                             ##",
                                  "5":"##
             ###",
                                             ## "}
                    "8":"##
                              ##"
      "7"·"######
                                  "9"·"##
      angka3 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":"
                                                    ### "
                             ##",
           #### "
                   "4"·" ##
                                  "5"·"##
      "7"·"
             ### " "8":" ##### ", "9":"##
      angka4 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":"
                                                         " " 3" • "
                                                   ###
                                                . "6":"#######",
           #### ", "4":"######", "5":"##### ",
            ### ", "8":"######", "9":"####### "}
     angka5 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ####
            ###", "4":"
                             ##", "5":"
                                           ##",
                                                 "6":"### ###",
      "7"·" ### " "8"·"## ##" "9"·"
                                            ## "}
     angka6 = {"0":" ###### ", "1":" ###", "2":"######## ", "3":"
       ####### ", "4":" ##", "5":"##### ", "6":" ###### ",
                 ", "8":" ##### ", "9":"######
      "7":"###
14
      hasil1 = []
      hasi12 = []
16
```

```
hasi13 = []
      hasi14 = []
      hasi15 = []
19
      hasi16 = []
20
      for x in npm:
          hasil1.append(angkal[x])
           hasi12.append(angka2[x])
24
           hasi13.append(angka3[x])
           hasil4.append(angka4[x])
           hasil5.append(angka5[x])
           hasil6.append(angka6[x])
      print(*hasil1, sep=' ')
      print(*hasil2, sep=' ')
      print(*hasil3, sep='')
      print(*hasil4, sep=' ')
      print(*hasil5 , sep=' ')
34
      print(*hasil6, sep=' ')
37 jawabanNo1()
```

Buatlah fungsi dengan inputan variabel berupa NPM. kemudian dengan menggunakan perulangan mengeluarkan print output sebanyak dua dijit belakang NPM.

```
#no.2
def ulang(npm):
    hitung = 0
while(hitung <70):
    print("Halo, " + str(npm) + " Apa Kabar?")
    hitung = hitung +1
ulang(int(input("Masukkan NPM: ")))</pre>
```

 Buatlah fungsi dengan dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output dengan perulangan berupa tiga karakter belakang dari NPM sebanyak penjumlahan tiga dijit tersebut.

```
#no.3
def ulang3digitakhir(npm):
    hitung = 0
    npm = str(npm)
    x = npm[4:7]
    while(hitung < 7):
        print("Halo, " + x + " Apa Kabar?")
    hitung = hitung +1
ulang3digitakhir(int(input("Masukkan NPM: ")))</pre>
```

4. Buatlah fungsi hello word dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output berupa digit ketiga dari belakang dari variabel NPM meng- gunakan akses langsung manipulasi string pada baris ketiga dari variabel NPM.

```
#no.4
def digit3daribelakang(npm):
```

```
npm = str(npm)
x = npm[-3]
print("Halo, " + x + " Apa Kabar?")
digit3daribelakang(int(input("Masukkan NPM: ")))
```

5. buat fungsi program dengan input variabel NPM dan melakukan print nomor npm satu persatu kebawah.

```
1 #no5
2 def kebawah(npm):
3     for i in npm:
4         print (i)
5     kebawah(input("Masukkan NPM: "))
```

6. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan penjumlahan dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#no.6
def tambah(npm):
    jumlah = 0
for i in npm:
    jumlah += int(i)
print ("Hasil Penjumlahan NPM adalah : " +str(jumlah))
tambah(input("Masukkan NPM: "))
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan melakukan perkalian dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No.7
def kali(npm):
    kalikan = 0

for i in npm:
    kalikan *= int(i)
    print ("Hasil Perkalian NPM adalah : " +str(kalikan))
kali(input("Masukkan NPM: "))
```

8. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit genap saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

9. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit ganjil saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit yang termasuk bilangan prima saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
1 #No.10
  def digitprima(npm):
      npm = list(map(int, npm))
      prima = []
      for n in npm:
           bilPrima = True
6
          if n == 0 or n == 1:
               bilPrima = False
          for x in range (2, n):
0
              if n \% x == 0:
                   bilPrima = False
          if bilPrima:
               prima.append(n)
14
           for p in prima:
               print(p, end = "")
  digitprima (input ("Masukkan NPM: "))
```

11. Buatlah satu library yang berisi fungsi-fungsi dari nomor diatas dengan nama le 3lib.py dan berikan contoh cara pemanggilannya pada le main.py.

```
from fungsi_izal import penulisan
```

12. Buatlah satu library class dengan nama le kelas3lib.py yang merupakan mod- i kasi dari fungsi-fungsi nomor diatas dan berikan contoh cara pemanggilannya pada le main.py.

```
from fungsi_izal import penulisan
from 3lib import penulisan
print(penulisan(int(input("Masukan NPM :"))))
```

3.11.0.3 Ketrampilan Penanganan Error Error yang di dapat dari mengerjakan tugas ini adalah type error, cara menaggulaginya dengan cara mengecheck kembali codingannya kemudian run kembali aplikasinya berikut contoh Penggunaan fungsi try dan exception

```
#def penanganan_error(a,b):
# try :
# c = a+b
# print(c)
# except TypeError:
# print("We Are Different")
```

3.12 Muhammad Reza Syachrani / 1174084

3.12.1 Pemahaman Teori

 Fungsi adalah satu blok program yang terdiri dari nama fungsi, input variabel dan variabel kembalian. Fungsi tersebuat dapat digunakan ulang. Hal ini bisa dicapai dengan memberi nama pada blok statemen, kemudian nama ini dapat dipanggil di manapun dalam program.

Nama fungsi dalam Python didefinisikan menggunakan kata kunci *def*. Setelah def ada nama pengenal fungsi diikut dengan parameter yang merupakan input variable yang dapat bernilai lebih dari satu mengguanakan pemisah tanda koma yang diapit oleh tanda kurung dan diakhir dingan tanda titik dua:. Variabel kembalian pasti satu.

Contoh Kode Pemrograman:

```
def hello():
    print ("Hello world")

hello()
```

Listing 3.10 Fungsi sederhana

 Paket atau library adalah sekumpulan kelas dan fungsi yang dibuat untuk membantu pengembang aplikasi untuk dapat membangun aplikasi dengan lebih cepat dan lebih efisien. Cara pemanggilan yaitu mengunakan perintah import pada file tempat digunakan library tersebut.

Contoh Kode Pemrograman:

```
def persegi(p,1):
    luas = p * 1 #p = panjang, 1 = lebar
    return luas

def lingkaran(r):
    luas = 3.14 * (r**2) #r = jari-jari
    return luas

def segitiga(a,t):
    luas = (a * t)/2 #a = alas, t = tinggi
    return luas
```

Listing 3.11 Library atau paket luas

```
jumlah2=luas.lingkaran(r)
jumlah3=luas.segitiga(a,t)
```

Listing 3.12 Cara penggunan Library luas

 Kelas merupakan suatu blueprint atau cetakan untuk menciptakan suatu instant dari objek. ciri dari kelas itu diawalai dengan kata kunci *class* dan diikuti nama kelas tersebut.

Objek adalah Semua hal yang ada dalam dunia nyata baik konkrit maupun abstrak.

Atribut merupakan nilai data yang terdapat pada suatu objek yang berasal dari kelas.

Method merupakan apa saja yang dapat dilakukan / dialami oleh suatu objek Contoh Kode Program :

```
class Menghitung:
  def = init_{-}(self, p, l, r, a, t):
      self.p = p
      self.1 = 1
      self.r = r
      self.a = a
      self.t = t
  def persegi(self):
      luas = self.p * self.l #p = panjang, l = lebar
      return luas
  def lingkaran (self):
       luas = 3.14 * (self.r**2) #r = jari-jari
15
       return luas
17 def segitiga (self):
       luas = (self.a * self.t)/2 #a = alas, t = tinggi
18
       return luas
```

Listing 3.13 Kelas Library Menghitung

4. Untuk pemanggilan kelas library menggunakn kata kunci *import* diikuti nama kelas library tersebut. sedangkan cara pemakain untuk membuat objek dari sebuah kelas, kita bisa memanggil nama kelas dengan argumen sesuai dengan fungsi init pada saat kita mendefinisikannya. contohnya menggunakan kelas library menghitung:

```
import menghitung

p = 10

1 = 5

r = 15

a = 12

t = 5

hitung = menghitung. Menghitung(p, 1, r, s, a, t)

9
```

```
jumlah1=hitung.persegi()
jumlah2=hitung.lingkaran()
jumlah3=hitung.segitiga()
```

Listing 3.14 Cara penggunan kelas Library Menghitung

5. Penggunaan paket from nama file import nama kelas library berfungsi untuk memanggil file dan fungsi yang terdapat pada kelas library. contoh pengunaan pada kode program lain :

Listing 3.15 Contoh kode lain pemakaian paket fungsi from import

6. Contoh kodenya pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder.

```
from folder import kalkulator

a=100
b=50

hasil1=kalkulator.Penambahan(a,b)
hasil2=kalkulator.Pengurangan(a,b)
hasil3=kalkulator.Perkalian(a,b)
hasil4=kalkulator.Pembagian(a,b)

print(hasil1)
print(hasil2)
print(hasil3)
print(hasil4)
```

Listing 3.16 Contoh kode pemakaian paket fungsi dimana file library ada di dalam folder

7. Contoh kode pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder. Berikut ini adalah pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder.

```
from folder import ngitung

a=100
b=50

hitung = ngitung. Ngitung ( a , b )

hasil1=hitung. Penambahan ( )
```

```
hasil2=hitung.Pengurangan()
hasil3=hitung.Perkalian()
hasil4=hitung.Pembagian()

print(hasil1)
print(hasil2)
print(hasil3)
print(hasil4)
```

Listing 3.17 Contoh kode pemakaian paket kelas dimana file library ada di dalam folder

3.12.2 Ketrampilan Pemrograman

1. Jawaban no. 1

```
def NPM(npm):
     npm = list(str(npm))
     angka1 = {"0":" ***** ", "1":" **", "2":" ****** ", "3":"
     ****** ", "4":"       ***", "5":"*******", "6":" ****** ".
     7": "*******", "8": " ****** ", "9": " ******"}
     angka2 = {"0":"*** ***", "1":"****", "2":"**
     ** ****, "4":" *****, "5":"** ", "6":"***
     "7":" *** ", "8":"*** ***", "9":"**
                           "1":" ***","2":"
     angka3 = {"0":"*** ***"},
                                               *** "
       **** ", "4":" *** **", "5":"****** ", "6":"****** ",
     7":" *** ", "8":" *** *** ", "9":"** ***"}
     angka4 = {"0":"*** ***", "1":" ***", "2":"
                                            *** ". "3":"
       7":" *** ", "8":" *** *** ", "9":" *******"}
     angka5 = {"0":"*** ****, "1":" ***", "2":" ****
     , "8":"*** ***", "9":" ***"}
     "7":" *** "
     angka6 = {"0":" ***** ", "1":" ***", "2":"*******", "3":"
Ω
     ******
             ", "4":" ****** ", "5":" ***** ", "6":" ****** ", "
               ", "8":" ****** ", "9":" ****** "}
     hasil1 = []
     hasi12 = [1]
     hasi13 = [1]
     hasi14 = []
     hasi15 = []
     hasi16 = [1]
18
     for x in npm:
         hasil1.append(angka1[x])
         hasi12.append(angka2[x])
         hasi13.append(angka3[x])
         hasil4.append(angka4[x])
         hasil5.append(angka5[x])
24
         hasil6.append(angka6[x])
     print(*hasil1, sep='')
26
     print(*hasil2, sep=' ')
     print(*hasil3, sep=' ')
28
     print(*hasil4, sep='')
```

```
print(*hasil5, sep=' ')
print(*hasil6, sep=' ')

NPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

2. Jawaban no. 2

```
def NPMDuaDijit(npm):
    ulang = 1
    sampai = int(npm[5:7])
    while(ulang <= sampai):
        print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
    ulang += 1

NPMDuaDijit(input("Masukan NPM anda: "))</pre>
```

Jawaban no. 3

```
def NPMTigaDijit(npm):
    ulang = 1
    sampai = list(map(int, npm[4:7]))
    sampai = sum(sampai)
    while(ulang <= sampai):
        print("Halo, "+str(npm[-3:])+" apa kabar?")
        ulang += 1

NPMTigaDijit(input("Masukan NPM anda: "))</pre>
```

Jawaban no. 4

```
def NPMDigitKetiga(npm):
    print("Output:")
    print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")

NPMDigitKetiga(input("Masukan NPM anda: "))
```

5. Jawaban no. 5

```
def NPMSatuPersatu(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for n in npm:
        print(n)

NPMSatuPersatu(input("Masukan NPM anda: "))
```

6. Jawaban no. 6

```
def penjumlahanNPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    hasil = 0
    for x in npm:
        hasil += x
    print(hasil)

penjumlahanNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

7. Jawaban no. 7

```
def perkalianNPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    hasil = 0
    for x in npm:
        hasil *= x
    print(hasil)

perkalianNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

8. Jawaban no. 8

```
def genap(npm):
    npm = list(map(int, npm))

for n in npm:
    if(n % 2 == 0):
        if(n != 0):
            print(n, end = "")

genap(input("Masukan NPM anda: "))
```

9. Jawaban no. 9

```
def ganjil(npm):
    npm = list(map(int, npm))

for n in npm:
    if(n % 2 != 0):
        print(n, end = "")
ganjil(input("Masukan NPM anda :"))
```

10. Jawaban no. 10

```
def prima(npm):
      npm = list(map(int, npm))
      prima = []
      for n in npm:
          isPrime = True
          if n == 0 or n == 1:
6
               isPrime = False
           for x in range (2, n):
               if n \% x == 0:
                   isPrime = False
10
          if isPrime:
               prima.append(n)
      for p in prima:
14
           print(p, end = "")
prima(input("Masukan NPM anda: "))
```

11. Jawaban no. 11

```
lib = __import__('3lib')

npm = "1174084"

lib .NPM(npm)
```

```
6 lib .NPMDuaDijit(npm)
7 lib .NPMTigaDijit(npm)
8 lib .NPMDigitKetiga(npm)
9 lib .NPMSatuPersatu(npm)
10 lib .penjumlahanNPM(npm)
11 lib .perkalianNPM(npm)
12 lib .genap(npm)
13 lib .ganjil(npm)
14 lib .prima(npm)
```

12. Jawaban no. 12

```
from kelas3lib import kelas3lib

npm = "1174084"

k3lib = kelas3lib(npm)

k3lib.NPM()
k3lib.NPMDuaDijit()
k3lib.NPMTigaDijit()
k3lib.NPMDigitKetiga()
k3lib.NPMSatuPersatu()
k3lib.penjumlahanNPM()
k3lib.penkalianNPM()
k3lib.penap()
k3lib.ganjil()
k3lib.ganjil()
k3lib.prima()
```

3.12.3 Ketrampilan Penanganan Error

- 1. Peringatan error yang ditemukan dan penjelasannya serta buat sebuah fungsi try except untuk menanggulangi error.Peringatan error di praktek ketiga ini, yaitu:
 - Syntax Errors Syntax Errors adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.
 - Zero Division Error ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
 - Name Error NameError adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik.
 - Type Error TypeError adalah exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data yang akan digunakan.

Contoh fungsi yang menggunakan try except :

```
def siapa(nama):
    try:
    print("Hallo, "+str(nama))
    except:
    print("Terjadi error")

siapa(input("Masukan nama anda: "))
```

3.13 Difa Al Fansha

3.13.1 Jawaban Teori

- Fungsi adalah satu blok program yang terdiri dari nama fungsi, input variabel dan variabel kembalian.
- 2. Paket atau library adalah kumpulan dari fungsi-fungsi.

Contoh Nomor 1,2 dan 3

```
# Nomor 1 & 2

def Penambahan(a,b):
    z = a + b

return z

def Pengurangan(a,b):
    z = a - b

return z

def Perkalian(a,b):
    z = a * b

return z

def Perkalian(a,b):
    z = a * b

return z

def Pembagian(a,b):
    z = a / b

return z
```

- 3. Pengertian Kelas, Objek, Atribut, dan Method.
 - Kelas : Cetak biru dari objek.
 - Objek : Segala sesuatu dapat dipanggil objek.
 - Atribut : Segala sesuatu yang melekat pada objek.
 - Method : Perilaku dari objek, biasa disebut function.
- 4. Cara memanggil Library
 - mengimport library.
 - File harus dalam satu folder.
- 5. pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan
- 6. pemakaian fungsi paket function
- 7. pemakaian fungsi paket function Contoh Nomor 4,5,6 dan 7

```
# Nomor 3, 4, 5, 6 dan 7 TEORI
class Npm:
from kalkulator import Penambahan, Pengurangan, Perkalian,
Pembagian
a = 20
b = 10
hasil1 = Penambahan(a,b)
hasil2 = Pengurangan(a,b)
hasil3 = Perkalian(a,b)
hasil4 = Pembagian(a,b)
print(hasil1)
print(hasil1)
print(hasil2)
print(hasil3)
print(hasil4)
```

3.13.2 Jawaban Praktek

1. Inputan variabel NPM dengan tanda pagar

```
# Nomor 1 Praktek
print("Nomor 1 Praktek")
  def NPM(npm):
      npm = list(str(npm))
5
6
      angka1 = {"0":" ###### ", "1":" ##", "2":" ###### ", "3":"
      ####### ", "4":" ###<sup>"</sup>, "5":"#######", "6":" #######", "
      7":"########", "8":" ###### ", "9":" ######"}
      angka2 = {"0":"### ###", "1":"####", "2":"##
                                                       ###", "3":"
      ## ###", "4":" ####", "5":"## ", "6":"###
                                 ###", "9":"##
               ### " "8" "###
                                                   ###"}
                               "1":" ###", "2":"
      angka3 = {"0":"### ###"}
                                                      ### " "3":"
      #### ", "4":" ### ##", "5":"####### ", "6":"####### ", "7":" ### ", "8":" ### ### ", "9":"## ###"}
      angka4 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ### ", "3":"
10
        #### ", "4":"#######", "5":" ###", "6":"### ###", "
      7":" ### ", "8":" ### ### ", "9":" #######"}
      angka5 = \{"0":"\#\#\# \#\#\#", "1":" \#\#\#", "2":" \#\#\#\# ", "3":"\}
      ## ###<sup>*</sup>, "4":" ###", "5":"## ###", "6":"###
            ### ", "8":"###
                                 ###", "9":"
      angka6 = \{"0":" \###### ", "1":" ###", "2":"########", "3":"
      ####### ", "4":" ###", "5":" ###### ", "6":" ####### "."
      7":" ### ", "8":" ###### ", "9":" ###### "}
      hasil1 = []
      hasi12 = []
      hasi13 = []
      hasi14 = []
      hasi15 = []
18
      hasi16 = []
      for x in npm:
          hasil1.append(angka1[x])
          hasi12.append(angka2[x])
          hasi13.append(angka3[x])
24
```

```
hasi14.append(angka4[x])
hasi15.append(angka5[x])
hasi16.append(angka6[x])

print(*hasi11, sep=' ')
print(*hasi12, sep=' ')
print(*hasi13, sep=' ')
print(*hasi14, sep=' ')
print(*hasi15, sep=' ')
print(*hasi16, sep=' ')
print(*hasi16, sep=' ')
```

2. Perulangan NPM sampai 87 kali

```
# Nomor 2 Praktek
print("Nomor 2 Praktek")

def NPM(npm):
    i = 1
    x = int(npm[5:7])
    while(i <= x):
        print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
    i += 1

NPM(input("Masukan NPM anda: "))</pre>
```

 Perulangan berupa tiga karakter belakang dari NPM sebanyak penjumlahan tiga dijit

```
# Nomor 3 Praktek
print("Nomor 3 Praktek")

def NPM(npm):
    i = 1
    x = list(map(int, npm[4:7]))
    x = sum(x)
    while(i <= x):
        print("Halo, "+str(npm[-3:])+" apa kabar?")
        i += 1

NPM(input("Masukan NPM anda: "))</pre>
```

4. fungsi hello word dengan input variabel string

```
# Nomor 4 Praktek
print("Nomor 4 Praktek")

def NPM(npm):
    print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")

NPM(input("Input: "))
```

5. Mengurutkan NPM

```
# Nomor 5 Praktek
print("Nomor 5 Praktek")

def NPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for n in npm:
        print(n)

NPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

 Fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan penjumlahan dari seluruh dijit NPM tersebut

```
# Nomor 6 Praktek
print("Nomor 6 Praktek")

def NPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    hasil = 0
    for x in npm:
        hasil += x

print(hasil)

NPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

7. fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan melakukan perkalian dari seluruh dijit NPM

```
# Nomor 6 Praktek
  print("Nomor 6 Praktek")
  def NPM(npm):
      npm = list(map(int, npm))
5
      hasil = 0
6
     for x in npm:
         hasil += x
0
      print (hasil)
10
NPM(input("Masukan NPM anda: "))
# Nomor 7 Praktek
  print("Nomor 7 Praktek")
15
  def NPM(npm):
      npm = list(map(int, npm))
      hasil = 0
19
      for x in npm:
20
          hasil *= x
      print(hasil)
25 NPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

8. fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit genap saja

```
# Nomor 8 Praktek

print("Nomor 8 Praktek")

def NPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for n in npm:
        if(n % 2 == 0):
            if(n != 0):
                 print(n, end = "")

NPM(input("Masukan NPM anda: "))
print ("")
```

 fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit ganjil saja

10. fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit yang termasuk bilangan prima

```
# Nomor 10 Praktek
  print("Nomor 10 Praktek")
  def NPM(npm):
      npm = list(map(int, npm))
      prima = []
6
      for n in npm:
           isPrime = True
          if n == 0 or n == 1:
              isPrime = False
10
          for x in range (2, n):
               if n \% x == 0:
                   isPrime = False
          if is Prime:
               prima.append(n)
16
       for p in prima:
           print(p, end = "")
18
20 NPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

3.14 Alfadian Owen

3.14.1 Teori

 Apa itu fungsi, inputan fingsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya! fungsi adalah sebuah construct untuk menyusun program. Fungsi digunakan untuk memanfaatkan kode lebih dari satu tempat dalam suatu program.

 Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya! paket adalah kumpulan fungsi-fungsi di dalam sebuah file. cara pemanggilannya yaitu dengan cara "import"

```
def penambahan(x,y):
    hasil=x+y
    return hasil

def pengurangan(x,y):
    hasil=x-y
    return hasil

def pembagian(x,y):
    hasil=x/y
    return hasil

def perkalian(x,y):
    hasil=x+y
    return hasil
```

```
import p_1174091

x=100
y=1000

perkalian=p_1174091.perkalian(x,y)
```

3. Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing! kelas adalah blueprint untuk menciptakan instant dari objek, objek adalah instance dari class secara umum merepresentasikan sebuah objek. attribute adalah nilai yang dimiliki objek. Terdapat penambahan, pengurangan perkalian, perkalian, pembagian, modulus

```
class aritmatika:

def __init__(self,a,b):

self.a=a

self.b=b

def tambah(self):
```

4. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya! pertama buat file kelas, setelah itu buat file yang isi nya untuk memanggil method" yang ada di kelas

```
class aritmatika:
       def __init__(self,a,b):
            self.a=a
            self.b=b
       def tambah (self):
            c = self \cdot a + self \cdot b
           return c
       def kurang (self):
8
           c = self.a - self.b
0
            return c
       def kali(self):
            c = self \cdot a * self \cdot b
            return c
       def bagi(self):
           c=self.a/self.b
            return c
```

```
import c_1174091 as kelas

a=25
b=5
hitung=kelas.aritmatika(a,b)

hasil1 = hitung.tambah()
hasil2 = hitung.kurang()
```

5. Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya!

```
from kalkulator_1174091 import tambah
hasil=tambah(a,b)
```

6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder!pertama buat file kelas, setelah itu import fungsi nya kedalam file lain

```
from kalkulator_1174091 import tambah
hasil=tambah(a,b)
```

7. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder! buat paket kelas terlebih dahulu, setelah itu import file kelas kedalam file lain.

```
class aritmatika:
       def __init__(self,a,b):
           self.a=a
           self.b=b
       def tambah (self):
5
           c = self.a + self.b
6
           return c
       def kurang(self):
8
           c = self.a - self.b
           return c
10
       def kali(self):
           c = self.a * self.b
           return c
       def bagi(self):
           c = self.a/self.b
           return c
16
```

```
import c_1174091 as kelas

a=25
b=5

hitung=kelas.aritmatika(a,b)

hasil1 = hitung.tambah()
hasil2 = hitung.kurang()
```

3.14.2 Praktek

Jawaban soal no 1

```
print("hallo " + npm + " apa kabar")
loop("1174091")
```

```
#yabg atas jawaban no 2
#bawah jawaban no 3
npm=1174091
def loop(npm):
    for x in range(15):
        print("hallo " + str(npm)[4:7] +" apa kabar")

loop(npm)

#bawah jawaban no 4
```

2. Jawaban soal no 2

```
def loop(npm = "1174091"):
    for x in range(87):
        print("hallo " + npm + " apa kabar")
4 loop("1174091")
5 #yabg atas jawaban no 2
```

3. Jawaban soal no 3

```
1 npm=1174091
2 def loop(npm):
3     for x in range(15):
4         print("hallo " + str(npm)[4:7] +" apa kabar")
5     loop(npm)
```

4. Jawaban soal no 4

Jawaban soal no 5

```
def test(npm):
    npm = ['1','1','7','4','0','9','1']
    for x in npm:
        print(x)
test(npm)
```

6. Jawaban soal no 6

```
def jmlnpm(npm):
    npm = [1,1,7,4,0,9,1]
    hasil = 0
    for x in npm:
        hasil += x

print(hasil)
jmlnpm(npm)
```

7. Jawaban soal no 7

```
def kalinpm(npm):
    npm = [1,1,7,4,0,9,1]
    hasil = 0
    for x in npm:
        hasil *= x

print(hasil)
kalinpm(npm)
```

8. Jawaban soal no 8

```
def npmgenap(npm):
    npm = [1,1,7,4,0,9,1]
    for num in npm :
        if (num % 2 == 0):
        print (num, end ="")
npmgenap(npm)
```

9. Jawaban soal no 9

```
def helloword(npm):
    npm="1174091"
    print("halo " +str(npm)[4] + " apa kabar")
4 helloword(npm)
```

10. Jawaban soal no 10

```
def helloword(npm):
    npm="1174091"
    print("halo " +str(npm)[4] + " apa kabar")
4 helloword(npm)
```

11. Jawaban soal no 11

```
def helloword(npm):
    npm="1174091"
    print("halo " +str(npm)[4] + " apa kabar")
4 helloword(npm)
```

3.15 Muhammad Abdul Gani Wijaya

3.15.0.1 Teori

1. Apa itu fungsi, inputan

fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya. Fungsi adalah bagian dari program yang dapat digunakan ulang. Berikut merupakan contoh fungsi dan cara pemanggilannya

```
def uji():
print("Tugas Web Service")

uji()
```

Fungsi dapat membaca parameter, parameter adalah nilai yang disediakan kepada fungsi, dimana nilai ini akan menentukan output yang akan dihasilkan fungsi.

```
def uji_param(nama):
    print("Nama saya :"+str(nama))

uji_param(input("Masukan Nama Kamu : "))
```

Statemen return digunakan untuk keluar dari fungsi. Kita juga dapat menspesifikasikan nilai kembalian.

```
def uji_return(a,b):
    r = a + b
    return r

4
5 a = 10
6 b = 50
7 c = uji_return(a,b)
8 print(c)
```

 Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya. Untuk memudahkan dalam pemanggilan fungsi yang di butuhkan, agar dapat dipanggil berulang. Cara pemanggilannya

```
#from fungsi_felix import *
#print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu : "))))
```

3. Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing. kelas merupakan sebuah blueprint yang mepresentasikan objek. objek adalah hasil cetakan dadri sebuah kelas. method adalah suatu upaya yang digunakan oleh object.

```
#class Employee:
      'Common base class for all employees'
2 #
3 #
      empCount = 0
5 #
      def __init__(self, name, salary):
6 #
      self.name = name
7 #
         self.salary = salary
8 #
         Employee.empCount += 1
9
      def displayCount(self):
10 #
11 #
        print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
      def displayEmployee(self):
13 #
         print ("Name : ", self.name, ", Salary: ", self.salary)
15
17 #This would create first object of Employee class"
18 #emp1 = Employee ("Zara", 2000)
19 #This would create second object of Employee class"
#emp2 = Employee ("Manni", 5000)
#emp1.displayEmployee()
#emp2.displayEmployee()
23 #print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

- 4. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya. Cara Pemanggilanya
 - pertama import terlebih dahulu filenya.
 - kemudian buat variabel untuk menampung datanya
 - setelah itu panggil nama classnya dan panggil methodnya
 - Gunakan perintah print untuk menampilkan hasilnya

```
# #import belajar
# # # = 100
# # b = 50
# # c = belajar.penambahan(a,b)
# # print(c)
```

 Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya. Penggunaan paket from namafile import, itu berfungsi untuk memanggil file dan fungsinya

```
#from fungsi_felix import *
#print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu : "))))
```

- 6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila le library ada di dalam folder. Pemakaian paket adalah perkumpulan fungsifungsi. contoh kodenya adalah sebagai berikut :
- 7. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila le library ada di dalam folder.

3.15.0.2 Ketrampilan Pemrograman

1. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, dan melakukan print luaran huruf yang dirangkai dari tanda bintang, pagar atau plus dari NPM kita. Tanda bintang untuk NPM mod 3=0, tanda pagar untuk NPM mod 3=1, tanda plus untuk NPM mod3=2.

```
1 #No 1
def speakup(npm):
    npm = list(str(npm))

angka1 = {"0":" ******** ","1":" *** ","2":" ****** ","3":"
    ***","4":" *** *** ","5":" ****** ","6":" ******* ","7":"
    *********** ","8":" ******** ","9":" ******** ","3":"
    ***","4":" *** *** ","5":" ******* ","6":" ******** ","7":"
    *********** ","8":" ********* ","9":" ********* ","3":"
    ***","4":" *** *** *** ","1":" *** ","2":" *** ","3":"
    ***","4":" *** *** *** ","5":" ****** ","6":" *** ","7":"
    ***","4":" *** *** ","5":" ***** ","6":" *** ","7":"
    ***","8":" **** *** ","9":" **** *** ","6":" ***
```

```
*** " "1" " *** " "2" " ***
      angka4 = {"0":" ***}
      *** "4":" *** *** ","5":" ***** ","6":" ***
                 " "8" " ****
                                  *** ","9":" **** *** "}
             ***
                            *** "."1":" *** ","2":" *****
                                                            " "3":"
      angka5 = {"0":"} ***
10
                            ","5":" ***** ","6":" *******
      ***" "4":"
                 *****
                   "."8":" ******* ""9":" ******* "}
            ***
                            *** ","1":" *** ","2":" ***** ","3":"
      angka6 = {"0":" ***
                       *** ","5":" ***** " "6":" ******* " "7":"
      ***" ."4":"
                           ********* ","9":" ******** "}
                   " "8":"
                            *** "1":" *** "2":" ***
      angka7 = {"0":" ***
                            " ,"5" ·" ***** " ,"6" ·" ***
      ***" "4":"
                       ***
                   " "8"·" ****
                                  *** " "9" "
          ***
      angka8 = {"0":" ***
                            *** ","1":" *** ","2":" ***
      ***" "4" "
                            ","5":" ***** ","6":" ***
                      ***
                   ","8":" **** *** ","9":"
         ***
      angka9 = {"0":" ******* "."1":" *** "."2":" ******"
                                                              "3"."
14
                       *** ","5":" ***** ","6":" ****** ","7":"
      ***" "4" '
                   ","8":" ******* ","9":" ******* "}
      angka10= {"0":" ******* "."1":" *** "."2":" ****** "."3":"
                      *** ","5":" ***** ","6":" ******* "
      ***","4":"
                   "."8":" ******* "."9":" ******** "}
       ***
16
      hasil1 = []
      hasi12 = [1]
      hasi13 = []
19
      hasi14 = [1]
20
      hasi15 = []
      hasi16 = []
      hasi17 = []
      hasi18 = []
24
      hasi19 = []
26
      hasil10 = []
28
      for x in npm:
          hasil1.append(angka1[x])
29
          hasil2.append(angka2[x])
30
          hasi13.append(angka3[x])
31
          hasil4.append(angka4[x])
          hasil5.append(angka5[x])
          hasil6.append(angka6[x])
34
          hasil7.append(angka7[x])
          hasi18.append(angka8[x])
36
          hasi19.append(angka9[x])
          hasil10.append(angka10[x])
38
39
      print(*hasil1 , sep=' ')
40
      print(*hasil2, sep=' ')
41
      print(*hasil3, sep=' ')
      print(*hasil4, sep='')
43
      print(*hasil5 , sep='
44
      print(*hasil6, sep='')
45
      print(*hasil7, sep=' ')
46
47
      print(*hasil8, sep='
      print(*hasi19, sep=' ')
48
      print(*hasil10, sep=' ')
40
50
```

```
speakup(int(input("Masukan NPM : 117")))
```

Buatlah fungsi dengan inputan variabel berupa NPM. kemudian dengan menggunakan perulangan mengeluarkan print output sebanyak dua dijit belakang NPM.

```
def looping(npm):
    hitung = 0

while(hitung < 71):
    print("Haiiiii, "+str(npm)+" apa kabar?")
    hitung = hitung +1

looping(int(input("Masukan NPM : ")))</pre>
```

3. Buatlah fungsi dengan dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output dengan perulangan berupa tiga karakter belakang dari NPM sebanyak penjumlahan tiga dijit tersebut.

```
#No 3
def looping_3_digit(npm):
    hitung = 0
    npm = str(npm)
    bil = npm[4:7]

while(hitung < 8):
    print("Halo, "+bil+" apa kabar?")
    hitung = hitung +1

looping_3_digit(int(input("Masukan NPM : ")))</pre>
```

4. Buatlah fungsi hello word dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output berupa digit ketiga dari belakang dari variabel NPM meng- gunakan akses langsung manipulasi string pada baris ketiga dari variabel NPM.

```
#No 4
def looping_3_digit_terakhir(npm):
    npm = str(npm)
    bil = npm[-3]
    print("Haiii, "+bil+" apa kabar?")

1 looping_3_digit_terakhir(int(input("Masukan NPM : ")))
```

5. buat fungsi program dengan input variabel NPM dan melakukan print nomor npm satu persatu kebawah.

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan penjumlahan dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 6
def addition(npm):
    jumlah = 0
for i in npm:
    jumlah += int(i)
print(str(jumlah)+" Adalah hasil penjumlahan")
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan melakukan perkalian dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 7
def multiplication(npm):
    jumlah = 0
for i in npm:
    jumlah *= int(i)
print(str(jumlah)+" Adalah hasil perkalian")
```

8. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit genap saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 8

def even():

npm = [1,1,7,4,0,7,1]

for i in npm:

if (i % 2) == 0:

print("Bilangan Genapnya : "+str(i))
```

9. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit ganjil saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
even()

3 #No 9

4 def odd():
5     npm = [1,1,7,4,0,7,1]
6     for i in npm:
7     if (i%2)==1:
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit yang termasuk bilangan prima saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
odd()

#No 10

def prime(npm):

npm = str(npm)

bil = npm[2]

num = int(bil)
```

```
if num > 1:
    for i in range(2,num):
        if (num%i) == 0:
            print("Bukan Bilangan Prima")
            break
    else:
        print("Bilangan Primanya :"+str(num))
```

 Buatlah satu library yang berisi fungsi-fungsi dari nomor diatas dengan nama le 3lib.py dan berikan contoh cara pemanggilannya pada le main.py.

```
from fungsi_gani import learn
```

Buatlah satu library class dengan nama

le kelas3lib.py yang merupakan mod- i

kasi dari fungsi-fungsi nomor diatas dan berikan contoh cara pemanggilannya pada

le main.py.

```
from 3lib_gani import learn
```

3.15.0.3 Ketrampilan Penanganan Error Error yang di dapat dari mengerjakan tugas ini adalah type error, cara menaggulaginya dengan cara mengecheck kembali codingannya kemudian run kembali aplikasinya berikut contoh Penggunaan fungsi try dan exception

```
#def penanganan_error(a,b):
# try :
# c = a+b
# print(c)
# except TypeError:
# print("kita beda")
```

3.16 Ilham Muhammad Ariq D4TI2C 1174087

3.16.1 Pemahaman Teori

1. Apa itu fungsi,inputan fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya.

Fungsi adalah satu blok program yang terdiri dari nama fungsi, input variabel dan variabel kembalian. Berikut merupakan contoh fungsi :

```
def cek(a,b):
c = a + b
return c
```

```
5 a = 1
6 b = 2
7 hasil = cek(a,b)
8 print(hasil)
```

- cek merupakan nama fungsi
- a dan b merupakan inputan fungsi yang mana adalah inputan yang akan diproses program
- c merupakan hasil dari kembalian fungsi tersebut
- hasil merupakan output program
- 2. Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya.

Paket merupakan kumpulan dari beberapa fungsi untuk mempermudah pemanggilan fungsi cara pemanggilannya:

```
import paket

a = 1
b = 2

hasil =paket.penambahan(a,b)
print(hasil)
```

- import merupakan cara pemanggilan paket tersebut
- 3. Jelaskan apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing.

```
class Mahasiswa:

def __init__(self,nama):

self.nama = nama

def biodata(self):

print("Nama saya", self.nama)

NamaMhs = Mahasiswa("Ariq")

NamaMhs.biodata()
```

- Mahasiswa = kelas adalah sebuah blueprint yang mepresentasikan objek.
- self.nama = atribut adalah variabel yang menyimpan data.
- NamaMhs = objek adalah perwujudan dari sebuah kelas.
- **Biodata** = method adalah suatu tindakan yang digunakan oleh object.
- 4. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya.

```
import kelas 31 ib

NamaMhs = kelas 31 ib . Mahasiswa ("Ariq")

NamaMhs . biodata ()
```

- pertama import terlebih dahulu filenya.
- kemudian buat variabel untuk nenampung nilai data nya
- setelah itu panggil nama class dan methodnya
- 5. Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya.

Berikut cara pemakaiannya,

```
from kalkulator import Penambahan

a = 2

b = 3

hasil = Penambahan(a, b)

print(hasil)
```

- import paketnya
- panggil fungsi Penambahan
- 6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila le librar yada di dalam folder.

Pemanggilan fungsi-fungsi pada suatu file, berikut kodenya:

```
from namafolder.namafile import namafungsi

a=10
b=5
hasil=namafungsi.Penambahan(a,b)
print(hasil)
```

 Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila le library ada di dalam folder.

Pemanggilan nama kelas pada suatu file, berikut kodenya:

```
from namafolder.namafile import namapaket

NamaMhs = namapaket.Mahasiswa("Ariq")

NamaMhs.biodata()
```

3.16.2 Ketrampilan Pemrograman

1. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, dan melakukan print luaran huruf yang dirangkai dari tanda bintang, pagar atau plus dari NPM kita. Tanda bintang untuk NPM mod 3=0, tanda pagar untuk NPM mod 3=1, tanda plus untuk NPM mod3=2.

```
def cetaknpm(npm):
     npm = list(str(npm))
      angka1 = \{"0":" ###### ". "1":" ##". "2":"#######". "3":"
      #######" "4":"
                         ###". "5":"#######" "6":"#######". "
     7":"########", "8":"#######", "9":"#######"}
     angka2 = {"0":"### ###", "1":"####", "2":"
                                                   ###", "3":"
        ###", "4":" #####", "5":"## ", "6":"###
            ### ".
                  "8":"###
                             ###",
                                   "9":"##
      angka3 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":"
                                                    ###" "3":"
               "4":" ### ##", "5":"#######", "6":"########", "7
           ### ". "8":"#######". "9":"##
     angka4 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ### ", "3":"
8
                              "5":"#######, "6":"###
      #######" "4":"#######"
                                                        ###",
      ":" ### ", "8":"#######", "9":"#######"}
     angka5 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ####
0
        ###", "4":" ###", "5":" ###", "6":"###
                            ###". "9":"
               ". "8":"###
        ###
                                              ###"}
                              "1":" ###", "2":"#######". "3":"
     angka6 = {"0":" ###### ",}
      ########", "4":" ###", "5":"#######", "6":"#######", "
      7":" ### ", "8":"#######", "9":"#######"}
      hasil1 = []
      hasi12 = []
      hasi13 = [1]
14
      hasi14 = [1]
16
      hasi15 = []
      hasi16 = [1]
      for x in npm:
19
          hasil1.append(angka1[x])
20
          hasil2.append(angka2[x])
          hasi13.append(angka3[x])
          hasil4.append(angka4[x])
          hasil5.append(angka5[x])
24
          hasil6.append(angka6[x])
      print(*hasil1, sep='')
      print(*hasil2, sep=' ')
28
      print(*hasil3, sep=' ')
29
      print(*hasil4, sep=' ')
30
      print(*hasil5, sep=' ')
      print(*hasil6, sep=' ')
 cetaknpm(input("Masukan NPM anda: "))
```

Buatlah fungsi dengan inputan variabel berupa NPM. kemudian dengan menggunakan perulangan mengeluarkan print output sebanyak dua dijit belakang NPM.

```
def cetaknpm2dijit(npm):
    i = 1
    while(i <= 87):
        print("Hallo, "+npm[4:8]+" apa kabar?")
        i += 1</pre>
```

```
print("Masukan Npm: ")
pnm = input()
print(cetaknpm2dijit(npm))
```

 Buatlah fungsi dengan dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output dengan perulangan berupa tiga karakter belakang dari NPM sebanyak penjumlahan tiga dijit tersebut.

```
def cetaknpm2dijit(npm):
    i = 1
    sampai = list(map(int, npm[4:8]))
    sampai = sum(sampai)
    while(i <= sampai):
        print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
        i += 1
    print("Masukan Npm: ")
    npm = input()
    print(cetaknpm2dijit(npm))</pre>
```

4. Buatlah fungsi hello word dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output berupa digit ketiga dari belakang dari variabel NPM menggunakan akses langsung manipulasi string pada baris ketiga dari variabel NPM.

```
def cetaknpmdijitke3(npm):
    print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")
print("Masukan Npm: ")
npm = input()
print(cetaknpmdijitke3(npm))
```

5. buat fungsi program dengan input variabel NPM dan melakukan print nomor npm satu persatu kebawah.

```
def cetaknpmsatupersatu(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for n in npm:
        print(n)
    print("Masukan Npm: ")
    npm = input()
    print(cetaknpmsatupersatu(npm))
```

6. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan penjumlahan dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
def cetakpenjumlahannpm(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    hasil = 0
    for x in npm:
        hasil += x

print(hasil)
print("Masukan Npm: ")
npm = input()
print(cetakpenjumlahannpm(npm))
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan melakukan perkalian dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

8. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit genap saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

9. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit ganjil saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit yang termasuk bilangan prima saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
def cetaknpmprima(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    prima = []

for n in npm:
    isPrime = True
    if n == 0 or n == 1:
        isPrime = False
    for x in range(2, n):
        if n % x == 0:
        isPrime = False
```

11. Buatlah satu library yang berisi fungsi-fungsi dari nomor diatas dengan nama file 3lib.py dan berikan contoh cara pemanggilannya pada file main.py.

```
#Teori
2 #No 2
3 import paket
5 a = 1
_{6} b = 2
8 hasil =paket.penambahan(a,b)
  print(hasil)
12 #No 4
13 import kelas 3 lib
NamaMhs = kelas3lib. Mahasiswa("Ariq")
16 NamaMhs. biodata()
18 #No 5
19 from kalkulator import Penambahan
a = 2
b = 3
22 hasil = Penambahan(a, b)
  print (hasil)
25 #No 6
26 from namafolder.namafile import namafungsi
a = 10
29 b=5
hasil=namafungsi.Penambahan(a,b)
32 print (hasil)
34 #No 7
35 from
        namafolder.namafile import namapaket
NamaMhs = namapaket. Mahasiswa ("Ariq")
38 NamaMhs. biodata()
```

12. Buatlah satu library class dengan nama file kelas3lib.py yang merupakan modifikasi dari fungsi-fungsi nomor diatas dan berikan contoh cara pemanggilannya pada file main.py

```
class Mahasiswa:

def __init__(self,nama):

self.nama = nama

def biodata(self):

print("Nama saya", self.nama)

NamaMhs = Mahasiswa("Ariq")

NamaMhs.biodata()
```

3.16.3 Keterampilan Penanganan Error

Error yang di dapat dari mengerjakan tugas ini adalah type error, cara menaggulaginya dengan cara mengecheck kembali codingannya kemudian run kembali aplikasinya berikut contoh Penggunaan fungsi try dan exception

```
def menyapa(nama):
    try:
    print("Hallo, "+str(nama))
    except:
    print("Terjadi error")

menyapa(input("Masukan nama anda: "))
```

3.17 Alvan Alvanzah/1174077

3.17.1 Pemahaman Teori

- Apa itu fungsi, inputan fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya.
 - Fungsi adalah blok program untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang dilakukan berulang dan dapat digunakan berulang kali dari tempat lain di dalam program. namaFungsi dari fungsi yang dibuat.

```
def namaFungsi(inputanFungsi):
```

 Inputan fungsi adalah inputan yang berasal dari luar fungsi yang akan di proses di dalam fungsi itu sendiri. inputanFungsi dari inputan fungsi yang diterima dari luar fungsi namaFungsi.

```
def namaFungsi(inputanFungsi):
```

 Kembalian fungsi adalah untuk mengembalikan suatu nilai ekspresi dari proses yang dilakukan fungsi. return inputanFungsi merupakan kembalian dari fungsi namaFungsi.

```
print(z)
```

 Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya. Untuk memudahkan dalam pemanggilan fungsi yang di butuhkan, agar dapat dipanggil berulang. Cara pemanggilannya

```
import fungsiAlvan
print("Nilai pi adalah: ", fungsiAlvan.pi)
```

3. Pengertian kelas, objek, atribut, method, dan contoh kode programnya.

Kelas

Kelas adalah cetak biru atau prototipe dari objek dimana kita mendefinisikan atribut dari suatu objek. Contoh penggunaan kelas di python.

```
class Mahasiswa:
      jumlahMahasiswa = 0
      def __init__(self, npm, nama):
          self.npm = npm
          self.nama = nama
6
          Mahasiswa.jumlahMahasiswa +=1
      def tampilkanProfil(self):
0
          print("NPM :", self.npm)
          print("Nama :", self.nama)
          print()
mahasiswa1 = Mahasiswa("1174077", "Alvan Alvanzah")
mahasiswa2 = Mahasiswa("1174067", "Kaka Kamaludin")
mahasiswal.tampilkanProfil()
 mahasiswa2.tampilkanProfil()
 print ("Total mahasiswa adalah ", Mahasiswa jumlah Mahasiswa)
```

Objek

Objek adalah instansi atau perwujudan dari sebuah kelas. Contoh penggunaan objek di python.

```
mahasiswa1 = Mahasiswa("1174077", "Alvan Alvanzah")
mahasiswa2 = Mahasiswa("1174067", "Kaka Kamaludin")
```

Atribut

Atribut adalah variabel yang menyimpan data yang berhubungan dengan kelas dan objeknya. Contoh penggunaan atribut di python.

```
jumlahMahasiswa = 0
```

Method

Metode adalah fungsi yang didefinisikan di dalam suatu kelas. Contoh penggunaan method di python.

```
def tampilkanProfil(self):
    print("NPM :", self.npm)
    print("Nama :", self.nama)
    print()
```

4. Cara pemanggilan library kelas, dan contoh kode programnya.

Berikut ini adalah cara pemanggilan library kelas dari instansi dan pemakaiannya. Library kelasnya adalah Mahasiswa dari file Mahasiswa.py. Lalu dipanggil dengan import. Kemudian instansi dengan mhs1 dan mhs1, dengan 2 parameter. Contoh pemanggilan library kelas dari instansi dan pemakaiannya.

```
from Mahasiswa import Mahasiswa

mhs1 = Mahasiswa("1174077", "Alvan Alvanzah")
mhs2 = Mahasiswa("1174067", "Kaka Kamaludin")

mhs1.tampilkanProfil()
mhs2.tampilkanProfil()

print("Total mahasiswa adalah ", Mahasiswa.jumlahMahasiswa)
```

5. Penjelasan pemakaian paket disertai dengan contoh kode programnya.

Berikut ini adalah contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan. Setelah mengimport paketnya, lalu panggil fungsi penambahannya. Contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan.

```
from kalkulator import Penambahan

hasil = Penambahan(10, 5)

print(hasil)
```

6. Contoh kode pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder. Berikut ini adalah pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder. Contoh kode pemakaian paket fungsi dimana file library ada di dalam folder.

```
from folder import kalkulator

a=100
b=50

hasil1=kalkulator.Penambahan(a,b)
hasil2=kalkulator.Pengurangan(a,b)
hasil3=kalkulator.Perkalian(a,b)
hasil4=kalkulator.Pembagian(a,b)

print(hasil1)
print(hasil2)
print(hasil3)
print(hasil4)
```

7. Contoh kode pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder. Berikut ini adalah pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder. Contoh kode pemakaian paket kelas dimana file library ada di dalam folder.

```
from folder. Mahasiswa import Mahasiswa

mhs1 = Mahasiswa ("1174077", "Alvan Alvanzah")
mhs2 = Mahasiswa ("1174067", "Kaka Kamaludin")

mhs1.tampilkanProfil()
mhs2.tampilkanProfil()

print("Total mahasiswa adalah ", Mahasiswa.jumlahMahasiswa)
```

3.17.2 Ketrampilan Pemrograman

1. Jawaban soal No. 1

```
def printNPM(npm):
     npm = list(str(npm))
     angka1 = {"0":" ***** ", "1":" **", "2":" ****** ", "3":"
     ****** ", "4":"       ***", "5":"*******", "6":" ****** ",
     7":"******", "8":" ****** ", "9":" ******"}
     angka2 = {"0":"*** ***", "1":"****", "2":"**
                                              ***", "3":"
     ** ***", "4":" ****", "5":"** ", "6":"***
     "7":" *** ", "8":"*** ***", "9":"**
     angka3 = {"0":"*** ***", "1":" ***", "2":" ***"}
                                              *** ", "3" "
      *** ", "4":" *** **", "5":"****** ", "6":"****** ". "
                 , "8":" *** *** ", "9":"**
     7":" *** ".
     angka4 = {"0":"*** ***", "1":" ***", "2":" *** ", "3":"
8
       *** ", "4":"******,
                           "5":" ***" . "6"·"***
     7":" *** ", "8":" *** *** ", "9":" *******"}
     angka5 = {"0":"*** ***", "1":" ***", "2":" *** ".
     "7":" *** ", "8":"*** ***", "9":" ***"}
     angka6 = {"0":" ***** ", "1":" ***", "2":"*******", "3":"
     7":" ***
              ", "8":" ****** ", "9":" ****** "}
     hasil1 = []
     hasi12 = []
     hasi13 = []
     hasi14 = [1]
     hasi15 = []
     hasi16 = []
18
     for x in npm:
        hasil1.append(angka1[x])
        hasi12.append(angka2[x])
        hasil3.append(angka3[x])
        hasil4.append(angka4[x])
        hasil5.append(angka5[x])
        hasil6.append(angka6[x])
     print(*hasil1, sep='')
     print(*hasi12, sep=' ')
28
     print(*hasil3, sep='')
```

```
print(*hasil4, sep=' ')
print(*hasil5, sep=' ')
print(*hasil6, sep=' ')
print(*hasil6, sep=' ')

printNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

2. Jawaban soal No. 2

```
def printNPMDuaDijit(npm):
    ulang = 1
    sampai = int(npm[5:7])
    while(ulang <= sampai):
        print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
        ulang += 1

printNPMDuaDijit(input("Masukan NPM anda: "))</pre>
```

3. Jawaban soal No. 3

```
def printNPMTigaDijit(npm):
    ulang = 1
    sampai = list(map(int, npm[4:7]))
    sampai = sum(sampai)
    while(ulang <= sampai):
        print("Halo, "+str(npm[-3:])+" apa kabar?")
        ulang += 1

printNPMTigaDijit(input("Masukan NPM anda: "))</pre>
```

4. Jawaban soal No. 4

```
def printNPMDigitKetiga(npm):
    print("Output:")
print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")

printNPMDigitKetiga(input("Input: "))
```

5. Jawaban soal No. 5

```
def printNPMSatuPersatu(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for n in npm:
        print(n)

printNPMSatuPersatu(input("Masukan NPM anda: "))
```

6. Jawaban soal No. 6

```
def printNPMPenjumlahan(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    hasil = 0
    for x in npm:
        hasil += x

print(hasil)

printNPMPenjumlahan(input("Masukan NPM anda: "))
```

7. Jawaban soal No. 7

```
def printNPMPerkalian(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    hasil = 0
    for x in npm:
        hasil *= x

print(hasil)

printNPMPerkalian(input("Masukan NPM anda: "))
```

8. Jawaban soal No. 8

```
def printNPMDijitGenap(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for n in npm:
        if(n % 2 == 0):
            if(n != 0):
                 print(n, end = "")

printNPMDijitGenap(input("Masukan NPM anda: "))
```

9. Jawaban soal No. 9

```
def printNPMDijitGanjil(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for n in npm:
        if(n % 2 != 0):
            print(n, end = "")

printNPMDijitGanjil(input("Masukan NPM anda: "))
```

10. Jawaban soal No. 10

```
def printNPMDijitPrima(npm):
      npm = list(map(int, npm))
      prima = []
      for n in npm:
          isPrime = True
          if n == 0 or n == 1:
6
               isPrime = False
          for x in range (2, n):
               if n \% x == 0:
0
                   isPrime = False
10
          if is Prime:
               prima.append(n)
      for p in prima:
14
          print(p, end = "")
  printNPMDijitPrima(input("Masukan NPM anda: "))
```

11. Jawaban soal No. 11

```
lib = __import__('3lib')

npm = "1174006"

lib.printNPM(npm)
lib.printNPMTigaDijit(npm)
lib.printNPMDigitKetiga(npm)
lib.printNPMSatuPersatu(npm)
lib.printNPMSenjumlahan(npm)
lib.printNPMPerkalian(npm)
lib.printNPMDijitGenap(npm)
lib.printNPMDijitGanjil(npm)
lib.printNPMDijitGanjil(npm)
```

12. Jawaban soal No. 12

```
from kelas3lib import kelas3lib

npm = "1174006"

k3lib = kelas3lib(npm)

k3lib.printNPM()
k3lib.printNPMDuaDijit()
k3lib.printNPMTigaDijit()
k3lib.printNPMDigitKetiga()
k3lib.printNPMSatuPersatu()
k3lib.printNPMPenjumlahan()
k3lib.printNPMPerkalian()
k3lib.printNPMDijitGenap()
k3lib.printNPMDijitGanjil()
k3lib.printNPMDijitGanjil()
k3lib.printNPMDijitGanjil()
```

3.17.3 Ketrampilan Penanganan Error

1. Peringatan error yang ditemukan dan penjelasannya serta buat sebuah fungsi try except untuk menanggulangi error.

Peringatan error di praktek ketiga ini, yaitu:

- Syntax Errors Syntax Errors adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.
- Zero Division Error ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
- Name Error NameError adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik.

 Type Error TypeError adalah exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data yang akan digunakan.

Contoh fungsi yang menggunakan try except

```
def sapa(nama):
    try:
    print("Hallo, "+str(nama))
    except:
    print("Terjadi error")

sapa(input("Masukan nama anda: "))
```

3.18 Engelbertus Adiputra Mau Leto/1174078

3.18.0.1 Pemahanan Teori

1. Apa itu fungsi, inputan

fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya. Fungsi adalah bagian dari program yang dapat digunakan ulang. Berikut merupakan contoh fungsi dan cara pemanggilannya

```
def uji():
    print("Tugas Web Service")

uji()
```

Fungsi dapat membaca parameter, parameter adalah nilai yang disediakan kepada fungsi, dimana nilai ini akan menentukan output yang akan dihasilkan fungsi.

```
def uji_param(nama):
    print("Nama saya :"+str(nama))

uji_param(input("Masukan Nama Kamu : "))
```

Statemen return digunakan untuk keluar dari fungsi. Kita juga dapat menspesi-fikasikan nilai kembalian.

```
def uji_return(a,b):
    r = a + b
    return r

4
5 a = 10
6 b = 50
7 c = uji_return(a,b)
8 print(c)
```

2. Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya. Untuk memudahkan dalam pemanggilan fungsi yang di butuhkan, agar dapat dipanggil berulang. Cara pemanggilannya

```
#from fungsi_felix import *
2 #print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu: "))))
```

3. Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing. kelas merupakan sebuah blueprint yang mepresentasikan objek. objek adalah hasil cetakan dadri sebuah kelas. method adalah suatu upaya yang digunakan oleh object.

```
#class Employee:
2 #
      'Common base class for all employees'
3 #
      empCount = 0
4
      def __init__(self, name, salary):
6 #
        self.name = name
7 #
        self.salary = salary
8 #
        Employee.empCount += 1
      def displayCount(self):
10 #
       print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
11 #
      def displayEmployee (self):
13 #
         print ("Name : ", self.name, ", Salary: ", self.salary)
17 #This would create first object of Employee class"
#emp1 = Employee ("Zara", 2000)
19 #This would create second object of Employee class"
20 #emp2 = Employee ("Manni", 5000)
#emp1.displayEmployee()
22 #emp2. displayEmployee()
23 #print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

- 4. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya. Cara Pemanggilanya
 - pertama import terlebih dahulu filenya.
 - kemudian buat variabel untuk menampung datanya
 - setelah itu panggil nama classnya dan panggil methodnya
 - Gunakan perintah print untuk menampilkan hasilnya

5. Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya. Penggunaan paket from namafile import, itu berfungsi untuk memanggil file dan fungsinya

```
#from fungsi_felix import *
#print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu: "))))
```

- 6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila le library ada di dalam folder. Pemakaian paket adalah perkumpulan fungsifungsi. contoh kodenya adalah sebagai berikut :
- Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila le library ada di dalam folder.

3.18.0.2 Ketrampilan Pemrograman

1. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, dan melakukan print luaran huruf yang dirangkai dari tanda bintang, pagar atau plus dari NPM kita. Tanda bintang untuk NPM mod 3=0, tanda pagar untuk NPM mod 3=1, tanda plus untuk NPM mod3=2.

```
2 #No 1
 def speakup(npm):
     npm = list(str(npm))
     angka1 = \{"0":" ######## "."1":" ### "."2":" ###### "."3":"
6
     ###" "4" " ###
                     ### " "5":" ###### " "6":" ####### "
      #########** . "8":" ########" . "9":" ######## "}
     angka2 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
     ###","4":" ### ### ","5":" ###### ","6":" ######## ","7":"
     ######### ","8":" ########","9":" ######## "}
     angka3 = {"0":" ### ### ","1":" ### ","2":" ### ","3":"

### ","3":" ### ","6":" ### ","7":"
                     ### ","5":" ###### ","6":" ###
             ### "."8":" ####
                                 ***","9":" #### #### "}
     angka4 = {"0":" ### ### ","1":" ### "."2":"
                                                      ### " "3" . "
                     ### "."5":" ###### ","6":" ###
     ###","4":" ###
            ### ","8":" ####
                                ***","9":" #### #### "}
     angka5 = {"0":" ### ### ","1":" ### ","2":" ##### ","3":"
     ###","4":" ######## ","5":" ###### ","6":" ####### ","7":"
                ","8":" #########","9":" ######### "}
     angka6 = {"0":" ### ### ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
                     ### "."5":" ###### "."6":" ######## "."7":"
     ###" "4" "
          ### ","8":" ########","9":" ######## "}
     angka7 = {"0":" ###
                          ### ","1":" ### ","2":" ###
     ###" "4":"
                     ### ","5":" ###### ","6":" ###
                                                       ### " "7":"
                 ","8":" ####
                                 ###" "9":"
                                                  ### "}
         ###
     angka8 = {"0":" ###
                          ### ","1":" ### ","2":" ###
                      ### ","5":" ###### "."6":" ###
     ###" "4":"
                  " "8":" ####
                                 ###" ."9" : "
                                                   ### "}
     angka9 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ##### ","3":"
                      ### ","5":" ###### ","6":" ######## ","7":"
                 ","8":" ########","9":" ######## "}
     angka10= {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ###### ","3":"
                     ### "."5":" ###### "."6":" ######## "."7":"
     ###","4":"
                  ","8":" ########","9":" ######## "}
```

```
hasil1 = []
      hasi12 = [1]
18
      hasi13 = []
      hasi14 = [1]
      hasi15 = []
      hasi16 = []
      hasi17 = [1]
      hasi18 = []
      hasi19 = []
      hasil10 = []
28
      for x in npm:
           hasil1.append(angka1[x])
           hasi12.append(angka2[x])
           hasi13.append(angka3[x])
           hasil4.append(angka4[x])
           hasil5.append(angka5[x])
           hasil6.append(angka6[x])
           hasil7.append(angka7[x])
           hasi18.append(angka8[x])
36
           hasi19.append(angka9[x])
38
           hasil10.append(angka10[x])
       print(*hasil1, sep='
40
       print(*hasil2, sep='
41
       print(*hasil3, sep='
42
43
      print(*hasil4, sep='
       print(*hasil5, sep='
45
       print(*hasil6, sep='
       print(*hasil7, sep='
       print(*hasil8, sep='
       print(*hasil9, sep=' ')
49
       print(*hasil10, sep='')
50
  speakup(int(input("Masukan NPM: 117")))
```

Buatlah fungsi dengan inputan variabel berupa NPM. kemudian dengan menggunakan perulangan mengeluarkan print output sebanyak dua dijit belakang NPM.

```
def looping(npm):
    hitung = 0
    while(hitung < 78):
        print("Haiiiii, "+str(npm)+" apa kabar?")
        hitung = hitung +1

looping(int(input("Masukan NPM : ")))</pre>
```

 Buatlah fungsi dengan dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output dengan perulangan berupa tiga karakter belakang dari NPM sebanyak penjumlahan tiga dijit tersebut.

```
1 #No 3
2 def looping_3_digit(npm):
```

```
hitung = 0

npm = str(npm)

bil = npm[4:7]

while(hitung < 15):
print("Halo, "+bil+" apa kabar?")
hitung = hitung +1

looping_3_digit(int(input("Masukan NPM : ")))
```

4. Buatlah fungsi hello word dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output berupa digit ketiga dari belakang dari variabel NPM meng- gunakan akses langsung manipulasi string pada baris ketiga dari variabel NPM.

```
#No 4
def looping_3_digit_terakhir(npm):
    npm = str(npm)
    bil = npm[-3]
    print("Haiii, "+bil+" apa kabar?")

looping_3_digit_terakhir(int(input("Masukan NPM : ")))
```

5. buat fungsi program dengan input variabel NPM dan melakukan print nomor npm satu persatu kebawah.

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan penjumlahan dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 6
def addition(npm):
    jumlah = 0
for i in npm:
    jumlah += int(i)
print(str(jumlah)+" Adalah hasil penjumlahan")
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan melakukan perkalian dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 7
def multiplication(npm):
    jumlah = 0
for i in npm:
    jumlah *= int(i)
print(str(jumlah)+" Adalah hasil perkalian")
```

8. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit genap saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 8

def even():

npm = [1,1,7,4,0,7,8]

for i in npm:

if (i % 2) == 0:

print("Bilangan Genapnya : "+str(i))
```

9. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit ganjil saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit yang termasuk bilangan prima saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

 Buatlah satu library yang berisi fungsi-fungsi dari nomor diatas dengan nama le 3lib.py dan berikan contoh cara pemanggilannya pada le main.py.

```
from fungsi_engel import learn
```

12. Buatlah satu library class dengan nama

le kelas3lib.py yang merupakan mod- i

kasi dari fungsi-fungsi nomor diatas dan berikan contoh cara pemanggilannya pada

le main.py.

```
from 3lib_engel import learn
```

3.18.0.3 Ketrampilan Penanganan Error Error yang di dapat dari mengerjakan tugas ini adalah type error, cara menaggulaginya dengan cara mengecheck kembali codingannya kemudian run kembali aplikasinya berikut contoh Penggunaan fungsi try dan exception

```
#def penanganan_error(a,b):
# try :
# c = a+b
# print(c)
# except TypeError:
# print("kita beda")
```

3.19 Tia Nur Candida

3.19.0.1 Pemahanan Teori

1. Apa itu fungsi, inputan

fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya. Fungsi merupakan blok kode atau program yang strukturnya terdiri dari nama fungsi, input variable, dan variable kembalian. Fungsi juga merupakan bagian dari program yang dapat dipakai ulang, dapat membaca parameter. Penulisan fungsi diawali oleh def dan setelahnya titik dua.

```
#No. 1
def anu():
print("Halo Sayang")

anu()
```

Fungsi input digunakan untuk menerima baris input dari user dan mengembalikannya dalam string.

```
def cek_inputan (nama):
   print("Nama saya :"+str(nama))

cek_inputan (input("Masukan Nama Kamu : "))
```

Fungsi kembalian atau yang sering disebut dengan return merupakan fungsi yang mengembalikan nilai.

```
def cek_return(a,b):
    r = a + b
    return r

4
5 a = 10
6 b = 50
7 c = cek_return(a,b)
8 print(c)
```

 Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya. Untuk memudahkan dalam pemanggilan fungsi yang di butuhkan, agar dapat dipanggil berulang. Cara pemanggilannya

```
#from 1174086 import *
#print(penulisan(int(input("Masukan NPM kamu: "))))
```

3. Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing. Class merupakan cetakan atau blueprint dari objek, class disebut juga konstruktor objek. Objek merupakan sesuatu yang unik dari struktur data yang didefinisikan oleh kelas dan method. Atribut merupakan data atau segala sesuatu yang ada pada class dan method yang diakses melalui notasi titik. Method adalah fungsi khusus yang didefinisikan dalam kelas.

```
2 #class Employee:
      'Common base class for all employees'
4 #
      empCount = 0
5
      def __init__(self, name, salary):
6 #
7 #
        self.name = name
         self.salary = salary
8 #
9 #
         Employee.empCount += 1
10
      def displayCount(self):
11 #
12 #
       print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
14 #
      def displayEmployee(self):
15 #
          print ("Name: ", self.name, ", Salary: ", self.salary)
16
18 #This would create first object of Employee class"
19 #emp1 = Employee ("Zara", 2000)
20 #This would create second object of Employee class"
21 #emp2 = Employee ("Manni", 5000)
22 #empl. displayEmployee()
#emp2.displayEmployee()
24 #print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

- 4. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya. Cara Pemanggilanya
 - pertama import file terlebih dahulu.
 - kemudian membuat variabel untuk menampung data,
 - setelah itu panggil nama class dan panggil method,
 - Untuk menampilkan hasilnya, gunakan perintah print.

```
4
5 #c = belajar.penambahan(a,b)
6 #print(c)
```

 Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya. Penggunaan paket from namafile import, itu berfungsi untuk memanggil file dan fungsinya

```
#c = belajar.penambahan(a,b)
#print(c)
```

- 6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila le library ada di dalam folder. Pemakaian paket adalah perkumpulan fungsifungsi. contoh kodenya adalah sebagai berikut :
- Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila le library ada di dalam folder.

```
#Chapter 3
```

3.19.0.2 Ketrampilan Pemrograman

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, dan melakukan print luaran huruf yang dirangkai dari tanda bintang, pagar atau plus dari NPM kita. Tanda bintang untuk NPM mod 3=0, tanda pagar untuk NPM mod 3=1, tanda plus untuk NPM mod3=2.

```
1 #No 1
def penulisan(npm):
     npm = list(str(npm))
     angka1 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
     ####","4":" ### ### ","5":" ###### ","6":" ####### ","7":"
      ######### ","8":" ###### ","9":" #### "}
     angka2 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
     ####","4":" ### ### ","5":" ###### ","6":" ####### ","7":"
     ########## "."8":" ###### "."9":" #### "}
     angka3 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
     ####","4":" ### ### ","5":" ###### ","6":" ###
             ### ","8":" ## ## ","9":" #### "}
     angka4 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
     ####","4":" ### ### ","5":" ###### ","6":" ###
     ### ","8":" ## ## ","9":" #### "}
angka5 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
     ####","4":" ######## ","5":" ###### ","6":" ###
           ### ","8":" ###### ","9":" #### "}
     angka6 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
     ####" "4" "
                      ### ","5":" ###### ","6":" ####### ","7":"
               ","8":" ###### ","9":" #### "}
          ###
     angka7 = {"0":" ## ## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
     #####","4":" ### ","5":" ###### ","6":" ### ### ","7":"
### ","8":" ## ## ","9":" #### "}
```

```
## ","1":" ### ","2":" ### "."3":"
      angka8 = {"0":" ##}
      ####","4":"
                          ### ","5":" ###### ","6":"
                                                            ### ","7":"
                    " "8":" ##
                                  ## "
          ###
                                       "9"·" #### "}
      angka9 = {"0":" ######## ","1":" ### "."2":"
                                                            " "3":"
                                                       ###
                          ### ","5":" ##### "
      ####","4":"
                                                ."6":" ###
                                                            ### " . "7" : "
                    " "8":" ###### " "9":" #### "}
         ###
      angka10 = {"0":" ######## ","1":" ### ","2":" ### ","3":"
1.4
      ####","4":
                        ### "."5":" ###### "."6":" ####### "."7":"
                   ","8":" ###### ","9":" #### "}
      ###
      hasil1 = []
16
      hasi12 = [1]
18
      hasi13 = [1]
      hasi14 = []
19
      hasi15 = []
      hasi16 = [1]
      hasi17 = []
      hasi18 = [1]
      hasi19 = [1]
24
      hasi110 = []
26
      for x in npm:
           hasil1.append(angka1[x])
28
           hasi12.append(angka2[x])
           hasil3.append(angka3[x])
30
           hasil4.append(angka4[x])
           hasil5.append(angka5[x])
           hasil6.append(angka6[x])
           hasil7.append(angka7[x])
           hasi18.append(angka8[x])
           hasi19.append(angka9[x])
36
           hasil10.append(angka10[x])
38
      print(*hasil1, sep='
39
      print(*hasil2, sep='
40
      print(*hasil3, sep='
      print(*hasil4, sep='
42
      print(*hasil5, sep='
      print(*hasil6, sep='
      print(*hasil7, sep='
45
      print(*hasil8, sep='
46
      print(*hasil9, sep=' ')
      print(*hasil10, sep=' ')
  penulisan(int(input("Masukan NPM:")))
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel berupa NPM. kemudian dengan menggunakan perulangan mengeluarkan print output sebanyak dua dijit belakang NPM.

```
1 #No 2
2 def perulangan(npm):
3    hitung = 0
4    while(hitung < 86):
5         print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
6    hitung = hitung +1</pre>
```

```
perulangan(int(input("Masukan NPM : ")))
```

 Buatlah fungsi dengan dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output dengan perulangan berupa tiga karakter belakang dari NPM sebanyak penjumlahan tiga dijit tersebut.

```
#No 3
def perulangan_3_digit(npm):
    hitung = 0
    npm = str(npm)
    bil = npm[4:7]

while(hitung < 14):
    print("Halo, "+bil+" apa kabar?")
    hitung = hitung +1

perulangan_3_digit(int(input("Masukan NPM : ")))</pre>
```

4. Buatlah fungsi hello word dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output berupa digit ketiga dari belakang dari variabel NPM meng- gunakan akses langsung manipulasi string pada baris ketiga dari variabel NPM.

```
#No 4

def perulangan_3_digit_terakhir(npm):

npm = str(npm)

bil = npm[-3]

print("Halo, "+bil+" apa kabar?")

perulangan_3_digit_terakhir(int(input("Masukan NPM : ")))
```

5. buat fungsi program dengan input variabel NPM dan melakukan print nomor npm satu persatu kebawah.

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan penjumlahan dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 6
def penjumlahan(npm):
    jumlah = 0
for i in npm:
    jumlah += int(i)
    print(str(jumlah)+" Adalah hasil penjumlahan")

penjumlahan(input("Masukan NPM : "))
```

7. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan melakukan perkalian dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
1 #No 7
2 def perkalian(npm):
3    jumlah = 0
4    for i in npm:
5        jumlah *= int(i)
6    print(str(jumlah)+" Adalah hasil perkalian")
7
8 perkalian(input("Masukan NPM : "))
```

8. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit genap saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 8
def genap():
    npm = [1,1,7,4,0,8,6]
    for i in npm:
        if (i % 2) == 0:
            print("Bilangan Genapnya : "+str(i))

genap()
```

9. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit ganjil saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 9
def ganjil():
    npm = [1,1,7,4,0,8,6]

for i in npm:
    if (i%2)==1:
        print("Bilangan Ganjilnya : "+str(i))
ganjil()
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit yang termasuk bilangan prima saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
#No 10
def prima(npm):
      npm = str(npm)
     bil = npm[2]
4
      num = int(bil)
5
     if num > 1:
6
         for i in range (2, num):
              if (num\%i) == 0:
8
                   print ("Bukan Bilangan Prima")
9
                   break
              else:
                   print("Bilangan Primanya :"+str(num))
          print ("Tidak Ada Bilangan Prima")
prima(int(input("Masukan NPM: ")))
```

3.19.0.3 Ketrampilan Penanganan Error Error yang di dapat dari mengerjakan tugas ini adalah type error, cara menaggulaginya dengan cara mengecheck kembali codingannya kemudian run kembali aplikasinya berikut contoh Penggunaan fungsi try dan exception

```
#def penanganan_error(a,b):
# try :
# c = a+b
# print(c)
# except TypeError:
# print("We Are Different")
```

3.20 Mochamad Arifqi Ramadhan

3.20.0.1 Pemahanan Teori

1. Apa itu fungsi, inputan

fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya. Fungsi adalah kode atau instruksi yang dibuat untuk melakukan tugas tertentu yang dapat digunakan ulang. inputan fungsi adalah data yang dimasukkan untuk mengeksekusi atau menjalankan fungsi kembalian fungsi adalah hasil dari fungsi yang akan dikembalikan. Berikut contoh fungsi dan cara pemanggilannya

```
#no 1
def perkalian(x, y):
    z = x * y
    return z
    x = 2
    y = 3
    hasil = perkalian(x, y)
```

 Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya. Paket atau library adalah kumpulan fungsi untuk memudahkan pemrogram membuat program dan tidak perlu mengakses langsung sistem komputer untuk memprogram. Cara pemanggilannya

3. Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing. Kelas adalah cetak biru dari objek. Objek adalah perwujudan dari sebuah kelas yang memiliki atribut dan method. Atribut adalah segala sesuatu yang menempel atau yang ada pada objek. Metode adalah fungsi yang didefinisikan di dalam suatu kelas.

```
while (hitung < 74):
      print("Halo, " + str(npm) + " Apa Kabar?")
      hitung = hitung +1
4 #No.3
5 npm = input("Masukan NPM:")
6 \text{ hitung} = 0
7 while (hitung < 3):
      print("Halo," + str(npm[4:7]) + "Apa Kabar?")
      hitung = hitung +1
10 #No.4
npm = input("Masukan NPM :")
print ("Halo, " + str (npm[-3]) + " Apa Kabar?")
13 #No.5
_{14} a = 1
_{15} b = 1
16 c = 7
```

4. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya. Berikut ini adalah cara pemanggilan library kelas dari instansi dan pemakaiannya.Nama dari Library kelasnya adalah pakan dari file pakan.py

```
1  e = 0
2  f = 7
3  g = 4
4  h = a+b+c+d+e+f+g
5  i = a*b*c*d*e*f*g
6  print(a,b,c,d,e,f,g)
7  #No.6
```

 Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya. Berikut ini adalah pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder.

```
1 #No.7

2 print(i)

3 #No.8

4 print(a)
```

6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila le library ada di dalam folder. Pemakaian paket adalah perkumpulan fungsifungsi. contoh kodenya adalah sebagai berikut:

```
print(c)
print(d)
print(e)
print(f)
print(g)
#No.9
print(d,g)
#No.10
print(a,b,c,f)
#No.11
print(c,g)
```

 Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila le library ada di dalam folder.

lastline

3.20.0.2 Keterampilan Pemrograman

- 1. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, dan melakukan print luaran huruf yang dirangkai dari tanda bintang, pagar atau plus dari NPM kita. Tanda bintang untuk NPM mod 3=0, tanda pagar untuk NPM mod 3=1, tanda plus untuk NPM mod3=2.
- Buatlah fungsi dengan inputan variabel berupa NPM. kemudian dengan menggunakan perulangan mengeluarkan print output sebanyak dua dijit belakang NPM.
- 3. Buatlah fungsi dengan dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output dengan perulangan berupa tiga karakter belakang dari NPM sebanyak penjumlahan tiga dijit tersebut.
- 4. Buatlah fungsi hello word dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output berupa digit ketiga dari belakang dari variabel NPM meng- gunakan akses langsung manipulasi string pada baris ketiga dari variabel NPM.
- 5. buat fungsi program dengan input variabel NPM dan melakukan print nomor npm satu persatu kebawah.
- Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan penjumlahan dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.
- Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan melakukan perkalian dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.
- 8. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit genap saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.
- 9. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit ganjil saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

- Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit yang termasuk bilangan prima saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.
- Buatlah satu library yang berisi fungsi-fungsi dari nomor diatas dengan nama le 3lib.py dan berikan contoh cara pemanggilannya pada le main.py.

```
from 1174086 import penulisan
from 3lib import penulisan
print(penulisan(int(input("Masukan NPM:"))))
```

12. Buatlah satu library class dengan nama

le kelas3lib.py yang merupakan mod- i

kasi dari fungsi-fungsi nomor diatas dan berikan contoh cara pemanggilannya pada

le main.py.

3.20.0.3 Keterampilan Penanganan Error Error yang di dapat dari mengerjakan tugas ini adalah type error, cara menaggulaginya dengan cara mengecheck kembali codingannya dan merubah kode yang erorrnya, lalu jalankan lagi programnya. berikut contoh Penggunaan fungsi try dan exception

3.21 Chapter 3 | Kaka Kamaludin

3.21.1 Teori

 pada Python penulisan fungsi diawali dengan "def" lalu nama fungsi yang akan dibuat, dan biasanya terdapat juga parameter yang berisikan variable didalamnya. contoh:

```
#fungsi
def fungsi():
    print("string")
fungsi() #memanggil pungsi

#inputan fungsi
def luasSegitiga(alas, tinggi):
    luas = (alas * tinggi)/2
    print ("Luas segitiga : %f" % luas) # %f float
luasSegitiga(8, 12) #memanggil fungsi luasSegitiga

#kembalian fungsi
```

```
def luasSegitiga (alas, tinggi):
luas = (alas * tinggi)/2
return luas
print ("Luas segitiga: %f" % luasSegitiga(8, 12))
```

2. paket atau library merupakan file yang berisi kode yang dipanggil menggunkana perintah "import". contoh :

```
###2###
import tes.moduleKaka
print(tes.moduleKaka.fullName())
```

 kelas bisa diartikan sebagai cetakan, object merupakan hasil dari cetakan tersebut, dan attribut merupakan ciri khas yang melekat pada object contoh: class yang bernama Identisa yang berisi nama.

```
#file identitas.py
class Identitas:

def __init__(self, saya):
    self.saya = saya

def nama(self):
    r = self.saya
    return r

#file nain.py
from identitas import Identitas
saya = "Kaka"
siapa = Identitas(saya)
hasill=siapa.nama()
```

4. pemanggilan library kelas, contoh: - buat file class python dan berinama - buat file main.py untuk memanggil class yang sudah diberinama tadi - udah

```
#file identitas.py
class Identitas:

def __init__(self, saya):
    self.saya = saya

def nama(self):
    r = self.saya
    return r

#file nain.py
from identitas import Identitas
saya = "Kaka"
siapa = Identitas(saya)
hasil1=siapa.nama()
```

5. from identitas merupakan pemanggilan nama file, import Identitas merupakan nama class yang dipangggil. contoh :

```
###2###
import tes.moduleKaka
print(tes.moduleKaka.fullName())
```

dengan menggunakan perintah import namafolder.namafile dan penggunan (.) contoh :

```
lastlinelastline
2 ###2###
3 import tes.moduleKaka
4 print (tes.moduleKaka.fullName())
6 ##3##
7 #file identitas.py
8 class Identitas:
  def __init__(self, saya):
     self.saya = saya
    def nama(self):
   r = self.saya
     return r
15 #file nain.py
16 from identitas import Identitas
saya = "Kaka"
18 siapa = Identitas (saya)
hasil1 = siapa.nama()
21 ##4##
```

7. from identitas merupakan pemanggilan nama file, import Identitas merupakan nama class yang dipangggil. contoh:

```
#file identitas.py
class Identitas:

def __init__(self, saya):
    self.saya = saya

def nama(self):
    r = self.saya
    return r

#file nain.py
from identitas import Identitas
saya = "Kaka"
siapa = Identitas(saya)
hasil1=siapa.nama()
```

3.21.2 Praktek

```
row3 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ### ", "3":"
       #### ", "4":" ### ##", "5":"###### ", "6":"####### ", "7"
      :" ### ", "8":" ### ### ", "9":"## ###"}
      row4 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ###
8
      #### ", "4":"#######", "5":" ###", "6":"### ###", "7"
        ### ", "8":" ### ### ", "9":" #######"}
      row5 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ####
                                                     ". "3": "##
0
         ###", "4":"
                       ###", "5":"## ###", "6":"### ###", "7"
                            ###", "9":" ###"}
        ### " "8" "###
      row6 = {"0":" ###### ", "1":" ###", "2":"########". "3":"
      ####### ", "4":" ###", "5":" ###### ", "6":" ###### ", "
      7":" ### ", "8":" ###### ", "9":" ###### "}
      scan1 = []
      scan2 = []
      scan3 = []
14
      scan4 = []
      scan5 = [1]
16
      scan6 = []
      for x in npm:
          scan1.append(row1[x])
20
          scan2.append(row2[x])
          scan3.append(row3[x])
23
          scan4.append(row4[x])
          scan5.append(row5[x])
24
         scan6.append(row6[x])
26
      print(*scan1, sep='
2.8
      print(*scan2, sep='
      print(*scan3, sep='
29
      print(*scan4, sep='
30
      print(*scan5, sep='
31
      print(*scan6, sep='
variableNPM(input("NPM : "))
```

2. jawaban:

```
#Jawaban No. 2
def variableNPM(npm):
    i = 1
    dua = int(npm[5:7])
    while(i <= dua):
        print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
        i += 1

variableNPM(input("NPM : "))</pre>
```

```
#Jawaban No. 3
def variableNPM(npm):
    i = 1
    tiga = list(map(int, npm[4:7]))
sampai = sum(tiga)
```

```
while(i <= sampai):
    print("Halo, "+str(npm[-3:])+" apa kabar?")
    i += 1

variableNPM(input("NPM : "))</pre>
```

4. jawaban:

```
def variableNPM(npm):
    i = 1
    tiga = list(map(int, npm[4:7]))
    sampai = sum(tiga)
    while(i <= sampai):
        print("Halo, "+str(npm[-3:])+" apa kabar?")
        i += 1

variableNPM(input("NPM : "))

#Jawaban No. 4
def variableNPM(npm):
    print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")

variableNPM(input("NPM : "))</pre>
```

5. jawaban:

```
#Jawaban No. 5
def variableNPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
for x in npm:
    print(x)

variableNPM(input("NPM : "))
```

6. jawaban:

```
#Jawaban No. 7
def variableNPM(npm):
npm = list(map(int, npm))
hasil = 0
for x in npm:
hasil *= x
```

```
print(hasil)
variableNPM(input("NPM : "))
```

8. jawaban:

9. jawaban:

10. jawaban:

```
#Jawaban No. 10
  def variableNPM(npm):
      npm = list(map(int, npm))
      prima = []
      for n in npm:
           isPrime = True
6
           if n == 0 or n == 1:
               isPrime = False
           for x in range (2, n):
               if n \% x == 0:
10
                   isPrime = False
           if is Prime:
               prima.append(n)
      for p in prima:
           print(p, end = "")
16
  variable NPM (input ("NPM : "))
```

11. jawaban:

```
from 31ib import variableNPM
variableNPM(input("NPM: "))
```

```
from kelas3lib import kelas3lib
npm = "1174067"
kelas = kelas3lib(npm)
kelas . variableNPM()
```

3.21.3 Praktek

Syntax Errors
 penulisan kode tidak rapih, rapihkan kembali dengan mengecek tab setiap baris.

```
from kelas3lib import kelas3lib
npm = "1174067"
kelas = kelas3lib(npm)
kelas . variableNPM()
```

3.22 Fernando Lorencius Sihite

3.22.0.1 Pemahanan Teori

1. Apa itu fungsi, inputan

fungsi dan kembalian fungsi dengan contoh kode program lainnya. Fungsi yaitu bagian dari program yang dapat digunakan ulang.fungsi, blok kode terorganisir dan dapat digunakan kembali yang digunakan untuk melakukan sebuah tindakan/action Setelah def ada nama pengenal fungsi diikut dengan parameter yang diapit oleh tanda kurung dan diakhir dengan tanda titik dua: .yang merupakan sebuah program kecil untuk memproses sebagian dari pekerjaan program utama. Input variabel bisa lebih dari satu dengan pemisah tanda koma. variabel kembalian pasti satu, bebas apakan itu jenis string, integer, list atau dictionary

```
def Tugas():
print("Kerjakan Tugas")

Tugas()
```

Fungsi dapat membaca parameter, parameter adalah nilai yang disediakan kepada fungsi, dimana nilai ini akan menentukan output yang akan dihasilkan fungsi. Parameter dikirim dalam tanda kurung saat pemanggilan fungsi. Statemen return digunakan untuk keluar dari fungsi. return digunakan untuk mengembalikan nilai semula.

```
def Tugas(inputanTugas):
return inputanTugas
```

2. Apa itu paket dan cara pemanggilan paket atau library dengan contoh kode program lainnya. dengan adanya paket dapat memudahkan dalam proses pemanggilan, agar dapat dipanggil berulang. Cara pemanggilannya

```
import math
print("Nilai: ", math.pi)
```

- 3. Jelaskan Apa itu kelas, apa itu objek, apa itu atribut, apa itu method dan contoh kode program lainnya masing-masing.
 - Kelas adalah sebuah blueprint untuk mempresentasikan objek.selain itu dalam sebuah kelas yang didalamnya terdapat beberapa metode yang memang merupakan isi dari sebuah class ini. Class dan metode ini biasa di kenal dengan sembutan OOP atau object oriented programing.

```
class Jurusan:
      jumlahMahasiswa = 0
      def __init__(self, prodi, nama):
          self.prodi = prodi
          self.nama = nama
          Jurusan.jumlahMahasiswa +=1
      def tampilkanProfil(self):
0
          print("Prodi:", self.prodi)
          print("Nama :", self.nama)
          print()
  mahasiswa1 = Jurusan ("TI", "FernandoLS")
14
  mahasiswa2 = Jurusan("TI", "bebas")
15
  mahasiswal.tampilkanProfil()
  mahasiswa2.tampilkanProfil()
19
  print ("Jumlah Mahasiswa", Jurusan . jumlah Mahasiswa)
```

Listing 3.18 Contoh penggunaan kelas di python.

 Objek adalah instansiasi atau perwujudan dari sebuah kelas. Bila kelas adalah prototipenya, dan objek adalah barang jadinya.

```
mahasiswa1 = Jurusan ("TI", "FernandoLS")
mahasiswa2 = Jurusan ("TI", "bebas")
```

Listing 3.19 Contoh penggunaan Objek di python.

 Atribut adalah data anggota (variabel kelas dan variabel contoh) dan metode, diakses melalui notasi titik.

```
jumlahMahasiswa = 0
```

Listing 3.20 Contoh penggunaan Atribut di python.

Metode adalah fungsi yang didefinisikan di dalam suatu kelas.

```
def tampilkanProfil(self):
print("Prodi:", self.prodi)
print("Nama:", self.nama)
print()
```

Listing 3.21 Contoh penggunaan Metode di python.

- 4. Jelaskan cara pemanggikan library kelas dari instansiasi dan pemakaiannya dengan contoh program lainnya. Cara Pemanggilanya
 - pertama import terlebih dahulu filenya.
 - kemudian buat variabel untuk menampung datanya
 - setelah itu panggil nama classnya dan panggil methodnya
 - Gunakan perintah print untuk menampilkan hasilnya

```
1 #4
2 from Jurusan import Jurusan
3
4 mhs1 = Jurusan("TI", "Fernandols")
5 mhs2 = Jurusan("TI", "bebas")
6
7 mhs1.tampilkanProfil()
8 mhs2.tampilkanProfil()
9
10 print("Total mahasiswa ", Jurusan.jumlahMahasiswa)
```

5. Jelaskan dengan contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan disertai dengan contoh kode lainnya. Penggunaan paket from namafile import, bergungsi untuk memanggil fungsi yang terdapat di file yang di panggil dengan menggunakan import kita hanya memanggil nama filenya saja tanpa harus menulis atau mengetik kembali hasil yang di buat.

```
from kalkulator import Penambahan

hasil = Penambahan(20, 10)

print(hasil)
```

6. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket fungsi apabila le library ada di dalam folder. Pemakaian paket gabungan atau kumpulan fungsifungsi dalam satu hasil yang dibuat. contoh kodenya adalah sebagai berikut :

```
#6
from folder import kalkulator
```

7. Jelaskan dengan contoh kodenya, pemakaian paket kelas apabila le library ada di dalam folder.

```
from folder.Jurusan import Jurusan

mhs1 = Jurusan("TI", "fernandols")

mhs2 = Jurusan("TI", "bebas")

mhs1.tampilkanProfil()

mhs2.tampilkanProfil()

print("Total mahasiswa", Jurusan.jumlahMahasiswa)
```

3.22.0.2 Ketrampilan Pemrograman

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, dan melakukan print luaran huruf yang dirangkai dari tanda bintang, pagar atau plus dari NPM kita. Tanda bintang untuk NPM mod 3=0, tanda pagar untuk NPM mod 3=1, tanda plus untuk NPM mod3=2.

```
def printNPM(npm):
3
      npm = list(str(npm))
      angka1 = {"0":" ++++++ ", "1":" ++", "2":" +++++++ ", "3":"}
      ++++++, ", "4":" +++", "5":"+++++++, "6":" +++++++, ",
      7":"++++++", "8":" ++++++ ", "9":" ++++++ "}
      angka2 = {"0":"+++ +++", "1":"++++", "2":"++
                                                     +++", "3":"
          +++", "4":" +++++", "5":"++ ", "6":"+++
      "7":" +++ ", "8":"+++
      "7":" +++ ", "8":"+++ +++", "9":"++ +++"}
angka3 = {"0":"+++ ++++", "1":" +++", "2":" +++ ", "3":"
        ++++ ", "4":" +++ ++", "5":"++++++ ", "6":"+++++++ ", "
      7":" +++ ", "8":" +++ +++ ", "9":"++ +++"}
      angka4 = {"0":"+++ +++", "1":" +++", "2":" +++ ", "3":"
        +++ ", "4":"+++++++", "5":" +++", "6":"+++ +++",
      7":" +++ ", "8":" +++ +++ ", "9":" +++++++"}
      angka5 = \{"0":"+++", "1":"+++", "2":"+++"\}
      ++ +++", "4":" +++", "5":"++ +++", "6":"+++
      "7":" +++ ", "8":"+++ +++", "9":" +++"}
      angka6 = \{"0":" ++++++", "1":" +++", "2":"++++++++", "3":"\}
      ++++++ ", "4":" +++", "5":" ++++++ ", "6":" ++++++ ",
      7":" +++
                ", "8":" ++++++ ", "9":" ++++++ "}
      hasil1 = []
      hasi12 = [1]
      hasi13 = [1]
      hasi14 = []
      hasi15 = []
      hasi16 = []
18
      for x in npm:
          hasil1.append(angka1[x])
          hasi12.append(angka2[x])
          hasi13.append(angka3[x])
          hasil4.append(angka4[x])
          hasil5.append(angka5[x])
          hasil6.append(angka6[x])
      print(*hasil1, sep='')
      print(*hasil2, sep=' ')
28
      print(*hasil3, sep='')
      print(*hasil4, sep='')
      print(*hasil5, sep=',')
31
      print(*hasil6, sep='')
32
34 printNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel berupa NPM. kemudian dengan menggunakan perulangan mengeluarkan print output sebanyak dua dijit belakang NPM.

```
def printNPM(npm):
    ulang = 1
    sampai = int(npm[5:7])
while(ulang <= sampai):
    print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")
    ulang += 1

printNPM(input("Harap MAsukan NPM: "))</pre>
```

 Buatlah fungsi dengan dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output dengan perulangan berupa tiga karakter belakang dari NPM sebanyak penjumlahan tiga dijit tersebut.

```
def printNPMTigaNomor(npm):
    ulang = 1
    sampai = list(map(int, npm[4:7]))
    sampai = sum(sampai)
    while(ulang <= sampai):
        print("Halo, "+str(npm[-3:])+" apa kabar?")
        ulang += 1

printNPMTigaNomor(input("Masukan NPM anda: "))</pre>
```

4. Buatlah fungsi hello word dengan input variabel string bernama NPM dan beri luaran output berupa digit ketiga dari belakang dari variabel NPM meng- gunakan akses langsung manipulasi string pada baris ketiga dari variabel NPM.

```
def printNPMAngkaUruttiga(npm):
    print("Output:")
    print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")

printNPMAngkaUruttiga(input("Input: "))
```

buat fungsi program dengan input variabel NPM dan melakukan print nomor npm satu persatu kebawah.

```
def printNPMBerbaris(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for n in npm:
        print(n)

printNPMBerbaris(input("Masukan NPM anda: "))
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan penjumlahan dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
def printPenjumlahanNPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
```

```
hasil = 0
for x in npm:
hasil += x

print(hasil)

printPenjumlahanNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

 Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, didalamnya melakukan melakukan perkalian dari seluruh dijit NPM tersebut, wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
def printPerkalianNPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    hasil = 0
    for x in npm:
        hasil *= x

print(hasil)

printPerkalianNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

8. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit genap saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
def printAngkaGenapNPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for n in npm:
        if(n % 2 == 0):
            if(n != 0):
                 print(n, end = "")

printAngkaGenapNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

9. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit ganjil saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
def printAngkaGanjilNPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    for n in npm:
        if(n % 2 != 0):
            print(n, end = "")

printAngkaGanjilNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

10. Buatlah fungsi dengan inputan variabel NPM, Lakukan print NPM anda tapi hanya dijit yang termasuk bilangan prima saja. wajib menggunakan perulangan dan atau kondisi.

```
def printAngkaPrimaNPM(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    prima = []
    for n in npm:
        isPrime = True
```

```
if n == 0 or n == 1:
    isPrime = False
for x in range(2, n):
    if n % x == 0:
        isPrime = False
if isPrime:
    prima.append(n)

for p in prima:
    print(p, end = "")

printAngkaPrimaNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

 Buatlah satu library yang berisi fungsi-fungsi dari nomor diatas dengan nama le 3lib.py dan berikan contoh cara pemanggilannya pada le main.py.

```
lib = __import__('3lib')

npm = "1174072"

lib.printNPM(npm)
lib.printNPMDuaDijit(npm)
lib.printNPMTigaNomor(npm)
lib.printNPMAngkaUrutTiga(npm)
lib.printNPMBerbaris(npm)
lib.printPenjumlahanNPM(npm)
lib.printPerkalianNPM(npm)
lib.printAngkaGenapNPM(npm)
lib.printAngkaGenapNPM(npm)
lib.printAngkaGenjilNPM(npm)
lib.printAngkaGenjilNPM(npm)
lib.printAngkaPrimaNPM(npm)
```

12. Buatlah satu library class dengan nama

le kelas3lib.py yang merupakan mod- i

kasi dari fungsi-fungsi nomor diatas dan berikan contoh cara pemanggilannya pada

le main.py.

```
from kelas3lib import kelas3lib

npm = "1174072"

k3lib = kelas3lib(npm)

k3lib .printNPM()
k3lib .printNPMDuaDijit()
k3lib .printNPMTigaNomor()
k3lib .printNPMAngkaUrutTiga()
k3lib .printNPMSatuPersatu()
k3lib .printPenjumlahanNPM()
k3lib .printPerkalianNPM()
```

```
k3lib.printAngkaGenapNPM()
k3lib.printAngkaGanjilNPM()
k3lib.printAngkaPrimaNPM()
```

3.22.0.3 Ketrampilan Penanganan Error Error yang di dapat dari mengerjakan tugas ini adalah type error, cara menaggulaginya dengan cara mengecheck kembali codingannya kemudian run kembali aplikasinya berikut contoh Penggunaan fungsi try dan exception

```
def panggil(nama):
    try:
        print("Hallo, "+str(nama))
    except:
        print("Terjadi kesalahan")

panggil(input("Masukan nama anda: "))
```

3.23 Handi Hermawan

3.23.1 Pemahaman Teori

1. Fungsi

- Fungsi adalah blok program untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang dilakukan berulang dan dapat digunakan berulang kali dari tempat lain di dalam program.
- Inputan fungsi adalah inputan yang berasal dari luar fungsi yang akan di proses di dalam fungsi itu sendiri.
- Kembalian fungsi adalah untuk mengembalikan suatu nilai ekspresi dari proses yang dilakukan fungsi.
- 2. Pengertian paket dan cara pemanggilannya serta contoh kode programnya.

Paket atau library adalah file yang berisi kode program python yang bisa digunakan berulang dimana paket itu dipanggil.

Cara pemanggilan paket atau library yaitu dengan meng-import paket atau library yang akan digunakan. Lalu panggil dengan cara mendefinisikan nama-paket.namafungsinya.

3. Kelas

- Kelas Kelas adalah cetak biru atau prototipe dari objek dimana kita mendefinisikan atribut dari suatu objek. Contoh penggunaan kelas di python.
- Objek Objek adalah instansi atau perwujudan dari sebuah kelas.
- Atribut Atribut adalah variabel yang menyimpan data yang berhubungan dengan kelas dan objeknya.

- Method Metode adalah fungsi yang didefinisikan di dalam suatu kelas.
- 4. Cara pemanggilan library kelas, dan contoh kode programnya.

Berikut ini adalah cara pemanggilan library kelas dari instansi dan pemakaiannya. Library kelasnya adalah Mahasiswa dari file Mahasiswa.py. Lalu dipanggil dengan import. Kemudian instansi dengan mhs1 dan mhs1, dengan 2 parameter.

- Penjelasan pemakaian paket disertai dengan contoh kode programnya.
 Berikut ini adalah contoh pemakaian paket dengan perintah from kalkulator import Penambahan. Setelah mengimport paketnya, lalu panggil fungsi penambahannya.
- Contoh kode pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder.
 Berikut ini adalah pemakaian paket fungsi apabila file library ada di dalam folder.
- 7. Contoh kode pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder. Berikut ini adalah pemakaian paket kelas apabila file library ada di dalam folder.

3.23.2 Ketrampilan Pemrograman

```
#Jawaban No. 1
def printNPM(npm):
      npm = list(str(npm))
4
      angka1 = {"0":" ###### ", "1":" ##", "2":" ###### ", "3":"
      ####### ", "4":" ###", "5":"#######", "6":" ####### ", "
      7":"#######", "8":" ###### ", "9":" ######"}
      angka2 = {"0":"### ###", "1":"####", "2":"##
                                                          ###", "3":"
      ## ###<sup>*</sup>, "4":" #####", "5":"## ", "6":"###
      "7":" ### ","8":"###
      "7":" ### ", "8":"### ###", "9":"## ###"}
angka3 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ### ", "3":"
         #### ", "4":" ### ##", "5":"####### ", "6":"####### ", "
      7"." ### ", "8"." ### ### ", "9"."##
      angka4 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ### ", "3":" #### ", "4":"#######", "5":" ###", "6":"### ###", "
      7":" ### ", "8":" ### ### ", "9":" #######"}
      angka5 = {"0":"### ###", "1":" ###", "2":" ####
                                                              ","3":"
       ## ###<sup>*</sup>, "4":" ###", "5":"## ###", "6":"##
       "7":" ### ", "8":"### ###", "9":" ###"}
      angka6 = {"0":" ###### ", "1":" ###", "2":"########", "3":"
      ####### ", "4":" ###", "5":" ###### ", "6":" ####### ", "
7":" ### ", "8":" ###### ", "9":" ###### "}
       hasil1 = []
       hasi12 = []
       hasi13 = []
15
       hasi14 = []
16
       hasi15 = []
```

```
hasi16 = []
10
      for x in npm:
20
           hasil1.append(angka1[x])
           hasi12.append(angka2[x])
           hasi13.append(angka3[x])
           hasil4.append(angka4[x])
24
           hasi15.append(angka5[x])
           hasil6.append(angka6[x])
      print(*hasil1, sep='
      print(*hasil2, sep='
20
30
      print(*hasi13, sep='
      print(*hasil4, sep='
      print(*hasil5, sep='')
      print(*hasil6, sep='')
3.4
printNPM(input("Masukan NPM anda: "))
```

Listing 3.22 Jawaban soal No. 1 Ketrampilan Pemrograman.

```
#Jawaban No. 2

def printNPMDuaDijit(npm):

ulang = 1

sampai = int(npm[5:7])

while(ulang <= sampai):
 print("Halo, "+str(npm)+" apa kabar?")

ulang += 1

printNPMDuaDijit(input("Masukan NPM anda: "))
```

Listing 3.23 Jawaban soal No. 2 Ketrampilan Pemrograman.

3. Jawaban soal No. 3

```
#Jawaban No. 3
def printNPMTigaDijit(npm):
    ulang = 1
sampai = list(map(int, npm[4:7]))
sampai = sum(sampai)
while(ulang <= sampai):
    print("Halo, "+str(npm[-3:])+" apa kabar?")
ulang += 1
printNPMTigaDijit(input("Masukan NPM anda: "))</pre>
```

Listing 3.24 Jawaban soal No. 3 Ketrampilan Pemrograman.

```
#Jawaban No. 4

def printNPMDigitKetiga(npm):
    print("Output:")

print("Halo, "+str(npm[-3])+" apa kabar?")
```

```
5
6 printNPMDigitKetiga(input("Input: "))
```

Listing 3.25 Jawaban soal No. 4 Ketrampilan Pemrograman.

```
#Jawaban No. 5
def printNPMSatuPersatu(npm):
npm = list(map(int, npm))
for n in npm:
print(n)
```

Listing 3.26 Jawaban soal No. 5 Ketrampilan Pemrograman.

6. Jawaban soal No. 6

```
#Jawaban No. 6

def printNPMPenjumlahan(npm):

npm = list(map(int, npm))

hasil = 0

for x in npm:
 hasil += x

print(hasil)

printNPMPenjumlahan(input("Masukan NPM anda: "))
```

Listing 3.27 Jawaban soal No. 6 Ketrampilan Pemrograman.

7. Jawaban soal No. 7

```
#Jawaban No. 7
def printNPMPerkalian(npm):
    npm = list(map(int, npm))
    hasil = 0
    for x in npm:
        hasil *= x

print(hasil)

printNPMPerkalian(input("Masukan NPM anda: "))
```

Listing 3.28 Jawaban soal No. 7 Ketrampilan Pemrograman.

```
#Jawaban No. 8
def printNPMDijitGenap(npm):
    npm = list(map(int, npm))
for n in npm:
    if(n % 2 == 0):
        if(n != 0):
        print(n, end = "")

printNPMDijitGenap(input("Masukan NPM anda: "))
```

Listing 3.29 Jawaban soal No. 8 Ketrampilan Pemrograman.

```
#Jawaban No. 9
def printNPMDijitGanjil(npm):
npm = list(map(int, npm))
for n in npm:
if(n % 2 != 0):
print(n, end = "")

printNPMDijitGanjil(input("Masukan NPM anda: "))
```

Listing 3.30 Jawaban soal No. 9 Ketrampilan Pemrograman.

10. Jawaban soal No. 10

```
#Jawaban No. 10
  def printNPMDijitPrima(npm):
      npm = list(map(int, npm))
      prima = []
      for n in npm:
          isPrime = True
6
          if n == 0 or n == 1:
               isPrime = False
          for x in range (2, n):
0
               if n \% x == 0:
                   isPrime = False
          if isPrime:
               prima.append(n)
14
      for p in prima:
           print(p, end = "")
  printNPMDijitPrima(input("Masukan NPM anda: "))
```

Listing 3.31 Jawaban soal No. 10 Ketrampilan Pemrograman.

```
def namaFungsi(inputanFungsi):
      return inputanFungsi
4 output = namaFungsi("Kembalian Fungsi")
  print (output)
7 #Jawaban No. 2
8 import math
  print ("Nilai pi adalah: ", math.pi)
  #Jawaban No. 3
  class Mahasiswa:
      jumlahMahasiswa = 0
14
      def __init__(self, npm, nama):
           self.npm = npm
16
           self.nama = nama
          Mahasiswa.jumlahMahasiswa +=1
18
```

```
def tampilkanProfil(self):
    print("NPM:", self.npm)
    print("Nama:", self.nama)
    print()

mahasiswa1 = Mahasiswa("1174080", "Handi Hermawan")
mahasiswa2 = Mahasiswa("1174076", "Difa Al")

mahasiswa1.tampilkanProfil()
mahasiswa2.tampilkanProfil()

print("Total mahasiswa adalah ", Mahasiswa.jumlahMahasiswa)
```

Listing 3.32 Jawaban soal No. 11 Ketrampilan Pemrograman.

```
def namaFungsi(inputanFungsi):
      return inputanFungsi
4 output = namaFungsi("Kembalian Fungsi")
5 print (output)
7 #Jawaban No. 2
8 import math
9 print("Nilai pi adalah: ", math.pi)
11 #Jawaban No. 3
  class Mahasiswa:
      jumlahMahasiswa = 0
14
      def __init__(self, npm, nama):
          self.npm = npm
          self.nama = nama
          Mahasiswa.jumlahMahasiswa +=1
10
      def tampilkanProfil(self):
20
          print("NPM:", self.npm)
          print ("Nama:", self.nama)
          print()
  mahasiswa1 = Mahasiswa("1174080", "Handi Hermawan")
  mahasiswa2 = Mahasiswa("1174076", "Difa Al")
  mahasiswa1.tampilkanProfil()
  mahasiswa2.tampilkanProfil()
29
 print ("Total mahasiswa adalah", Mahasiswa.jumlah Mahasiswa)
```

Listing 3.33 Jawaban soal No. 12 Ketrampilan Pemrograman.

3.23.3 Ketrampilan Penanganan Error

1. Peringatan error yang ditemukan dan penjelasannya serta buat sebuah fungsi try except untuk menanggulangi error.

Peringatan error di praktek ketiga ini, yaitu:

- Syntax Errors Syntax Errors adalah suatu keadaan saat kode python mengalami kesalahan penulisan. Solusinya adalah memperbaiki penulisan kode yang salah.
- Zero Division Error ZeroDivisonError adalah exceptions yang terjadi saat eksekusi program menghasilkan perhitungan matematika pembagian dengan angka nol (0). Solusinya adalah tidak membagi suatu yang hasilnya nol.
- Name Error NameError adalah exception yang terjadi saat kode melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdefinisi. Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik.
- Type Error TypeError adalah exception yang terjadi saat dilakukan eksekusi terhadap suatu operasi atau fungsi dengan type object yang tidak sesuai. Solusinya adalah mengkoversi varibelnya sesuai dengan tipe data yang akan digunakan.

PENGELOLAAN FILE CSV

4.1 D. Irga B. Naufal Fakhri

4.1.1 Pemahaman Teori

1. CSV

CSV (Comma Separated Values file) adalah sebuah tipe file text biasa yang memiliki penataan khusus yang biasanya berfungsi untuk mengelola data. sesuai dengan namanya file csv memisahkan setiap data menggunakan koma (,).

Format data CSV pertama kali digunakan pada tahun 1978 pada complier FORTRAN 77, kemudian nama CSV baru muncul dan mulai digunakan pada tahun 1983

Contoh data pada csv:

- npm,nama,kelas 11714066,D. Irga B.Naufal Fakhri,D4 Teknik Informatika 2C
- 2. Aplikasi yang bisa menciptakan CSV

Semua aplikasi teks editor seperti notepad++, vscode, sublime ataupun notepad dapat menciptakan CSV termasuk aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel, Libre Office

- Jelaskan bagaimana cara menulis dan membaca file csv di Excel atau spreadsheet
 - Buka Microsoft Excel 2019-nya lalu buat dokumen baru
 - Isikan data sesuai dengan kebutuhan, yang paling atas akan menjadi header dari file csy
 - Setelah memasukkan data, klik file lalu klik Save As
 - Pilih Browse dan pilih tempat menyimpannya akan dimana
 - Masukkan nama file pada File Name
 - Lalu pada Save As Type pilih CSV (comma delimited) (*.csv)
 - Maka hasil file akan seperti ini

```
npm, nama, kelas
2 11714066,D. Irga B.Naufal Fakhri,D4 Teknik Informatika 2C
```

4. Jelaskan sejarah library csv

Module csv mengimplementasikan kelas untuk membaca dan menulis data kedalam format CSV. Hal ini memungkinkan programmer untuk "tulis data ini dalam format yang disukai oleh Excel," atau "baca data dari file yang dihasilkan oleh Excel," tanpa mengetahui detail yang tepat dari format CSV yang digunakan oleh Excel. Pemrogram juga dapat menggambarkan format CSV yang dipahami oleh aplikasi lain atau menentukan format CSV tujuan khusus untuk mereka sendiri.

5. Jelaskan sejarah library pandas

pandas adalah sebuah library open source dan berlisensi BSD yang menyediakan performa yang tinggi, mudah digunakan struktur data dan data analisis untuk python.

- 6. Jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library csv
 - csv.reader

Berfungsi untuk membaca dan mengembalikan data kedalam variable dari file csv. Fungsi reader dirancang untuk mengambil data pada setiap baris didalam file dan membuat daftar semua kolom. Kemudian, tinggal dipilih kolom mana yang diinginkan untuk data variabel.

```
def read():
    with open('1174066.csv') as csv_file:
        csv_reader = csv.reader(csv_file, delimiter=',')
        line_count = 0
    for row in csv_reader:
        if line_count == 0:
```

```
print(f'Column names are {", ".join(row)}')

line_count += 1

else:
    print(f'\tNomor NPM: {row[0]} Nama: {row[1]}

Kelas: {row[2]}.')

line_count += 1
    print(f'Processed {line_count} lines.')

read()
```

csv.writer

Berfungsi untuk menuliskan data dari variable kedalam file csv. Fungsi writer akan membuat objek yang cocok untuk menulis. Untuk mengulang data yang ada di atas baris, gunakan fungsi writerow.

```
def write():
    with open('1174066_write.csv', mode='w') as employee_file:
        employee_writer = csv.writer(employee_file, delimiter=
    ',', quotechar='"', quoting=csv.QUOTE_MINIMAL)

employee_writer.writerow(['npm', 'nama', 'kelas'])
    employee_writer.writerow(['1174066', 'D. Irga 3', 'D4
    Teknik Informatika 2C'])

write()
```

csv.register_dialect

Mendaftarkan dialect pada csv

csv.unregister_dialect

Menghapus dialect yang diasosiasi dengan nama dari registry dialect

csv.list_dialects

Mengembalikan dialect yang diasosiasi dengan nama

csv.field_size_limit

Mengembalikan ukuran field maksimum yang diizinkan oleh parser.

csv.DictReader

Berfungsi untuk membaca dan mengembalikan data kedalam variable dictionary dari file csv.

```
def readdict():
    with open('1174066.csv', mode='r') as csv_file:
        csv_reader = csv.DictReader(csv_file)

line_count = 0

for row in csv_reader:
        if line_count == 0:
            print(f'Column names are {", ".join(row)}')
            line_count += 1
        print(f'\tNomor NPM: {row["npm"]} Nama: {row["nama"]} Kelas: {row["kelas"]} ')
            line_count += 1
        print(f'Processed {line_count} lines.')
readdict()
```

- 7. Jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library pandas
 - pandas.read_csv

Berfungsi untuk membaca dan mengembalikan data kedalam format DataFrame dari file csy.

```
def readpanda():
    df = pandas.read_csv('1174066.csv')
    print(df)
readpanda()
```

to_csv

Berfungsi untuk mengedit data didalam csv dan menulisnya kedalam file csv

4.2 Difa Al Fansha

4.2.1 Teori

- Apa itu fungsi file csv, jelaskan sejarah dan contoh Jawaban :
 - Fungsi File CSV

Comma Separated Value atau CSV adalah format data yang memudahkan penggunanya melakukan penginputan data ke database secara sederhana. CSV bisa digunakan dalam standar file ASCII, di mana setiap record dipisahkan dengan tanda koma atau titik koma.

Sejarah

File csv muncul pertama kali sekitar 10 tahun sebelum Personal Computer (PC) pertama didunia yaitu sejak sekitar tahun 1972, akan tetapi sebutan file csv digunakan pertama kali pada tahun 1983.

Contoh file csv

```
Nama, Umur, Alamat
Difa Al Fansha, 19 Tahun, Jl. Setapak.
```

- 2. Aplikasi yang dapat membuat file csv Iawahan
 - Microsoft Excel
 - Google Spreadsheet
 - Notepad ++
 - Text Editor lainnya
- Cara menulis dan membaca file csv di excel atau spreadsheet Jawaban :
 - Cara Menulis file csy

Berikut adalah kode untuk menulis file CSV dengan menggunakan built-in module csv yang dimiliki Python

```
import csv
siswa = [
    ('arslan', 'A', 90),
    ('bayu', 'B', 85),
    ('niko', 'A', 80),
    ('abdul', 'B', 90),
    ('dahlan', 'C', 70)
1
# tentukan lokasi file, nama file, dan inisialisasi csv
f = open('siswa.csv', 'w')
w = csv.writer(f)
w.writerow(('Nama','Kelas','Nilai'))
# menulis file csv
for s in siswa:
   w.writerow(s)
# menutup file csv
f.close()
```

Cara membaca file csv

Berikut adalah contoh kode untuk membaca file CSV

```
import csv
# tentukan lokasi file, nama file, dan inisialisasi csv
```

```
f = open('siswa.csv', 'r')
reader = csv.reader(f)

# membaca baris per baris
for row in reader:
    print row

# menutup file csv
f.close()
```

4. Sejarah library pandas

Jawaban:

library csv dibuat untuk permudah mengolah data. Dan mempermudah untuk melakukan export dan import file csv itu sendiri

5. Sejarah library csv

Jawaban:

library pandas dibuat agar bahasa pemograman python bisa bersaing R dan matlab, yang digunakan untuk mengolah banyak data , keperluan big data, data mining data science dan sebagainya.

6. Jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library csv

Jawaban:

Terdapat 2 fungsi dari library csv, yaitu :

- Cara membaca file
- Cara menulis file

Di Python, hasil pembacaan setiap baris pada file CSV akan dikonversi menjadi list Python.

7. Jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library pandas

Jawaban:

library pandas penulisannya lebih sederhana dan terlihat lebih rapih dari pada library csv.

4.3 Alvan Alvanzah|1174077

4.3.1 Pemahaman Teori

1. Apa itu fungsi file csv, jelaskan sejarah dan contoh

Comma Separated Values atau CSV adalah suatu format data dalam basis data di mana setiap record dipisahkan dengan tanda koma (,) atau titik koma (;). Selain sederhana, format ini dapat dibuka dengan berbagai text-editor seperti

Notepad, Wordpad, bahkan MS Excel. File CSV menyimpan informasi yang dipisahkan oleh koma, tidak menyimpan informasi dalam kolom. Ketika teks dan angka disimpan dalam file CSV, mudah untuk memindahkannya dari satu program ke program lainnya.

Dari rilis pertama, Excel menggunakan format file biner yang disebut Binary Interchange File Format (BIFF) sebagai format file utamanya. Ini berubah ketika Microsoft merilis Office System 2007 yang memperkenalkan Office Open XML sebagai format file utamanya. Office Open XML adalah file kontainer berbasis XML yang mirip dengan XML Spreadsheets (XMLSS), yang diperkenalkan di Excel 2002. File versi XML tidak bisa menyimpan makro VBA. Meskipun mendukung format XML baru, Excel 2007 masih mendukung format lama yang masih berbasis BIFF tradisional. Selain itu Microsoft Excel juga mendukung format Comma Separated Values (CSV).

Contoh penulisan:

```
"Alvan","Sorong","19"
```

"Bambang","Bekasi","20"

"Sukirman","Bandung","20"

```
"Suci","Depok","22"
```

- 2. Aplikasi-aplikasi apa saja yang bisa menciptakan file csv
 - Texteditor

Seperti Notepad++, Visual studio code, Atom, dan Sublime

Program Spreadsheet
 Seperti Excel, Google Spreadsheet, dan LibreOffice Calc

 Jelaskan bagaimana cara menulis dan membaca file csv di excel atau spreadsheet

Cara menulis

- Buat dokumen baru di Excel.
- Tambahkan judul kolom untuk setiap potongan informasi yang ingin dicatat (misalnya nama depan, nama belakang, alamat email, nomor telepon, dan ulang tahun), lalu ketikkan informasi dalam kolom yang sesuai.
- Setelah selesai, Pilih File lalu Simpan Sebagai.
- Gunakan kotak menurun untuk memilih CSV (Berbatas koma) (.csv), beri nama pada file, lalu pilih Simpan.

Cara membaca

- Buka MS Excel Anda.
- Klik Data lalu Get External Data lalu From Text.

- Akan muncul Text Import Wizard, arahkan pada file csv yang ingin anda buka lalu Open.
- Setelah File terbuka, akan muncul Text Import Wizard Step 1 lalu Pilih Delimited, Kemudian Next (Di sini, bisa juga menentukan baris awal yang akan di import), Step 2 lalu Centang pada Tab dan Comma (Atau sesuai pengaturan File Anda) lalu Next, Step 3 lalu Atur Format data pada tiap kolom yang tampil dan klik Finish.
- File anda sudah tertata rapi dan dapat di baca dengan mudah melalui MS Excel 2007

4. Jelaskan sejarah library csv

library csv dibuat untuk permudah mengolah data. Dan mempermudah untuk melakukan export dan import file csv itu sendiri.

5. Jelaskan sejarah library pandas

library pandas dibuat agar bahasa pemograman python bisa bersaing R dan matlab, yang digunakan untuk mengolah banyak data, keperluan big data, data mining data science dan sebagainya.

6. Jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library csv

Library csv mempunyai keunggulan dibandingkan format data lainnya adalah soal kompatibilitas. File csv dapat digunakan, diolah, diekspor atau impor, dan dimodifikasi menggunakan berbagai macam perangkat lunak dan bahasa pemrograman. Pada library csv mempunyai fungsi import dan eksport data yang baik dan bisa digunakan dalam jumlah besar.

7. Jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library pandas

pandas menyediakan beragam fungsi operasi untuk mengolah data. Contoh jika menggunakan series bisa mencari nilai max, min, dan mean secara langsung, bahkan juga bisa melakukan operasi perpangkatan pada nilai Series secara langsung. Pandas dapat mengolah suatu data dan mengolahnya seperti join, distinct, group by, agregasi, dan teknik seperti pada SQL. Hanya saja dilakukan pada tabel yang dimuat dari file ke RAM.

4.4 Arrizal Furqona Gifary

1. Apa itu fungsi file csv, jelaskan sejarah dan contoh File CSV (Nilai Terbatas Koma) adalah jenis file khusus yang dapat Anda buat atau edit di Excel. File CSV menyimpan informasi yang dipisahkan oleh koma, tidak menyimpan informasi dalam kolom. Ketika teks dan angka disimpan dalam file CSV, mudah untuk memindahkannya dari satu program ke program lainnya. Dari rilis pertama, Excel menggunakan format file biner yang disebut Binary Interchange File Format (BIFF) sebagai format file utamanya. Ini berubah ketika Microsoft

merilis Office System 2007 yang memperkenalkan Office Open XML sebagai format file utamanya. Office Open XML adalah file kontainer berbasis XML yang mirip dengan XML Spreadsheets (XMLSS), yang diperkenalkan di Excel 2002. File versi XML tidak bisa menyimpan makro VBA. Meskipun mendukung format XML baru, Excel 2007 masih mendukung format lama yang masih berbasis BIFF tradisional. Selain itu Microsoft Excel juga mendukung format Comma Separated Values (CSV), DBase File (DBF), SYMbolic LinK (SYLK), Format Interchange Data (DIF) dan banyak format lainnya, termasuk format lembar kerja 1-2 Lotus - 3 (WKS, WK1, WK2, dll.) Dan Quattro Pro.

- 2. Aplikasi-aplikasi apa saja yang bisa menciptakan file csv
 - Texteditor Seperti notepad++,visual studio code,atom,sublime dan lain sebagainya
 - Program Spreadsheet Seperti excell,google spreadshare,LibreOfficecalc
- 3. Jelaskan bagaimana cara menulis dan membaca file csv di excel atau spreadsheet Untuk menulisnya untuk yang paling atas itu kita buat headernya,untuk mepermudah membedakan datanya,dan untuk baris kedua dan seterusnya itu untuk data itu sendiri. dan setelah di buat kalian save as kemudian pilih format CSV. dan untuk membukan cukup di double clik file tersebut
- 4. Jelaskan sejarah library csv library csv dibuat untuk permudah mengolah data. Dan mempermudah untuk melakukan export dan import file csv itu sendiri
- 5. Jelaskan sejarah library pandas library pandas dibuat agar bahasa pemograman python bisa bersaing R dan matlab, yang digunakan untuk mengolah banyak data, keperluan big data, data mining data science dan sebagainya.
- 6. Jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library csv Terdapat 2 fungsi yang bisa digunakan oleh library csv Pertama,fungsi membaca file csv. fungsi ini bisa menggunakan list dan dictionary Dengan list:

```
with open('1174070.csv') as csv_file:
    csv_reader = csv.reader(csv_file, delimiter=',')
    line_count = 0

for row in csv_reader:
    if line_count == 0:
        print(f'Column names are {", ".join(row)}')
        line_count += 1
    else:
        print(f'\t NPM : {row[0]} Nama : {row[1]} Kelas :
    {row[2]}.')
        line_count += 1
        print(f'Processed {line_count} lines.')
```

Dengan dictionary:

```
with open('1174070.csv', mode='r') as csv_file:
csv_reader = csv.DictReader(csv_file)
line_count = 0
```

```
for row in csv_reader:

if line_count == 0:

print(f'Column names are {", ".join(row)}')

line_count += 1

print(f'\t NPM : {row["name"]} Nama : {row["
department"]} Kelas : {row["birthday month"]}.')

line_count += 1

print(f'Processed {line_count} lines.')
```

Kedua, fungsi menulis file csv.

```
with open('test-tulis.csv', mode='w') as employee_file:
employee_writer = csv.writer(employee_file, delimiter=','
, quotechar='"', quoting=csv.QUOTE_MINIMAL)

employee_writer.writerow(['Ucok', 'Tukang', 'November'])
employee_writer.writerow(['Udin', 'Mandor', 'April'])
```

 Jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library pandas Hampir sama dengan library csv,tp library pandas penulisannya lebih sederhana dan terlihat lebih rapih dari pada library csv.

```
df = pandas.read_csv('1174070.csv')
print(df)
```

4.5 Dini Permata Putri

1.apa itu fungsi file csv, jelaskan sejarah dan contoh

jawab : file CSV atau Comma Separated Value seperti namanya berisi teks data yang tiap datanya dipisahkan dengan tanda koma. Sebagai gambaran, sebuah file CSV bisa berisi data berikut ini :

HeaderA, HeaderB, HeaderC

RowA1, RowB1, RowC1

RowA2, RowB2, RowC2

Jika kita membuat sebuah file di Excel dan menyimpannya dalam format CSV, maka file tersebut dibuka di Notepad maka akan terlihat isi file yang kurang lebih formatnya sama seperti di atas.

- 2. aplikasi-aplikasi apa saja yang bisa menciptakan file csv? jawab : microsoft office, dll.
- 3. jelaskan bagaimana cara menulis dan membaca file csv di excel atau spreadsheet

jawab: 1. Buka MS Excel Anda

- 2. Klik Data ; Get External Data ; From Text
- Akan muncul Text Import Wizard, arahkan pada file csv yang ingin anda buka ¿ Open.
- 4. Setelah File terbuka, akan muncul Text Import Wizard

Step 1 –¿ Pilih Delimited, Kemudian Next (Di sini, bisa juga menentukan baris awal yang akan di import)

Step 2 –¿ Centrang pada Tab dan Comma (Atau sesuai pengaturan File Anda) ¿ Next Step 3 –¿ Atur Format data pada tiap kolom yang tampil dan klik Finish

4. jelaskan sejarah library csv

jawab: Jaringan perpustakaan digital pertama di Indonesia mulai beroperasi pada bulan Juni 2001. Jaringan Perpustakaan Digital tersebut itu bernama IndonesiaDLN (Digital Library Network). IndonesiaDLN diprakarsai oleh Knowledge Management Research Group (KMRG) Institut Teknologi Bandung (ITB) yang merintis pembuatan jaringan perpustakaan digital (digital library network) antar lembaga pendidikan tinggi. Jaringan pustaka digital bertujuan mempermudah kalangan akademik dan masyarakat umum untuk mengakses hasil penelitian, tugas akhir mahasiswa, tesis maupun disertasi. Dana awal pengembangan jaringan berasal dari Singapura sebanyak 60.000 dolar Kanada, dan dari Yayasan Litbang Telekomunikasi dan Teknologi Informasi (YLTI) sebanyak Rp 150 juta.

Pada awal berdirinya, lembaga yang bergabung dalam jaringan pustaka digital IndonesiaDLN antara lain Proyek Pengembangan Universitas Indonesia Timur, LIPI Jakarta, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Lembaga Penelitian ITB, Pasca Sarjana ITB, serta Computer Network Research Group (CNRG).

Ketua KMRG saat itu sekaligus sebagai penggagas IndonesiaDLN Ismail Fahmi menjelaskan bahwa ide dasar pengembangan pustaka digital bahwa hasil pemikiran dan penelitian harus bisa dipertukarkan (share) dan diakses secara cepat dan mudah. Copyright untuk tugas akhir maupun penelitian pada dasarnya termasuk public domain kecuali yang terikat pada perjanjian dengan industri atau dalam persiapan untuk mendapatkan hak paten. IndonesiaDLN bertujuan agar hasil-hasil penelitian dari perguruan tinggi maupun lembaga penelitian bisa diakes dari manapun di seluruh penjuru dunia dapat diakses secara mudah dan murah dalam bentuk digital, tanpa memerlukan biaya transportasi maupun fotokopi yang biasanya harus dengan mengeluarkan biaya cukup tinggi.

Gagasan pembentukan jaringan perpustakaan nasional ini bermula dari peluncuran situs Ganesha Digital Library/GDL (perpustakaan digital milik ITB) Oktober 2000. Sekitar 20 institusi kemudian terlibat dalam proyek jaringan perpustakaan ini. Beberapa server individu juga ikut menyebarkan informasinya melalui GDL, seperti Onno W. Purbo, Budi Rahardjo, dan Ismail Fahmi.

Jaringan pustaka digital ini merupakan satu dari beberapa produk KMRG. Produk lainnya adalah Ganesha digital library, software untuk otomatisasi perpustakaan (GNU-Lib) serta software untuk katalog database perpustakaan (http://isisnetwork.lib.itb.ac.id).

Menurut Sekjen IndonesiaDLN, Ismail Fahmi, jaringan perpustakaan digital ini berfungsi sebagai terminal dari berbagai server di Indonesia yang menyediakan informasi ilmu pengetahuan. Misi jaringan ini adalah mengelola ilmu pengetahuan yang dimiliki bangsa Indonesia, dalam satu jaringan yang terdistribusi dan terbuka.

5. jelaskan sejarah library pandas

jawab: engembang Wes McKinney mulai mengerjakan pandas pada 2008 ketika di AQR Capital Management karena kebutuhan akan alat kinerja tinggi yang fleksibel untuk melakukan analisis kuantitatif pada data keuangan. Sebelum meninggalkan AQR, dia bisa meyakinkan manajemen untuk mengizinkannya membuka sumber perpustakaan.

Pegawai AQR lainnya, Chang She, bergabung dengan upaya ini pada 2012 sebagai kontributor utama kedua ke perpustakaan.

Pada 2015, panda ditandatangani sebagai proyek NumFOCUS yang disponsori secara fiskal, sebuah badan amal nirlaba 501 (c) (3) di Amerika Serikat.

- 6. jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library csv jawab: Jika kita membuat sebuah file di Excel dan menyimpannya dalam format CSV, maka file tersebut dibuka di Notepad maka akan terlihat isi file yang kurang lebih formatnya sama seperti di atas.
- 7. jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library pandas jawab : dapat mengolah suatu data dan mengolahnya seperti join, distinct, group by, agregasi, dan teknik seperti pada SQL. Hanya saja dilakukan pada tabel yang dimuat dari file ke RAM.

Pandas juga dapat membaca file dari berbagai format seperti .txt, .csv, .tsv, dan lainnya. Anggap saja Pandas adalah spreadsheet namun tidak memiliki GUI dan punya fitur seperti SQL.

4.6 Ainul Filiani

1. Apa itu fungsi file CSV Jelaskan dan berikan contohnya?

Format CSV adalah format yang digunakan dalam standar file ASCII. Format ini juga menggunakan tanda koma (,) sebagai pemisah antara satu elemen dengan elemen yang lainnya. Keuntungan dan fungsi menyimpan data dalam bentuk CSV Format file CSV mempunyai tingkat kompabilitas yang clumayan tinggi, karena hampir semua program pengolahan data sudah mendukung format CSV, seperti Microsoft Office, Notepad, UltraEdit, MySql, Oracle, OpenOffice, vim, dll. dikarena kompabillitas yang tinggi ini, seringkali format CSV dijadikan standar dalam pengolahan data

Sejarah CSV?

CSV adalah format data yang memberi tanggal lebih awal pada komputer pribadi lebih dari satu dekade: kompiler IBM Fortran (level H extended) di bawah OS / 360 mendukungnya pada tahun 1972. Input / output daftar-diarahkan ("bentuk bebas") didefinisikan dalam FORTRAN 77, disetujui pada tahun 1978. Input yang diarahkan daftar menggunakan koma atau spasi untuk pembatas, sehingga string karakter yang tidak dikutip tidak dapat mengandung koma atau spasi. Nama "Comma Separated Value" dan disingkat "CSV" digunakan pada tahun 1983. Manual untuk komputer Osborne Executive, vang membundel spreadsheet SuperCalc, mendokumentasikan konvensi kutipan CSV yang memungkinkan string mengandung koma yang disematkan, tetapi manual tersebut tidak menentukan konvensi untuk menanamkan tanda kutip dalam string yang dikutip. Daftar nilai yang dipisahkan dengan koma lebih mudah untuk diketik (misalnya ke dalam kartu berlubang) daripada data yang selaras dengan kolom tetap, dan cenderung menghasilkan hasil yang salah jika suatu nilai ditinju satu kolom dari lokasi yang dituju. File yang dipisahkan koma digunakan untuk pertukaran informasi basis data antara mesin dari dua arsitektur yang berbeda. Karakter teks-polos dari file CSV sebagian besar menghindari ketidak cocokan seperti urutan byte dan ukuran kata. File-file ini sebagian besar dapat dibaca oleh manusia, sehingga lebih mudah untuk mengatasinya tanpa adanya dokumentasi atau komunikasi yang sempurna. Inisiatif standardisasi utama - mentransformasikan "definisi fuzzy de facto" menjadi definisi yang lebih tepat dan de jure - adalah pada tahun 2005, dengan RFC4180, mendefinisikan CSV sebagai Tipe Konten MIME. Kemudian, pada 2013, beberapa kekurangan RFC4180 ditangani oleh rekomendasi W3C. Pada 2014 IETF menerbitkan RFC7111 yang menjelaskan aplikasi fragmen URI pada dokumen CSV. RFC7111 menentukan bagaimana rentang baris, kolom, dan sel dapat dipilih dari dokumen CSV menggunakan indeks posisi. Pada 2015 W3C, dalam upaya untuk meningkatkan CSV dengan semantik formal, mempublikasikan draft rekomendasi pertama untuk standar metadata CSV, yang dimulai sebagai rekomendasi pada bulan Desember tahun yang sama.

Contoh penulisan:

```
"Setsuna","Gundam00","20"
"Lockon","Cherudim","25"
```

"Allelujah","Arios","23"

"Tieria", "Seravee", "22"

- 2. Aplikasi-aplikasi apa saja yang bisa menciptakan file CSV?
 - seperti Microsoft Office, Notepad, UltraEdit, MySql, Oracle, OpenOffice, vim, dll. dikarena kompabillitas yang tinggi ini, seringkali format CSV dijadikan standar dalam pengolahan data
- 3. Jelaskan bagaimana cara menulis dan membaca file CSV di excel atau spreadsheet?

- (a) Silakan download file template csv terlebih dulu
- (b) Setelah itu, kita buka browser, lalu buka Google Sheet.
- (c) Pada halaman seperti berikut ini klik tombol yang berwarna merah di pojok kanan bawah (lihat gambar)
- (d) Setelah itu akan diarahkan menuju ke halaman Google Sheet. Pada halaman ini klik menu File ¿ Open dan akan muncul pop up Open a File dan pilih tab Upload seperti berikut ini.
- (e) Pada pop up di atas klik tombol Select a file from your computer dan cari file template yang sudah didownload sebelumnya . Maka file yang sudah didownload tadi akan muncul seperti pada gambar berikut ini.
- (f) Setelah ini bisa menambahkan data baik kolom maupun baris sesuai dengan keinginan. Bahkan mengganti nama kolomnya pun juga bisa. Namun sebagai contoh kami akan menambahkan data saja sehingga hasil akhirnya seperti berikut ini.
- (g) Setelah selesai mengedit data tersebut sekarang kita akan melakukan eksport file ke file csv. Caranya dengan mengklik menu File ¿ Download as ¿ Comma separated values (.csv, current sheet)
- (h) Dan di langkah terkahir tinggal mengganti nama file nya dan klik tombol download. Maka file csv sudah siap untuk digunakan untuk melakukan import data.

4. Jelaskan sejarah library CSV ?

Paket csv-reading untuk Racket menyediakan utilitas untuk membaca berbagai jenis apa yang umumnya dikenal sebagai file "nilai yang dipisahkan dengan koma" (CSV). Karena tidak ada format CSV standar, perpustakaan ini mengizinkan pembaca CSV dibangun dari spesifikasi kekhasan varian tertentu. Pembaca default menangani sebagian besar format. Salah satu kegunaan utama perpustakaan ini adalah untuk mengimpor data dari aplikasi lama yang keras ke dalam Skema untuk konversi data dan pemrosesan lainnya. Untuk itu, pustaka ini mencakup berbagai kemudahan untuk iterasi pada baris CSV yang diurai, dan untuk mengonversi input CSV ke format SXML.

- 5. Jelaskan sejarah library pandas ? Pada 2008, pengembangan panda dimulai di AQR Capital Management. Pada akhir 2009 telah bersumber terbuka, dan secara aktif didukung hari ini oleh komunitas individu yang berpikiran sama di seluruh dunia yang menyumbangkan waktu dan energi berharga mereka untuk membantu membuat panda open source menjadi mungkin. Terima kasih untuk semua kontributor kami. Sejak 2015, panda adalah proyek yang disponsori NumFOCUS. Ini akan membantu memastikan keberhasilan pengembangan panda sebagai proyek sumber terbuka kelas dunia.
- 6. Fungsi CSV yang terdapat pada Excel:
 - (a) Operator Dasar Atau Acuan

- i. Tanda Titik dua (:) adalah tanda penghubung antara 2 buah atau sekelompok cell yang berbeda pada saat penulisan rumus fungsi. Contoh = A1:C3 (gabungan cell yang terdapat diantara cell A1 sampai dengan Cell C3.
- ii. 2. Tanda Koma (,) atau tanda titik koma (;) adlh tanda untuk memisahkan antara cell Contoh =A1;A2 Atau =A1,A2
- iii. 3. Tanda Sama Dengan adalah tanda yang diketikan pertama saat memasukan rumus contoh =B2

(b) Operator Aritmatika

Aritmatika sebagai Fungsi atau rumus yang digunakan untuk melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian dan perpangkatan atau operator yg digunakan untuk melakukan perhitungan pada bilangan. Contoh Tanda Tambah, kurang, bagi, kali, dll. untuk lebih jelasnya baca Tutorial Dasar Rumus Aritmatika Di Ms. Excel

(c) Operator Perbandingan

Sesuai dengan namanya, operator perbandingan membandingkan nilai dari 2 buah data. Hasilnya TRUE atau FALSE. Hasil perbandingan akan bernilai TRUE jika kondisi perbandingan tersebut benar, atau FALSE jika kondisinya salah. Data untuk operator perbandingan ini bisa berupa tipe data angka (integer atau float), maupun bertipe string. Operator perbandingan akan memeriksa nilai kebenaran dari masing-masing data contoh Sama dengan, kurung siku, lebih besar, lebih besar samadengan, dll . Anda Dapat Membaca Fungsi Operator Perbandingan Excel

- (d) Operator Penggabungan Teks Untuk menggabungkan data yang berupa teks. dapat menggunakan operator ampersend (dan). Fungsi ini biasa dipakai untuk mengabungkan 2 buah cell dan ditampilkan dalam satu Cell. Contoh Penulisannya Baca Cara Menggabungkan isi Cell di Ms. Excel
- (e) Operator Logika Operator Logika adalah operator yang digunakan untuk membandingkan 2 kondisi logika, yaitu logika benar (TRUE) dan logika salah (FALSE). Operator logika sering digunakan untuk kodisi IF, contoh operator logika adalah AND, OR, NOT dan IF. Untuk Contoh Pengunaannya Baca Belajar Fungsi IF pada Microsoft Excel

7. Jelaskan Fungsi-fungsi yang ada di library pandas?

- (a) data : parameter ini diisi dengan data yang akan dibuat series
- (b) index : parameter ini diisi dengan index dari series. Jumlah index harus sama dengan jumlah data. Jika kita tidak mengisi parameter index, maka series akan memiliki index integer seperti halnya array biasa.
- (c) dtype: parameter ini diisi dengan tipe data dari series, sebenarnya kita tidak perlu untuk mengisi parameter ini, karena secara otomatis python akan menyimpulkan tipe data yang kita masukkan.
- (d) copy: parameter untuk copy data, secara default akan bernilai false.

4.7 Sekar Jasmine KH

1. Apa itu fungsi file CSV, jelaskan sejarah dan contoh?

Definisi Format CSV merupakan salah satu format yang digunakan dalam standar file ASCII. Format ini menggunakan tanda koma sebagai pemisah antara satu elemen dengan yang lainnya.

Format penulisan data CSV bisa dipisahkan dengan menggunakan koma atau titik koma. Yang kita perlu lakukan hanyalah menyisipkan tanda titik koma di antara data-data yang ada. Dan kita bisa lakukan dengan find and replace. Biasanya dengan shortcut ctrl+H. tapi terlebih dahulu kita bersihkan data-data yang tidak kita perlukan. Contoh penulisan:

```
"Setsuna","Gundam00","20"
"Lockon","Cherudim","25"
"Allelujah","Arios","23"
"Tieria","Seravee","22"
```

Keuntungan menyimpan data dalam bentuk CSV Format file CSV memiliki tingkat kompabilitas yang cukup tinggi, karena hampir semua program pengolahan data sudah mendukung format CSV, seperti Microsoft Office, Notepad, UltraEdit, MySql, Oracle, OpenOffice, vim, dll. Karena kompabilitas yang tinggi ini, seringkali format CSV dijadikan standar dalam pengolahan data.

- 2.Aplikasi-aplikasi apa saja yang bisa menciptakan file csv? seperti Microsoft Office, notepad, MySql. karena kompabilitas yang tinggi ini seringkali format CSV dijadikan dalam pengolahan data.
- 3. Jelaskan bagaimana cara menulis dan membaca file csv di excel atau spreadsheet?

Buka MS Excel Anda Klik Data Get External Data From Text Akan muncul Text Import Wizard, arahkan pada file csv yang ingin anda buka Open. Setelah File terbuka, akan muncul Text Import Wizard.

Step 1 Pilih Delimited, Kemudian Next (Di sini, bisa juga menentukan baris awal yang akan di import) Step 2 Centrang pada Tab dan Comma (Atau sesuai pengaturan File Anda)Next Step 3 Atur Format data pada tiap kolom yang tampil dan klik Finish.

4. jelaskan sejarah dari library csv?

Paket csv-reading untuk racket menyediakan utilitas untuk membaca berbagai jenis apa yang umumnya dikenal sebagai file "nilai yangdipisahkan dengan koma" (CSV). Karena tidak ada format CSV standar , perpustakaan ini mengizinkan pembaca CSV dibangun dari spesifikasi kekhasan variasi tertentu. Pembaca default menangani sebagian besar format.

Salah satu kegunaan utama perpustakaan ini adalah untuk menginpor data dari aplikasi lama yang keras ke dalam skema untuk konversi data dan pemrosesan, untuk itu pustaka ini mencakup berbagai kemudahaan untuk iterasi pada baris CSV yang diurai dan untuk mengonversi input CSV ke format SXML.

5.Jelaskan sejarah library pandas?

Pada 2008, pengembangan pada dimulai di AQR Capital Management pada akhir 2009 telah bersumber terbuka dan secara aktif didukung hari ini oleh komunitas individu yang berpikir sama diseluruh dunia yang menyumbangkan waktu dan energy berharga mereka untuk membatu membuat panda open source menjadi mungkin. Terimakasih untuk semua yang kontribusi kami.

Sejak 2015, panda adalah proyek yang disponsori oleh NumFOCUS, ini akan membantu memastikan keberhasilan pengembangan panda sebagai proyek sumber terbuka di kelas dunia.

- 6. Jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library csv? jika kita membuat sebuah file di excel dan menyimpan dalam format CSV , maka file tersebut dibuka dinotepad maka akan terlihat isi file yang kurang formatnya sama seperti di atas.
- 7. Jelaskan fungsi-fungsi yang terdapat di library pandas? dapat mengolah suatu data dan mengolahnya seperti join , distinct , group by , agregasi dan teknik seperti pada SOL.

pandas juga dapat membaca file dari berbagai format seperti txt , csv , tsv dan lainnya. Anggap saja pandas adalah spreadsheet namun tidak memiliki GUI dan punya filtur SQl.

4.8 Fanny Shafira Damayanti | 1174069

4.8.1 Pemahaman Teori

1. Fungsi CSV, sejarah dan contoh

CSV (comma separated value) digunakan pada tahun 1983 merupakan suatu tipe file yang digunakan untuk pengolahan informasi yang dihasilkan spreadsheet yang di proses melalui mesin analitik. CSV juga digunakan sebagai file yang agnostik karena bisa digunakan olej berbagai database untuk backup data.

Contoh:

```
import csv

siswa = [
    ('fanny', 'A', 90),
    ('shafira', 'B', 85),
    ('dama', 'A', 80),
```

```
('yanti', 'B', 90),

to limit the strength of the strengt
```

Listing 4.1 Contoh Penggunaan CSV.

2. Aplikasi untuk membuat file CSV

- Microsoft Excel
- Spyder
- Apple Number
- LibrareOffice
- Apple Office Calc
- Apache Open Office Calc

3. Cara menulis dan membaca file .csv di Excel atau Spreadsheet

Cara menulis:

Buka Ms. Excel, lalu buat file nya, ketika akan di save ganti jenis filenya menjadi .csv

- Download Template CSV.
- Buka file spreadsheet Anda di Excel.
- Buat dokumen baru di Excel.
- Tambahkan judul kolom, lalu ketikkan informasi dalam kolom tersebut
- Klik File, dan pilih Save As
- Masukkan nama file, lalu pilih CSV (Comma delimited) (* csv) dari dropdown Save as type.

Cara membaca:

- Buka Microsoft Excel.
- Mulai / buka spreadsheet
- Pilih tab Data

- Pilih opsi Dari Teks. (Jika opsi berwarna abu-abu, Anda
- mungkin perlu membuka spreadsheet / workbook baru).
- Temukan dan pilih file .csv yang telah Anda unduh dari
- Kotive. Klik pada file dan kemudian klik Impor.
- Panduan impor Teks akan terbuka. Pastikan opsi Dibatasi dipilih. Klik tombol Berikutnya.
- Pilih Koma di bawah Pembatas. Kualifikasi Teks harus menunjukkan "(tanda kutip ganda). Klik tombol Selesai. Anda mungkin ditanya Di mana Anda ingin meletakkan data? Klik pada sel kiri atas. Klik tombol OK.
- Excel menampilkan data di buku kerja Anda

4. Sejarah Libary CSV

5. Sejarah Libarary Pandas

Pandas muncul ketika ada bahasa pemrograman R dan Matlab. Pengembang Wes McKinney mulai mengerjakan pandas pada 2008 ketika di AQR Capital Management karena kebutuhan akan alat kinerja tinggi yang fleksibel untuk melakukan analisis kuantitatif pada data keuangan. Sebelum meninggalkan AQR, dia bisa meyakinkan manajemen untuk mengizinkannya membuka sumber perpustakaan.

Pegawai AQR lainnya, Chang She, bergabung dengan upaya ini pada 2012 sebagai kontributor utama kedua ke perpustakaan.

Pada 2015, panda menandatangani sebagai proyek NumFOCUS yang disponsori secara fiskal, sebuah badan amal nirlaba 501 (c) (3) di Amerika Serikat.

6. Fungsi yang terdapat pada Library CSV

- csv.reader berfungsi untuk membaca modul csv.
- csv.writer berfungsi untuk menulis modul csv.
- csv.writerows berfungsi untuk menambahkan baris baru.

7. Fungsi yag terdapat pada Libarary Pandas

Dengan panda kita dapat dengan mudah merubah data (CSV, excel, JSON atau SQL) menjadi sebuah object data yang terdiri dari baris dan kolom yang disebut dengan DataFrame. Fitur:

- DataFrame Object untuk manipulasi data dengan pengindeksan terintegrasi.
- Alat untuk membaca dan menulis data antara struktur data dalam memori dan berbagai format file.
- Penyelarasan data dan penanganan terpadu pada kehilangan data.
- Membentuk kembali dan memutar set data.

- Seleksi berbasis label, pengindeksan fantastis, dan melakukan subset kumpulan data besar.
- Penyisipan dan penghapusan kolom struktur data.
- Memungkinkan operasi split-apply-combine pada Data set.
- Menghubugkan dan menggabungkan Data set.
- Pengindeksan hierarki untuk bekerja dengan data dimensi tinggi dalam struktur data dimensi rendah.
- Fungsionalitas seri waktu: Pembuatan rentang tanggal dan konversi frekuensi.
- Menyediakan penyaringan data (sorting dan filtering).

4.9 Tia Nur Candida

4.9.1 Pengelolaan File CSV

- 1. Comma Separated Values atau CSV adalah suatu format data dalam basis data di mana setiap record dipisahkan dengan tanda koma atau titik koma.
 - a. Nilai yang dipisahkan oleh koma adalah format data yang memberi tanggal lebih awal pada komputer pribadi lebih dari satu dekade: kompiler IBM Fortran (level H extended) di bawah OS 360 mendukungnya pada tahun 1972. Bentuk bebas input output didefinisikan dalam FORTRAN 77, disetujui pada tahun 1978. Input yang diarahkan daftar menggunakan koma atau spasi untuk pembatas, sehingga string karakter yang tidak dikutip tidak dapat mengandung koma atau spasi.
 - b. Nama "dipisahkan oleh koma" dan singkatan "CSV" digunakan pada tahun 1983. Untuk komputer Osborne Executive, yang mem -bundle spreadsheet SuperCalc, mendokumentasikan konvensi kutipan CSV yang memungkinkan string mengandung koma yang disematkan, tetapi hal tersebut tidak menentukan konvensi untuk menanamkan tanda kutip dalam string yang dikutip.
 - c. Daftar nilai yang dipisahkan dengan koma lebih mudah untuk diketik (misalnya ke dalam kartu berlubang) daripada data yang selaras dengan kolom tetap, dan cenderung menghasilkan hasil yang salah jika suatu nilai ditinju satu kolom dari lokasi yang dituju.
 - d. File yang dipisahkan koma digunakan untuk pertukaran informasi basis data antara mesin dari dua arsitektur yang berbeda. Karakter teks-polos dari file CSV sebagian besar menghindari ketidakcocokan seperti urutan byte dan ukuran kata.
 - e. Standardisasi utama mentransformasikan "definisi fuzzy de facto" menjadi definisi yang lebih tepat dan de jure adalah pada tahun 2005, dengan RFC4180, mendefinisikan CSV sebagai Tipe Konten MIME . Kemudian, pada 2013, beberapa kekurangan RFC4180 ditangani oleh rekomendasi W3C.
 - f. Pada 2014 IETF menerbitkan RFC7111 yang menjelaskan aplikasi fragmen URI pada dokumen CSV. RFC7111 menentukan bagaimana rentang baris,

kolom, dan sel dapat dipilih dari dokumen CSV menggunakan indeks posisi. g. Pada 2015 W3C , dalam upaya meningkatkan CSV dengan semantik formal , mempublikasikan draft rekomendasi pertama untuk standar metadata CSV, yang dimulai sebagai rekomendasi pada bulan Desember tahun yang sama.

Contoh:

```
2 # import csv
    with open('employee_birthday.txt', mode='r') as csv_file:
       csv_reader = csv.DictReader(csv_file)
  #
5
       line\_count = 0
6 #
7 #
       for row in csv_reader:
8 #
           if line\_count == 0:
                print(f'Column names are {", ".join(row)}')
10 #
                line\_count += 1
11 #
           print(f'\t{row["name"]} works in the {row["department"]}
       department, and was born in {row["birthday month"]}.')
12 #
           line\_count += 1
       print(f'Processed {line_count} lines.')
```

- 2. Aplikasi yang menghasilkan file csv diantaranya Notepad, Microsoft Excel, OpenOffice Calc, Spreadsheet, Google Docs, dan text editor lainnya.
- 3. (a) Download file template csv terlebih dahulu
 - (b) Setelah itu buka browser, lalu buka Google Sheet.
 - (c) Pada halaman sheet klik tombol yang berwarna merah di pojok kanan bawah
 - (d) Setelah itu akan diarahkan menuju ke halaman Google Sheet. Pada halaman tersebut klik menu File lalu Open dan akan muncul pop up Open a File dan pilih tab Upload.
 - (e) Pada pop up yang muncul klik tombol Select a file from your computer dan cari file template yang sudah di download sebelumnya di langkah awal. Maka file yang sudah Anda download tadi akan muncul.
 - (f) Setelah itu dapat menambahkan data atau kolom maupun baris sesuai dengan kebutuhan.
 - (g) Setelah selesai mengedit data tersebut lalu melakukan eksport file ke file csv. Caranya klik menu File , Download as , Comma separated values (.csv, current sheet)
- 4. a. Nilai yang dipisahkan oleh koma adalah format data yang memberi tanggal lebih awal pada komputer pribadi lebih dari satu dekade: kompiler IBM Fortran (level H extended) di bawah OS 360 mendukungnya pada tahun 1972. Bentuk bebas input output didefinisikan dalam FORTRAN 77, disetujui pada tahun 1978. Input yang diarahkan daftar menggunakan koma atau spasi untuk pembatas, sehingga string karakter yang tidak dikutip tidak dapat mengandung koma atau spasi.

- b. Nama "dipisahkan oleh koma" dan singkatan "CSV" digunakan pada tahun 1983. Untuk komputer Osborne Executive, yang mem -bundle spreadsheet SuperCalc, mendokumentasikan konvensi kutipan CSV yang memungkinkan string mengandung koma yang disematkan, tetapi hal tersebut tidak menentukan konvensi untuk menanamkan tanda kutip dalam string yang dikutip.
- c. Daftar nilai yang dipisahkan dengan koma lebih mudah untuk diketik (misalnya ke dalam kartu berlubang) daripada data yang selaras dengan kolom tetap, dan cenderung menghasilkan hasil yang salah jika suatu nilai ditinju satu kolom dari lokasi yang dituju.
- d. File yang dipisahkan koma digunakan untuk pertukaran informasi basis data antara mesin dari dua arsitektur yang berbeda. Karakter teks-polos dari file CSV sebagian besar menghindari ketidakcocokan seperti urutan byte dan ukuran kata
- e. Standardisasi utama mentransformasikan "definisi fuzzy de facto" menjadi definisi yang lebih tepat dan de jure adalah pada tahun 2005, dengan RFC4180, mendefinisikan CSV sebagai Tipe Konten MIME. Kemudian, pada 2013, beberapa kekurangan RFC4180 ditangani oleh rekomendasi W3C.
- f. Pada 2014 IETF menerbitkan RFC7111 yang menjelaskan aplikasi fragmen URI pada dokumen CSV. RFC7111 menentukan bagaimana rentang baris, kolom, dan sel dapat dipilih dari dokumen CSV menggunakan indeks posisi.
- g. Pada 2015 W3C , dalam upaya meningkatkan CSV dengan semantik formal , mempublikasikan draft rekomendasi pertama untuk standar metadata CSV, yang dimulai sebagai rekomendasi pada bulan Desember tahun yang sama.
- 5. Wes McKinney mulai mengerjakan panda pada 2008 ketika di AQR Capital Management karena kebutuhan akan alat kinerja tinggi yang fleksibel untuk melakukan analisis kuantitatif pada data keuangan. Sebelum meninggalkan AQR, dia bisa meyakinkan manajemen untuk mengizinkannya membuka sumber perpustakaan. Pegawai AQR lainnya, Chang She, bergabung dengan upaya ini pada 2012 sebagai kontributor utama kedua ke perpustakaan. Pada 2015, panda menandatangani sebagai proyek NumFOCUS yang disponsori secara fiskal, sebuah badan amal nirlaba 501 di Amerika Serikat
- Fungsi yang terdapat pada CSV

```
# csv.reader:
# Fungsi reader atau pembaca dirancang untuk mengambil setiap baris file dan membuat daftar semua kolom.

# Contoh
# import CSV
# Dengan terbuka ('some.csv', 'rb') sebagai f:
# reader = csv.reader (f)
# f atau baris di pembaca:
# print baris
# csv.writer:
```

```
Fungsi writer () akan membuat objek yang cocok untuk menulis.
       Untuk mengulang data di atas baris, Anda harus menggunakan
      fungsi writerow ( ) .
      contoh
14 # impor csv
# ifile = terbuka ('test.csv', "rb")
# reader = csv.reader ( ifile )
# ofile = open ('ttest.csv', "wb")
  # penulis = csv.writer ( ofile , delimiter = ' ', quotechar =
       ", mengutip = csv.QUOTE_ALL)
20 # untuk baris di pembaca:
       writer. writerow (baris)
23 # ifile.close ()
24 # ofile.close ()
25 # csv.register_dialect
26 # csv.unregister_dialect
27 # csv.get_dialect
28 # csv.list_dialects
29 # csv.field_size_limit
```

7. Fungsi Yang terdapat pada Pandas

```
#Membuka dan menulis file CSV
    #Membaca file CSV
     pd.read_csv ('file_name.csv')
    #Membaca file CSV yang disandikan dalam ISO-8859-1
    pd.read_csv ('file_name.csv', enkode = 'ISO-8859-1')
   # Menulis file CSV
  # pd.to_csv (name_of_the_file_to_save.csv ')
9 #Membuka File Excel
# xlsx = pd. ExcelFile ('your_excel_file.xlsx')
     df = pd.read_excel (xlsx, 'Sheet 1')
  #Menghapus baris dan kolom
   #Menghapus baris demi indeks
  \# s.drop ([0, 1])
   #Hapus kolom menggunakan argumen 'axis = 1'
  # df.drop ('Negara', sumbu = 1)
19 #Mengumpulkan informasi dasar tentang DataFrame
   # Jumlah Baris dan Kolom
20
    df.bentuk
21 #
22 # Deskripsi #Index
23 # df.index
  # Kolom dalam DataFrame
25 # df.columns
  # Jumlah data bukan nol
27 # df.count ()
29 #Membuat kolom baru di DataFrame
   # Ini akan membuat kolom bernama 'Kolom Baru' dengan 0 sebagai
      nilainva
31 \# df ['Kolom Baru'] = 0
```

```
#Mengganti nama kolom dari DataFrame
    #Jika DataFrame Anda memiliki 3 kolom, berikan 3 nilai baru
      dalam daftar
     df.columns = ['Kolom 1', 'Kolom 2', 'Kolom 3']
  #Ringkasan data
37
    #Jumlah nilai dalam DataFrame
38
     df.sum ()
   # Nilai terendah dari DataFrame
    df.min()
42. #
    Nilai tertinggi
43
     df.max ()
    #Index dari nilai terendah
    df.idxmin ()
   #Index dengan nilai tertinggi
47
  # df.idxmax ()
    #Statistik statistik dari DataFrame, dengan kuartil, median,
48
      d11.
     df. describe ()
49
50 #
     Nilai rata-rata
51 #
     df.mean ()
52 #
     Nilai-nilai #Median
     df. median ()
54
  #Menerapkan fungsi
    #Menerapkan fungsi yang menggantikan 'a' dengan 'b'
57
     df.apply (lambda x: x.replace ('a', 'b'))
  #Nilai pemesanan
    # Memesan dalam urutan menaik
    df.sort_values ()
   # Memesan dalam urutan menurun
    df.sort_values (menanjak = Salah)
64
  #Operasi aritmatika dalam Seri
    #Contoh
  \# s = pd. Series ([1, 2, 3, 4, 5], index = ['a', 'b', 'c', 'd', '
    #Mengumpulkan semua nilai dalam Seri dengan 2
68
   s.add (2)
70
    #Kurangi 2 dari semua nilai
71 #
    s(2)
     Nilai #Multiplying oleh 2
     s.mul (2)
   Nilai #Dividing oleh 2
     s.div (2)
77 #Pengindeksan Boolean
  #Filtering DataFrame untuk hanya menampilkan nilai genap
79 # df [df ['Populasi']% 2 == 0]
```

Index

disruptif, xxxi modern, xxxi